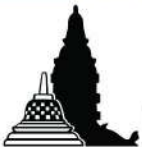


PT Taman Wisata Candi Borobudur  
Prambanan & Ratu Boko (Persero)

# The World Cultural **HERITAGE** Annual Report 2015



PT Taman Wisata Candi  
Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero)



World  
Heritage

# DAFTAR ISI

# Table of Contents



## 01 Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Overview of Key Financial Data*

## 11 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

*Commissioners and Directors Report*



## 33 Profil Perusahaan

*Company Profile*

### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

*Overview of Key Financial Data*

- 02 Informasi Hasil Usaha Perusahaan  
*Company Operation Result Information*
- 03 Posisi Keuangan  
*Financial Position*
- 08 Rasio Keuangan  
*Financial Ratio*
- 08 Informasi Harga Saham  
*Stock Price Information*
- 09 Informasi Obligasi, SUKUK, dan Obligasi Konversi  
*Obligation, SUKUK, and Conversion Information*

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Commissioners and Directors Report*

- 12 Laporan Dewan Komisaris  
*a Report of Commissioner*
- 18 Laporan Direksi  
*a Report of Director*
- 32 Tanda Tangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi  
*Signature of Commissioner and Member of Director*

### PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

- 34 Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan  
*Company Name and Address*
- 35 Riwayat Singkat Perusahaan  
*a Short History of Company*
- 36 Bidang Usaha  
*Business Fields*
- 38 Struktur Organisasi  
*Organizational Structure*
- 40 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan  
*Vision, Mission and Corporate Culture*
- 42 Identitas dan Riwayat Singkat Anggota Dewan Komisaris  
*Identity and Short History of Commissioner*
- 46 Identitas dan Riwayat Singkat Anggota Dewan Direksi  
*Identity and Short History of Director*
- 50 Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi  
*The Number of Employees and Competency Development*
- 56 Komposisi Pemegang Saham  
*The Composition of Shareholders*
- 56 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi  
*List of Subsidiaries and Associates*
- 57 Struktur Grup Perusahaan  
*Structure of the Group Companies*
- 58 Kronologis Pencatatan Saham  
*Chronological Listing of Share*
- 59 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya  
*Chronological Effect Record*

- 60 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal  
*Name and Address Institutions and Capital Market Supporting Professionals*
- 61 Sertifikasi dan Penghargaan  
*Certification and Reward*
- 62 Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan  
*Name and Address of Subsidiaries and Branch Offices or Representative Offices*

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

*Management's Discussion and Analysis Corporate Performance*

- 66 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
*Review Operations per Business Segment*
- 78 Kinerja Keuangan Perusahaan  
*Financial Performance of Companies*
- 109 Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan  
*Ability to Pay Debts and Receivable Collections Company*
- 111 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal  
*Capital Structure and Management Policy*
- 112 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
*Material Commitments for Capital Investment Good*



## 65 Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan

*Management's Discussion and Analysis Corporate Performance*

## 133 Tata Kelola Perusahaan

*Corporate Governance*



## Informasi Keuangan

*Financial Information*

- 115 Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir  
*Realization of Investment Capital Good*
- 117 Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) dan Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai dalam Tahun Buku Mendatang  
*The Comparison Between The Target at The Beginning of The Fiscal Year*
- 120 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Prospek Usaha Perusahaan  
*Information and Material Facts Occuring After The Date of The Auditor's Report Company's Prospect*
- 123 Aspek Pemasaran  
*Marketing Aspect*  
Kebijakan Dividen, Jumlah Dividen Kas per Saham, dan Jumlah
- 127 Dividen Per Tahun yang Diumumkan atau Dibayarkan Selama 2 Tahun Buku Terakhir  
*Dividend Policy, Amount of Cash Dividend Per Share, and Dividends Amount Per Year*
- 129 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)  
*Employee Stock Ownership Program and Management*
- 130 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
*Actual Use of Proceeds from Public Offering*
- 130 Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi  
*Information of Material Conflict of Interest and Related Party Transaction*
- 130 Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan  
*Changes in Law and Regulations and Their Impact on Company Performance*
- 130 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir  
*Changes in Accounting Policies Applied by The Company in The Last Fiscal Year*
- 132 Informasi Kelangsungan Usaha  
*Business Continuity Information*
- ### TATA KELOLA PERUSAHAAN
- Corporate Governance*
- 137 Uraian Dewan Komisaris  
*Commissioners Description*
- 140 Informasi Komisaris Independen  
*Independent Information Commissioners*
- 141 Uraian Direksi  
*Directors Description*
- 149 Asesmen terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi  
*Assesment of The Performance of The Board of Commissioners and Board of Directors*
- 150 Uraian Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi  
*Description of Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors*
- 153 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi  
*The Frequency and Level of Meeting Attendance*
- 156 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama  
*Information Regarding The Major Shareholders*
- 157 Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali  
*Disclosure of Affiliation Between Directors, Commissioners, and Main Shareholders dan Controllers*
- 159 Komite Audit  
*The Audit Commite*
- 163 Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Renumerasi  
*Nomination and Remuneration Commite*
- 163 Komite Lain Dibawah Dewan Komisaris yang Dimiliki Perusahaan  
*Other Commite Under Commissioners Owned by The Company*
- 163 Sekretaris Perusahaan  
*Company Secretary*
- 167 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- 169 Audit Internal  
*Internal Audit*
- 174 Akuntan Publik  
*CPAs*
- 175 Manajemen Resiko Perusahaan  
*Enterprise Risk Management*
- 178 Sistem Pengendalian Internal  
*Internal System Control*
- 180 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate Social Responsibility*
- 182 CSR Bidang Lingkungan Hidup  
*CSR Enviromental Field*
- 184 CSR Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja  
*CSR Field of Employment, Healthy, and Safety*



**185** CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat

*CSR Field of Social and Community Development*

**189** CSR Bidang Tanggungjawab kepada Konsumen

*CSR Field of Responsibility for Customer*

**190** Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan

*Important Matters Facing The Company*

**190** Akses Informasi dan Data Perusahaan

*Company Data and Information Access*

**191** Kode Etik

*Code of Ethics*

**191** Sistem Pelaporan Pelanggaran

*Violation Reporting System*

**196** Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

*Diversity Policy on The Composition of The Board of Directors*

## INFORMASI KEUANGAN

*Financial Information*

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

*Overview of Key Financial Data*

Informasi Hasil Usaha Perusahaan

*Company Operation Result Information*

Posisi Keuangan

*Financial Position*

Rasio Keuangan

*Financial Ratio*

Informasi Harga Saham

*Stock Price Information*

Informasi Obligasi, SUKUK, dan

Obligasi Konversi

*Obligation, SUKUK, and Conversion*

*Information*





## INFORMASI HASIL USAHA PERUSAHAAN

Information Results Of The Company

**PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA, BEBAN, LABA (RUGI) DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF**

**SALES/REVENUES, EXPENSE, INCOME (LOSS), TOTAL INCOME (LOSS) COMPREHENSIVE**

### Penjualan/Pendapatan Usaha, Beban, Laba (Rugi)

Sales/revenue, Expense, Profit (Loss)

dalam jutaan rupiah/ (in million rupiah)

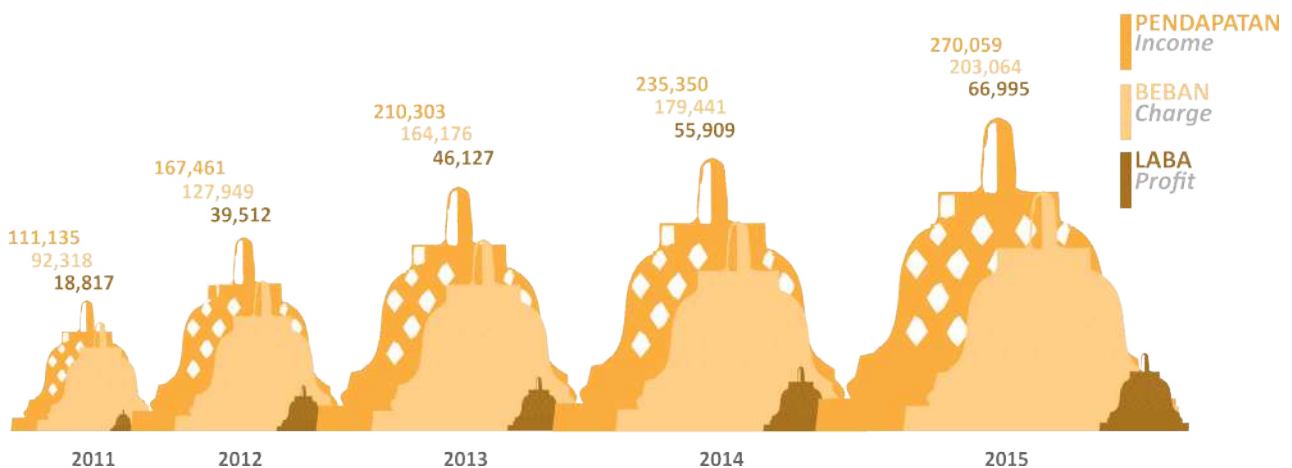
URAIAN	2015	2014	2013	2012	2011	DESCRIPTION
PENDAPATAN	270.059	235.350	210.303	167.461	111.135	INCOME
BEBAN	203.064	179.441	164.176	127.949	92.318	EXPENSE
LABA	66.995	55.909	46.127	39.512	18.817	PROFIT

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi Kinerja 2015/ Source: Performance Financial Report 2015

(dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)

### GRAFIK PERTUMBUHAN LABA TAHUN 2011-2015

Profit Growth Chart Year 2011-2015



**IKHTISAR KEUANGAN**  
**POSISI KEUANGAN**

*Financial Highlights*

*Financial Position*

(dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)

URAIAN	2015	2014	2013	2012	2011	
ASET						<i>Assets</i>
Aset Lancar	164,305	139,500	110,696	78,284	50,918	<i>Current Assets</i>
Aset Tetap	193,395	162,571	144,260	130,337	112,987	<i>Fixed assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>357,700</b>	<b>302,071</b>	<b>254,956</b>	<b>208,621</b>	<b>163,905</b>	<i>Total Assets</i>
Pertumbuhan Aset(%)	18	18	22	27	11	<i>Assets growth</i>
LIABILITAS & EKUITAS	-					<i>Liabilities and equity</i>
Liabilitas Jangka Pendek	68,945	54,270	39,441	37,111	20,720	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas Lain- lain	16,187	34,032	41,751	4,191	4,443	<i>Other liabilities</i>
Ekuitas	100,105	100,105	100,105	100,105	78,377	<i>Equity</i>
Saldo Laba yang dalam ditentukan penggunaannya	172,462	113,664	73,660	67,215	60,364	<i>Retained earnings</i> <i>Appropriated</i>
<b>TOTAL LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b>357,699</b>	<b>302,071</b>	<b>254,662</b>	<b>208,622</b>	<b>163,904</b>	<i>Total liabilities and equity</i> <i>equity</i>
Pertumbuhan Liabilitas	(4)	9	97	64	12	<i>Liabilities growth</i>
Pertumbuhan Ekuitas	(13)	(5)	36	26	1	<i>Equity growth</i>

Sumber: Laporan Keuangan 2011-2015/ Source: Financial Report 2011-2015

## RAMA

Seorang raja legendaris yang terkenal dari India yang konon hidup pada zaman Tretayuga, keturunan Dinasti Surya atau Suryawangsa. Ia berasal dari Kerajaan Kosala yang beribukota Ayodhya.

*a famous legendary king of India who is said to live in the time of Treta Yuga, descent or Suryawangsa suryavangsa. He came from the capital of Kosala kingdom Ayodhya.*



## SHINTA

Tokoh protagonis dalam wiracarita Ramayana. Ia merupakan istri dari Sri Rama, tokoh utama kisah tersebut.

*Protagonist in the epic Ramayana. She is the wife of Sri Rama, the main character of the story.*

**POSISI KEUANGAN**  
Financial Position

**JUMLAH INVESTASI PER KELOMPOK**

Realisasi investasi tahun 2015 sebesar Rp26.669 juta. Tabel di bawah ini menunjukkan besarnya investasi yang dikeluarkan sejak tahun 2013-2015 dan RKAP tahun 2015.

**TOTAL INVESTMENT PER GROUP**

The realization of the investment at 2015 in the amount of Rp26.669 million. The following table presents the amount of investment made since 2013-2015 and RKAP at 2015.

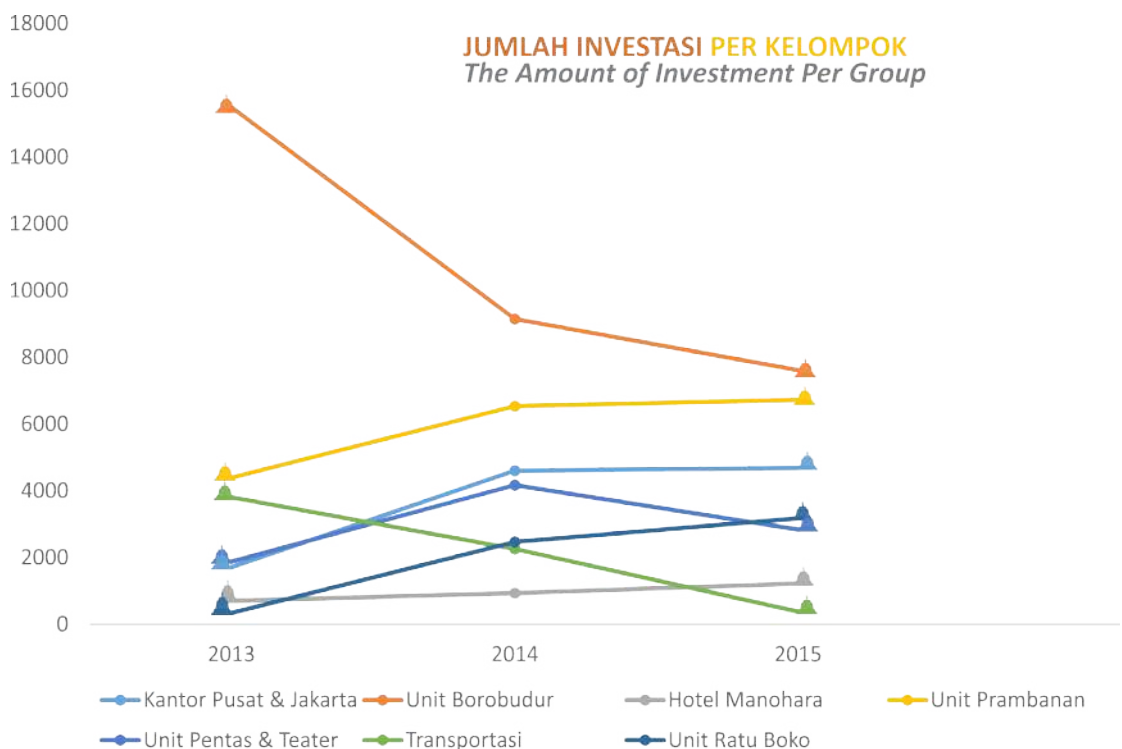
dalam jutaan rupiah/ (in million rupiah)

Uraian	2015	2014	2013	Description
Kantor Pusat & Jakarta	4,684	4,604	1.714	Head Office & Jakarta
Unit Borobudur	7,621	9,149	15.492	Borobudur Unit
Hotel Manohara	1,227	939	706	Hotel Manohara
Unit Prambanan	6,731	6,539	4.395	Prambanan Unit
Unit Pentas & Teater	2,842	4,176	1.882	Stage & Theater Unit
Transportasi	388	2,258	3.807	Transportation
Unit Ratu Boko	3,176	2,473	340	Ratu Boko Unit

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi Kinerja 2015/ Source: Financial Report 2011-2015

Besarnya investasi yang dilakukan kepada PT Bhumi Visatanda T&T tidak mengalami perubahan. Penyertaan modal yang disetor kepada PT Bhumi Visatanda T&T sampai dengan tahun 2013 sebesar Rp490 juta.

The amount of the investment made to PT Bhumi Visatanda T&T did not change. The investment in paid-up capital to PT Bhumi Visatanda T&T until 2013 is amount Rp 490 million.





## ARUS KAS

## CASH FLOW

*Pt Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, And Ratu Boko (Persero)*  
*Consolidate Cash Flow Report For The Years Ended 31st December 2015, 2014 and 2013*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2015	2014	2013	DESCRIPTION
<b>Arus kas dari aktivasi operasi</b>				<b>Cash flow from operating activities</b>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivasi operasi	75,277	58,538	4,564	Net cash flow from operating activities
<b>Arus kas dari aktivasi investasi</b>				<b>Cash flow from investing activities</b>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivasi investasi	(42,911)	(23,760)	(21,756)	Net cash flow from investing activities
<b>Arus kas dari aktivasi pendanaan</b>				<b>Cash flow from financing activities</b>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) / diperoleh dari aktivitas Pendanaan	(5,137)	(1,736)	6,503	Net cash flows (used in)/ provided by financing activities
Kenaikan / (penurunan) bersih kas dan setara kas	27,099	33,041	30,388	Increase/(decrease) in net cash and cash equivalents
Kas setara kas pada awal tahun	133,525	100,483	70,096	Cash and equivalents cash in the beginning of the year
Kas setara kas pada akhir tahun	160,624	133,525	100,484	Cash and equivalents cash in the end of the year

Sumber: Laporan Keuangan 2013-2015

## ANOMAN

Salah satu dewa dalam kepercayaan agama Hindu, sekaligus tokoh protagonis dalam wiracarita Ramayana yang paling terkenal.

*One of the gods in Hindu religious beliefs, as well as the protagonist in the most famous epic Ramayana.*





## JUMLAH ASET, JUMLAH LIABILITAS, DAN JUMLAH EKUITAS PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

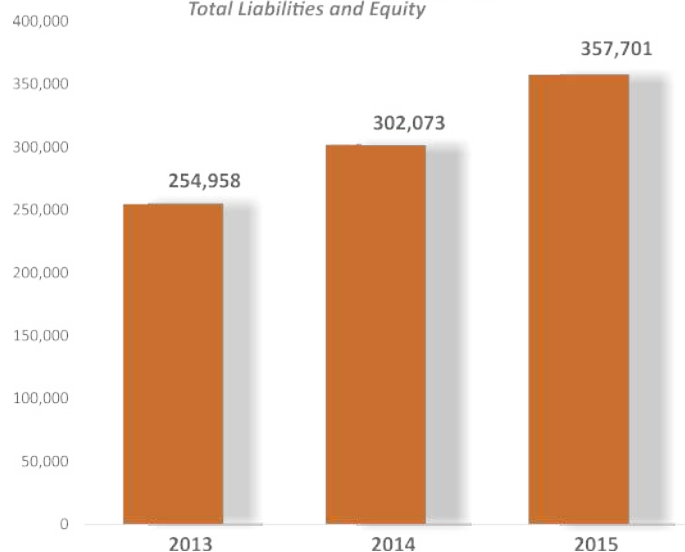
## TOTAL ASSET, TOTAL LIABILITY, TOTAL EQUITY OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, 2013

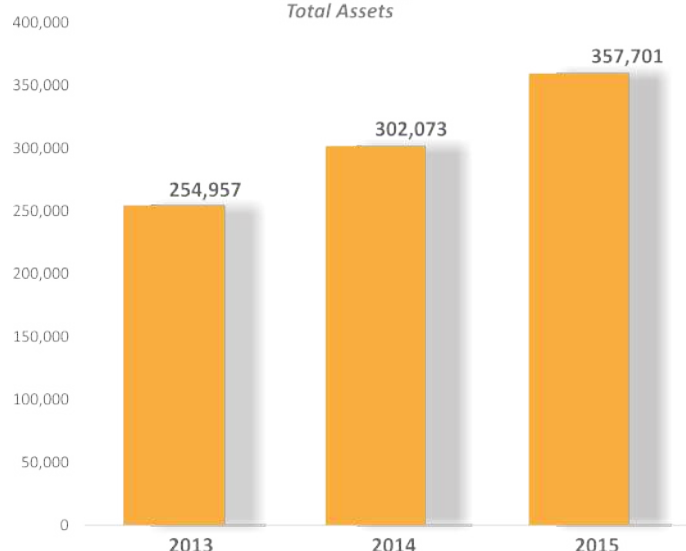
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)/(In million)

URAIAN	2015	2014	2013	
<b>Aset</b>				<i>Assets</i>
<b>Aset lancar</b>				<i>Current Assets</i>
Kas dan setara kas	160,624	133,525	100,484	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha- setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				<i>Trade accounts receivables - Net of allowance for impairment loss</i>
- Pihak ketiga	672	1,540	1,217	<i>-Third Parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	239	240	253	<i>-Third Parties</i>
Persediaan	1,420	1,840	6,947	<i>Inventory</i>
Uang muka	148	1,829	854	<i>Advances</i>
Pendapatan yang akan diterima	353	99	563	<i>Accrued revenues</i>
Biaya dibayar dimuka	849	428	369	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	0	0	10	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>164,305</b>	<b>139,501</b>	<b>110,697</b>	<b><i>Total current assets</i></b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<i>Non-current assets</i>
<b>Aset tetap -</b>				<i>Fixed assets -</i>
setelah dikurangi akumulasi penyusutan	165,022	134,733	126,020	<i>Net of accumulated depreciation</i>
Aset dalam penyelesaian	19,970	20,580	15,935	<i>depreciation</i>
Aset pajak tangguhan	7,920	7,124	2,169	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	484	135	136	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>193,395</b>	<b>162,572</b>	<b>144,260</b>	<b><i>Total non-current assets</i></b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>357,701</b>	<b>302,073</b>	<b>254,957</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b><i>Liabilities and equity</i></b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b><i>Current liabilities</i></b>
Utang usaha				<i>Account payable</i>
- Pihak ketiga				<i>-Third parties</i>

**JUMLAH LEABILITAS DAN EKUITAS**  
*Total Liabilities and Equity*



**JUMLAH ASET**  
*Total Assets*



URAIAN	2015	2014	2013	
<b>Utang lain-lain</b>				<i>Account payable other</i>
- Pihak ketiga	29,985	15,271	14,355	<i>-Third parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	29,978	30,038	21,394	<i>Accrued payables</i>
Hutang pajak	6,270	5,638	1,571	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan diterima dimuka	2,712	3,324	2,121	<i>Unearned revenues</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>68,945</b>	<b>54,271</b>	<b>39,441</b>	<b><i>Total current liabilities</i></b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b><i>Non-current liabilities</i></b>
Liabilitas imbalan paska kerja	13,182	29,199	37,544	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Liabilitas pelestarian candi	0	0	0	<i>Preservation temple liabilities</i>
Utang lain-lain	3,006	4,834	4,207	<i>Account payable order</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>16,188</b>	<b>34,033</b>	<b>41,751</b>	<b><i>Total non-current liabilities</i></b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham- modal dasar				<i>Share capital – authorized capital</i>
400.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 100.000 (2014: 100.000) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham	100,000	100,000	100,000	<i>400,000 ordinary shares, Issued and fully paid capital 100,000 (2014: 100,000) ordinary shares, Rp 1,000,000 per value per share</i>
Modal sumbangan	106	106	106	<i>Donated capital</i>
Akumulasi penghasilan komprehensif lain	(10,419)	(11,845)	(6,506)	<i>Accumulation of other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Telah ditentukan penggunaannya	37,671	0	0	<i>- Appropriated</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	145,210	125,509	80,166	<i>- Unappropriated</i>
	27,257	213,770	173,766	<i>Total</i>
Kepentingan non pengendali	0	0		<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas	272,568	202,275	173,765	<i>Total equity</i>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>357,701</b>	<b>302,073</b>	<b>254,958</b>	<b><i>Total liabilities and equity</i></b>

Sumber: Laporan Keuangan Auditan 2015



## RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

### RASIO KEUANGAN

### FINANCIAL RATIO

ROE	18%	23%	32%	29%	12%	ROE
ROI	19%	24%	22%	28%	17%	ROI
CASH RATIO	233%	246%	265%	189%	186%	CASH RATIO
CURRENT RATIO	238%	257%	294%	212%	246%	CURRENT RATIO
TATO	89%	85%	85%	94%	75%	TATO
<b>TOTAL MODAL SENDIRI THD TOTAL ASET</b>	<b>53%</b>	<b>61%</b>	<b>39%</b>	<b>48%</b>	<b>68%</b>	<b>TOTAL EQUITY TO TOTAL ASSET RASIO</b>

Sumber: Laporan Manajemen 2015/ Source: Concept of Annual Report 2015



## INFORMASI HARGA SAHAM

Passing Share Price

Pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) hanya mencatatkan transaksi saham dengan pemerintah. Perusahaan didirikan pada tahun 1980 dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. Modal dasar Rp10 Milyar yang terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta perlembar saham. Modal yang disetor saat itu sebesar Rp3,8 milyar yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sejak tahun 1981 hingga 1991 pemerintah menyetorkan modal hingga total modal yang disetor sebesar Rp79,5 milyar.

Pada tahun 1993 pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) no. 52 tahun 1993 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero). Modal dasar berubah menjadi Rp180 milyar dan modal disetor sebesar Rp79,5 milyar. Modal ini terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta.

*PARTY OF PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) only report share transaction with government. This Factory established in 1980 by Government Regulation (PP) No. 7 in 1980 about capital shares ownership by Republic of Indonesia for establishment of limited liability company (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan. Outhorized capital Rp.10 Billion which is devided into shares in nominal Rp.1 million each share. Paid-in capital amount Rp.3,8 billion at that time which is came from Association Article of National Budget (APBN). Since 1981 until 1991 government paid-in capital until total capital which is paid-in amount Rp.79,5 billion.*

*In 1993 government release Government Regulation (PP) no. 52 in 1993 about additional of capital participation Republic of Indonesia into limited liability company (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan & Ratu Boko (Persero). Authorized capital changed into Rp.180 billion and capital paid-in amount Rp.79,5 billion. This capital is devided into shares by nominal amount Rp.1 million.*

Sesuai Surat Permintaan Rekonsiliasi Rekapitulasi Data Keterjadian Penyertaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan lain (pada PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero)) dari Kementerian Keuangan no. S-156/KN.3/2011 tanggal 12 Agustus 2011 maka perusahaan membuat Rekapitulasi Keterjadian Kepemilikan dan Penambahan Investasi PMN pada PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasiwati Sri Wahyuni, SH No. 02 Tanggal 2 Agustus 2012 dan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juni 2012 maka modal dasar ditetapkan sebesar Rp400 milyar dan modal disetor sebesar Rp100 milyar. Modal ini terbagi atas saham dengan nilai nominal Rp1 juta.

Seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan, seluruhnya dibeli oleh pemerintah. Penjualan saham kepada pihak pemerintah tidak terdaftar dalam bursa efek. Penjualan saham yang terjadi hanya bentuk penyertaan modal pemerintah kepada perusahaan dan mempertegas status kepemilikan perusahaan oleh negara. Saham yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek. Karena tidak diperdagangkan, maka harga saham bersifat stabil dan tidak ada pergerakan perdagangan atas saham PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero).

*Conformity by demand paper of Recapitulation Reconciliation of Nation Participation Capital Procurement to BUMN and another Company (in PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko) From Financial Government no. S-156/KN.3/2011 in August 12th, 2011 now therefore company make Ownership Procurement Recapitulation and Investment Additional PMN to PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero).*

*Based on notarial deed Woro Sutristiasiwati Sri Wahyuni, SH No. 02 on August 2, 2012 and based on Extraordinary RUPS on June 5, 2012 so authorized capital determined amount Rp400 billion and capital paid-in amount Rp100 billion. This capital is divided into 80.000 share sheets with share nominal Rp1 million.*

*All of shares which released by company, entirely bought by government. Divestment to government unregistered in stock exchange. Divestment that happen only in government capital participation to the Company and make sure proprietorship certificate the company by country. Shares which is released by the company does not to be sold in stock exchange. Because of it does not to be sold, so the price is stable and there is no shares trafficking about PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero).*

## **INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI** *Bond Information, Sukuk, Atau Conversion Bond*

PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, SUKUK, atau obligasi konversi

*PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) does not release another effect like bond, SUKUK, or conversion bond*

# LAPORAN



# DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

**REPORTING OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONER**



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Report Of Board Of Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

*Report Of The Board Of Directors*



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report Of Board Of Commissioner

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2015 kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Secara global, pertumbuhan perekonomian relatif stagnan, namun kunjungan wisatawan domestik cenderung meningkat.

Sebagai perwujudan pelaksanaan Good Corporate Governance, Dewan Komisaris harus melaporkan kepada RUPS mengenai tugas pengawasan selama tahun 2015. Demi menjaga amanah yang diberikan, Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Direksi, dilaksanakan secara rutin. Diantara agenda rapat yang telah terlaksana sepanjang tahun buku 2015, kami membahas mengenai perkembangan kinerja rutin, kinerja anak Perusahaan, dan laporan Komite Audit serta rencana Dewan Direksi untuk periode selanjutnya.

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris telah melaksanakan 11 kali rapat gabungan bersama dengan pihak Dewan Direksi. Selain dengan pihak internal, Dewan Komisaris juga menghadiri rapat yang dengan pihak Pemegang Saham, yaitu RUPUS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan RUPS Laporan Pertanggungjawaban Manajemen.

*All praise and thanks be to the One True Almighty God, Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, let us as Board of Commissioner to convey the annual report which end at Desember 31<sup>st</sup>, 2015 to all stakeholders. Globally, growth of the economic relatively stagnant, but visiting of domestic tourist are tends to increase.*

*As embodiment of enforcement Good Corporate Governance, board of commissioner have to report to RUPS about supervision duty during 2015. To keep commitment which is given, board of commissioner conduct meeting wit board of commissioner. Meeting with Board of Directors routine. Sites meeting agenda which is happen during annual book 2015, we are covering about developing of routine performance, performance of subsidiary and audit commite report also next period of board of directors plan.*

*During 2015 Board of Commissioners have conduct 5 times meeting with Board of Dorectors. Otherwise with board of internal. Board of Commisioners also attend in meeting that conducted by shareholders Selain. Meeting that conduct with shareholders is Pre RUPS and RUPS Legalization Work Plan and Company Budget (RKAP)..*

**Tabel daftar hadir rapat Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi**

*Meeting attendance list table of Board of Commisioners and Board of Directors*

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Nov	Des	Total
Lailly Prihatiningtyas	1	1	1	1	1	1	1	1	1			9
Retno Hardasiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
Sahala P. P. Siahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
Purwanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
Edi Setijono										1	1	2
Sukemi	1	1	1	1	1	1	1	1	1			9
Heri Purnomo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
Buntje Harbunangin	1	1	1	1	1	1	1	1	1			9
Efendi Tjendera	1	1	1	1	1	1	1	1	1			9
Rimawan Pradiptya										1	1	2
Kacung Maridjan										1	1	2
Dadan Wildan										1		1

Sumber: Data Daftar Hadir, diolah/ Source: Attendance List Data, achoeved



Dewan Direksi telah melaksanakan 22 kali rapat selain rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

*Board of Directors have conduct 22 times of meeting other than meeting with Board of Commisioners.*

### Tabel daftar hadir rapat Dewan Direksi

*Meeting attendance list table of Board of Directors*

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Total
Lailly Prihatiningtyas	6	2	2	3	1	1	1	2	1	0			19
Retno Hardasiwi	6	2	2	2	1	1	1	2	1	2			20
Sahala P. P. Siahaan	6	2	2	3	1	1	1	2	1	3			22
Purwanto	6	2	2	3	1	1	1	2	1	3			22
Edi Setijono													0

Sumber: Data Daftar Hadir, diolah/ Source: Attendance List Data, achoeved

Dengan bangga kami selaku Dewan Komisaris, pada tahun 2015 telah melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan koridor. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta RKAP tahun 2015 yang telah disahkan oleh RUPS.

*Proudly we are Board of Commisioners, in 2015 have conducted duty and authority as corridor. Duty and authority Board of Commisioners denoted in company's articles of association also RKAP in 2015 which certified by RUPS.*

### PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Tahun 2015 memang bukan tahun yang mudah bagi Direksi. Perolehan pendapatan dari jasa taman mengalami peningkatan, yaitu sebesar 11,13%. Laba bersih meningkat 19,83% dari Rp55.909 juta pada tahun 2014 menjadi Rp66.995 juta di tahun 2015. Tahun 2015 menjadi awal bagi pihak Direksi untuk semakin berkomitmen dalam memimpin dan peduli dengan Perusahaan secara keseluruhan. Dibawah kepemimpinan yang terorganisir dengan baik dan komitmen seluruh elemen dalam jajaran Direksi, tahun ini Perusahaan dapat melakukan efisiensi biaya. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya yang telah bekerja dengan baik dan melakukan efisiensi pada berbagai aspek. Selamat kepada Dewan Direksi yang telah berhasil membawa Perusahaan melewati masa sulit di tahun 2015.

### ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

*In 2015 was not an easy year for Board of Directors. Accrued income for garden services undergone increase, there is 11,13%. Net profit increase 19,83% from Rp55.909 million in 2014 become Rp66.995 million in 2015. in 2015 as a good begin to Board of Directorsto be mo commitment in leading and care with all aspect of company. Under leadership that well organizedand the commitment each element and board of Dorectors, this year company could conduct cost efficiency. Board of Commisioners give appreciate to the Board of Direction and each network who have worked well and conduct efficiency in every aspects. Congratulation to Board of Directors have already success keep their head in 2015.*



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report Of Board Of Commissioner

Penilaian kinerja Dewan Direksi ini didasarkan pada Kontrak Manajemen tahun 2015. Penyusunan Kontrak Manajemen Tahun 2015 didasarkan pada Pasal 16 ayat (3) Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-59/MBU/2004. Tujuan disusunnya Kontrak Manajemen adalah untuk mengoptimalkan kinerja Direksi dalam mengkapitalisasi segenap potensi yang dihadapi perusahaan. Dalam Kontrak Manajemen terdapat bagian yang secara spesifik menjelaskan dan mengatur berbagai Faktor-faktor Utama Keberhasilan (*Key Success Factor*) beserta target-target yang ingin dicapai dan *Performance Driver*.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pengunjung yang berasal dari dalam dan tanah air meningkat berkat berbagai acara yang terselenggara dengan kerjasama pihak *Event Organizer*. Berbagai agenda baik tingkat nasional maupun internasional, keagamaan maupun seni telah terselenggara di Candi Borobudur, Candi Prambanan maupun Ratu Boko. Sebagai salah satu *world heritage* kegiatan yang diselenggarakan berhasil menarik animo masyarakat. Ada banyak kegiatan yang sudah menjadi bagian rangkaian kegiatan rutin dan ada pula kegiatan-kegiatan yang sifatnya temporer atau hanya sekali saja diadakan, namun kegiatan yang terselenggara tetap dapat menarik penonton yang tidak sedikit.

*World Travel and Tourism Council* (WTTC) mengestimasi bahwa kemudahan visa dapat menghasilkan tambahan kunjungan wisatawan sebesar 6-10 juta kunjungan ke wilayah ASEAN pada tahun 2016 dan dapat menciptakan pendapatan tambahan sekitar USD 7-10 juta. Sejumlah terobosan strategis yang dikeluarkan pemerintah di sektor pariwisata dalam beberapa bulan terakhir tahun 2015, seperti bebas visa kunjungan singkat bagi 90 negara, mendongkrak optimisme terhadap kinerja sektor pariwisata tahun pada 2016.

*Assessment of Board of Directors performance based on Management Contract in 2015. Development of Management Contract in 2015 based on paragraph 16 article (3) Undang-Undang Number 19 in 2003 about State-Owned Enterprise Decision of Minister of State-Owned Enterprise number KEP-59/MBU/2004. Purpose of arranged of Management Contract to optimize Board of Directors performance on capitalize each potential which be faced by Company. in Management Contract there is part which explain specific and arrange each Key Success Factor (Key Success Factor) with targets that have to be reached and Performance Driver.*

### OUTLOOK AND BUSINESS PROSPECT

*Visitors coming from domestic and motherland increase because of every event that conducted by cooperation Event Organiser. Every agenda in level national however international, religious as well art have been conducted in Borobudur Temple, Prambanan Temple as well Ratu Boko. As one of world heritage this activity that conducted success attract public interest. kegiatan yang diselenggarakan berhasil menarik animo masyarakat. There are many activities that have become of a series of regular activities and there are also activities that are temporary or only once conducted, but activities the conducted still could attract audiences which did not less.*

*World Travel and Tourism Council (WTTC) estimate that visa efficiency can put forth visitors additional amount 6-10 million visiting in ASEAN area in 2016 and can create additional income amount USD 7-10 million. Some intrusive strategic which is released by government in tourism sectors in last some months in 2015, like free short visiting visa for 90 countries, increase optimism for tourism sector performance in 2016.*

Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan sepuluh daerah wisata, termasuk Yogyakarta, membuat kami semakin optimis dengan meningkatnya kunjungan wisatawan asing dan domestik. Selain itu, hasil usaha Perseroan di tahun 2015 juga membuat kami optimis dalam menghadapi tahun 2016. Dengan efisiensi biaya yang bisa dilakukan, kami yakin Dewan Direksi dapat membukukan kinerja yang lebih baik tahun 2016.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Komisaris hanya memiliki satu komite yang berada langsung di bawahnya dan bertanggung jawab langsung. Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung adalah Komite Audit. Komite Audit dibentuk oleh dan untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kegiatan operasi harian, terutama terkait dengan pengendalian internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan aktivitas audit. Komite Audit memiliki tanggung jawab yang sangat erat dengan pelaksanaan *Corporate Governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam perusahaan, program *whistleblower*, manajemen risiko perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

Kinerja Komite Audit dalam tahun 2015 juga perlu mendapatkan apresiasi yang luar biasa. Atas kinerja Komite Audit tahun 2015, laporan keuangan tahun ini mendapatkan asersi Wajar Tanpa Pengecualian. Pencapaian ini tidak lepas dari komitmen seluruh anggota Komite Audit untuk menjalankan proses audit internal. Kerjasama dengan pihak SPI pun memberikan kontribusi atas pencapaian ini.

*Government policy to develop ten tourism area, include Yogyakarta, make us to be more optimism with increasing of foreigner visiting and domestic. Otherwise, the product of company bussines in 2015 also makes us optimism to face 2016. By cost efficiency which can be done, we are sure Board of Directors can make better performance in 2016.*

## PERFORMANCE APPRAISAL OF AUDIT COMMITTEE

*The Commissioners only have one committee that is directly under their control and responsibility. Committeess were formed and are directly responsible for the Audit Committee. The audit committe was formed by and to assist the Board to supervise the activities of daily operations, primarily related to internal control, risk management, financial reporting and audit activities. The audit committee has responsibility very closely with the implementation of corporate governance, internal control, financial reporting, and auditing activity, the company's code of conduct, whistleblower program, enterprise risk management, and fraud that may occur in the financial statements.*

*Performance audit committee in 2015 also needs to get tremendous appreciation. On the performance of the audit committee in 2015, the financial reports of this year to get an unqualified assertion. This achievement cannot be separated from the committee of all members of the audit committe to carry out an internal audit process. Cooperation with the SPI also contributed to this achievement.*





## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report Of Board Of Commissioner

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

#### Susunan Dewan Komisaris

Dalam tahun 2015 Dewan Komisaris mengalami perubahan sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Jabatan	Periode	Periode	Position
	1 Januari – 1 Nopember 2015 <i>Period 1st January – 1st November 2015</i>	1 Nopember – 31 Desember 2015 <i>Period 2nd November – 31st December 2015</i>	
Komisaris Utama	Sukemi	Rimawan Pradipto	<i>Chief Commissioner</i>
Komisaris	Buntje Harbunangin	Kacung Marijan	<i>Commissioners</i>
Komisaris	Efendi Tjendera	Dadan Wildan	<i>Commissioners</i>
Komisaris	Heri Purnomo	Heri Purnomo	<i>Commissioners</i>

Pergantian Dewan Komisaris yang dilakukan pada tahun 2015 dilaksanakan atas dasar Surat Keputusan Menteri BUMN SK-213/MBU/11/2015.

#### Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian tugas dan wewenang anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : SK-02/DEKOM.TWC/X/2014 tanggal 23 Oktober 2014.

Untuk memastikan anggota Dewan Komisaris dapat melakukan tugas dan wewenang dengan semestinya, pihak Perusahaan harus memperkenalkan Perusahaan secara global dan detail. Para anggota Dewan Komisaris yang baru telah diberi pengenalan Perusahaan berupa pengenalan produk Perusahaan, anggaran dasar Perusahaan dan buku pedoman GCG Perusahaan.

### THE ALTERATION IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

#### *The Composition of Board of Commissioners*

*In 2015 commissioners amended so the composition of the Board of Directors are as follows:*

*The substitution Board of Commissioners conducted in 2015 carried out on the basis of the decision Letter of the Minister of State Enterprises SK-213/MBU/11/2015.*

#### **The Division of Tasks of the Commissioners Board**

*The division of tasks and authority of the Board of Commissioners as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number: SK-02/DEKOM.TWC/X/2014 dated October 23, 2014.*

*To ensure the members of the Board of Commissioners can perform the duties and authorities properly, the company must introduce a global company and its detail. The members of the new Board of commissioners has given the introduction of the company's products, articles and GCG handbook.*

Meskipun PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menerbitkan saham, namun seluruh saham yang dilepas dimiliki oleh pemerintah seluruhnya. Para anggota Dewan Komisaris dan keluarganya tidak memiliki saham di Perusahaan ini maupun Perusahaan lain. Para anggota Dewan Komisaris tidak akan mendapatkan remunerasi dalam bentuk kepemilikan saham

Penghasilan Komisaris Utama tahun 2015 sebesar Rp27.000.000,-/bulan ditambah tunjangan transportasi sebesar Rp5.400.000,-/bulan. Sedangkan, penghasilan Komisaris tahun 2015 sebesar Rp24.300.000,-/bulan ditambah tunjangan transportasi sebesar Rp4.860.000,-/bulan.

Rapat Dewan Komisaris telah diadakan secara berkala. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk membahas kinerja keuangan dan kinerja operasional Perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu. Setiap rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah membuat risalah dan mencatat setiap keputusan yang dibuat dalam rapat tersebut.

Sebagai representasi pemerintah dalam mengawasi kegiatan operasional PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), Dewan Komisaris memperoleh akses informasi Perusahaan yang diberikan manajemen secara tepat waktu dan lengkap. Keterbukaan informasi pada pihak Komisaris dilakukan untuk memastikan Perusahaan melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pemberian akses informasi kepada Dewan Komisaris, juga merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola Perusahaan.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris tidak melakukan transaksi yang berpotensi menciptakan benturan kepentingan dan keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan. Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan belum membentuk komite yang lain.

*Although PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) has issued about shares, all of the shares owned by the government removed entirely. The members of the Board of Commissioners and the family did not own shares in the company nor any other company. The Board of Commissioners will not receive remuneration in the form of shareholding.*

*The income of Chief Commissioner in 2015 amounted Rp27.000.000,-/month plus a transport allowance of Rp5.400.000,-/month. Meanwhile, Commissioner earnings in 2015 amounted to Rp24.300.000,-/month plus a transport allowance of Rp4.860.000,-/month.*

*Meetings of the Board of Commissioner have been held regularly. It held to discuss the performance of the financial and operational performance of the company and others matters that are considered necessary. Everytime it held, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero) has made the treatise and record every decision made in the meeting.*

*As a representation of the government in overseeing the operations of PT Taman Wisata Candi Borobudur and Ratu Boko (Persero), the Board of Commissioners gained access to information given to the Company management in a timely and complete. Disclosure of information on the part of the commissioners made to ensure the company act in accordance with the plans that have been made previously. Providing access of information to the Board of Commissioners, is also part of the implementation of corporate governance.*

*During 2015, the Board of Commissioners did not conduct transactions that could potentially create conflicts of interest and personal gain from the Company's activities. To assist the Board in carrying out its duties, the Board of Commissioners has established an audit committee and other committees have not been formed.*



## LAPORAN DIREKSI

Report Of The Board Of Directors

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero). Beberapa perubahan strategis dari sisi perencanaan maupun sistem manajemen Perusahaan dilakukan di sepanjang tahun 2015 yang kemudian membawa pengaruh kepada tingkat pencapaian target RKAP 2015.

### ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Faktor eksternal seperti bencana kebakaran di lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur di penghujung tahun 2014, membuat perusahaan mengalihkan perhatian sejenak. Kebakaran yang terjadi menunjukkan bahwa terdapat risiko pengulangan bencana. Untuk mencegah risiko kemungkinan terulang, dibutuhkan pengamanan dan penambahan fasilitas penanggulangan bencana kebakaran. Atas peristiwa yang telah terjadi, diperlukan perencanaan dalam penataan dan penempatan pedagang di lapak sementara. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah terus ditingkatkan dalam rangka mempersiapkan lahan di luar zona II untuk penempatan pedagang.

Di samping itu, pergerakan nilai tukar rupiah yang mempunyai kecenderungan pelemahan terutama justru memberi dampak positif bagi pencapaian kinerja keuangan Perusahaan. Dengan berbagai tantangan yang ada tersebut, manajemen mengambil berbagai kebijakan baik di bidang operasional maupun manajemen dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Berkat upaya tersebut dan didorong oleh kerja keras dari personel di semua lini, Perusahaan berhasil menutup tahun 2015 dengan kinerja keuangan dan operasional yang memuaskan.

Beberapa prinsip utama yang diterapkan oleh manajemen dalam melakukan perubahan kebijakan pada tahun 2015, yaitu :

Komitmen pada pencapaian visi dan pelaksanaan misi Perusahaan

Menjaga keseimbangan dalam mencapai pertumbuhan yang baik dan berkualitas.

Meningkatkan kompetensi, motivasi dan produktivitas sumber daya manusia sesuai kebutuhan organisasi.

*2015 was a year full of challenges for PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero). Some strategic changes in terms of planning an management system throughout the company performed in 2015, which brings the influence of the level of achievement of RKAP 2015.*

### ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

*The external factors such as fire in the neighborhood Taman Wisata Candi Borobudur in late 2014, making us momentarily distract. Fires show that there is a risk of repetition of the disaster. To prevent the risk of possible recurrence, the security is required and additional facilities of the fire disaster. On the events that have occurred, it needs a necessary planning in the structuring and placement of vendors in stalls. Coordination with local governments continues to be improved in order to prepare the land outside the zone II for the placement trader. In addition, the movement of the rupiah, which has a downturn mainly gives a positive impact on the financial performance of the company.*

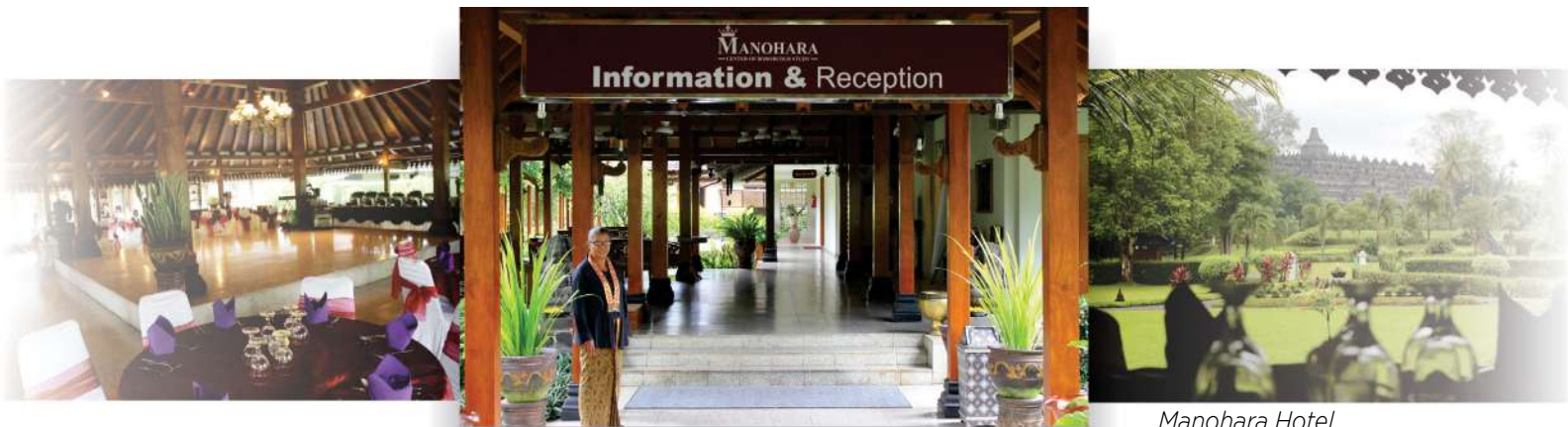
*With a wide variety of challenges, the management took various policies both in operational and management in order to improve the efficiency and effectiveness of the organization. Because of these efforts and encouraged by the hard work of personnel at all levels, the company successfully closed the year 2015 with the financial and operational performance are satisfactory.*

*Some of the main principles applied by the management in making changes in policy in 2015, namely:*

*Commitment in achieving the company's vision and mission execution.*

*Maintaining a balance in achieving good growth and quality.*

*Improving the competence, motivation and productivity of human resources according to the needs of the organization.*



Manohara Hotel

Inisiatif tersebut kemudian diturunkan kepada kebijakan strategis di masing-masing satuan kerja. Di bidang operasional, komitmen Perusahaan untuk selalu meningkatkan layanan kepada pelanggan diwujudkan melalui evaluasi implementasi e-ticketing dengan bersinergi bersama PT Telkom melalui skema *managed service*. Dari sisi kebijakan harga, manajemen tidak melakukan perubahan harga tiket masuk yang berlaku. Namun demikian, dalam rangka memitigasi perubahan nilai tukar rupiah selama tahun 2015, Perusahaan menetapkan kebijakan nilai tukar mengambang sebagai patokan dalam penentuan harga tiket masuk bagi wisatawan mancanegara.

Dari aspek pemasaran, berdasarkan evaluasi yang dilakukan atas strategi pemasaran yang telah dijalankan oleh Perusahaan, selama tahun 2015 manajemen melakukan strategi *low cost high impact* dalam pelaksanaan program pemasaran. Strategi ini dilakukan melalui pemilihan program yang dilakukan secara selektif berdasarkan target pasar yang ada. Secara garis besar, kebijakan pemasaran diupayakan untuk mempertahankan tingkat kunjungan wisatawan dari pasar konvensional sambil melakukan penetrasi kepada pasar-pasar potensial. Selain itu, berbagai langkah sinergis dalam rangka pelaksanaan pemasaran dan promosi bersama juga dilakukan selama 2015. Beberapa diantaranya melalui kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kedutaan Besar, serta pelaku-pelaku pariwisata baik nasional maupun internasional.

*These initiatives are lowered to the strategic policy in each work unit. In the area of operations, the company's commitment to constantly improve the service to customers is realized through the evaluation of the implementation of e-ticketing to synergize with PT Telkom through schemes managed service. In terms of pricing policy, management did change the price of admission applicable. However, in order to mitigate the changes of the exchange rate during 2015, the company sets a floating exchange rate policy as a benchmark in determining the price of admission for foreign tourists.*

*From the aspect of marketing, based on an evaluation conducted on a marketing strategy that has been executed by the company, during 2015, the management is pursuing a strategy of low cost high impact in implementing the marketing programs. This strategy is carried out through program selection is done selectively based on the existing target market. In a broad outline, the marketing policies pursued to maintain the level of tourists from conventional markets while penetrating to the potential markets. In addition, various synergistic steps in the implementation of joint marketing and promotion are also conducted during 2015. Some of them who cooperate with the Minister of Education and Culture, the Embassy, as well as the actors of both national and international tourism are the good players to support these strategies.*

## LAPORAN DIREKSI

Report Of The Board Of Directors

Peningkatan kompetensi personil dilakukan melalui kebijakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan melalui *training, coaching, dan benchmarking*. Di sisi lain, perbaikan manajemen SDM secara menyeluruh mulai dilakukan dengan penyusunan peta kompetensi personil yang ada sebagai dasar dalam perencanaan dan pengelolaan SDM ke depan. Pemenuhan kewajiban pasca kerja karyawan serta pengikutsertaaan karyawan ke dalam program SJSN dilakukan oleh manajemen

Manajemen juga memahami pentingnya manajemen pemangku kepentingan mengingat posisi Perusahaan utamanya dalam hal pengelolaan situs cagar budaya. Beberapa kebijakan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian hubungan dengan pemangku kepentingan yang lebih baik diantaranya melalui dukungan program pelestarian, dukungan kepada program kemasyarakatan, serta keterbukaan informasi.

### Strategi Dan Inisiatif

Untuk tahun 2015, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menentukan arah bisnis yang jelas dengan menetapkan target hasil usaha yang optimis dan realistis, menyempurnakan dan melengkapi kebijakan-kebijakan strategis. Beberapa kebijakan Perusahaan yang dikembangkan pada tahun 2015, yaitu :

1. Berkomitmen pada pencapaian visi dan misi Perusahaan
2. Menjaga keseimbangan dalam mencapai pertumbuhan yang baik dan berkualitas.
3. Meningkatkan kompetensi, motivasi dan produktivitas Sumber Daya Manusia sesuai kebutuhan organisasi.

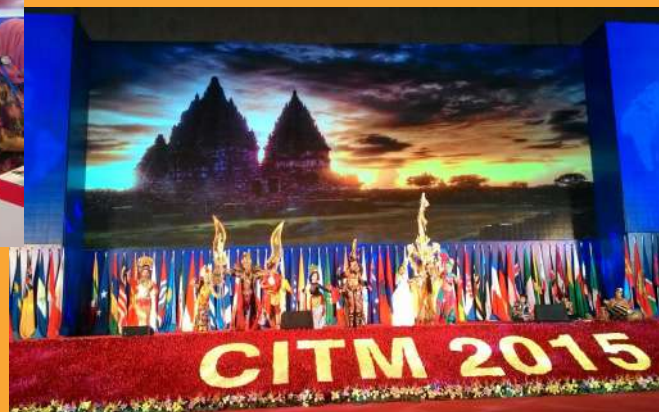
*Improving the competence of the members is done through education and training policy by training, coaching, and benchmarking. On the other hand, the overall improvement of human resource management started with the preparation of existing members' competence map as a basis for planning and management of human resources in the future. The fulfillment employee post-retirement obligation is into the Social Security program conducted by the management.*

*Management also understand the importance of stakeholder management considering the position of the main company in the cultural heritage management sites. Some policies are undertaken to support the achievement of stakeholder relationships better including through support for conservation programs, support to community programs, as well as information disclosure.*

### Strategy and Initiative

*For 2015, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero) has defined a clear bussiness direction by setting a target operating results which are optimistic and realistic, enhance and complement the strategic policies. Some of the company's policy developed in 2015, namely:*

1. *Committed in achieving the vision and mission of the company*
2. *Maintaining a balance in achieving good growth and quality*
3. *Improving the competence, motivation and productivity of human resources according to the needs of the organization.*







## Pencapaian Target RKAP 2015

Tahun 2015 Perusahaan memperoleh keuntungan sebelum pajak sebesar Rp66,99 Milyar dari Rp63,04 Milyar yang dianggarkan atau 6% di atas target RKAP. Laba ini dicapai dari pendapatan usaha dimana 70% dari pendapatan tersebut merupakan pendapatan ticketing sedangkan 30% lainnya berasal dari pendapatan *non ticketing*. Capaian kinerja keuangan ini jika dibandingkan tahun lalu maka terjadi kenaikan sebesar 17%. Capaian positif tersebut selain dihasilkan dari kinerja operasional juga didukung oleh berbagai kebijakan efisiensi yang dilakukan oleh Perusahaan, terutama terkait dengan biaya-biaya tidak langsung.

## Achieving Target of RKAP 2015

*In 2015, the company obtained a profit before tax of Rp 66,99 billion of Rp 63,04 billion budgeted or 6% above the target of RKAP. This profit achieved operating revenues of which 70% of its, it is revenue ticketing, while 30% comes from non-ticketing revenue. The achievement of this financial performance when it compared to last year, there is an increase of 17%. The positive achievements resulting from the addition in operating performance was also supported by the various policies, carried out by the company's efficiency which is mainly related to indirect costs.*



## LAPORAN DIREKSI

Report Of The Board Of Directors

### Kendala yang dihadapi perusahaan

Tahun 2015 bukanlah tahun yang mudah untuk dihadapi oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero). Berbagai kendala muncul dari berbagai hal, tidak hanya muncul dari kegiatan teknis operasional, kendala juga terjadi karena masalah birokrasi. Perubahan undang-undang cagar budaya yang mengamanatkan bahwa, di masa depan, kawasan cagar budaya akan dikelola oleh badan pengelola yang di dalamnya terdapat unsur pemerintah dan atau pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat. Terkait dengan hal tersebut Perusahaan melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait dalam rangka percepatan pencapaian pelaksanaan Perpres No.58/2014 tentang KSN Borobudur yang berpotensi berpengaruh pada operasional Perusahaan. Sesuai dengan Perpres tersebut Taman Wisata Candi Borobudur diarahkan untuk kegiatan yang berkaitan dengan pusat informasi wisata, pusat informasi sejarah dan budaya Borobudur serta sarana penunjang pengunjung seperti jalan, toilet, serta ruang terbuka hijau.

Dalam pengelolaan kegiatan harian di lokasi taman wisata, masalah muncul dari banyaknya pedagang liar. Penanganan pedagang di Borobudur bukan hal yang bisa diselesaikan dalam waktu singkat. Permasalahan ini membutuhkan usaha bersama dengan *stakeholder* utama dalam mencapai solusi permanen sesuai dengan KSN.

Untuk mengakses obyek wisata yang kami kelola tidak mudah bagi mereka yang berasal dari luar propinsi. Bagi calon wisatawan dari luar pulau Jawa, membutuhkan penerbangan untuk dapat tiba di Yogyakarta kemudian melanjutkan melalui jalur darat. Keterbatasan Bandar udara sebagai pintu masuk utama pengunjung wisatawan mancanegara saat ini menyebabkan masih terbatasnya *market share* wisatawan mancanegara. Untuk menanggulangnya, Perusahaan berupaya untuk melaksanakan promosi-promosi serta bersinergi dengan pelaku industri lainnya.

### The Obstacle faced by the Company

2015 was not an easy year to be faced by PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero). The various obstacles arise from a variety of things, it was not only from the operational technic, but it also came from the bureaucracy problems. The changes of legislation in cultural heritage which mandates that, in the future, the heritage area will be managed by the government in which there are elements of the government or local government, bussiness, and society. Related to this topic, the company coordinates with relevant stakeholders in order to accelerate the achievement of the implementation of Presidential Decree No. 58/2014 concerning KSN Borobudur which potentially affect the company's operations. In accordance with the regulations, the Borobudur temple is directed to the certain activitoes which is related to the the tourists information center, the cultural and history information center of Borobudur, the facilities support for the visitor such as the roads, toilets, and green open spaces.

In managing teh daily activities at the site of the garden tour, the illegal traders become the problem stemmed in it. handling these traders in Borobudur is not something that can be completed in a short time. It requires to joint an effort with the key of stakeholders to achieve a permanent solution appropriate with KSN.

To access the sights that we manage, it is not easy for those coming from outside the province. For the prospective tourists from outside Java Island, it requires the airlines to be able to arrive in Yogyakarta then it continues by the road. The limitations of airport as the main entrance of foreign tourists is caused by the limited market share of foreign tourists. To address them, the company strives to carry out promotions and synergy with other industry players.

## ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Prospek usaha Perusahaan di tahun 2015 dipandang relatif stabil. Berbagai dukungan kebijakan dari pemerintah di bidang pariwisata seperti pemberlakuan bebas visa serta dukungan pemasaran dari Kementerian Pariwisata diharapkan dapat mendorong tingkat kunjungan wisman di Indonesia pada umumnya dan juga di obyek yang dikelola oleh Perusahaan pada khususnya. Selain itu, berbagai kerjasama serta peningkatan koordinasi diantara regulator dan pelaku industri pariwisata diharapkan juga dapat memberikan implikasi positif bagi pencapaian kinerja di 2016.

Pelaksanaan berbagai kegiatan hasil kerjasama dengan pihak *Event Organiser* (EO) terbukti berhasil menarik wisatawan. Untuk tahun 2016, Perusahaan telah merencanakan untuk terus bekerja sama dengan pihak EO. Sebagai salah satu *world heritage*, berbagai kegiatan yang dilaksanakan tetap akan memiliki pesona tersendiri yang dapat mempertahankan minat pengunjung

Di sisi lain, pada tahun 2015 Perusahaan mengalokasikan anggaran investasi yang cukup besar dan diutamakan untuk peningkatan fasilitas bagi pengunjung. Adanya keinginan kolektif untuk menyelesaikan permasalahan pedagang di Borobudur juga merupakan sinyal yang baik dalam rangka peningkatan kinerja operasional di tahun 2016. Trend positif di sektor *food and beverages* serta peningkatan kinerja Unit Ramayana juga diperkirakan masih tetap berlanjut di 2016. Berbagai faktor ini diharapkan dapat mendorong kinerja Perusahaan dan dengan demikian mendukung pencapaian target-target RKAP 2016. Masih banyak hal yang akan dilakukan untuk tahun depan seperti memaksimalkan koneksi dengan candi lain seperti Plaosan, Sojiwan, Mendut, dan Museum Samudraraksa.

## ANALYSIS OF THE BUSSINESS PROSPECTS

*The company's bussiness prospect currently is deemed relatively stable. Various policy support from the government in the field of tourism as well as the imposition of a visa-free marketing support from the Ministry of tourism, in particular, it are expected to bosst the level of foreign tourists in Indonesia in general and also in the obejcts managed by the company in particular. In addition, the various cooperation and increasing coordination among regulators and the tourism industry is also expected to provide the positive implications for the achievement of the performance in 2016.*

*The implementation of various activities in collaborating with the Event Organizer (EO) proved succesful to attract the tourists. For 2016, the company has planned to continue to cooperate with the EO. As the one of world heritage, the various activities will still have a charm to sustain the interest of visitors.*

*On the other hand, in 2015 the company allocates substantial investment budget and prioritized for improvement of facilities for visitors. The collective desire to solve the problems of traders in Borobudur is also a good signal to improve the operational performance in 2016. Positive Trend in sector food and beverages and the improvement of the performance Ramayana Unit are expected to be continued in 2016. These factors are expected to boost the performance of the company and to support the achievement of the RKAP target in 2016. There are still many things to be done for the next year as to maximize the connections with the other temples, such as Plaosan, Sojiwan, Mendut, and museum Samudraraksa.*



## LAPORAN DIREKSI

Report Of The Board Of Directors

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai salah satu komitmen pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada setiap tingkatan, jenjang organisasi dan aktivitas Perusahaan, serta sebagai implementasi atas Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*), maka seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah memiliki komitmen untuk tidak menerima gratifikasi sebagaimana telah disampaikan melalui media massa. Pelanggaran terhadap komitmen tersebut dapat disampaikan kepada Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui website [www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com), atau surat dengan alamat Jl. Raya Yogya-Solo KM 16 Prambanan Yogyakarta tlp (0274) 496402, 496406.

Dewan Komisaris dan Direksi beserta jajaran Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) berkomitmen dalam melaksanakan pengendalian gratifikasi dengan melakukan penandatanganan Pakta Integritas atau pernyataan komitmen, yang intinya adalah sebagai berikut:

Mewujudkan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagai BUMN yang selalu patuh dan menegakkan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik/GCG.

Menerapkan Program Pengendalian Gratifikasi dengan tidak menerima dan memberi hadiah atau gratifikasi selain yang diatur dalam ketentuan Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tentang pengendalian gratifikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau lembaga, dari seluruh pemangku kepentingan seperti mitra kerja atau rekanan, masyarakat dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi beserta Jajaran Manajemen yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*) atau mempengaruhi pertimbangan pengambilan kebijakan atau keputusan dalam pelaksanaan fungsi pokok dan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

*As one of the commitments of the implementation of GCG principles at every level, organizational level and corporate activity, as well as implementation of Code of Conduct of the company, the entire PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is committed to not receive gratification as stated via the mass media. Violation of the commitment can be reported to the Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) via website [www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com), or letter addressed to Jl. Raya Yogya-Solo KM 16 Prambanan Yogyakarta tlp (0274) 496402, 496406.*

*Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are committed to control gratification by signing Pact of Integrity or statement of commitment, which essentially contains:*

*Realizing PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as an SOE which always complies to and reinforce the implementation of principles of good Corporate Governance/GCG.*

*Implementing Gratification Control Program by not receiving and giving any gift or gratification beside those regulated in the provision of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) on gratification control, whether directly or indirectly, on the behalf of an individual or agency, from all stakeholders such as partners, society and other parties related to the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as Management which potentially causes conflict of interest of affect the judgment of policy or decision making in the implementation of the main functions and tasks consistent with the provisions in effect.*

Menyampaikan secara transparan mengenai Pernyataan Komitmen ini kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mendapat dukungan dalam menegakkan implementasi pernyataan Komitmen ini.

Selama tahun 2015, manajemen memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Perusahaan telah memiliki *code of conduct* yang dijadikan sebagai dasar rujukan bagi setiap personil dalam bertindak di dalam relasinya dengan pelaksanaan tugas.

Seluruh personil berkomitmen untuk tidak menerima gratifikasi serta tidak melaksanakan praktik-praktik KKN melalui penandatanganan pakta integritas. Selain dengan mekanisme pengajuan pelaporan atas pelanggaran pakta integritas secara resmi ke website yang telah kami sediakan, pengadu dapat menyampaikan dengan menjadi *whistle blower*. Perusahaan juga telah memiliki *whistle blowing system* yang dijalankan sesuai dengan asas dan regulasi.

Dalam rangka untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di Perusahaan, untuk mendorong pengungkapan penyimpangan dan atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan, serta meningkatkan pengawasan dan perlindungan terhadap pelapor maka diatur prosedur pelaporan terhadap adanya indikasi penyimpangan/penyalahgunaan wewenang sebagaimana diatur dengan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.37/DIREKSI/2015 dan SK.03/DEKOM/2015, tanggal 10 November 2015. Dalam tahun 2015 tidak ada yang memasukkan menyampaikan pelanggaran terkait *Whistle blowing*.

Untuk memperbaiki pengelolaan taman wisata dan fasilitas lainnya dan untuk meningkatkan pelayanan, pengunjung dapat menyampaikan kritik. Pengunjung dapat penyampaian keluhan pelanggan melalui SMS center, surat, buku keluhan, kotak saran, email dan langsung dengan petugas.

*Transparently convey the Statement of Commitment to all stakeholders to gain support in reinforcing the implementation of the Statement of Commitment.*

*In 2015, the management ensured that the Company had been managed based on the principles of good corporate governance. The company has a code of conduct which is used as a reference by every personnel in acting related with execution of duties.*

*All personnel are committed to not receive gratification and practice corruption, collusion, and nepotism by signing pacts of integrity. Beside the mechanism of submission of reports of violations of the integrity pacts formally to the website we have provided, complainant may become a whistle blower. The Company also has a whistle blowing system run consistent with principles and regulations.*

*To improve prevention and eradication of corruption, collusion, and nepotism in the Company; and to encourage reveal of violation and or abuse of authority in Company activities, as well as to improve monitoring and protection of reporters, a procedure of reporting of indications of violation/abuse of authority is regulated by the Decrees of Board of Directors and Board of Commisioners Numbers SK.37/DIREKSI/2015 and SK.03/DEKOM/2015, dated 10 November 2015. In 2015, there was no report of violation related to whistle blowing.*

*To improve the management of the tourism parks and other facilities and to improve servics, visitors can give critiques. Visitors can submit complaints via SMS center, letter, complaint book, suggestion box, email and directly to officers.*



## LAPORAN DIREKSI

Report Of The Board Of Directors

Dalam rangka menilai komitmen Perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menjalankan assessment GCG di tahun 2015 yang dilaksanakan secara *self assessment* dengan supervisi BPKP dengan nilai skor 80,22, dengan rincian : (a) Komitmen terhadap penerapan tata kelola 6,4 (b) Aspek pemegang saham dan RUPS 7,3 (c) Aspek Dewan Komisaris 28,8 (d) Aspek Direksi 31 (e) Aspek pengungkapan informasi dan transparansi 6,4.

Hak pemegang saham dilindungi antara lain berhak untuk :

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS
2. Memperoleh informasi secara teratur dan tepat waktu
3. Menerima pembagian keuntungan BUMN.

### Manajemen Risiko

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko, namun demikian belum sepenuhnya menerapkan manajemen risiko. Dalam tahun 2015 telah dilakukan evaluasi terhadap risiko pada semua aspek bisnis Perusahaan untuk diimplementasikan pada tahun 2016.

Setiap unit kerja terkait bersama-sama dengan Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap kewajiban kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum. Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, Divisi Hukum memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap unit kerja serta melakukan review secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterpart*.

To assess the commitment of the Company in implementing GCG, consistent with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) performed a GCG assessment in 2015 by self assessment with the supervision of BPKP with a score of 80,22, with the following details : (a) Commitment to the implementation of governance 6,4 (b) Aspects of shareholders and GMS 7,3 (c) Aspect of Board of Commissioners 28,8 (d) Aspect of Directors 31 (e) Aspects of information reveal and transparency 6,4.

*The protected rights of shareholders include:*

1. *Attending and voting is GMS*
2. *Receiving information regularly and on time*
3. *Receiving profit sharing of the SOE.*

### Risk Management

*The company has identified risks, but hasn't fully implemented risk management. In 2015, it has evaluated risks in all business aspects of the company to be implemented in 2016.*

*Every related work unit and Risk and Compliance Management Group and Company Secretary regularly analyze impacts of changes of certain provisions or regulations of the exposure of legal risks based on the reports of results of evaluations of legal cases analyses individually on contingent liabilities which arise from lawsuits. Monitoring is performed regularly on all legal risk positions. In implementing legal risk control, the Legal Division provides legal input and recommendations to work units and regularly review cooperation agreements and contracts with counterparts.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dilaksanakan oleh Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, yang diubah PER-08/MBU/2013 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri BUMN No. 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN, yang terdiri atas program kemitraan yaitu pengelolaan dana bergulir dalam bentuk pinjaman lunak kepada UMKM, dan program Bina Lingkungan yaitu pengelolaan bantuan kepada lingkungan dimana Perusahaan melakukan kegiatan usaha.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan sangat memperhatikan pelestarian lingkungan. Kami berkomitmen untuk dapat melaksanakan CSR dengan baik, efektif dan efisien. Kami tidak hanya berfokus dalam hal lingkungan, tapi juga terhadap pengembangan pendidikan dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di tahun 2015, kami melaksanakan kegiatan CSR tidak hanya untuk wilayah seputaran lokasi kami beroperasi.

Disamping kepedulian terhadap lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan juga sangat penting untuk diperhatikan. Selain kesehatan dan keselamatan, Perusahaan memperlakukan sama terhadap semua karyawan tanpa memperhatikan latar belakang etnis, agama, jenis kelamin, usia serta keadaan tubuh para karyawan.

## PENGEMBANGAN DESA BINAAN

Program Bina Lingkungan dalam tahun 2015 merealisasikan kegiatan sebagai berikut:

1. Sektor Bencana Alam.
2. Sektor Pendidikan.
3. Sektor Kesehatan.
4. Sektor Peningkatan Prasarana dan atau Sarana Umum.
5. Sektor Sarana Ibadah
6. Sektor Pelestarian Alam
7. Sektor Sosial Kemasyarakatan

## SOCIAL RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY

*Partnership and Environmental Development Program is implemented by the Company based on the Decision of the Minister of SOE No. PER-05/MBU/2007 on SOE partnership program with small enterprises and Environmental Development Program was amended by PER-08/MBU/2013 as repeatedly amended, the latest by the Decision of the Minister of SOE No. 09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 on PKBL BUMN, which consists of partnership programs, which are revolving fund management as soft loans for SMEs, and Environmental Development program, which is management of aids to the environment where the Company performs business activities.*

*In running its business, the Company considers environmental conservation. We are committed to perform CSR well, effectively and efficiently. We are not only focused on environment, but also education development and faith to the Almighty. In 2015, we perform CSR activities not only in the areas where we operate.*

*Aside from environmental awareness, health and employee work safety are important as well. Beside health and safety, the Company treats all employees equally regardless of ethnical background, religion, gender, age and physical condition.*

## DEVELOPMENT OF VILLAGE PROJECT

*Environmental Development Program in 2015 realized the following activities:*

1. *Natural Disaster Sector.*
2. *Education Sector.*
3. *Health Sector.*
4. *Infrastructure and or Public Facility Improvement Sector.*
5. *Worship Facility Sector*
6. *Conservation of Nature Sector*
7. *Social Community Sector*



## LAPORAN DIREKSI

Report Of The Board Of Directors

### FAKTA MATERIAL DAN KEJADIAN PENTING PASKA TANGGAL LAPORAN

Proses pengadaan/negosiasi harga pembelian tanah dilakukan dalam tahun 2015, namun realisasi pembayarannya baru dilakukan di tahun 2016. Rencana pembentukan Badan Otorita Pengelolaan Kawasan Borobudur perlu disikapi sebagai peluang pengembangan Perusahaan. Namun demikian apabila mengganggu eksistensi Perusahaan dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan yang akan datang. Pada bulan Februari 2016, Perusahaan mengambil keputusan untuk menghentikan sementara kegiatan anak Perusahaan PT Bhiva hingga batas waktu yang belum ditentukan

### Penilaian Kinerja atas Komite yang Berada di Bawah Direksi

PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak memiliki Komite di bawah Direksi sehingga kami tidak dapat melaporkan penilaian atas kinerja komite tersebut.

### PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

#### Susunan Anggota Direksi

Selama tahun 2015, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengalami tiga kali pergantian jajaran Dewan Direksi. Di bawah ini di sampaikan perubahan jajaran Dewan Direksi yang terjadi selama tahun 2015.

### MATERIAL FACTS AND IMPORTANT EVENTS POST REPORT DATE.

Payment of land purchase in which the procurement/ price negotiation happened in 2015, but the payment is to be realized in 2016. Plan to establish Borobudur Area Management Authority Agency should be viewed as an opportunity to develop the Company. However, if it disturbs the existence of the company it may affect the performance of the Company in the future. On February 2016, the company decides to temporarily stops the activities of the Subsidiary PT Bhiva for an indefinite period of time.

### *Performance Assessment of the Committee under the Board of Directors*

*PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko do not have a Committee under the Board of Directors and therefore we cannot report the assessment results of the concerned committee's performance.*

### CHANGES IN THE STRUCTURE OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

#### *Structure of the Members of the Board of Directors*

*Before 2015, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) encountered three changes in the structure of its Board of Directors. Below are the report describing such changes in the structure of the Board of Directors during 2015.*



	1 Januari- 25 September 2015 <i>1 January-25 September 2015</i>	25 September- 24 Nopember 2015 <i>25 September-24 November 2015</i>	24 Nopember- 31 Desember 2015 <i>24 November-31 December 2015</i>	
Direktur Utama	Lailly Prihatiningtyas	Purwanto (Plt)	Edy Setijono	<i>President Director</i>
Direktur Pemasaran & Kerjasama	Sahala Parlindungan Siahaan	Sahala Parlindungan Siahaan	Sahala Parlindungan Siahaan	<i>Director of Marketing &amp; Partnership</i>
Direktur Operasi	Retno Hardiasiwi W	Retno Hardiasiwi W	Retno Hardiasiwi W	<i>Director of Operations</i>
Direktur Keuangan & SDM	Purwanto	Purwanto	Purwanto	<i>Human Resource Director</i>

Peralihan Direktur Utama dari Lailly Prihatiningtyas kepada Purwanto dilakukan atas dasar keputusan Menteri BUMN SK-182/MBU/09/2015. Penggantian Direktur Utama dari Purwanto kepada Edi Setijono dilaksanakan atas dasar keputusan Menteri BUMN SK-237/MBU/11/2015. Setiap direktur memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang secara jelas dibedakan. Pembagian tugas dan wewenang Direksi diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK.40/DIREKSI/2014 tanggal 31 Desember 2014.

*The replacement of the President Director position from Lailly Prihatiningtyas to Purwanto was undertaken pursuant to the decree of the Minister of SOEs No. SK-182/MBU/09/2015 while the replacement of the President Director position from Edi Purwanto to Setijono was carried out based on the decree of the Minister of SOEs No. SK-237/MBU/11/2015. Each director has well-defined tasks, authority, and responsibility. The division of tasks and authority of the Board of Directors is specified in the Decree of the Board of Directors No. SK.40/DIREKSI/2014 dated 31 December 2014.*

Setiap anggota Dewan Direksi memperoleh gaji pokok beserta tunjangan perumahan. Penghasilan Direksi berupa gaji dan pokok dan tunjangan perumahan dalam tahun 2015 adalah sebagai berikut

*Each member of the Board of Directors is entitled to a basic salary and a housing allowance. The income earned by the Board of Directors in the forms of a basic salary and a housing allowance in 2015 is reported as follows*

Direktur Utama sebesar Rp60.000.000,-/bulan ditambah tunjangan perumahan sebesar Rp22.500.000,-/bulan.

*President Director by Rp60,000,000,-/month plus the housing allowance amounting to Rp22,500,000,-/month.*

Direktur sebesar Rp54.000.000,-/bulan ditambah tunjangan perumahan sebesar Rp21.600.000,-/bulan.

*Director by Rp54,000,000,-/month plus the housing allowance amounting to Rp21,600,000,-/month.*

Sama seperti halnya anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan keluarganya tidak memiliki saham di Perusahaan ini. Pemberian remunerasi selain dalam bentuk saham dilakukan untuk menjaga status pemerintah sebagai pemilik PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero). Selama tahun 2015, anggota Direksi dan keluarganya tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan dan tidak mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan.

*Like members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and their family do not own shares in this Company. Remuneration given in the form of non-shares is done to maintain the status of the government as the owner of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero). During 2015, the members of the Board of Directors and their family had no conflict of interest with the Company and did not take personal advantage of the Company's activities.*



## LAPORAN DIREKSI

Report Of The Board Of Directors

Direksi memiliki kewajiban untuk membuat asersi terkait penyajian Laporan Keuangan secara akurat, benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan demikian Direksi akan bertanggung jawab atas hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal. Untuk meminimalkan risiko penyimpangan pelaksanaan kegiatan operasional, Direksi telah menetapkan sistem pengendalian internal. Sistem Pengendalian Internal yang telah tersusun saat ini dapat dinyatakan efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Untuk kepentingan general audit Laporan Tahunan 2015 atas persetujuan RUPS, Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal Rama Wendra dengan fee audit sebesar Rp365.200.000,--. Pemilihan Rama Wendra sebagai auditor eksternal bebas dari pengaruh Dewan Komisaris maupun Direksi serta pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, Rama Wendra dapat menjaga independensinya dalam menjalankan kegiatan audit.

Kami berkomitmen untuk menyuplai seluruh kebutuhan data yang diperlukan oleh pihak auditor eksternal. Untuk memudahkan proses audit dan menjaga keterbukaan informasi, maka Perusahaan membuka akses informasi yang seluas-luasnya kepada auditor internal dan eksternal untuk menjalankan tugasnya. Calon pengunjung taman wisata pun mendapatkan kesempatan untuk mengakses informasi mengenai berbagai kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2016 dan informasi lain terkait perusahaan, termasuk Laporan Keuangan.

Kami sangat bangga dengan prestasi yang diraih selama tahun 2015. Perusahaan ini telah berhasil menjalankan kegiatan dilaksanakan dengan bersih dan bebas dari praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)

*The Board of Directors is obligated to make an assertion related to the presentation of the Financial Statements which are accurate, correct, and in accordance with the applicable accounting principles. Thus, the Board of Directors shall be responsible for the audit results conducted by external auditors. To minimize the risk of operations-related deviation, the Board of Directors has established an internal control system. The existing Internal Control System can be declared effective for securing the Company's investments and assets.*

*For the purpose of the general audit of the annual report 2015, on the approval of the General Meeting of Shareholders the Company has appointed an external auditor Rama Wendra with the audit fee by Rp365,200,000,-. The appointment of Rama Wendra as an external auditor is free from the influence of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and any parties with interests. Therefore, Rama Wendra can maintain his freedom in undertaking audit activities.*

*We are committed to providing all the necessary data required by the external auditor. To facilitate the audit process and to maintain transparency, the Company provide both the internal and external auditors with the access to the information to carry out their tasks. Prospective visitors of the tourism park can also access information about the various activities to be held in 2016 and other information about the company, including its financial statements.*

*We are very proud of the achievements we have managed to attain during 2015. This company has successfully run its activities cleanly, free from corruption, collusion, and nepotism.*

## APRESIASI

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan, mitra-mitra usaha, instansi pemerintah, serta para pemangku kepentingan lain yang telah mendukung pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2015. Namun demikian, apresiasi tertinggi tentunya patut kami sampaikan kepada segenap personil PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang telah memberikan kinerja terbaiknya selama tahun 2015. Atas segala dedikasi yang diberikan oleh seluruh staf, Perusahaan berhasil menutup tahun dengan pencapaian yang positif walaupun terdapat banyak kendala yang dihadapi di sepanjang tahun. Terakhir kami sampaikan terima kasih kepada pemerintah selaku Pemegang Saham atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) selama ini. Dukungan pemerintah sangat memperkuat langkah Perusahaan untuk menjadi Perusahaan yang unggul di bidang pengelolaan cagar budaya.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada KAP Rama Wendra yang telah melaksanakan kegiatan audit atas laporan keuangan kami. Dengan rendah hati kami sampaikan hasil audit laporan tahunan tahun buku 2015 dari KAP publik Rama Wendra dengan opini, laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

## APPRECIATION

To conclude, we would like to thank all customers, business partners, government agencies, and other stakeholders who have contributed to the Company's performance in 2015. However, our highest appreciation certainly goes to all the personnel of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) who have given their best performance during 2015. Their dedication helped the Company successfully end the year with positive achievements despite a great number of obstacles throughout the year. Lastly, we would like to express our gratitude to the government as the Shareholders for their continued trust in and support to PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) thus far. Support from the government does strengthen the measures taken by the Company to be a company that excels in the cultural heritage management sector.

We also thank the Public Accounting Firm Rama Wendra for auditing our financial statements. We sincerely present the audit results of the annual report for the 2015 accounting year from the Public Accounting Firm Rama Wendra along with the opinion, the consolidated financial statements are presented fairly in terms of all the materials based on the Indonesian Financial Accounting Standards.





# LAPORAN DIREKSI

Report Of The Board Of Directors

## Tanda Tangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko Tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Yogyakarta, 5 April 2016

## Signatures of the Members of the Board of Commissioners and the Members of the Board of Directors

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the annual report of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) 2015 is complete and that we shall be fully responsible for the accuracy of the information presented therein.

Yogyakarta, 5 April 2016

**DEWAN KOMISARIS**



**RIMAWAN PRADITYO**  
Komisaris Utama



**DADAN WILDAN**  
Dewan Komisaris




**KACUNG MARIJAN**  
Dewan Komisaris

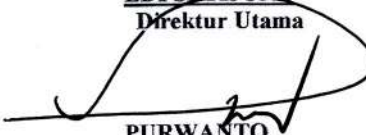


**HERI PURNOMO**  
Dewan Komisaris

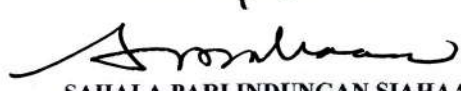
**DIREKSI**



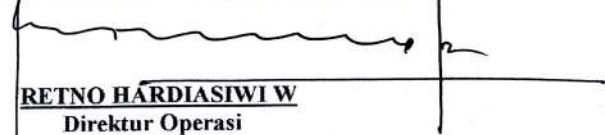
**EDI SETIJO**  
Direktur Utama



**PURWANTO**  
Direktur Keuangan & SDM



**SAHALA PARLINDUNGAN SIAHAAN**  
Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha



**RETNO HARDIASIWI W**  
Direktur Operasi

# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

# 3

NAMA DAN ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN

*Company Name And Full Address*

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

*Brief History Of The Company*

BIDANG USAHA

*Business Fields*

STRUKTUR ORGANISASI

*Organizational Structure*

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

*Company Vision, Missions And Culture*

IDENTITAS & RIWAYAT SINGKAT

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

*Identities & Brief Histories Of Members Of The Board*

*Of Commissioners*

IDENTITAS & RIWAYAT SINGKAT

ANGGOTA DEWAN DIREKSI

*Identities & Brief Histories Of Members Of The Board*

*Of Direction*

IDENTITAS & RIWAYAT SINGKAT

ANGGOTA DEWAN DIREKSI

*Identities & Brief Histories of Members of Board of*

*Directors*

JUMLAH KARYAWAN DAN

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

*Human Resources*

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

*Company Group Structure*

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

*Chronology Of Stock Listing*

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

*Names And Addresses Of Capital Market Supporting*

*Institution And/Or Profession*

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

*Certification And Award*

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

*Information On Company Website*



## NAMA DAN ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN

Company Name And Full Address

PT Taman Wisata Candi  
Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero)

### KANTOR PUSAT

Head Office

Kantor Pusat, Jalan Raya  
Yogya-Solo Km.16  
Prambanan Yogyakarta,  
55571



### TELEPON

Telephone

(0274)496402, 596406



### WEBSITE

[www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com)



### FACEBOOK

Borobudur.park



### TWITTER

t.BorobudurPark



### EMAIL

[corporate@borobudurpark.com](mailto:corporate@borobudurpark.com)



### FAX

(0274)496404



### KANTOR JAKARTA

Jakarta Office

Gedung Sarinah Lt.12  
Jl.MH.Thamrin No 11  
Jakarta, 10350  
Telp/Fax : (021)39832154





## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

*Brief History Of The Company*

PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada awalnya berdiri dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero), berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 1980 dengan Akte Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, Nomor: 19 tanggal 15 Juli 1980. Dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 1 tahun 1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, serta Pengendalian Lingkungannya, PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero) diberi wewenang penuh untuk mengelola taman wisata tersebut.

*PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) was initially established as PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero), based on Government Regulation Number 7 of 1980 with the Notarial Deeds of Soeleman Ardjasmita, SH, Number: 19 dated 15 July 1980. With the Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number: 1 of 1992 on the Management of Borobudur, Prambanan Temple Tourism Parks and the Environmental Control, PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero) is given full authority to manage the tourism parks.*

Dalam perkembangannya, dengan masuknya Kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari taman wisata, maka nama Perusahaan diubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) sesuai Akte Notaris Soekeimi, SH, Nomor: 25 tanggal 3 Agustus 1994.

*In its development, with the inclusion of Ratu Boko Area as a part of the tourism parks, the company name was changed into PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) consistent with the Notarial Deeds of Soekeimi, SH, Number: 25 dated 3 August 1994.*

Akte pendirian perusahaan dari sejak berdirinya telah mengalami perubahan-perubahan dengan perubahan terakhir nomor 11 tanggal 8 Agustus 2008 oleh Notaris Yulida Des Martiny, SH jo nomor 07 tanggal 07 Januari 2014 oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H.

*There have been changes in the deed of incorporation since its establishment. The latest change is number 11 dated 8 August 2008 by Notary Yulida Des Martiny, SH jo number 07 dated 07 January 2014 by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H.*



## BIDANG USAHA

Business Fields

### TUJUAN PERUSAHAAN

Tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pengelolaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya. Selain itu, perusahaan harus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk menghasilkan laba guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Perusahaan ingin turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya. Secara khusus, mengupayakan agar Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko, serta peninggalan sejarah purbakala lainnya, sebagai taman wisata yang bersifat kultural, edukatif, dan rekreatif.

### KEGIATAN PERUSAHAAN

Kegiatan yang dilakukan Perusahaan sebagai BUMN pengelola taman wisata adalah mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko, serta cagar budaya lainnya, sebagai taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tidak hanya mengelola kawasan Taman Candi, perusahaan pun diberi kewenangan untuk merencanakan, mengembangkan dan memanfaatkan jasa-jasa, prasarana, sarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan Pariwisata. Selain mengelola kawasan Taman Candi, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata dan kegiatan usaha lainnya dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dan dikuasai Perusahaan.

### COMPANY GOAL

*The Company Goal is to run a business in the field of management of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Palace areas and other historical and ancient artifacts as tourism parks and businesses in other fields of tourism. Furthermore, the Company must optimize the utilization of existing resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services to produce profit to increase the value of the company by using principles of Limited Liability Company. The Company wishes to implement and support government economic and national development policies and programs in general. Specifically, the Company seeks to make Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko Temple and other historical artifacts a cultural, educational, and recreational tourism parks.*

### COMPANY ACTIVITY

*The activity of the Company as a tourism park-managing SOE is managing Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko Palace areas and other cultural heritages as a tourism park, including technical activities, environmental preservation and monitoring consistent with the legislations in effect. Not only managing Temple Park areas, the Company is also authorized to plan and utilize services, infrastructures, means and other public facilities in the Temple Tourism Park areas for tourism activities. Aside from managing the Temple Park areas, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) also performs other business activities in tourism and other business activities to optimize the utilization of resources owned and controlled by the Company.*



## PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN

### Produk/Jasa Utama

Sesuai dengan ide awal pembentukan perusahaan ini, maka bisnis utama Perusahaan adalah mengelola Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan, dan lingkungan Taman Wisata Kraton Ratu Boko.

### Bisnis dan Fasilitas Penunjang

Dalam pengelolaan bisnis utama, perusahaan melihat adanya peluang untuk mengembangkan berbagai penunjang bisnis utama. Bisnis penunjang perusahaan yang saat ini dijalankan adalah usaha jasa transportasi wisata, usaha jasa akomodasi & restoran, serta usaha pertunjukan sendratari Ramayana. Untuk dapat menjalankan bisnis utama, perusahaan juga merasa perlu menyediakan berbagai fasilitas penunjang. Fasilitas penunjang yang disediakan juga menjadi bagian dari bentuk layanan kepada pengunjung. Fasilitas penunjang yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung adalah: Parkir Kendaraan, Pusat Informasi, Audio Visual, Museum, Perkiosan, Arena Bermain Anak, dan Angkutan Taman. Bisnis penunjang yang tersedia saat ini masih dalam tahap lanjutan pengembangan. Diharapkan di tahun berikutnya, bisnis penunjang dapat dinikmati di setiap area candi.

## PRODUCED PRODUCTS AND/OR SERVICES

### Main Product/Service

*Consistent with the initial idea of the establishment of the company, the main business of the Company is managing Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan Temple Tourism Park, and Ratu Boko Palace Tourism Park area.*

### Supporting Business and Facilities

*In managing the main business, the company sees an opportunity to develop various supporting businesses. The current supporting businesses of the company are tourism transportation service business, accommodation & restaurant service businesses, and Ramayana ballet performance. To run the main business, the company also feels it's necessary to provide various supporting facilities. The available supporting facilities are also parts of services for visitors. Supporting facilities which can be utilized by visitors are: Vehicle Parking, Information Center, Audio Visual, Museum, Kiosks, Children Playground, and Park Transportation. Current supporting businesses are still being developed. It's expected that in the following year, supporting business can be enjoyed in every temple area.*

## TAWUR AGUNG

Upacara Butha Yadnya yang dilakukan untuk kesejahteraan alam.

*Bhuta Yadnya ceremony conducted for the welfare of nature.*



# STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur Organisasi tahun 2015 adalah sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor SK.20/DIREKSI/2014 tanggal 12 Agustus 2014 tentang Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Susunan Jabatan di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko (Persero), sebagaimana diubah dengan SK.30/DIREKSI/2014 tanggal 30 Desember 2014. Dalam struktur organisasi tersebut, jenjang jabatan terbagi dalam 3 (tiga) tingkat jabatan struktural dibawah Direksi, jabatan fungsional umum, maupun jabatan fungsional tertentu dalam rentang tingkat jabatan 1 sampai dengan 17.

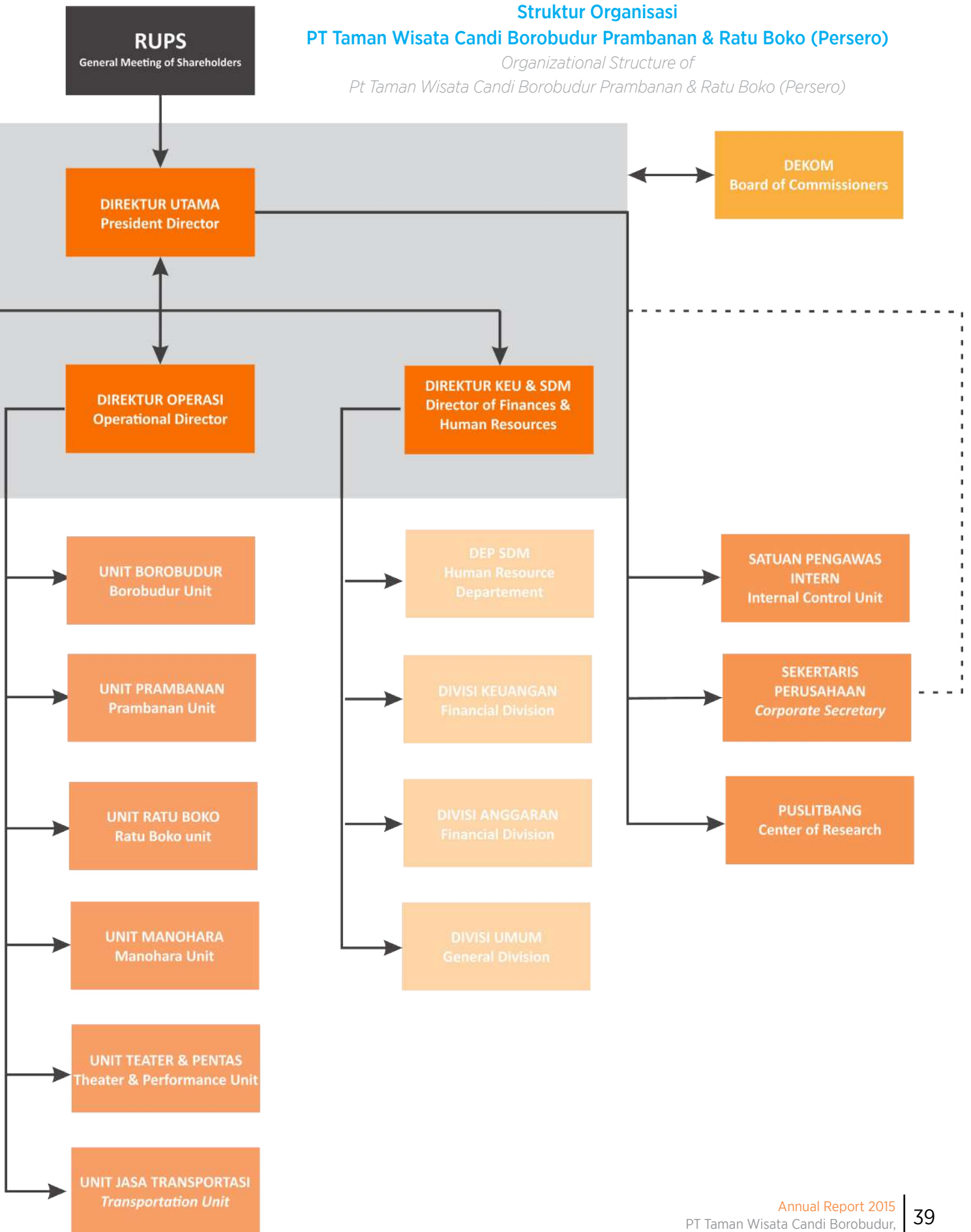
*The 2015 Organizational Structure is consistent with the Decree of the Board of Directors Number: SK.20/DIREKSI/2014 dated 12 August 2014 on Organizational Structure, Descriptions of Tasks and Composition of Position in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko (Persero), as amended by SK.30/DIREKSI/2014 dated 30 December 2014. In the organizational structure, the hierarchy was classified into 3 (three) levels of structural positions under the Board of Directors, general functional positions as well as specific functional positions in position levels 1 to 17.*



## Struktur Organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero)

*Organizational Structure of*

*Pt Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero)*





## VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

*Company Vision, Missions And Culture*

Dalam melaksanakan aktivitas operasional, perusahaan berpegang pada visi dan misi yang telah disusun oleh pihak Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Visi dan misi perusahaan telah dituangkan dalam SK Direksi Nomor SK. 39/DIREKSI/2015.

### VISI PERUSAHAAN

Menjadi perusahaan yang unggul dalam pengelolaan taman wisata dan lingkungan cagar budaya sebagai upaya pelestarian warisan budaya bangsa.

Visi yang dibuat dirumuskan melalui berbagai pertimbangan dan masukan yang sejalan dengan tujuan awal pendirian perusahaan. Menjadi perusahaan yang unggul mengandung komitmen untuk menjadi perusahaan yang bersih dan menerapkan asas-asas *Good Corporate Governance* (GCG). Perusahaan ingin perusahaan dapat selaras dengan pelestarian warisan budaya bangsa, oleh karena itu dalam menjalankan kegiatan rutin perusahaan tetap berupaya untuk dapat melestarikan warisan budaya bangsa.

### MISI PERUSAHAAN

Untuk mencapai visi yang direncanakan, visi tersebut dibagi kedalam beberapa misi yang memiliki jangka waktu lebih pendek. Misi yang diturunkan dari visi menjadi panduan rinci dalam melakukan pekerjaan rutin. Beberapa misi yang dihasilkan dari interpretasi terhadap visi adalah sebagai berikut

- Mengelola taman dan lingkungan sekitar Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dalam upaya pelestarian warisan budaya bangsa.
- Mengkomunikasikan nilai-nilai luhur cagar budaya dengan menyediakan pelayanan wisata budaya yang berkualitas.
- Mendukung pemberdayaan masyarakat lokal sebagai upaya pelestarian dan pengembangan perekonomian.
- Meningkatkan nilai Perusahaan secara berkelanjutan.

*In performing operational activities, the company adheres to the vision and mission made by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The vision and missions of the company are stated in the Decree of the Board of Directors Number SK. 39/DIREKSI/2015.*

### COMPANY VISION

*To be a distinguished company in the management of tourism parks and cultural heritage environments as an effort to preserve the cultural heritage of the nation.*

*The vision is formulated through various considerations and inputs which are consistent with the original goal of the establishment of the company. Being a distinguished company involves commitment to be a clean company and implementation of principles of Good Corporate Governance (GCG). The company wants to be in harmony with the preservation of the cultural heritages of the nation, therefore in performing routine activities the company still attempts to preserve the cultural heritages of the nation.*

### COMPANY MISSION

*To achieve the planned vision, the vision is separated into several missions with shorter terms. The missions derived from the vision become detailed guidelines in performing routine works. Some of the missions produced from interpretation of the vision are as follows*

- *Managing the parks and areas around Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Temples to preserve the cultural heritages of the nation.*
- *Communicating noble values of cultural heritages by providing high quality cultural tourism services.*
- *Supporting the empowerment of local community to conserve and develop the economy.*
- *Increasing the value of the Company sustainably.*

## BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya kerja adalah nilai-nilai dasar yang telah disepakati bersama, diyakini dan diacu oleh seluruh pihak internal perusahaan dalam mencapai tujuan dan keinginan para pemangku kepentingan. Dengan kata lain, budaya kerja adalah nilai-nilai yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran perusahaan. Untuk memastikan keberhasilan pencapaian visi dan misi, digunakan semboyan kerja yang dikenal dengan SMILE. SMILE merupakan perpaduan lima kata yang sangat penting dalam memberikan pelayanan dan pelaksanaan tugas harian. Lima kata yang dipegang sebagai panduan dalam bekerja adalah Sigap, Mumpuni, Integritas, Loyal, dan Empati. Sigap dimaknai melayani pemangku kepentingan dan proaktif serta mengedepankan kehati-hatian. Mumpuni dimaknai mumpuni dalam bekerja atas dasar kompetensi dan inovasi. Kata mumpuni menjadi salah satu bentuk komitmen untuk terus menjaga tingkat kompetensi seluruh karyawan. Integritas dimaknai perlunya integritas yang tinggi dalam menjalankan kewajiban sesuai dengan kebijakan organisasi dan kode etik. Setiap pegawai diharapkan untuk tetap Loyal terhadap perusahaan dengan mengedepankan kerjasama yang berasaskan kebersamaan. Dan yang tidak kalah penting dalam menjalin hubungan dengan pihak luar perusahaan adalah Empati terhadap masyarakat sekitar cagar budaya untuk dapat bertumbuh bersama. Pentingnya penghayatan dan pelaksanaan budaya perusahaan dalam pencapaian keinginan perusahaan, maka setiap karyawan dituntut untuk selalu menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari di lokasi kerja maupun dalam lingkungan sosial.

## CORPORATE CULTURE

*Work culture is basic values which are mutually agreed upon, believed and referred to by the entire internal party of the company to achieve the goal and the wishes of the stakeholders. In other words, work culture is values used to achieve vision, missions, goals and objectives of a company. To ensure the success of the achievement of vision and missions, a work motto known as SMILE is used. SMILE is a combination of five very important words in providing services and performing daily tasks. The five words used as guidelines in working are Swift (Sigap), Competent (Mumpuni), Integrity (Integritas), Loyal, and Empathy (Empati). Swift means serving stakeholders and proactive in prioritizing carefulness. Competent means capable in working based on competence and innovation. Competent is a form of commitment to maintain the level of competence of all employees. Integrity means the high integrity required to perform obligations consistent with the organizational policies and ethical codes. Every employee is expected to remain Loyal to the company by prioritizing cooperation based on togetherness. And last but not least in building relations with parties outside of the company is Empathy to communities around cultural heritages so that we can develop together. It's important to understand and implement corporate values in achieving the objectives, so every employee should implement them in their daily activities at their work locations as well as social environments.*



## IDENTITAS & RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

*Identities & Brief Histories Of Members Of The Board Of Commissioners*

### RIMAWAN PRADIPTYO Komisaris Utama

Lahir di Ngawi, 28 Desember 1969, menyelesaikan pendidikan BSc. di jurusan Ekonomi dan Studi pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Indonesia pada tahun 1993. Kemudian menyelesaikan MSc. di *Economics Department of Economics and Related Studies*, York University, Inggris, bidang minat: Eksperimen ekonomi dan *Game Theory* pada tahun 1998 dan PhD in Economics, *Department of Economics and Related Studies*, York University, UK, bidang minat: Kejahatan ekonomi, *Behavioral Game Theory* dan proses pembelajaran pada tahun 2008. Jabatan yang pernah dijalani adalah pimpinan P2EB Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-213/MBU/11/2015 tanggal 12 April 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2015 berusia 46 tahun.

*Born in Lamongan, 25 March 1964, Kacung Marijan finished his education in the Faculty of Social Sciences and Political Sciences of Universitas Airlangga in 1988. He then finished his graduate education in The Flinders University of South Australia by choosing a thesis topic "Political Culture" in 1998 and finished his postgraduate education in The Australian National University by choosing dissertation topic "Public Policy" in 2005. He worked as a columnist in a number of mass media, such as Kompas, Jawa Pos, Seputar Indonesia, Jurnal Nasional, Surabaya Post, and other media, on "Social, Political and Cultural Issues". Since 1988-present, he is a Lecturer of the Faculty of Social Sciences and Political Sciences of Universitas Airlangga. Since 1990-present, he is a speaker in various seminars and talk shows on "Social, Political, Religious and Cultural Issues". Positions he has occupied include Expert Staff of Ministry of Education and Culture in International Cooperation from January 2012 to August 2013, Directorate General of Culture, Ministry of Education and Culture since August 2013 to date, member of Board of Trustees of AMINEF since 2014 to date.*

*The legal basis of his appointment as a Commissioner is Decision of Minister of SOE Number: SK- 213/MBU/11/2015 dated 12 April 2013. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as shareholder. On 31 December 2015, he was 51 years old.*



# KACUNG MARIJAN

Komisaris | *Commissioner*

*Lahir di Lamongan, 25 Maret 1964, Kacung Marijan menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga pada tahun 1988. Kemudian menyelesaikan S2 di The Flinders University of South Australia dengan memilih topik tesis tentang "Budaya Politik" pada tahun 1998 dan menyelesaikan S3 di The Australian National University dengan memilih topik disertasi "Kebijakan Publik" pada tahun 2005. Berkarir sebagai Kolumnis di sejumlah media masa, seperti Kompas, Jawa Pos, Seputar Indonesia, Jurnal Nasional, Surabaya Post, dan media lainnya, mengenai "Masalah-Masalah Sosial, Politik dan Kebudayaan". Pada tahun 1988-sekarang menjabat sebagai Dosen FISIP Universitas Airlangga. Mulai 1990-sekarang menjadi pembicara berbagai kegiatan seminar, talkshow, mengenai "Masalah-Masalah Sosial, Politik, Keagamaan dan Kebudayaan". Jabatan yang pernah dipercayakan antara lain Staf Ahli Mendikbud Bidang Kerjasama Internasional sejak Januari 2012 hingga Agustus 2013, Dirjen Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak Agustus 2013 hingga saat ini, Anggota Board of Trustees AMINEF terhitung sejak 2014 sampai sekarang.*

*Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-213/MBU/11/2015 tanggal 12 April 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2015 berusia 51 tahun*

*Born in Lamongan, 25 March 1964, Kacung Marijan finished his education in the Faculty of Social Sciences and Political Sciences of Universitas Airlangga in 1988. He then finished his graduate education in The Flinders University of South Australia by choosing a thesis topic "Political Culture" in 1998 and finished his postgraduate education in The Australian National University by choosing dissertation topic "Public Policy" in 2005. He worked as a columnist in a number of mass media,*

*such as Kompas, Jawa Pos, Seputar Indonesia, Jurnal Nasional, Surabaya Post, and other media, on "Social, Political and Cultural Issues". Since 1988-present, he is a Lecturer of the Faculty of Social Sciences and Political Sciences of Universitas Airlangga. Since 1990-present, he is a speaker in various seminars and talk shows on "Social, Political, Religious and Cultural Issues". Positions he has occupied include Expert Staff of Ministry of Education and Culture in International Cooperation from January 2012 to August 2013, Directorate General of Culture, Ministry of Education and Culture since August 2013 to date, member of Board of Trustees of AMINEF since 2014 to date.*

*The legal basis of his appointment as a Commissioner is Decision of Minister of SOE Number: SK-213/MBU/11/2015 dated 12 April 2013. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as shareholder. On 31 December 2015, he was 51 years old.*



## IDENTITAS & RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

*Identities & Brief Histories Of Members Of The Board Of Commissioners*

### DADAN WILDAN Komisaris | *Commissioner*

Lahir di Bandung, 24 September 1967, Dadan Wildan menyelesaikan pendidikan sarjana di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung pada tahun 1989. Kemudian menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Pajajaran pada tahun 1995 dan pendidikan S3 di Universitas Pajajaran pada tahun 2001. Pada tahun 2007 mengikuti Program Pendidikan Reguler Angkatan XL Lemhannas RI dan mengikuti Diklatpim Tingkat-I, Lembaga Administrasi Negara pada 2008. Berkarir sebagai Widyaiswara di Lembaga Pendidikan dan Latihan (Diklat) Kementerian Sekretariat Negara periode 2006-sekarang. Pada tahun 2012 sampai sekarang menjadi dosen Universitas Pendidikan Indonesia dan menjadi tenaga pengajar tamu pada Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI. Mulai tahun 2015—sekarang menjabat sebagai Komisaris BUMN PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Deputy Menteri Sekretaris Negara Bidang Hubungan Kelembagaan dan Kemasyarakatan. Sebelum menjabat sebagai komisaris di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), jabatan sebagai komisaris di BUMN yang pernah dijalani adalah Komisaris PT. Sarinah Persero mulai tahun 2012 hingga 2014, Komisaris PT ITDC Nusa Dua Bali sejak 2014 hingga 2015.

Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-213/MBU/11/2015 tanggal 12 April 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2015 berusia 51 tahun

*Born in Bandung, 24 September 1967, Dadan Wildan finished his undergraduate education in Bandung Institute of Teacher Training and Education Sciences in 1989. He then finished his graduate education in Universitas Pajajaran in 1995 and postgraduate education in Universitas Pajajaran in 2001. In 2007, he joined Regular Education Program for Year XL of Indonesian National Security Agency and Leadership Training Level-I, Institute of Public Administration in 2008. He works as a trainer in the Institution of Education and Training (Diklat) of Ministry of State Secretariat in 2006-present. In 2012 to date, he works as a lecturer in Universitas Pendidikan Indonesia and guest lecturer in Indonesian National Security Agency (Lemhannas). In 2015—present he is a SOE Commissioner of PT. TWC and Deputy of Minister of State Secretariat in Institutional and Public Relations. Before serving as a commissioner in PT TWCBPRB Persero, other commissioner positions in SOEs he has occupied are commissioner of PT. Sarinah Persero from 2012 to 2014, commissioner of PT. ITDC Nusa Dua Bali from 2014 to 2015.*

*The legal basis of his appointment as a Commissioner is Decision of Minister of SOE Number: SK-213/MBU/11/2015 dated 12 April 2013. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as shareholder. On 31 December 2015, he was 48 years old.*





# HERI PURNOMO

## Komisaris

Lahir di Kudus, 27 Februari 1971, Heri Purnomo menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, pada tahun 1994. Kemudian menyelesaikan program pasca sarjana di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Program Studi Magister Manajemen pada tahun 2006. Berkarir di Deputy Bidang Usaha Jasa sebagai Kabid Jasa III B, Asdep III periode Oktober 2010 hingga September 2014. Pada September 2014 hingga 9 Mei 2014 menjabat sebagai Kabid Jasa III C, Asdep III, Deputy Bidang Usaha Perbankan, Jasa Keuangan, Konstruksi dan Jasa Lainnya. Mulai tanggal 9 Mei 2014 hingga saat ini menjabat sebagai Kabag Organisasi dan Reformasi Birokrasi, Sekretariat Kementerian BUMN. Jabatan yang pernah diemban sebelumnya adalah sebagai Sekretaris Komisaris PT Bank Tabungan Negara Tbk sejak 2013 hingga 2014, Komisaris PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (PT JLI) sejak 2012 hingga 2014.

Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-146/MBU/2014 tanggal 7 Juli 2014. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2015 berusia 44 tahun.

*Born in Kudus, 27 February 1971, Heri Purnomo finished his undergraduate education in Management Study Program of Faculty of Economics of Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta in 1994. He then finished his graduate education in Indonesian Institute of Business and Informatics, Master of Management Study Program in 2006. He worked as in Deputy of Service Business Division as the Head of Service Division III B, Assistant Deputy III from October 2010 to September 2014. From September 2014 to 9 May 2014, he was the Head of Service Division III C, Assistant Deputy III, Deputy of Division of Banking Service, Financial Service, Construction and Other Services. From 9 May 2014 to date, he is the Head of Bureaucratic Organization and Reformation Department, Secretariat of Ministry of SOE. His previous positions were Secretary of Commissioner of PT Bank Tabungan Negara Tbk from 2013 to 2014, Commissioner of PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (PT JLI) from 2012 to 2014.*

*The legal basis of his appointment as a Commissioner is Decision of Minister of SOE Number: SK-146/MBU/2014 dated 7 July 2014. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as shareholder. On 31 December 2015, he was 44 years old.*



## IDENTITAS & RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DEWAN DIREKSI

*Identities & Brief Histories Of Members Of The Board Of Direction*

### EDY SETIJONO Direktur Utama

Lahir di Tegal, 25 November 1969. Edy Setijono menyelesaikan pendidikan di UGM-Yogyakarta *Bachelor Degree in Architecture Faculty of Engineering* (pass-1996), dan meraih gelar MM dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada pada tahun 2001. Mulai berkarir di Stuppa Indonesia sejak tahun 1994 hingga 1998, Komisaris Utama PT Aseli Dagadu Djokdja selama 1 tahun terhitung tahun 1997, kemudian dipercaya untuk menduduki posisi sebagai Direktur Utama PT Aseli Dagadu Djokdja sejak tahun 1999 untuk masa jabatan selama lima tahun. Usia per 31 Desember 2015 adalah 46 tahun.

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Utama adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-237 /MBU/11/2015 tanggal 24 November 2015. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham.

*Born in Tegal, 25 November 1969. Edy Setijono finished his education in UGM-Yogyakarta in Bachelor Degree in Architecture of Faculty of Engineering (pass-1996), and received the title of MM from the Faculty of Economics and Business of Universitas Gadjah Mada in 2001. He worked in Stuppa Indonesia from 1994 to 1998, became the Chief Commissioner of PT Aseli Dagadu Djokdja for 1 year since 1997, and then appointed as the President Director of PT Aseli Dagadu Djokdja since 1999 for a five year term. His age per 31 December 2015 was 46 years old.*

*The legal basis of his appointment as the President Director is the Decision of Minister of SOE Number: SK-237 /MBU/11/2015 dated 24 November 2015. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners, as well as shareholder.*



# SAHALA PARLINDUNGAN SIAHAAN

## Direktur Pemasaran & Kerjasama

Lahir di Balige, 1 September 1958. Sahala Perlindungan Siahaan menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 1982 dan menyelesaikan pendidikan di *Curtin University of Technology*, di tahun 1992. Sahala Perlindungan Siahaan lama berkarir sebagai rektor di *President University* (2008-2010), sebelum menjabat sebagai Direktur di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) mulai tahun 2013, jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Direktur di PT Kertas Lece selama dua tahun yang dimulai sejak tahun 2010. Usia per 31 Desember 2015 adalah 57 tahun.

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Pemasaran dan Kerjasama adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-419/MBU/2013 tanggal 16 Desember 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham.

*Born in Balige, 1 September 1958. Sahala Perlindungan Siahaan finished his education in the Faculty of Economics of Universitas Sumatera Utara in 1982 and finished his education in Curtin University of Technology in 1992. Sahala Perlindungan Siahaan was the rector in President University for a long time (2008-2010), before being thea Director in PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko since 2013. Another position he has held was a Director in PT. Kertas Lece for two years since 2010. His age per 31 December 2015 was 57 years old.*

*The legal basis of his appointment as the Director of Marketing and Cooperation is the Decision of Minister of SOE Number: SK-419/MBU/2013 dated 16 December 2013. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners, as well as shareholder.*



## IDENTITAS &amp; RIWAYAT SINGKAT

## ANGGOTA DEWAN DIREKSI

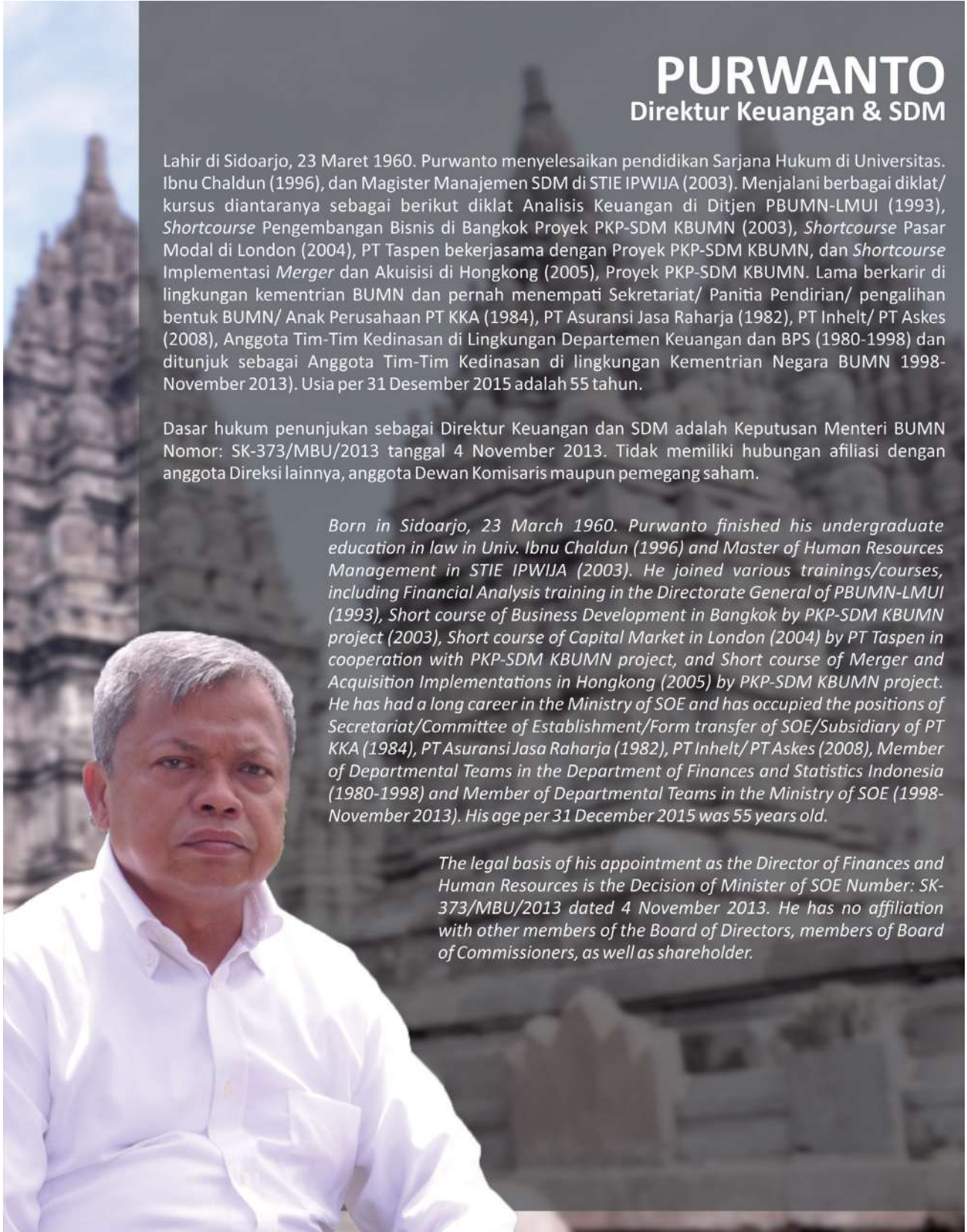
*Identities & Brief Histories Of Members Of The Board Of Direction***PURWANTO**  
Direktur Keuangan & SDM

Lahir di Sidoarjo, 23 Maret 1960. Purwanto menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Ibnu Chaldun (1996), dan Magister Manajemen SDM di STIE IPWIJA (2003). Menjalani berbagai diklat/kursus diantaranya sebagai berikut diklat Analisis Keuangan di Ditjen PBUMN-LMUI (1993), *Shortcourse* Pengembangan Bisnis di Bangkok Proyek PKP-SDM KBUMN (2003), *Shortcourse* Pasar Modal di London (2004), PT Taspen bekerjasama dengan Proyek PKP-SDM KBUMN, dan *Shortcourse* Implementasi *Merger* dan Akuisisi di Hongkong (2005), Proyek PKP-SDM KBUMN. Lama berkarir di lingkungan kementerian BUMN dan pernah menempati Sekretariat/ Panitia Pendirian/ pengalihan bentuk BUMN/ Anak Perusahaan PT KKA (1984), PT Asuransi Jasa Raharja (1982), PT Inhelt/ PT Askes (2008), Anggota Tim-Tim Kedinasan di Lingkungan Departemen Keuangan dan BPS (1980-1998) dan ditunjuk sebagai Anggota Tim-Tim Kedinasan di lingkungan Kementerian Negara BUMN 1998-November 2013). Usia per 31 Desember 2015 adalah 55 tahun.

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Keuangan dan SDM adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-373/MBU/2013 tanggal 4 November 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham.

*Born in Sidoarjo, 23 March 1960. Purwanto finished his undergraduate education in law in Univ. Ibnu Chaldun (1996) and Master of Human Resources Management in STIE IPWIJA (2003). He joined various trainings/courses, including Financial Analysis training in the Directorate General of PBUMN-LMUI (1993), Short course of Business Development in Bangkok by PKP-SDM KBUMN project (2003), Short course of Capital Market in London (2004) by PT Taspen in cooperation with PKP-SDM KBUMN project, and Short course of Merger and Acquisition Implementations in Hongkong (2005) by PKP-SDM KBUMN project. He has had a long career in the Ministry of SOE and has occupied the positions of Secretariat/Committee of Establishment/Form transfer of SOE/Subsidiary of PT KKA (1984), PT Asuransi Jasa Raharja (1982), PT Inhelt/ PT Askes (2008), Member of Departmental Teams in the Department of Finances and Statistics Indonesia (1980-1998) and Member of Departmental Teams in the Ministry of SOE (1998-November 2013). His age per 31 December 2015 was 55 years old.*

*The legal basis of his appointment as the Director of Finances and Human Resources is the Decision of Minister of SOE Number: SK-373/MBU/2013 dated 4 November 2013. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners, as well as shareholder.*



# RETNO HARDIASIWI W

## Direktur Operasi

Lahir di Yogyakarta, 20 Februari 1963. Retno Hardiasiwi W memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (1987) dan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" (1988). Selama berkarir di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), pernah menempati berbagai posisi diantaranya sebagai Direktur Umum & Personalia (2008-2013), Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha terhitung mulai 4 Nopember 2013 hingga 16 Desember 2013, kemudian dipercaya untuk melanjutkan tanggung jawab sebagai Direktur Operasional sejak 16 Desember 2013 hingga saat ini. Usia per 31 Desember 2015 adalah 52 tahun.

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Operasi adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-373/MBU/2013 tanggal 4 November 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham.

*Born in Yogyakarta, 20 February 1963. Retno Hardiasiwi W received the title Bachelor of Economy from Universitas Islam Indonesia (1987) and Faculty of Agriculture of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" (1988). During her career in PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, she has been appointed as the General and Personnel Director (2008-2013), Director of Marketing & Business Development from 4 November 2013 to 16 December 2013, and she was trusted to continue her responsibility as the Operational Director from 16 December 2013 to date. Her age per 31 December 2015 was 52 years old.*

*The legal basis of his appointment as the Director of Marketing and Cooperation is the Decision of Minister of SOE Number: SK-419/MBU/2013 dated 16 December 2013. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners, as well as shareholder.*



## JUMLAH KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Human Resources

### REMUNERASI DAN PENILAIAN KINERJA

Perusahaan menerapkan sistem remunerasi berbasis *merit system* dalam pemberian kompensasi kepada pegawai yang sudah dimulai sejak bulan Oktober 2014 yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SK. 19/DIREKSI/2014 tanggal 12 Agustus 2014 tentang Remunerasi Pegawai Organik. Selanjutnya ada review atas Surat Keputusan Direksi tersebut dengan ditetapkannya Surat Keputusan Direksi No. SK. 09/DIREKSI/2015 tanggal 31 Maret 2015. Seiring dengan perkembangan Perusahaan dilakukan penyempurnaan terhadap Surat Keputusan Direksi No. SK. 19/DIREKSI/2014 dan No. SK. 09/DIREKSI/2015 dengan Penetapan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK. 13/DIREKSI/2015 tanggal 12 Mei 2015 yang selanjutnya di-review dengan Surat Keputusan Direksi No. SK. 21/DIREKSI/2015 tanggal 29 Juli 2015.

Untuk penilaian awal kinerja pegawai sebagai dasar acuan pemberian tunjangan kinerja telah diatur dengan Surat Keputusan Direksi No. SK. 24/DIREKSI/2014 tanggal 17 Oktober 2014 dan direview dengan Surat Keputusan Direksi No. SK. 14/DIREKSI/2015 tanggal 18 Mei 2015 tentang Penetapan Kembali Penilaian Awal Kinerja Pegawai. Disamping itu telah dilaksanakan penyusunan KPI individu pada pejabat struktural perusahaan dan telah dilakukan penyesuaian gaji pokok pegawai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK. 29/KP. 308/DIR-2015 tanggal 18 Mei 2015.

### REMUNERATION AND PERFORMANCE APPRAISAL

*The Company implements a remuneration system based on merit system in giving compensations to employees since October 2014, as stated in the Decree of the Board of Directors No. SK. 19/DIREKSI/2014 dated 12 August 2014 on Remuneration of Organic Employees. There is a review of the Decree of the Board of Director by the stipulation of the Decree of the Board of Director No. SK. 09/DIREKSI/2015 dated 31 March 2015. Along with its development, the Company perfects the Decrees of the Board of Director No. SK. 19/DIREKSI/2014 and No. SK. 09/DIREKSI/2015 with the stipulation of the Decree of the Board of Director Number: SK. 13/DIREKSI/2015 dated 12 May 2015 which is reviewed by the Decree of the Board of Director No. SK. 21/DIREKSI/2015 dated 29 July 2015.*

*The initial performance appraisal of employees as a basis for provision of allowances is regulated by the Decree of the Board of Director No. SK. 24/DIREKSI/2014 dated 17 October 2014 and is reviewed by the Decree of the Board of Director No. SK. 14/DIREKSI/2015 dated 18 May 2015 on the Reestablishment of Initial Performance Appraisal of Employees. Furthermore, individual KPI on structural officials of the company has been arranged and basic salary of employees has been adjusted by the Decree of the Board of Director No. SK. 29/KP. 308/DIR-2015 dated 18 May 2015.*



## PELAKSANAAN SISTEM JAMINAN SOSIAL NASIONAL (SJSN)

PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Parsero) dan pihak serikat pekerja telah sepakat untuk menyusun perjanjian kerja bersama. Perjanjian kerja bersama dengan No. 127/KP.806/VII/2015 dan No. 11/SPTC/VII/2015 mengatur berbagai hal mengenai kepegawaian, termasuk sanksi yang dapat diberikan kepada pihak pegawai. Perjanjian kerja bersama dinyatakan aktif mulai 1 Juli 2015 hingga 1 Juli 2017.

Sejak tahun 2014 untuk memberikan jaminan kesehatan pegawai, perusahaan telah mengikutsertakan pegawai organik (tetap), Direksi dan Dewan Komisaris pada kepesertaan JKN pada BPJS Kesehatan. Disamping itu untuk Direksi, Dewan Komisaris serta pejabat perusahaan sampai *grade 7* masih diikutkan pada asuransi kesehatan PT Inhealth dengan program COB (*Coordination of Benefit*) dengan BPJS Kesehatan.

Untuk kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan selain program yang telah diikuti yaitu Jaminan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Hari Tua pada pegawai juga telah diikutsertakan pada program baru yaitu Program Jaminan Pensiun. Terkait pemenuhan normatif kewajiban paska kerja/pemberian pesangon perusahaan, telah dilakukan melalui melanjutkan keikutsertaan pegawai organik dalam program Jaminan Hari Tua. Pada akhir tahun 2014 bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya dalam pengelolaan JHT (Pensiun).

Untuk kewajiban paska kerja bagi Tenaga Harian yang dikelola Koperasi Karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), telah dilaksanakan pada bulan Desember 2015. Pelaksanaan pemberian kewajiban paska kerja, perusahaan telah bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya dalam bentuk pengelolaan program kesejahteraan Hari Tua/Pesangon.

## IMPLEMENTATION OF NATIONAL SOCIAL SECURITY SYSTEM (SJSN)

*PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Parsero) and the labor union have agreed to make collective labor agreements. The collective labor agreements No. 127/KP.806/VII/2015 and No. 11/SPTC/VII/2015 regulate various matters of employee affairs, including sanctions which may be given to the employees. The collective labor agreements are active from 1 July 2015 to 1 July 2017.*

*Since 2014, to provide employee health insurance, the company has included organic (permanent) employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners in JKN of BPJS Kesehatan. Moreover, for the Board of Directors, Board of Commissioners and company officials up to grade 7 still join the health insurance of PT Inhealth with COB program (Coordination of Benefit) with BPJS Kesehatan.*

*In terms of membership in BPJS Ketenagakerjaan, aside from the current programs, which are Health Insurance, Work Accident Insurance and Pension Plan for employees, there is also a new program called Retirement Security Program. Normative fulfillment of post-employment obligation/provision of severance has been performed by continuing the membership of organic employees in the Pension Plan program. At the end of 2014 it worked with PT Asuransi Jiwasraya in managing JHT (Pension).*

*The post-employment obligation for Daily Labors which has been managed by the Employee Cooperative of Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has been implemented since December 2015. The implementation of provision of post-employment obligation, the company has worked with PT Asuransi Jiwasraya in Pension time welfare/Severance program.*

## JUMLAH KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Human Resources

### ANALISIS KEBUTUHAN PEGAWAI

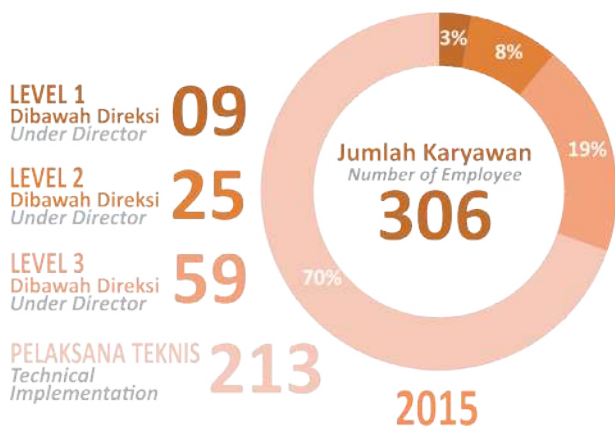
Jumlah pegawai organik akhir tahun 2015 sebanyak 306 orang atau berkurang sebanyak 20 orang karena pensiun dan pensiun dini. Berkenaan dengan hal tersebut sesuai kebutuhan Perusahaan dan untuk memenuhi fungsi organisasi secara efektif diperlukan tambahan sebanyak 20 orang pada tahun 2015, yang pelaksanaan pengadaannya diharapkan dapat direalisasikan pada Tahun 2016. Tambahan SDM dimaksud terdiri atas S1 sebanyak 2 orang dan D3 sebanyak 18 orang.

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Jumlah dan komposisi pegawai tahun 2014 dan 2015 menurut level organisasi sebagai berikut:

### LEVEL DALAM ORGANISASI

Organization Level

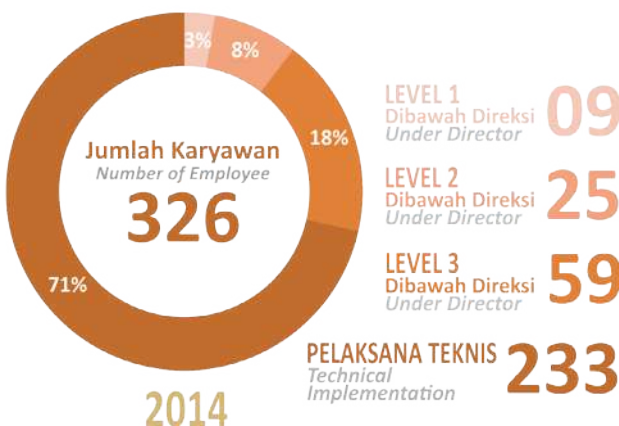


### EMPLOYEE NEEDS ANALYSIS

Total organic employees at the end of 2015 were 306 people or 20 people less due to retirement and early retirement. Therefore, consistent with the needs of the Company and to fulfill the organizational functions effectively, 20 additional employees were needed in 2015 and the implementation of the procurement is expected to be realized in 2016. The additional human resources referred to consists of 2 people with Bachelor degree and 18 people with Associate's degree.

### Total Employees by Organizational Level

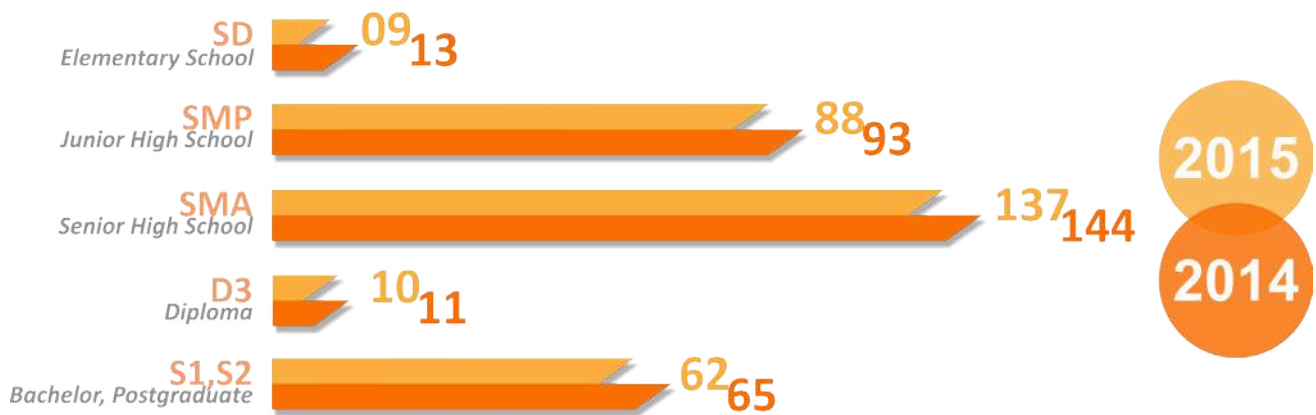
Total and composition of employees in 2014 and 2015 by organizational level are as follows:





### Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah dan komposisi pegawai tahun 2014 dan 2015 menurut tingkat pendidikan sebagai berikut:



### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

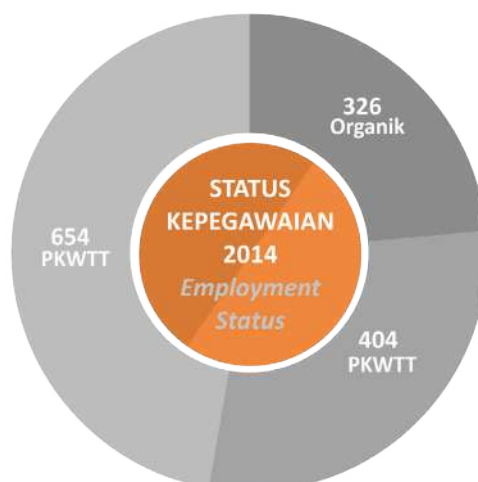
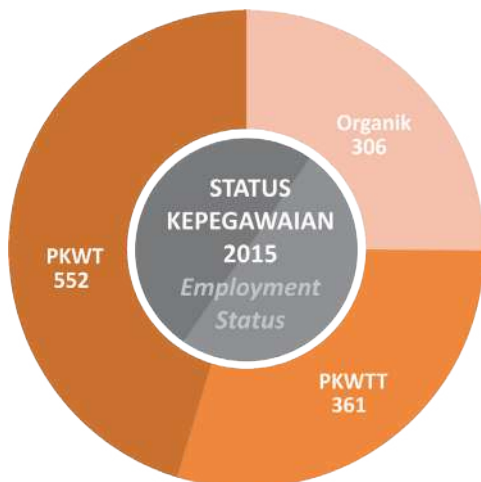
Jumlah dan komposisi pegawai tahun 2014 dan 2015 menurut status kepegawaian sebagai berikut:

### Total Employees by Education Level

Total and composition of employees in 2014 and 2015 by education level are as follows:

### Total Employees by Employment Status

Total and composition of employees in 2014 and 2015 by employment status are as follows:



## JUMLAH KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

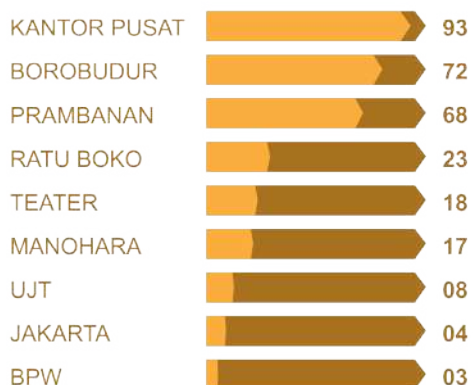
Human Resources

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Satuan Kerja

Jumlah dan komposisi pegawai tahun 2014 dan 2015 menurut satuan kerja sebagai berikut:

#### SATUAN KERJA

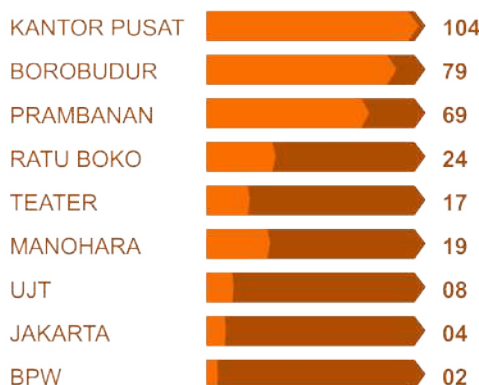
Work Unit



2015

### Total Employees by Work Unit Level

Total and composition of employees in 2014 and 2015 by work unit are as follows:



2014

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Jumlah dan komposisi pegawai tahun 2014 dan 2015 menurut usia sebagai berikut:

### Total Employees by Age

Total and composition of employees in 2014 and 2015 by age are as follows:

#### BERDASARKAN USIA

By Age

306  
PEGAWAI  
Employee



## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam upaya mempertahankan kinerja perusahaan, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak henti untuk terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Berbagai program dilakukan untuk meningkatkan berbagai kemampuan seluruh jenjang kepegawaian. Program yang ditempuh berupa pendidikan dan pelatihan, peningkatan kompetensi, dan *in house training*.

### Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2015.

Untuk mencapai produktivitas kerja yang optimal, perusahaan memberikan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugas dan pekerjaannya. Kegiatan pengembangan kemampuan bagi karyawan, baik berupa pendidikan maupun pelatihan bagi pegawai dapat diselenggarakan di dalam atau di luar perusahaan dan di dalam atau di luar negeri. Selain dalam bentuk pelatihan, setiap karyawan pun berhak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam kasus tertentu, biaya pendidikan ditanggung sepenuhnya oleh perusahaan jika pendidikan didasarkan atas perintah Direksi. Bagi mereka yang mendapatkan biaya pendidikan untuk jenjang lebih tinggi dan dibiayai oleh perusahaan, maka harus sepakat dengan perjanjian ikatan dinas.

Setiap jenjang kepegawaian dalam lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), mendapatkan kesempatan yang sama dalam memperoleh kesempatan untuk pengembangan kemampuan. Kegiatan pengembangan kemampuan dilaksanakan untuk mempertahankan kompetensi pegawai. Selama tahun 2015, perusahaan mengadakan tiga program pengembangan kompetensi pegawai.

### Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Total pengeluaran selama tahun 2015 untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp1.047.630.725,-

## DEVELOPMENT OF EMPLOYEES' COMPETENCE

*To maintain corporate performance, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) continues to improve the quality of its Human Resources. Various programs are implemented to improve the ability of all levels of employment. The implemented programs are education and training, competence improvement, and in house training.*

### **Employee Education and Training in 2015.**

*To achieve optimal work productivity, the company provides education and training consistent with employees' tasks and jobs. Capability development activities for employees, whether education or training for employees, can be held inside or outside of the company and within or outside of the country. Beside training, every employee has the right to continue their education to higher levels. In certain cases, education costs are covered entirely by the company if the education is based on orders by the Board of Directors. Those whose education costs for higher education are paid by the company must sign employment bond agreements.*

*Every employment level in the environment of PT. Taman Wisata Candi has the same opportunity to develop its capabilities. Capability development activities are held to maintain employees' competence. In 2015, the Company held three employee competency development programs.*

### **Cost of Employee Competency Development**

*Total expense in 2015 for employee competency development was Rp 1.047.630.725,-*

## JUMLAH KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Human Resources

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2015 merupakan salah satu BUMN *non listed* yang komposisi kepemilikan saham 100% Pemerintah Republik Indonesia.

### DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

#### NAMA ANAK PERUSAHAAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) hanya memiliki satu anak perusahaan yang bergerak di bidang *tour and travel* dengan nama PT Bhumi Visatanda Tour & Travel (PT BHIVA). PT Bhumi Visatanda Tour & Travel berdiri dengan Akte Pendirian Perusahaan No. 8 tanggal 8 April 1996 oleh Notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya No. tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4854 H T 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998 dan Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata No. Kep.79/BPW/IX/96 tanggal 30 September 1996 dan Tanda Daftar Perusahaan dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia No. 12021700345 tanggal 2 Juli 1998.

#### PRESENTASE KEPEMILIKAN SAHAM

Penyertaan Modal yang telah disetor oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selaku pemegang saham kepada PT Bhumi Visatanda Tour & Travel sampai dengan Tahun 2015 sebesar Rp490.000.000 atau 100%

#### Bidang Usaha dan Kinerja

Dalam Tahun 2015 kegiatan usaha yang dilaksanakan PT BHIVA adalah sebagai berikut:

1. Usaha Jasa *Domestic Tour*, melayani paket-paket wisata untuk pelajar, mahasiswa, karyawan serta umum.
2. Usaha Jasa *In Bound*, melayani paket wisata kepada wisatawan mancanegara yang dikemas dalam bentuk *Daily Coach Tour*, *Optional Tour*, *Package Tour*, dan *Private Tour*.

### COMPOSITION OF SHAREHOLDER

*PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 December 2015 was one of the non-listed SOEs whose shareholding is 100% the Government of the Republic of Indonesia.*

### LIST OF SUBSIDIARY AND/OR ASSOCIATE

#### NAME OF SUBSIDIARY

*PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) only has one subsidiary in the field of tour and travel, named PT Bhumi Visatanda Tour & Travel (PT BHIVA). PT Bhumi Visatanda Tour & Travel was established with the Deeds of Incorporation No. 8 dated 8 April 1996 by Notary Herri Prabowo Kurniawan, SH and its amendment No. dated 17 September and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-4854 H T 01.01 of 1998 dated 8 May 1998 and Tourism Permanent Business Permit has been released by Director General of Tourism No. Kep.79/BPW/IX/96 dated 30 September 1996 and Certificate of Company Registration from the Department of Industry and Trading of the Republic of Indonesia No. 12021700345 dated 2 July 1998.*

#### PERCENTAGE OF SHAREHOLDING

*The Capital Participation which has been transferred by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as a shareholder to PT Bhumi Visatanda Tour & Travel up to 2015 was Rp490.000.000 or 100%*

#### Business Field and Performance

*In 2015 the business activities of PT BHIVA are as follows:*

1. *Domestic Tour Service, providing tourism packages for students, college students, employees and the general public.*
2. *In Bound Service, providing the following tourism packages for foreign tourists: Daily Coach Tour, Optional Tour, Package Tour, and Private Tour.*

3. Usaha *Ticketing*, melayani penjualan tiket pesawat & kereta api
4. Usaha pemesanan sarana pariwisata, meliputi reservasi hotel bintang dan melati, pemesanan transportasi wisata, pemesanan tiket Ramayana Prambanan.

3. *Ticketing Business*, selling airline & train tickets
4. *Tourism facility booking service*, including reservations of star hotel and budget hotels, booking of tourism transport, booking of Prambanan Ramayana ticket.

### Status Operasi Entitas Anak

Para akhir tahun 2015, PT Bhiva masih beroperasi.

### Operational Status of Subsidiary

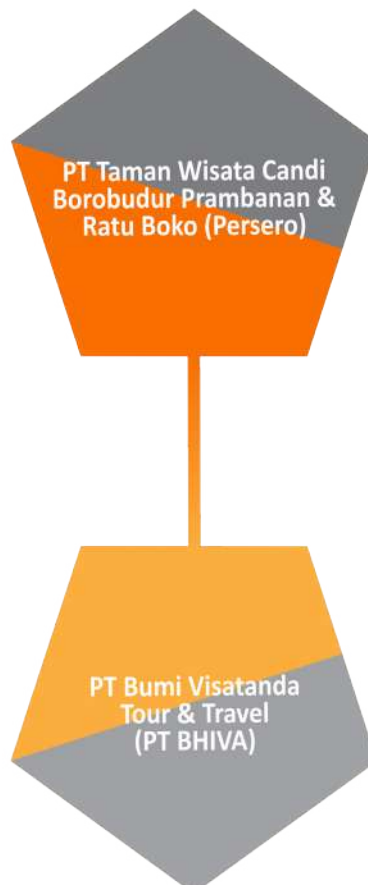
At the end of 2015, PT Bhiva was still in operation.

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

### STRUKTUR ORGANISASI PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO)

Organization Structure





## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

*Chronology Of Stock Listing*

### KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) hanya mencatatkan transaksi saham dengan pemerintah. Perusahaan didirikan pada tahun 1980 dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero). Modal dasar Rp10 Milyar yang terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta perlembar saham. Modal yang disetor saat itu sebesar Rp3,8 milyar yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sejak tahun 1981 hingga 1991 pemerintah menyetorkan modal hingga total modal yang disetor sebesar Rp79,5 milyar.

Pada tahun 1993 pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) no. 52 tahun 1993 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero). Modal dasar berubah menjadi Rp180 milyar dan modal disetor sebesar Rp79,5 milyar. Modal ini terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta.

Sesuai Surat Permintaan Rekonsiliasi Rekapitulasi Data Keterjadian Penyertaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan lain (pada PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero)) dari Kementerian Keuangan no. S-156/KN.3/2011 tanggal 12 Agustus 2011 maka perusahaan membuat Rekapitulasi Keterjadian Kepemilikan dan Penambahan Investasi PMN pada PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasiwati Sri Wahyuni, SH No. 02 Tanggal 2 Agustus 2012 dan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juni 2012 maka modal dasar ditetapkan sebesar Rp400 milyar dan modal disetor sebesar Rp100 milyar. Modal ini terbagi saham dengan nilai nominal Rp1 juta.

### CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

*PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) only lists stock transactions with the government. The Company was established in 1980 by Government Regulation (PP) No. 7 of 1980 on Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero). The authorized capital was Rp10 Billion, which consisted of stocks with nominal value of Rp1 juta per share. The capital transferred at that time was Rp3,8 billion, which came from the State Budget (APBN). From 1981 to 1991 the government transferred capital until total transferred capital was Rp79,5 billion.*

*In 1993, the government released Government Regulation (PP) no. 52 of 1993 on Addition of Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Capital Stock of Limited Liability Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero). The capital stock became Rp180 billion and the transferred capital was Rp79,5 billion. This capital consisted of stocks with nominal value of Rp1 million.*

*Consistent with Letter of Request of Reconciliation of Data Recapitulation of the Occurrence of State Capital Participation to SOEs and Another Limited Liability Company (to PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero)) from the Ministry of Finances no. S-156/KN.3/2011 dated 12 August 2011, the Company made a Recapitulation of the Occurrences of PMN Investment Ownership and Addition to PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero).*

*Based on Notarial Deeds of Woro Sutristiasiwati Sri Wahyuni, SH No. 02 dated 2 August 2012 and based on Extraordinary GMS dated 5 June 2012, the authorized capital is Rp400 billion and the transferred capital is Rp100 billion. The capital consists of 80.000 stocks with nominal value of Rp1 million.*

Seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan, seluruhnya dibeli oleh pemerintah. Penjualan saham kepada pihak pemerintah tidak terdaftar dalam Bursa Efek. Penjualan saham yang terjadi hanya bentuk penyertaan modal pemerintah kepada perusahaan dan mempertegas status kepemilikan perusahaan oleh negara. Saham yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek.

### **Jenis Tindakan Korporasi (Corporation Action)**

Selama tahun 2015 perusahaan tidak melakukan tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham.

### **Perubahan Jumlah Saham Dari Awal Sampai Dengan Akhir Tahun Baku**

PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah perusahaan negara yang tidak melakukan penawaran saham di bursa dan dimiliki 100% oleh pemerintah. Menteri BUMN sebagai perwakilan tidak memutuskan adanya perubahan jumlah saham sehingga tidak ada perubahan jumlah saham perusahaan tahun 2015.

### **Nama Bursa Dimana Saham Perusahaan Dicatatkan**

PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah perusahaan negara yang tidak melakukan penawaran saham di bursa dan dimiliki 100% oleh pemerintah sehingga tidak ada informasi nama Bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.

### **KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA**

Perusahaan tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi.

*All stocks released by the Company are bought by the government. Sale of stocks to the government isn't listed in the Stock Exchange. Sale of stocks which happened was only state capital participation to the company and reinforced the ownership status of the company by the state. The stocks released by the company weren't sold in the Stock Exchange.*

### **Type of Corporation Action**

*In 2015, the company didn't perform any corporation action which caused any change in the number of shares.*

### **Change in the Number of Shares from the Beginning to the End of the Fiscal Year**

*PT Taman Wisata Candi (Persero) is a state enterprise which doesn't make any stock offer in the stock exchange and is 100% owned by the government. The Minister of SOE as the representative didn't decide any change in the number of shares, so there was no change in the number of shares in 2015.*

### **Name of Stock Exchange Where the Company Stock is Listed**

*PT Taman Wisata Candi (Persero) is a state enterprise which doesn't make any stock offer in the stock exchange and is 100% owned by the government so there is no information on the name of the exchange where the company stock is listed.*

### **CHRONOLOGY OF OTHER EFFECT LISTING**

*The Company didn't publish any other effect, such as obligation.*



## NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

*Names And Addresses Of Capital Market Supporting Institution And/Or Profession*

### NAMA PIHAK YANG MENGADMINISTRASIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Meskipun Perusahaan melepas saham, namun tidak ada pihak yang mengadminstrasikan dalam pasar modal. Saham yang dilepas seluruhnya dibeli oleh pemerintah sebagai penyertaan modal. Kepemilikan saham oleh pemerintah menjadi bukti nyata bahwa perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh Negara.

### Nama Kantor Akuntan Publik

Pada tahun 2015, perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra yang beralamat di Graha Mampang Lt. 2 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta Selatan, 12760 Indonesia

Telp. : +62 21 7988953

Fax : +62 21 7988972

Alt : +62 21 32860272

Email : [staff@ramawendra.net](mailto:staff@ramawendra.net)

Web : [www.ramawendra.com](http://www.ramawendra.com)

### Nama Perusahaan Pemeringkat Efek

Karena perusahaan merupakan perusahaan *nonlisted* maka tidak ada perusahaan yang melakukan pemeringkatan efek.

### NAME OF PARTY WHICH ADMINISTERS COMPANY STOCK

*Although the Company releases stocks, there is no party which administers them in the capital market. All of the released stocks are bought by the government as capital participation. Stock ownership by the government is evidence that the company is wholly owned by the State.*

### Name of Public Accountant Office

*In 2015, the Company was audited by Public Accountant Office Rama Wendra which is addressed in Graha Mampang Lt. 2 Jl. Mampang Prapatan Raya No.100 Jakarta Selatan, 12760 Indonesia*

Telp. : +62 21 7988953

Fax : +62 21 7988972

Alt : +62 21 32860272

Email : [staff@ramawendra.net](mailto:staff@ramawendra.net)

Web : [www.ramawendra.com](http://www.ramawendra.com)

### Name of Effect Rating Company

*Since the Company is a non-listed company, there is no company which rates the effects.*





## SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certification And Award

Di tahun 2015 PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) mendapatkan penghargaan atas prestasi yang diraih pada periode 2014. Perusahaan mendapatkan predikat **SANGAT BAGUS** untuk kelompok ketegori BUMN Non-Keuangan. Penghargaan ini diperoleh atas kinerja keuangan selama tahun 2014.

*In 2015, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) received an award for its achievements in 2014. The Company received the predicate **EXCELLENT** for Non-Financial SOE category group. This award was received for the financial performance in 2014.*



**NAMA & ALAMAT ENTITAS ANAK  
DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN**  
*Names & Addresses Of Subsidiary And/Or Branch Office Or Representative Office*

**KANTOR PERWAKILAN JAKARTA**

**JAKARTA REPRESENTATIVE OFFICE**

Alamat : Gedung Sarinah Lt.12 Jl. MH Thamrin  
No.11 Jakarta Pusat

Telp : 02139832154

Fax : 021 39832154

Address : Gedung Sarinah Lt.12 Jl. MH Thamrin  
No.11 Jakarta Pusat

Telp : 02139832154

Fax : 021 39832154

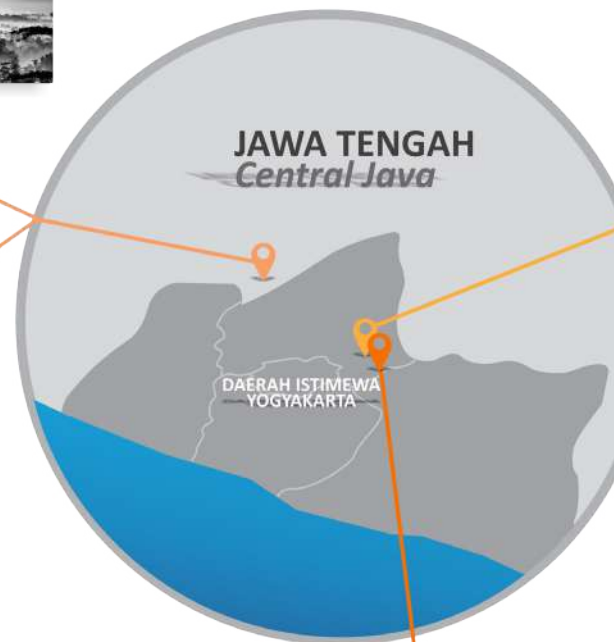


**KANTOR UNIT TAMAN WISATA  
CANDI BOROBUDUR**  
*Borobudur Temple Office Unit*

Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang  
Telp. 0293 788266, 788267  
Fax. 0293 788132

**Alamat kantor Unit dan Jenis**

*Addresses of Unit Offices and the  
Types:*



**KANTOR UNIT MANOHARA**  
*Manohara Office Unit*

Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang  
Telp. 0293 788268  
Fax 0293 788287



**KANTOR UNIT TAMAN WISATA CANDI RATU BOKO**  
*Ratu Boko Temple Office Unit*

Alamat Bokoharjo, Prambanan, Sleman  
Telp, 0274 496510  
Fax 0274 496510





**KANTOR UNIT TAMAN WISATA CANDI PRAMBANAN**  
*Prambanan Temple Office Unit*

Alamat Jl. Yogya – Solo Km. 16, Prambanan, Klaten  
 Telp. 0274 496401, 496403  
 Fax. 0274 496403

Business



**KANTOR PT BHIVA & JASA TRANSPORTASI**  
*PT BHIVA & Transportation Service Office Unit*

Alamat Jl. Yogya – Solo Km. 16, Prambanan, Klaten  
 Telp. 0274 496401, 496403  
 Fax. 0274 496403

**KANTOR UNIT TEATER & PENTAS**  
*Theater and Stage Office Unit*

Alamat Jl. Jogya – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman  
 Telp. 0274 496408,  
 Fax. 0274 496408

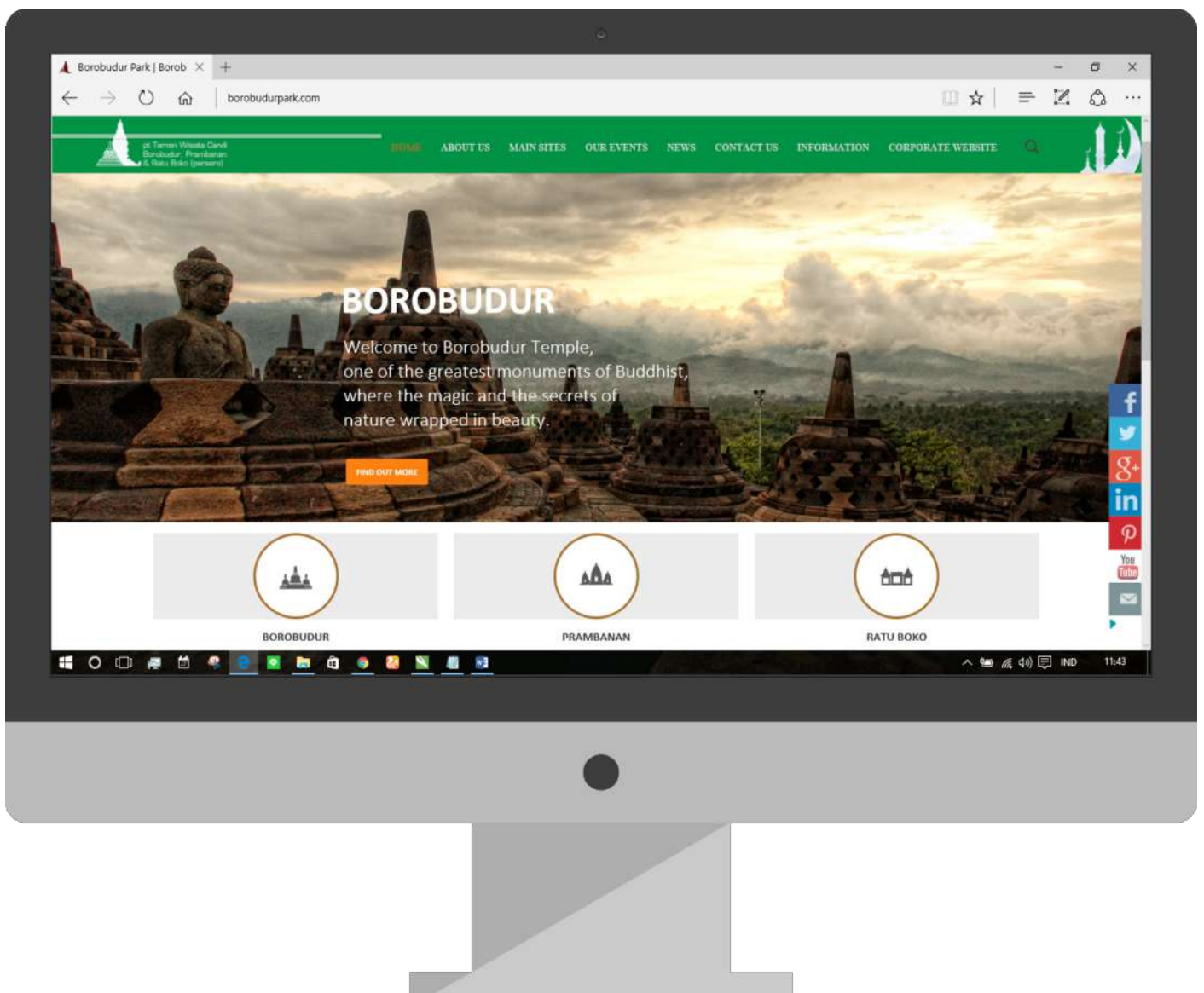


# INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information On Company Website

-Perusahaan mempublikasikan informasi pemegang saham, stuktur grup perusahaan, analisis kinerja keuangan, dan profil Dewan Komisaris Dan Direksi di website perusahaan [www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com)

*The Company publishes information of shareholder, company group structure, financial performance analysis, and profiles of Board of Commissioners and Board of Directors on the company website [www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com)*





# ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

*Management's Discussion and Analysis Corporate Performance*

Tinjauan Operasi Per Segmen  
Usaha

*Review Operations per Business Segment*

Kinerja Keuangan Perusahaan

*Financial Performance of Companies*

Kemampuan Membayar Hutang  
dan Tingkat Kolektibilitas Piutang  
Perusahaan

*Ability to Pay Debts and Receivable  
Collections Company*

Struktur Modal dan Kebijakan

Manajemen atas Struktur Modal

*Capital Structure and Management Policy*

Ikatan Material untuk Investasi

Barang Modal

*Material Commitments for Capital*

*Investment Good*

Realisasi Investasi Barang Modal

pada Tahun Buku Terakhir

*Realization of Investment Capital Good*

Perbandingan antara Target pada  
Awal Tahun Buku dengan Hasil  
yang Dicapai (Realisasi) dan  
Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai  
dalam Tahun Buku Mendatang

*The Comparison Between The Target at  
The Beginning of The Fiscal Year*

Informasi dan Fakta Material yang  
Terjadi Setelah Tanggal Laporan  
Akuntan Prospek Usaha

Perusahaan

*Information and Material Facts Occuring*

*After The Date of The Auditor's Report*

*Company's Prospect*

Aspek Pemasaran

*Marketing Aspect*

Kebijakan Dividen, Jumlah Dividen

Kas per Saham, dan Jumlah

Dividen Per Tahun yang

Diumumkan atau Dibayarkan

Selama 2 Tahun Buku Terakhir

*Dividend Policy, Amount of Cash Dividend*

*Per Share, and Dividends Amount Per Year*

Program Kepemilikan Saham oleh  
Karyawan dan/atau Manajemen  
yang Dilaksanakan Perusahaan  
(ESOP/MSOP)

*Employee Stock Ownership Program and  
Management*

Realisasi Penggunaan Dana Hasil  
Penawaran Umum

*Actual Use of Proceeds from Public  
Offering*

Informasi Material yang

Mengandung Benturan

Kepentingan dan/atau Transaksi

Dengan Pihak Berelasi

*Information of Material Conflict of Interest  
and Related Party Transaction*

Perubahan Peraturan Perundang-

undangan dan Dampaknya

terhadap Kinerja Perusahaan

*Changes in Law and Regulations and Their  
Impact on Company Performance*

Perubahan Kebijakan Akuntansi

yang Diterapkan Perusahaan pada  
Tahun Buku Terakhir

*Changes in Accounting Policies Applied by  
The Company in The Last Fiscal Year*

Informasi Kelangsungan Usaha

*Business Continuity Information*



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Review Of Operations Per Business Segment

### PENJELASAN MASING-MASING SEGMENT USAHA

Perseroan didirikan untuk melakukan usaha dibidang pengusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha dibidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan.

### EXPLANATION OF EACH BUSINESS SEGMENT

The Company was established to conduct business in the exploitation of the Borobudur Temple, Prambanan and Ratu Boko as well as other historical and archaeological heritage as a tourist parks and businesses in other tourism, and optimal use of the resources owned by the company to produce goods and /or services with good quality and strong competitive to get /pursue profit in order to increase the value of the company by applying the principles of the company.

#### Jenis usaha Perusahaan adalah:

Type of business of the Company are:



Pengelolaan taman wisata dan lingkungannya  
Management of theme parks and the environment

1



usaha jasa akomodasi – hotel dan restoran  
accommodation services businesses - hotels and restaurants

3



Pertunjukan sendratari Ramayana  
Ramayana ballet performances

2



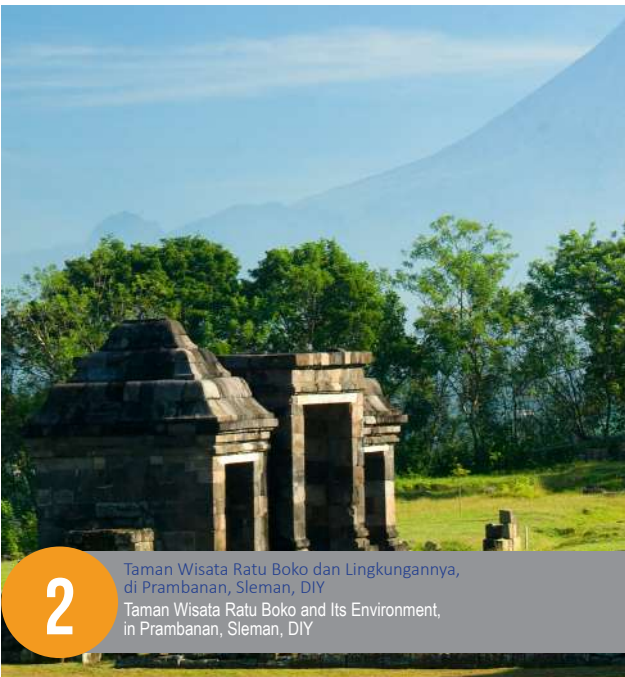
jasa transportasi wisata  
tourist transport services

4



**1** Taman Wisata Candi Borobudur, Akomodasi dan Restoran di Borobudur, Magelang, Jawa Tengah  
*Taman Wisata Candi Borobudur, Accommodation and Restaurants in Borobudur, Magelang, Central Java*

Taman wisata yang dikelola penuh oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) meliputi:  
*Tourist park which is fully managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero) including:*



**2** Taman Wisata Ratu Boko dan Lingkungannya, di Prambanan, Sleman, DIY  
*Taman Wisata Ratu Boko and Its Environment, in Prambanan, Sleman, DIY*



**3** Taman Wisata Candi Prambanan dan Lingkungannya, di Prambanan, Klaten, Jawa Tengah  
*Taman Wisata Candi Prambanan and Environment, in Prambanan, Klaten, Central Java*



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Management Discussion And Analysis Of The Performance Of The Company

### KINERJA PER SEGMENT USAHA

#### PRODUKSI & KEGIATAN USAHA

Tren penurunan wisata secara nasional akibat terjadinya krisis ekonomi di beberapa negara kawasan Eropa Barat dan Eropa Timur, namun demikian capaian kinerja perusahaan secara keseluruhan tahun 2015 ini masih lebih tinggi dari tahun 2014. Hal ini menunjukkan tingginya kerja keras yang dilakukan manajemen untuk dapat menghasilkan kinerja sesuai dengan harapan pemegang saham.

#### Pengunjung Taman

Realisasi pengunjung Taman tahun 2015 sebanyak 5.729.704 orang atau 105% dari target tahun 2015 sebanyak 5.474.300 orang dan 109% dari realisasi tahun 2014 sebanyak 5.238.569 orang. Pengunjung taman didominasi oleh wisatawan nusantara sebanyak 91,89% dan naik 10,74% dibandingkan tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa Taman Wisata masih sangat diminati oleh wisatawan nusantara karena menjadi *icon* wisata di Yogyakarta dan Jawa Tengah yang wajib dikunjungi.

### PERFORMANCE OF PER BUSINESS SEGMENT

#### PRODUCTION & BUSINESS ACTIVITIES

The downward trend in travel nationwide as a result of the economic crisis in some countries of Western Europe and Eastern Europe, however, the overall achievement of the company's performance in 2015 is still higher than in 2014. This demonstrates the high management of work done to produce the corresponding performance with the expectations of shareholders.

#### Visitors of Park

Realization of park visitor in 2015 as many as 5,729,704 people, or 105% of the target by 2015 as many as 5.4743 million people, and 109% of the realization by 2014 as many as 5,238,569 people. Visitors to the park is dominated by domestic visitors amounted to 91.89% and rose to 10.74% compared to 2014. This indicates that the tourist park is still preferred by tourists as a tourist icon in Yogyakarta and Central Java that must be visited.

(dalam jutaan)/(in millions)

	2015	2014	
Wisatawan Nusantara	5.264.968	4.754.336	Domestic Tourists
Wisatawan Mancanegara	464.736	484.233	Foreign Tourisms
Pengunjung Taman Wisata	5.729.704	5.238.569	Taman Wisata Visitors

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi Kinerja 2015/Source: Performance Evaluation Report 2015

Pengunjung Taman Wisata Candi Borobudur selama tahun 2015 naik 4% dibandingkan tahun 2014. Kenaikan ini didominasi oleh kenaikan wisatawan nusantara yang berkunjung. Kenaikan ini menunjukkan bahwa Taman Wisata Candi Borobudur tetap menjadi objek wisata yang wajib dikunjungi ketika datang ke Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Visitors of Taman Wisata Candi Borobudur during 2015 increased to 4% compared to 2014. The increase was dominated by a rise in tourists who visit. It shows that Taman Wisata Candi Borobudur remains a must-see tourist attractions when it comes to Yogyakarta and Central Java.

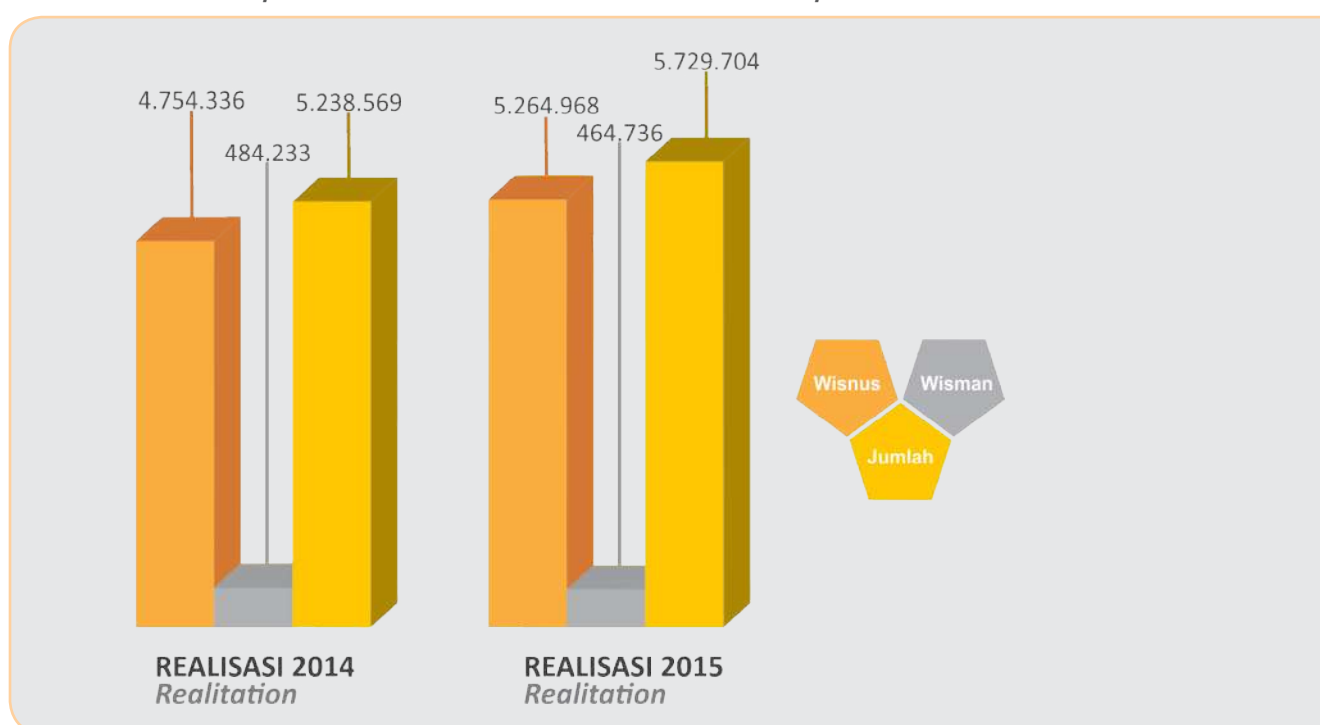


## Pengunjung Taman Wisata Candi Borobudur Visitors of Taman Wisata Borobudur Temple

	2015	2014	Perbandingan Comparison
I. WISNUS			
- UMUM	1.964.301	1.763.305	111%
- PELAJAR	1.161.230	1.222.873	95%
- ANAK	163.446	167.024	98%
- PAKET	13.351	6.542	204%
JUMLAH I	3.302.328	3.159.744	105%
A. WISMAN			
- UMUM	58.658	58.153	101%
- ASITA	60.801	129.154	47%
- PELAJAR	15.433	18.361	84%
- ANAK	1.854	3.321	56%
- PAKET	119.616	59.675	200%
JUMLAH II	256.362	268.664	95%
JUMLAH TOTAL	3.558.690	3.428.408	104%

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi Kinerja 2015/Source: Performance Evaluation Report 2015

## Grafik Pengunjung Taman Wisata Candi Borobudur Graphic of Visitors of Taman Wisata Borobudur Temple





## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Management Discussion And Analysis Of The Performance Of The Company

### Pengunjung Taman Wisata Candi Prambanan

#### Visitors of Taman Wisata Candi Prambanan

(dalam satuan orang)/(in people))

URAIAN	2015	2014	Perbandingan Comparison	Description
<b>I. WISNUS</b>				<b>Local Traveller</b>
- UMUM	1.037.986	817.292	127	Public
- PELAJAR	469.345	404.687	116	Student
- ANAK	105.194	83.819	126	Children
- PAKET	110.237	102.027	108	Tour Package
JUMLAH I	1.722.762	1.407.825	122	Total I
<b>A. WISMAN</b>				<b>Foreign Tourist</b>
- UMUM	49.871	48.662	102	Public
- ASITA	62.200	122.539	51	Assosiation of Corporate Travel
- PELAJAR	11.495	13.608	84	Student
- ANAK	2.752	3.707	74	Children
- PAKET	72.172	18.314	394	Tour Package
JUMLAH II	198.490	206.830	96	Total II
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>1.921.252</b>	<b>1.614.655</b>	<b>119</b>	<b>Total</b>

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi Kinerja 2015/Source: Performance Evaluation Report 2015

Pengunjung Candi Prambanan tahun 2015 naik 19% dibandingkan dengan tahun 2014. Bahkan, jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Candi Prambanan tahun 2015 naik 22%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengalihkan target pasarnya ke wisatawan nusantara untuk mensiasati kondisi kunjungan wisatawan mancanegara ke Yogyakarta dan Jawa Tengah yang menurun akibat berkurangnya jumlah penerbangan menuju Yogyakarta dari Bali sebagai akibat terjadinya bencana alam di Jawa Timur. Candi Prambanan masih menjadi daya tarik sebagai destinasi wisata di Yogyakarta, khususnya wisatawan pelajar dan keluarga. Dan dengan adanya akses menuju candi Prambanan yang lebih mudah dan dekat dari Yogyakarta menjadikan wisatawan mempunyai waktu lebih panjang untuk bisa mengunjungi destinasi lain di sekitar Yogyakarta

Visitors of Candi Prambanan in 2015 rose 19% compared to 2014. In fact, the number of tourists who visited Candi Prambanan in 2015 rose 22%. This shows that the company can shift its target market to tourists to anticipate the conditions of foreign tourists to visit Yogyakarta and Central Java, which decreased due to the reduced number of flights to Yogyakarta from Bali as a result of a natural disaster in East Java. Candi Prambanan is still the main attraction as a tourist destination in Yogyakarta, especially student travelers and families. And with the access to Candi Prambanan that is easier and close to Yogyakarta it makes bona fide to travelers to have more time to be able to visit other destinations around Yogyakarta

## Pengunjung Taman Wisata Ratu Boko

### Visitors of Taman Wisata Ratu Boko

(dalam satuan orang)/(in people)

URAIAN	2015	2014	Perbandingan Comparison	Description
<b>I. WISNUS</b>				<b>Local Traveller</b>
- UMUM	112.157	75.436	149%	Public
- PELAJAR	9.658	9.957	97%	Student
- ANAK	7.920	4.830	164%	Children
- PAKET	110.143	96.544	114%	Tour Package
JUMLAH I	239.878	186.767	128%	Total I
<b>A. WISMAN</b>				<b>Foreign Tourist</b>
- UMUM	1.296	1.675	77%	Public
- ASITA	1.357	627	216%	Assosiation of Corporate Travel
- PELAJAR	857	661	130%	Student
- ANAK				Children
- PAKET	6.374	5.776	110%	Tour Package
JUMLAH II	9.884	8.739	113%	Total II
<b>Jumlah Total</b>	<b>249.762</b>	<b>195.506</b>	<b>127%</b>	<b>Total</b>

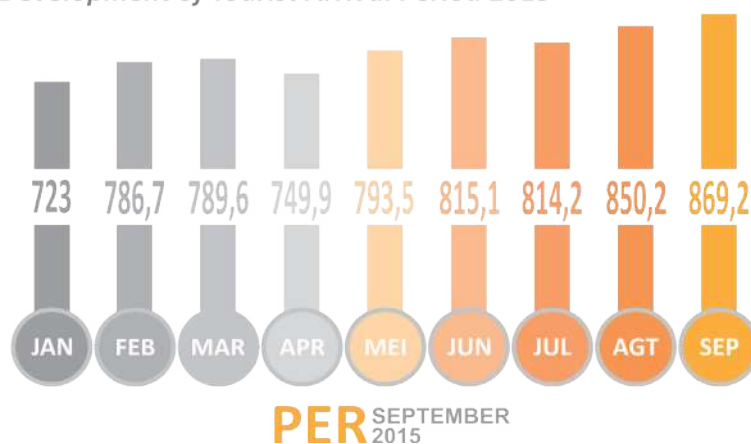
Sumber: Laporan Hasil Evaluasi Kinerja 2015/Source: Performance Evaluation Report 2015

Pengunjung Taman Ratu Boko tahun 2015 naik 28% dibandingkan tahun 2014. Kenaikan ini disumbang oleh kenaikan wisatawan nusantara sebesar 28% dan kenaikan wisatawan asing 13%. Kenaikan pengunjung ini dikarenakan adanya bundling kunjungan Candi Prambanan dan Taman Ratu Boko. Selain itu, keindahan Taman Ratu Boko yang sangat eksotis di waktu sunset menjadi daya tarik yang tidak dimiliki oleh tempat wisata lainnya.

Visitors of Taman Ratu Boko in 2015 rose 28% compared to 2014. The increase was contributed by the increase of tourists by 28% and 13% increase in foreign tourists. The increase in visitors is due to the bundling of visit to Candi Prambanan and Taman Ratu Boko. Moreover, the beauty of Taman Ratu Boko which is very exotic at sunset becomes the main attraction that other tourist attractions don't have.

### PERKEMBANGAN KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA PERIODE 2015

#### Development of Tourist Arrival Period 2015





## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Management Discussion And Analysis Of The Performance Of The Company

### Pengguna Jasa Non Taman

#### a. Penonton Sendratari Ramayana

Sendratari Ramayana masih menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung di Yogyakarta. Bahkan banyak warga Yogyakarta yang berbondong-bondong menikmati pertunjukan yang menggabungkan tari dan drama tanpa dialog yang diangkat dari cerita Ramayana ini. Meskipun tahun 2015 hujan sering turun di malam hari, penonton tetap ingin menyaksikan Sendratari Ramayana sehingga jumlah penonton di Panggung Trimurti dalam tahun 2015 naik 32% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah pengunjung ini juga disebabkan adanya tambahan pentas khusus siang hari bagi pelajar dengan harga terjangkau.

### Service Users Non-Parks

#### a. Audience of Ramayana Ballet

Ramayana Ballet is still the main attraction of tourists visiting Yogyakarta. Even many Yogyakarta residents are flocking to enjoy the show that combines dance and drama without dialogue adapted from the Ramayana story. Although in 2015 rain often fell at night, the audience still wanted to see Ramayana ballet that the number of spectators at Trimurti Theater in 2015 rose 32% over the previous year. The increase in the number of visitors is also due to the addition of special daytime performances for students at affordable prices.

### Pengunjung Sendratari Ramayana

#### Visitors of Ramayana Ballet

(dalam satuan orang)/(in people)

	2015	2014	Perbandingan Comparison	
RAMAYANA	83.077	93.499	89%	RAMAYANA
PANGGUNG TRIMURTI	37.801	28.701	132%	STAGE TRIMURTI
<b>JUMLAH</b>	<b>120.878</b>	<b>122.200</b>	<b>99%</b>	<b>Total</b>

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi Kinerja 2015/Source: Performance Evaluation Report 2015

Untuk meningkatkan pengunjung dilakukan promosi kesekolah di berbagai kota dan kerjasama Dinas dan UPT untuk lebih mengenalkan Ramayana sebagai salah satu wisata budaya yang perlu di ketahui oleh para siswa.

To increase visitors there has been carried out promotion to schools at various cities and cooperation with Departments and UPT to introduce Ramayana as one of the cultural tourism that needs to be known by students.

### b. Kamar Terjual

Kamar yang terjual dalam tahun 2015 Hotel Manohara sebanyak 9.306 kamar dengan *room occupancyrate* (tingkat hunian) 73%. Okupansi ini 22% di atas okupansi hotel di Jawa Tengah tahun 2015 yang rata-rata hanya 51%. Tingginya okupansi Hotel Manohara ini berkat lokasinya yang sangat dekat dengan Candi Borobudur serta adanya paket wisata Borobudur *sunrise/sunset*. Potensi pengembangan bisnis pendukung pun masih terbuka lebar, khususnya *food & beverage* dengan memanfaatkan kawasan bukit Dagi.

### b. Sold Rooms

*Rooms sold in 2015 in Hotel Manohara were 9.306 rooms with room occupancyrate of 73%. This occupancy 22% on top of hotel occupancy in Central Java 2015 which was on average only 51%. The high occupancy in Hotel Manohara is because of its location which is very close to Borobudur and the presence of Borobudur sunrise / sunset tourism package. Supporting business development potential is still wide open, especially for food & beverage by utilizing Dagi hill region.*

## PERBANDINGAN KUANTITATIF JUMLAH KAMAR YANG TERJUAL DI HOTEL MANOHARA TAHUN 2015

### Quantitatif Comparison The Number of Room Sold in Manohara 2015

(dalam satuan kamar)/(in rooms)

URAIAN	2015	2014	Perbandingan Comparison	DESCRIPTION
KAMAR TERJUAL	9,306	9,706	96%	ROOMS SOLD
% TK. HUNIAN	73	76	96%	% OCCUPANCY

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi Kinerja 2015/Source: Performance Evaluation Report 2015





## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Management Discussion And Analysis Of The Performance Of The Company

### c. Frekuensi pemakaian bus wisata

Meskipun semakin banyaknya kompetitor armada bus yang berdampak terhadap penentuan pilihan operator bus wisata, namun frekuensi pemakaian bus wisata untuk tahun 2015 sebanyak 1.709 kali pemakaian dengan tingkat pemakaian 43%.

### c. Frequency of Tourism Bus Use

Despite the growing number of competitors of bus fleet that have an impact on the determination of the tour bus operator selection, but the frequency of use of the tourist bus for the year 2015 is as many as 1,709 times the usage with the usage rate of 43%.

### PERBANDINGAN KUANTITATIF FREKWENSI PEMAKAIAN TRANSPORTASI TAHUN 2015

Quantitative Comparison On The Frequency Of  
 Use Of Transportation Year 2015

(dalam jutaan)/(in millions)

URAIAN	2015	2014	Perbandingan Comparison	DESCRIPTION
FREKWENSI	1.709	1.771	96%	FREQUENCY
% PEMAKAIAN	43	44	96%	% USE

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi Kinerja 2015/Source: Performance Evaluation Report 2015



## PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI

Pencapaian kinerja perusahaan pada tahun 2015 secara keseluruhan mencapai target. Strategi yang dilakukan adalah mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk dan jasa yang sesuai proyeksi pemasaran yang dinamis. Beberapa hal yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi antara lain *launching smart ticketing* dan *e-ticketing*. Sistem smart ticketing dan *e-ticketing* ini diterapkan untuk mempermudah wisatawan serta untuk mencegah kebocoran tiket.

Untuk membuat wisatawan lebih nyaman dan ingin berkunjung kembali ke taman wisata, perusahaan melakukan pembenahan sarana dan prasarana seperti revitalisasi Taman Ratu Boko, pembuatan jalan kemping, pembuatan dapur restoran dan pembuatan *Green House* Borobudur, pengaspalan parkir di Prambanan dan pembelian tanah di Bokoharjo.

## PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA

### Penjualan/Pendapatan Usaha

## PRODUCTION CAPACITY INCREASE

*Achievement of the performance of the company in 2015 as a whole reached the target. The strategy performed was to optimize its resources to produce products and services that conform the projection of dynamic marketing. Some things are made to increase production capacity, among others launching smart ticketing and e-ticketing. System of smart ticketing and e-ticketing is applied to facilitate the tourists as well as to prevent leakage of ticket.*

*To make travelers more comfortable and desired to come back to the theme parks, the company makes corrections of facilities and infrastructure such as the revitalization of Taman Ratu Boko, camping road construction, the manufacture of kitchen and manufacture of Green House Borobudur, asphalt for the parking lot in Prambanan and the purchase of land in Bokoharjo.*

## SALES / OPERATING REVENUES

### Sales/Operating Revenues

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2015	2014	Description
Penjualan swakelola	253.839	224.504	Sale of self-management
Penjualan konsesi	556	768	Concessions sales
Penjualan aneka usaha	6.090	7.945	Sale of various businesses
Penjualan lain-lain	1.068	2.132	Other Sales
Jumlah	261.553	235.350	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report 2015

Penjualan bersih pada akhir tahun 2015 naik 11,13% menjadi Rp261.553 juta dari Rp235.350 juta pada 31 Desember 2014. Penjualan bersih PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) sebanyak 97,05% dihasilkan dari penjualan swakelola, penjualan konsesi sebanyak 0,21% , penjualan aneka usaha sebanyak 2,33% , dan penjualan lain-lain sebesar 0,41%. Dari sini terlihat bahwa penyumbang penjualan terbesar adalah penjualan swakelola.

*Net sales at the end of 2015 rose 11.13% to Rp261,553 million from Rp235,350 million on December 31, 2014. Net sales of PT Taman Wisata Candi Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) as much as 97.05% resulting from the sale of self-management, concession sales as much as 0.21%, the sale of various businesses as much as 2.33%, and other sales amounted to 0.41%. It seems that the largest sales contributor is self-managed sales.*



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Management Discussion And Analysis Of The Performance Of The Company

Berikut rincian penjualan swakelola:

Here are the details of the sale of self-management:

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiah)

Uraian	2015	2014	Description
Swakelola tiket taman:			Self-management of taman tickets
Taman Candi	182.274	172.575	Temple Park
Sunrise Sunset	12.817	9.215	Sunrise Sunset
Paket Prambanan – Boko	11.728	3.142	Package to Prambanan – Boko
Panggung Ramayana	10.192	9.073	Ramayana Stage
Restoran	8.158	4.743	Restaurant
Kamar, ruang sidang dan pendopo	7.770	7.184	Rooms, courtroom and pendopo
Parkir	4.336	3.298	Parking
Panggung Trimurti	4.300	4.301	Trimurti stage
Shuttle service	4.286	3.978	Shuttle service
Pengoperasian Bus- L300	3.773	3.338	Operation of Bus - L300
Fasilitas taman	1.725	1.038	Taman Facilities
Paket wisata domestic	1.186	1.008	Package of Domestic Tour
Atraksi dan safari gajah	508	630	Attractions and elephant safari
Lain-lain (dibawah Rp500)	786	981	Others (below Rp500)
Jumlah	253.839	224.504	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa penyumbang penjualan swakelola terbesar adalah swakelola tiket taman candi, yaitu sebesar Rp182.274 juta atau 71,81%. Penjualan swakelola tahun 2015 naik 13,07% dari Rp224.504 juta di tahun 2014 menjadi Rp253.839 juta di tahun 2015.

From the table above it shows that the biggest contributor to sales of self-management is self-management temple park ticket, which amounted to Rp182,274 million million, or 71.81%. Sales of self-management in 2015 rose 13.07% from Rp224,504 million million in 2014 to Rp253,839 million in 2015.



## PROFITABILITAS

Profitabilitas Perusahaan dapat diukur dari meningkatnya laba bersih sebesar 19,83% dari Rp55.909 juta pada tahun 2014 menjadi Rp66.995 juta di tahun 2015.

## PROFITABILITY

The company's profitability can be measured from the increased net profit by 19.83% from Rp55,909 million in 2014 to Rp66,995 million in 2015.

### Perhitungan Laba Rugi

Calculation Of Income

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiah)

URAIAN	2015	2014	2013	2012	2011	DESCRIPTION
PENDAPATAN	270.059	235.350	210.303	167.461	111.135	REVENUE
BEBAN	203.064	179.441	164.176	127.949	92.318	EXPENSE
LABA	66.995	55.909	46.127	39.512	18.817	PROFIT

Bila dilihat dari rasio keuangan, *Return on Equity* (ROE) 2015 mengalami penurunan sebesar 5% dari 23% di tahun 2014 menjadi 18% di tahun 2015. Namun demikian TATO (*total aset turnover*) meningkat 4% dari 85% di tahun 2014 menjadi 89% di tahun 2015.

Viewed from the financial ratio, *Return on Equity* (ROE) in 2015 decreased by 5% from 23% in 2014 to 18% in 2015. However TATO (*total asset turnover*) increased by 4% from 85% in 2014 to 89% in 2015.

## RASIO KEUANGAN

## FINANCIAL RATIO

URAIAN	2015	2014	2013	2012	2011	DESCRIPTION
ROE	18%	23%	31,69%	29,10%	12,37%	ROE
ROI	19%	24%	22,20%	27,97%	17,29%	ROI
CASH RATIO	233%	246%	264,81%	188,88%	185,69%	CASH RATIO
CURRENT RATIO	238%	257%	294,24%	212,40%	245,73%	CURRENT RATIO
TATO	89%	85%	85,17%	93,75%	75,27%	TATO
TOTAL MODAL SENDIRI THD TOTAL ASET	53%	61%	39,44%	47,98%	68,15%	TOTAL OF SELF-CAPITAL TO TOTAL ASSET



## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

Berikut ini adalah pembahasan mengenai kinerja keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015. Angka-angka yang berpadanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan tahun sebelumnya disajikan untuk tujuan analisa dan atau perbandingan.

The following is a discussion of the Company's financial performance for the year ended December 31, 2015. The corresponding figures for the year ended December 31, 2015 and the previous year are presented for the purpose of analysis or comparison.

### ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR DAN TOTAL ASET

### CURRENT ASSETS, NON CURRENT ASSETS AND TOTAL ASSETS

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiah)

Uraian	2015	2014	2013	Description
Aset				Assets
Aset Lancar				Current assets
Kas dan Setara Kas	160,624	133,525	100,484	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha setelah Dikurangi-				Accounts Receivable after Reduced
Cadangan Kerugian Nilai Piutang	672	1,540	1,217	Reserves Losses Value Receivables
Piutang Lain-lain	239	240	253	Other receivables
Persediaan	1,420	1,840	6,947	Inventory
Uang Muka	148	1,829	854	Deposit in Paidt
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	353	99	563	Unearned Revenueea
Biaya Dibayar Dimuka	849	428	369	Prepaid expenses
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	10	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	164,305	139,501	110,697	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Tetap setelah Dikurangi Akumulasi				Fixed assets after reduced by accumulation
Penyusutan	184,991	155,313	141,955	Depreciation
Aset Pajak Tangguhan	7,920	7,124	2,169	Deferred tax assets
Aset Lain-lain	484	135	136	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	193,395	162,572	144,260	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	357,700	302,073	254,957	Total Assets

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report 2015

## Aset Lancar

### Current Assets

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiah)

Uraian	2015	2014	2013	Description
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	160.624	133.525	100.484	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha setelah Dikurangi-				Accounts Receivable after Reduced
Cadangan Kerugian Nilai Piutang	672	1.540	1.217	Reserves Losses Value Receivables
Piutang Lain-lain	239	240	253	Other receivables
Persediaan	1.420	1.840	6.947	Inventory
Uang Muka	148	1.829	854	Deposit in paidt
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	353	99	563	unearned revenue
Biaya Dibayar Dimuka	849	428	369	Prepaid expenses
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	10	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	164.305	139.501	110.697	Total Current Assets

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
 Source: Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report 2015

Dibandingkan dengan tahun 2014, aset lancar pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp24.804 juta dari Rp139.501 juta menjadi Rp164.305 juta. Komposisi aset lancar Perusahaan terdiri atas kas dan setara kas sebesar 97,76%, piutang usaha setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang sebesar 0,41%, diikuti piutang lain-lain sebesar 0,15%, persediaan 0,86%, uang muka 0,09%, pendapatan yang masih akan diterima 0,21%, biaya dibayar di muka 0,52%, dan pajak dibayar dimuka 0%.

Compared with 2014, current assets in 2015 increased by Rp24,804 million from Rp139,501 million to Rp164,305 million. The composition of current assets of the Company consist of cash and cash equivalents amounted to 97.76%, accounts receivable net of allowance for losses of receivables by 0.41%, followed by other receivables amounted to 0.15%, 0.86% stock, advances 0,09%, income accrued 0.21%, prepaid expenses 0.52% and prepaid taxes 0%.



## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

### Kas dan Setara Kas

#### Cash and Cash Equivalents

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiah)

Uraian	2015	2014	Description
<b>Kas</b>	<b>604</b>	<b>1.243</b>	<b>Cash</b>
Bank:			Bank:
Perseroan:			Company:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.667	7.978	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.560	2.938	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk	352	1.024	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.310	19.911	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat, Tbk	166	26	PT Bank Muamalat, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah – Jawa Tengah	6.634	7.632	PT Bank Pembangunan Daerah – Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia – Syariah	71	12	PT Bank Negara Indonesia – Syariah
	21.760	39.521	
<b>Bank:</b>			<b>Bank:</b>
Perseroan:			Company:
Dollar Amerika Serikat:			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	0,138	0,636	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
<b>Entitas anak:</b>			<b>Branch entity</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	60	61	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Sub jumlah</b>	<b>21.820</b>	<b>39.583</b>	<i>sub total</i>
<b>Deposito:</b>			<b>Deposit:</b>
<b>Perseroan:</b>			<b>Company:</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.200	25.200	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.500	14.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.500	26.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	3.000	1.000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah – Jawa Tengah	46.000	25.500	PT Bank Pembangunan Daerah – Jawa Tengah
<b>Sub jumlah</b>	<b>138.200</b>	<b>92.700</b>	<i>Sub Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>160.624</b>	<b>133.526</b>	<b>Total</b>

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015

Source: Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report 2015

## Kas dan Setara Kas (dalam juta rupiah)

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2015 tercatat naik 20,29% menjadi Rp160.624 juta dari Rp133.526 juta pada 31 Desember 2014.

## Cash and Cash Equivalent (in millions rupiah)

Cash and cash equivalents at the end of 2015 rose 20.29% to Rp160,624 million from Rp133,526 million on December 31, 2014.

## Piutang Usaha

## Account Receivable

((dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiah))

Uraian	2015	2014	Description
Pihak ketiga:			Third party:
Piutang tiket teater	70	228	Theatre tickets receivable
Piutang jasa transportasi	141	215	Transportation services receivable
Piutang akomodasi Manohara	496	1.022	Accommodation receivable in Manohara
Piutang lainnya (dibawah Rp50.000.000)	69	82	Other receivable (under IDR 50,000,000)
Sub jumlah	776	1.547	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(104)	(7)	Impairment alternative
Jumlah	672	1.540	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Piutang usaha bersih Perusahaan pada 31 Desember 2015 sebesar Rp672 juta atau turun sebesar Rp868 juta dari Rp1.540 juta pada akhir tahun 2014. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan jumlah piutang tiket teater sebesar 69,30%, piutang jasa transportasi sebesar 34,42%, piutang akomodasi Manohara 51,47%, dan piutang lainnya 15,85%.

The net account receivable of the Company in December 31, 2015, is Rp672 million decreasing for Rp868 million from Rp1.540 million at the end of 2014. This decrease is caused by the decrease on theater tickets receivable of 69,30%, transportation services credits of 34,42%, accommodation receivable in Manohara of 51,47%, and other receivable of 15,85%.





## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

### Piutang Lain-lain

Jumlah Piutang Lain-lain (dalam juta rupiah)

Uraian	2015	2014	Description
Piutang Dinas Pariwisata DIY	3,5	3,5	Yogyakarta Tourism Office receivable
Piutang pegawai	2,5	3	Employees receivable
Piutang Travel Agent (Sapta Pari)	4,5	4,5	Travel Agent receivable (Sapta Pari)
Piutang PT Bank Rakyat Indonesia – Brizzi	229	229	Receivable of PT Bank Rakyat Indonesia – Brizzi
Jumlah	239,5	240	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Dibandingkan antara piutang usaha lain-lain tahun 2014 dengan tahun 2015 terdapat penurunan sebesar 0,21% dari Rp240 juta menjadi Rp239,5 juta. Penyebab penurunan ini adalah adanya piutang pegawai.

### Other Receivable

The total of other receivable (in Million Rupiahs)  
(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiah)

Compared to other business receivable in 2014, there is a decrease of 0,21% in 2015, from Rp240 million to Rp239,5 million. It is caused by the employees' receivable

## Persediaan

## Inventory

### Jumlah Persediaan Bersih

### Total of Net Inventory

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Persediaan DVD Film	2.591	2.591	Film DVD
Persediaan barang dagang	1.186	958	Commodity
Persediaan karcis	652	612	Tickets
Sub jumlah	4.429	4.161	Sub-Total
Cadangan persediaan rusak	(3.010)	(2.321)	Damage Stocks
Jumlah	1.419	1.840	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Persediaan Perusahaan pada akhir tahun 2015 sebesar Rp1.419 juta atau turun 22,88% dari Rp1.840 juta pada 31 Desember 2014. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan cadangan persediaan rusak.

*Company's Inventory is Rp.1419 million by the end of 2015, decreasing for 22,88% from Rp1.840 million in December 31, 2014. It is caused by the increase on damage inventory.*

## Uang Muka

## Deposit in Paid

### Jumlah Uang Muka

### Total of Deposit in Paid

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Uang muka pelestarian	-	1.200	Deposit in paid for Preservation
Uang muka pekerjaan lainnya	148	629	Deposit in paid for Other Works
Jumlah	148	1.829	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Pada akhir tahun 2015 uang muka yang dibayar perusahaan tercatat sebesar Rp148 juta atau turun sebesar 91,91% dari Rp1.829 juta pada tahun 2014.

*By the end of 2015, the down payment that had been paid by the company is Rp148 million or decreasing for 91,91% from Rp1.829 million in 2014.*



## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

### Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

### Income Tax Expense

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Expense
Pajak Kini	(18.318)	(16.578)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1.271	3.176	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan	(17.047)	(13.402)	Total Income Tax

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Kontribusi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) kepada Negara melalui Pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp17.047 juta pada tahun 2015 atau mengalami kenaikan sebesar 27,20% dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar Rp13.402 juta.

The contribution of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to the Country through its Income Tax Payment of Rp17.047 million in 2015 or increasing for 27,20% compared to the realization in 2014 of Rp13.402 million.

### Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan

### Income Tax Expense

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan:			Income Tax Expense:
Induk Perusahaan	18.302	16.578	Holding Company
Entitas Anak	16	-	Subsidiary Entities )
Jumlah	18.318	16.578	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015



## Biaya Dibayar di Muka

## Prepaid Expenses

### Jumlah Biaya Dibayar di Muka

### Total of Prepaid Expenses

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Asuransi dibayar dimuka	849	428	Prepaid Insurance
Jumlah	849	428	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Pada tahun 2015 biaya dibayar di muka meningkat sebesar 98,36% menjadi Rp849 juta dari Rp428 juta pada akhir tahun 2014 terutama berasal dari asuransi kendaraan dan pegawai tahunan.

*In 2015, the prepaid cost increases for 98,36% to Rp849 million, from Rp428 million previously by the end of 2014. It is especially caused by the vehicles and annual employees insurances.*

## Pendapatan yang akan Diterima

## Accrued Revenues

### Jumlah Pendapatan yang Akan Diterima

### Total of Accrued Revenues

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Pendapatan akomodasi	166	50	Accommodation Revenues
Pendapatan tiket	164	26	Tickets Revenues
Pendapatan lainnya	23	23	Other Revenues
Jumlah	353	99	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Dibandingkan dengan tahun 2014, pendapatan yang masih akan diterima pada akhir tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 256,57% dari Rp99 juta menjadi Rp353 juta. Kenaikan pendapatan yang akan diterima berasal dari pendapatan akomodasi dan pendapatan tiket.

*Compared to 2014, the accrued revenues by the end of 2015 increase for 256,57%, from Rp99 million to Rp353 million. It is resulted from the increase of accommodation and tickets revenues.*



## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

### Aset Lain-lain

### Other Assets

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Aset perangkat lunak	377	-	Software
Uang jaminan	92	116	Bailed Money
Persediaan karcis tidak terpakai	16	16	Ticket Inventories
Biaya ditangguhkan	-	8	Deferred Cost
Subjumlah	485	140	Sub-Total
Akumulasi amortisasi	-	(5)	Amortization Accumulation
Jumlah	485	135	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015

Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Dibandingkan dengan tahun 2014, aset lain-lain pada akhir tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 259,26% dari Rp135 juta menjadi Rp485 juta.

Compared to 2014, other assets increase for 259,26% by the end of 2015, from Rp135 million to Rp485 million.

### Aset Tidak Lancar

### Non-Current Assets

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	2013	Description
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan				Fixed Assets Reduced by Accumulation of Depreciation
Penyusutan	184.991	155.313	141.955	
Aset Pajak Tangguhan	7.920	7.124	2.169	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	484	135	136	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	193.395	162.572	144.260	Total of Non-Current Assets

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015

Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Total aset tidak lancar Perusahaan pada akhir tahun 2015 tercatat naik 18,96% menjadi Rp193.395 juta jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp162.572 juta. Komposisi aset tidak lancar Perusahaan terdiri atas aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 19,11%, aset pajak tangguhan sebesar 11,17%, dan aset lain-lain 259,52%.

The total of non-current assets increase for 18,96% by the end of 2015 to Rp193.395 million compared to the previous year of Rp162.572 million. The composition of Non-Current Assets consists of the Fixed Assets Reduced by The Accumulation of Depreciation of 19,11%, Deferred Tax Assets of 11,17%, and Other Assets of 259,52%.

## Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dari dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan sebagai berikut:

## Deferred Tax

*Deferred Tax is resulted from the effect of temporary differences between the recorded assets and liability based on the financial report from the tax imposition base to the assets and liability. The details of assets and liability of the deferred tax of the company are as follows:*

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	Dibebankan ke L/R Komprehensif <i>Imposed to Comprehensive Income</i>	2014	Dibebankan ke L/R Komprehensif <i>Imposed to Comprehensive Income</i>	2013	Description
Beban penurunan nilai piutang	24	24	-			Bad Debt Expenses
Beban penurunan nilai persediaan	172	172	-			Inventory Impairment
Beban imbalan kerja	4.251	1.075	3.176	3.176	-	Wages & Salary
Sub jumlah	4.447	1.271	3.176	3.176	-	Sub-Total
Keuntungan (kerugian) aktuarial	3.473	(476)	3.948	1.780	2.169	Actuarial Profit (loss)
Aset pajak tangguhan	7.920		7.124			Deferred Tax Assets

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Aset pajak tangguhan pada akhir tahun 2015 tercatat naik 11,17% menjadi Rp7.920 juta dari Rp7.124 juta pada akhir tahun 2014.

*The deferred tax assets increase for 11,7%, from Rp7.124 million by the end of 2014 to Rp7.920 million by the end of 2015.*





## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

### Aset Tetap

### Fixed Assets

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	2013	Description
Harga perolehan				Historical Cost
Tanah	31.830	27.144	26.646	Land
Bangunan dan taman	166.000	136.641	124.961	Building
Kendaraan	28.083	23.468	20.643	Vehicles
Inventaris dan peralatan	37.499	34.035	29.922	Equipment
Aset dalam penyelesaian	19.970	20.580	15.935	Asset on progress
Jumlah	283.382	241.868	218.107	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan dan taman	(49.220)	(44.459)	(38.908)	Building
Kendaraan	(19.329)	(16.702)	(15.744)	Vehicles
Inventaris dan peralatan	(29.842)	(25.395)	(21.500)	Equipment
Jumlah	(98.391)	(86.556)	(76.152)	Total
Nilai tercatat	184.991	155.312	141.955	value
Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:				Asset on progress at December 31, 2015 and 2014 consist of
Bangunan dan taman	5.595	15.808		Building
Kendaraan	2.412	3.718		Vehicles
Inventaris dan peralatan	542	277		Equipment
Tanah	11.420	777		Land
Nilai tercatat	19.969	20.580		Value

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

## Metode penyusutan yang digunakan

1. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan metode penyusutan aset tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (UU Nomor: 7 Tahun 1983 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU Nomor: 36 Tahun 2008) sebagai berikut:

Jenis Aset	Metode	Persentase Percentage	Method	Asset
Bangunan dan Taman	Garis Lurus	5%	Straight	Buildings and Garden
Bangunan khusus paket B *)	Garis Lurus	2%	Straight	Package B Buildings *)
Inventaris	Saldo Menurun	25%	Declining balance	Inventory
Kendaraan	Saldo Menurun	50%	Declining balance	Vehicles

\*) Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1512/MK.013/1991 tanggal 24 Desember 1991

\*) Suited to the Letter of Minister of Finance with a letter number S-1512/MK.013/1991 dated 24 December 1991

2. Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.
3. Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.
4. Akumulasi biaya perolehan bangunan mula-mula dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.
5. Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.
6. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya
7. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

## The used depreciation method

1. Assets are stated to be fixed after the acquisition cost. The depreciation starts or are ready to start, with the assets depreciation method refers to the applicable tax regulation (law Number 7 year 1983) which had been amended for several times, lastly by Law Number 36 Year 2008 as follows:

2. Land is stated in acquisition costs and not depreciated. The initial legal costs to obtain the legal rights recognized as part of land acquisition costs, these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized as long as the legal term.
3. The Company evaluates the depreciation of fixed assets when there is any event or circumstance indicates that the recorded value of the fixed asset may not be recoverable. When the recorded value of an asset exceeds its recoverable value, the value of the asset will be lowered down to the estimated recoverable value, which is determined by the highest value reduced by the selling costs and use value.
4. The accumulation of acquisition costs of the building is initially capitalized as asset in completion. These costs are reclassified into the fixed assets when the assets are ready to use.
5. The costs after the initial acquisition costs are included in the recorded value of the assets and recognized separately, as appropriate, only if the Company is likely to obtain future economic benefits associated with the item and the cost of the item that can be measured reliably. The recorded value of the replaced component will not be recognized.
6. All other repair and maintenance costs are recognized as an expense in the income statement and the consolidation other comprehensive income as occurred.
7. If the fixed asset is removed, then the recorded value and accumulated depreciation are removed from the consolidation financial position report, and the profits and losses are recognized in profits or losses and consolidation other comprehensive income.



## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

### LIABILITAS

### LIABILITY

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	2013	Description
Liabilitas dan ekuitas				Liability and Equitas
Liabilitas jangka pendek				Current liability
Hutang kepada pihak ketiga	29.985	15.271	14.355	Thirth party payable
Beban yang masih harus dibayar	29.978	30.038	21.394	Expense payable
Hutang pajak	6.270	5.638	1.571	Tax payable
Pendapatan diterima dimuka	2.712	3.324	2.121	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	68.945	54.271	39.441	Total Current Liability
Liabilitas jangka panjang				Long term liability
Liabilitas imbalan pascakerja	13.182	29.199	37.544	Past employment benefit liability
Provisi jangka panjang	3.006	4.834	4.207	Longterm provision
Jumlah liabilitas jangka panjang	16.188	34.033	41.751	Total longterm liability
Jumlah Liabilitas	85.133	88.304	81.192	Total liability

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014, total liabilitas perusahaan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp3.171 juta atau turun sebesar 3,59% dari Rp88.304 juta menjadi Rp85.133 juta. Komposisi liabilitas terdiri dari 80,99% liabilitas jangka pendek dan 19,01% liabilitas jangka panjang.

Compared to the realization in 2014, the total of liabilities of the company in 2015 is decreasing for Rp3.171 million or 3,59% from Rp88.304 million to Rp85.133 million. The composition of liabilities consists of 80,99% short-term liabilities and 19,01% long-term liabilities.



## Hutang kepada Pihak Ketiga

Komposisi hutang kepada pihak ketiga Perusahaan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 96,35% menjadi Rp29.985 juta jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15.271 juta. Hutang pihak ketiga merupakan hutang atas pengadaan barang dan jasa, pekerjaan revitalisasi Ratu Boko, pembuatan jalan kemping, pembuatan dapur restoran dan pembuatan Green House Borobudur, pengaspalan parkir di Prambanan dan pembelian tanah di Bokoharjo yang sebagian besar masih dalam proses pekerjaan dan kegiatan operasional lain Perseroan.

## The Third Party

The composition of the third party liability of the company in 2015 is increasing for 96,35% to Rp29.985 million compared to the previous year of Rp15.271 million. Debt to the third party liability is a debt for the provision of goods and services, revitalization of Ratu Boko temple, camping road construction, kitchen and Green House Borobudur construction, asphaltting the parking area in Prambanan, and the land buying in Bokoharjo in which there are still construction and other company operational activities conducted.

(dalam jutaan rupiah)/(in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Hutang atas pembelian tanah	11.381	-	Debt for Land Buying
Hutang CV Aflah Raya	1.323	144	Debt to CV Aflah Raya
Hutang Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala	1.046	991	Debt for Historical and Ancient Heritages Preservation
Hutang jasa akomodasi	972	510	Debt for Accommodation Services
Hutang CV Eka Bersaudara	884	-	Debt to CV Eka Bersaudara
Hutang CV Cipta Graha	863	-	Debt to CV Cipta Graha
Hutang CV Glagah P.	820	-	Debt to CV Glagah P.
Hutang CV Jogja K.	726	-	Debt to CV Jogja K.
Hutang pembangunan dapur restoran	672	-	Debt for the Construction of Restaurant's Kitchen
Hutang CV Pilar Utama	615	-	Debt to CV Pilar Utama
Hutang telekomunikasi	593	659	Debt for Telecommunication Services
Hutang CV. Diwala S.	520	-	Debt to CV. Diwala S.
Hutang CV. Mawar Jingga	498	346	Debt to CV. Mawar Jingga
Hutang CV Aneka Adijasa	496	-	Debt to CV Aneka Adijasa
Hutang CV Lintang	486	-	Debt to CV Lintang
Hutang titipan	481	-	Deposited Debt
Hutang pengadaan karoseri	471	-	Debt for Carosery Provision
Jumlah dipindahkan	22.847	2.650	Transferred Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015



## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Jumlah pindahan	22.847	2.650	Transferred Total
Hutang Green house	467	-	Debt for Green house
Hutang CV Bunga Padi	430	554	Debt to CV Bunga Padi
Hutang CV Erlangga	417	342	Debt to CV Erlangga
Hutang CV Khalifah	392	-	Debt to CV Khalifah
Hutang jasa restoran	112	59	Debt for Restaurant Services
Hutang Bumi Nusantara	-	1.469	Debt to Bumi Nusantara
Hutang CV Retno Utama	-	1.394	Debt to CV Retno Utama
Hutang CV Tunas Harapan	-	1.172	Debt to CV Tunas Harapan
Hutang CV Beringin	-	856	Debt to CV Beringin
Hutang pekerjaan gazebo	-	590	Debt for gazebo construction
Hutang CV Tawakal	-	492	Debt CV Tawakal
Hutang Karya Masa Kini	-	489	Debt to Karya Masa Kini
Hutang Mitra Usaha	-	457	Debt to Mitra Usaha
Hutang pekerjaan toilet	-	429	Debt for Toilet Construction
Hutang pekerjaan parkir sisi barat Prambanan	-	404	Debt for Construction of Western-Side Prambanan Parking Area
Hutang pekerjaan restoran Boko	-	386	Debt for Boko Restaurant Construction
Hutang Sendang Mulya	-	369	Debt to Sendang Mulya
Hutang CV Dwi kartika	-	340	Debt to CV Dwi kartika
Hutang leveransir	-	106	Debt to Suppliers (leveransir)
Lain-lain (dibawah Rp300.000.000)	5.320	2.713	Others (under Rp300.000.000)
Jumlah	29.985	15.271	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015



## Hutang Pajak

## Tax Debt

Utang pajak mengalami kenaikan sebesar 11,21% menjadi Rp6.270 juta pada 2015 dari Rp5.638 juta pada 2014.

The tax debt is increasing for 11,21% from Rp5.638 in 2014 to Rp6.270 in 2015.

(dalam jumlah rupiah)

Uraian	2015	2014	Description
Perseroan:			Company:
Pajak Penghasilan Pasal 21	107	30	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	66	52	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.334	1.061	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.289	3.848	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	145	-	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	211	255	Value-Added Tax
Pajak Daerah- Retribusi parkir	100	44	Regional Tax - Parking Restribution
Pajak Daerah- Hiburan dan tontonan	348	85	Regional Tax - Entertainment and Shows
Pajak Daerah- Hotel dan restoran	105	203	Regional Tax - Hotels and Restaurants
Pajak Daerah- lainnya	6	51	Regional Tax - Others
Denda pajak- tahun 2013	1.556	-	Tax Penalties - 2013
Sub jumlah	6.267	5.629	Sub-Total
Entitas anak:			Subsidiary Companies:
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	3	9	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah	6.270	5.638	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015



## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

### Beban yang Masih Harus Dibayar

### Accrued Expenses

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Beban jasa produksi	20.995	18.224	Production expenses
Beban upah tenaga harian	4.950	4.455	Daily worker wages
Beban penghargaan pelanggan	955	872	Customer apresiation expenses
Beban pentas hiburan	823	1.537	Entertainment stage expenses
Beban seragam	607	-	Uniform expenses
Beban promosi dan tunjangan	357	246	Promotion and allowances
Beban lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1.293	4.705	Other expenses (undder Rp1000)
Jumlah	29.980	30.039	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Total beban yang masih harus dibayar Perusahaan pada akhir 2015 sebesar Rp29.980 juta yang berarti terdapat penurunan 0,20% dari Rp30.039 juta pada akhir 2014.

The total of the accrued expenses of the company by the of 2015 is Rp29.980 million, decreasing for 0,20% from Rp30.039 million by the end of 2014.

### Pendapatan Diterima di Muka

### Unearned Revenue

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Pendapatan sewa dan voucher tiket	2.712	3.324	Rent and Ticket Voucher Revenues
Jumlah	2.712	3.324	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Pendapatan diterima dimuka Perusahaan mengalami penurunan sebesar 18,41% menjadi Rp2.712 juta pada 2015 dari Rp3.324 juta pada 2014 disebabkan adanya penurunan pendapatan yang diterima di muka oleh Perusahaan dari pendapatan sewa dan voucher tiket.

The unearned revenue of the Company decreases for 18,41% to Rp2.712 million in 2015 from previously Rp3.324 million in 2014 caused by the decrease in the unearned revenue of the company from the Rent and Ticket Voucher revenues.

## Liabilitas Jangka Panjang

## Long-Term Liability

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	2013	Description
Liabilitas jangka panjang				Long-term Liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	13.182	29.199	37.544	Post employment benefit
Provisi jangka panjang	3.006	4.834	4.207	Long-term Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	16.188	34.033	41.751	Total of Long-term Liabilities

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami penurunan sebesar 52,43% menjadi Rp16.188 juta pada 2015 dari Rp34.033 juta pada 2014.

*The long-term liabilities of the Company decrease for 52,43% to Rp16.188 million in 2015 from previously Rp34.033 million in 2014.*

## Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menerapkan Liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010). Selain itu Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dan kontrak ke dalam program pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Pihak Ketiga.

## Post-Working Reward Liabilities

*The company implements the post-working reward liabilities according to PSAK 24 (2010 Revision). In addition, the Company also involves all of the permanent and contracted employees into the pension program managed by the Third Party Financial Institution for Pension Funds (DPLK).*

Uraian berikut ini merupakan rangkuman perhitungan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tahun 2015 dan 2014 yang diakui pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

*The following description is the summary of the expenses and employees' post-working reward liabilities of 2015 and 2014 recognized in the profits-losses and financial position reports.*





## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

(dalam juta rupiah)

Uraian	2015	2014	Description
Jumlah Liabilitas Imbalan Periode saat ini			<i>Total of Reward Liabilities in Current Period</i>
Nilai sekarang imbalan kerja	55.582	57.259	<i>Current Value of Working Reward</i>
Nilai wajar aset perencanaan	(42.400)	(28.060)	<i>Fair Value of Planning Assets</i>
<b>Nilai liabilitas imbalan - bersih</b>	<b>13.182</b>	<b>29.199</b>	<b><i>Value of Reward Liabilities - Net</i></b>
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan			<i>Other Comprehensive Income in Current Year</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari imbalan	8.221	(6.126)	<i>Actuarial Profits (Losses) of the Rewards</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari aset	(6.319)	(993)	<i>Actuarial Profits (Losses) of the Assets</i>
<b>Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain</b>	<b>1.902</b>	<b>(7.119)</b>	<b><i>Total of Other Comprehensive Incomes (expenses)</i></b>
Mutasi Liabilitas Imbalan Pascakerja			<i>Mutation of Post-working Reward Liabilities</i>
Liabilitas awal tahun	29.199	37.544	<i>Early Year Liabilities</i>
Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	7.429	12.704	<i>Recognized Working Reward Expenses in Current Year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(1.902)	7.119	<i>Other Comprehensive Incomes</i>
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(3.130)	-	<i>Payment of Working Reward during the Current Year</i>
Kontribusi imbalan kerja	(18.414)	(28.168)	<i>Working Reward Contribution</i>
<b>Saldo akhir di laporan posisi keuangan</b>	<b>13.182</b>	<b>29.199</b>	<b><i>Ending Balance in Financial Position Report</i></b>

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
 Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja merupakan komponen tunggal dari total liabilitas jangka panjang Perusahaan. Pada akhir 2015, liabilitas ini menurun sebesar 54,85% menjadi Rp13.182 juta dari Rp29.199 juta pada 31 Desember 2014.

Perusahaan menerapkan Liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010). Selain itu Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dan kontrak ke dalam program pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Pihak Ketiga.

*The liability estimated over the post-working reward is a single component of the long-term liabilities of the company. By the end of 2015, it decreases for 54,85% to Rp13.182 million from previously Rp29.199 million in December 31, 2014.*

*The company implements the post-working reward liabilities according to PSAK 24 (2010 Revision). In addition, the Company also involves all of the permanent and contracted employees into the pension program managed by the Third Party Financial Institution for Pension Funds (DPLK)*

## EKUITAS

## EQUITY

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	2013	Description
Modal Saham	100.000	100.000	100.000	Stock Capital
Modal Sumbangan	106	106	106	Subsidy Capital
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain	(10.419)	(11.845)	(6.506)	Accumulation of Other Comprehensive Incomes
Saldo Laba				Profit Balance
1. Telah Ditentukan Penggunaannya	37.671	-	-	1. Have Been Determined for The Utilization
2. Belum Ditentukan Penggunaannya	145.210	125.509	80.165	2. Have not Been Determined yet for The Utilization
Jumlah	272.568	213.770	173.765	Total
Kepentingan non Pengendali	-	-	-	Non-Controller Interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>272.568</b>	<b>213.770</b>	<b>173.765</b>	<b>Total of Equities</b>

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015

Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015





## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

### Modal Saham

### Stock Capital

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Nama pemegang saham	2015			2014 (disajikan kembali)/ (Re-Displayed)			
	Ditempatkan dan disetor penuh <i>Fully Placed and Deposited</i>			Ditempatkan dan disetor penuh <i>Fully Placed and Deposited</i>			Name of the Shareholder
	Jumlah Lembar Saham	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)	Jumlah Lembar Saham	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)	
	<i>Total Shares</i>	<i>Percentage of Ownership (%)</i>	<i>Total (RP)</i>	<i>Total Shares</i>	<i>Percentage of Ownership (%)</i>	<i>Total (RP)</i>	
Negara Republik Indonesia	100.000	100%	100.00	100.000	100%	100.000	
	100.000	100%	100.000	100.000	100%	100.000	

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015

Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

### Modal Sumbangan

### Donation Capital

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Modal sumbangan	106	106	Subsidy Capital
<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>106</b>	<b>Total</b>

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015

Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Total ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp272.568 juta. Modal Ditempatkan Dan Disetor pada tahun 2015 tidak mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun 2014, yaitu sebesar 100.000.

Total of Equity of the Company in December 31, 2015 is Rp272.568 million. The placed and deposited capital in 2015 does not increase compared to 2014 of 100.000.

**PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA, BEBAN DAN LABA (RUGI), PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF**

**SALES/BUSINESS INCOMES, EXPENSES AND PROFITS (LOSSES), OTHER COMPREHENSIVE INCOMES, AND TOTAL OF COMPREHENSIVE PROFITS (LOSSES)**

**Penjualan/Pendapatan Usaha**

**Sales/Business Incomes**

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Penjualan swakelola	253.839	224.504	Self-Management Sales
Penjualan konsesi	556	768	Concession Sales
Penjualan aneka usaha	6.090	7.945	Various Business Sales
Penjualan lain-lain	1.068	2.132	Other Sales
Jumlah	261.553	235.349	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Penjualan bersih pada akhir tahun 2015 naik 11,13% menjadi Rp261.553 juta dari Rp235.349 juta pada 31 Desember 2014. Penjualan bersih PT Taman Wisata Candi sebanyak 97,05% dihasilkan dari penjualan swakelola, penjualan konsesi sebanyak 0,21% , penjualan aneka usaha sebanyak 2,33% , dan penjualan lain-lain sebesar 0,41%.

The net sales in 2015 increase for 11,13% to Rp261.553 million from previously Rp235.349 million in December 31, 2014. The net sales of PT Taman Wisata Candi are resulted from the self-management sales of 97,05%, concession sales of 0,21%, various business sales of 2,33%, and other sales of 0,41%.



## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

### Penjualan Per Sektor

Apabila dilihat dari penjualan per sektor,

### Sales Per Sector

Viewed from the sales per sector,

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Swakelola tiket taman:			Self-management of taman tickets
Taman Candi	182.274	172.575	Taman Candi
Sunrise Sunset	12.817	9.215	Sunrise Sunset
Paket Prambanan – Boko	11.728	3.142	Package to Prambanan – Boko
Panggung Ramayana	10.192	9.073	Panggung Ramayana
Restoran	8.158	4.743	Restaurant
Kamar, ruang sidang dan pendopo	7.770	7.184	Rooms, courtrooms and pavilion
Parkir	4.336	3.298	Parking
Panggung Trimurti	4.300	4.301	Panggung Trimurti
Shuttle service	4.286	3.978	Shuttle service
Pengoperasian Bus- L300	3.773	3.338	Operation of Bus - L300
Fasilitas taman	1.725	1.038	Taman Facilities
Paket wisata domestic	1.186	1.008	Domestic Tour Package
Atraksi dan safari gajah	508	630	Attractions and elephant safari
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	786	981	Others (below Rp500,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>253.839</b>	<b>224.504</b>	<b>Total</b>

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
 Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
<b>Konsesi:</b>			<b>Conception:</b>
Kios Taman	466	425	Kiosk of Taman
Sewa Ruangan	90	343	Rent room
<b>Jumlah</b>	<b>556</b>	<b>768</b>	<b>Total</b>

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
 Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015



(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
<b>Aneka usaha:</b>			<b>Various businesses:</b>
Angkutan taman	2.494	2.351	Transport to taman
Makan dan minum	951	1.248	Food and beverages
Sponsorship	504	147	Sponsorship
Kafeteria	382	2.555	Cafeteria
Permainan anak	216	478	Games for girls
Pemakaian lahan	151	83	Land use
Pungutan kios	134	95	Charges to stall
Cinderamata dan buku	104	146	Souvenirs and books
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	1.154	842	Others (below 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>6.090</b>	<b>7.945</b>	<b>Total</b>

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
<b>Lainnya:</b>			<b>Other:</b>
Penggantian listrik	415	370	Replacement of electricity
Penggantian air	32	36	Replacement of water
Lainnya	621	1.727	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.068</b>	<b>2.133</b>	<b>Total</b>

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015





## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

### Pendapatan Lain-lain

### Other income

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
<b>Pendapatan lain-lain:</b>			<b>Other:</b>
Bunga deposito	7.582	5.366	Replacement of electricity
Jasa giro	471	591	Replacement of water
Lainnya (dibawah.Rp100.000.000)	454	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>8.507</b>	<b>5.957</b>	<b>Total</b>

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Total pendapatan lain-lain pada tahun 2015 tercatat mengalami kenaikan 42,81% menjadi Rp8.507 juta dari Rp5.957 juta. pada tahun 2014.

Total other income in 2015 recorded an increase 42.81% to Rp8.507 million from Rp5,957 million. in 2014.

### Beban

### Load

#### Beban Pokok Penjualan

#### Cost of goods sold

Beban pokok penjualan pada akhir tahun 2015 sebesar Rp114.424.juta yang berarti naik 15,49% dari Rp99.079. juta pada 31 Desember 2014.

Cost of sales at the end of 2015 amounted to Rp114.424 million which indicated an increase of 15.49% from Rp99.079 million on December 31, 2014.

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Beban swakelola	88.795	80.377	Expense of self-management
Beban konsesi	27	26	Expense of concessions
Beban aneka usaha	4.130	6.539	Expense of various business
Beban pelestarian cagar budaya	10.461	6.113	Expense of preservation of cultural heritage
Beban penyusutan aset tetap	11.012	6.024	Depreciation expenses of fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>114.425</b>	<b>99.079</b>	<b>Total</b>

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

## Beban Pemasaran

## Marketing Expenses

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Beban promosi	4.970	5.958	Promotional expenses
Beban pengembangan produk	561	914	Expense of product development
Beban pameran	453	692	Expense of exhibition
Beban penelitian	426	271	Expense of research
Beban sponsor hadiah	193	377	Expense of sponsor prizes
Beban lain-lain	30	11	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<b>6.633</b>	<b>8.223</b>	<b>Total</b>

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Beban pemasaran pada akhir tahun 2015 sebesar Rp6.633 juta yang berarti turun 19,34% dari Rp8.223 juta pada 31 Desember 2014.

Marketing expenses at the end of 2015 amounted to Rp6.633 million, which means dropped 19.34% from Rp8.223 million on December 31, 2014.

## Beban Umum dan Administrasi

## General and Administrative Expenses

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Beban pegawai	26.520	29.983	Personnel expenses
Beban umum	14.688	16.668	General expenses
Beban insentif dan tantiem	13.252	5.314	Incentives and tantiem
Beban direksi dan dekom	10.859	11.271	Expenses of directors and dekom
Beban perjalanan dinas	3.818	3.995	Official travel Expense
Beban kendaraan	2.589	2.515	Expense of vehicles
Beban penyusutan aset tetap	2.025	4.380	Depreciation expenses of fixed assets
Beban pemeliharaan	1.256	1.835	Maintenance expenses
Beban kantor	1.064	933	Office expenses
<b>Jumlah</b>	<b>76.071</b>	<b>76.894</b>	<b>Total</b>

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Beban umum dan administrasi pada akhir tahun 2015 sebesar Rp76.071 juta yang berarti turun 1,07% dari Rp76.894 juta pada 31 Desember 2014.

General and administrative expenses at the end of 2015 amounted to Rp76.071 million or a decrease of 1.07% from Rp76.894 million on December 31, 2014.



## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

### Beban Lain-lain

### Other Expenses

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Beban lainnya:			Other expenses:
Beban SKPKB- 2013	5.148		Expenses SKPKB - 2013
Penurunan nilai persediaan	689	-	Impairment of inventories
Penurunan nilai piutang	96	-	Impairment of receivables
Lainnya (dibawah.Rp100.000.000)	3	-	Other (below Rp100,000,000)
Jumlah	5.936	-	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015

Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

Beban lain-lain naik menjadi Rp5.936 juta di tahun 2015 dari Rp0 juta (nol rupiah) di tahun 2014. Beban lain-lain ini terdiri atas beban SKPKB 2013, penurunan nilai persediaan, dan penurunan nilai piutang.

Other expenses rose to Rp5.936 million in 2015 from Rp0 million (zero rupiah) in 2014. Other expenses consist of the burden of SKPKB 2013, impairment of inventories and impairment of receivables.

### Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

### Income (Loss) Before Income Taxes

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Penjualan	261.552	235.350	Sale
Beban Pokok Penjualan	(114.425)	(99.080)	Cost of goods sold
Laba Bruto	147.127	136.270	Gross profit
Pendapatan lain-lain	8.507	5.957	Other income
Beban Pemasaran	(6.633)	(8.223)	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(76.070)	(76.894)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	(5.936)	-	Other Expenses
Sub Jumlah	(80.132)	(79.160)	Sub Total
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	66.995	57.110	Income (Loss) before Income Tax

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015

Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

## **Laba (Rugi) Kotor**

Laba kotor Perusahaan naik 7,97% menjadi Rp147.127 juta untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp136.270 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

## **Penghasilan Lain-lain**

Realisasi penghasilan lain-lain pada 31 Desember 2015 sebesar Rp8.507 juta atau mengalami kenaikan sebesar 42,81% dibanding nilai akhir tahun 2014 sebesar Rp5.957 juta. Penghasilan lain-lain ini terutama berasal dari keuntungan selisih kurs.

## **Beban Administrasi dan Umum**

Realisasi beban administrasi dan umum pada akhir tahun 2015 sebesar Rp76.070 juta atau mengalami penurunan 1,07% dari nilai akhir tahun 2014 sebesar Rp76.894 juta.

## **Beban Pemasaran**

Beban pemasaran pada akhir tahun 2015 sebesar Rp6.633 juta yang berarti turun Rp1.590 juta dari Rp8.223 juta pada 31 Desember. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan beban keagenan ekspor, ongkos angkutan dan embalage.

## **Beban Lain-lain**

Realisasi beban lain-lain tahun 2015 naik Rp5.936 juta dibandingkan tahun 2014 menjadi Rp5.936 juta dari Rp0 juta pada 31 Desember 2014.

## **Gross Profit (Loss)**

*The company's gross profit rose 7.97% to Rp147,127 million for the fiscal year ended on December 31, 2015 from Rp136 million 270 for the year ended December 31, 2014.*

## **Other Income**

*Realization of other income at December 31, 2015 amounted to Rp8.507 million, an increase of 42.81% compared to the value of the end of 2014 amounted to Rp5,957 million other income is mainly derived from foreign exchange gains.*

## **General and Administrative Expenses**

*Realization of general and administrative expenses at the end of 2015 amounted to Rp76 million 070 or decreased 1.07% from the end of 2014 amounted to Rp76.894 million.*

## **Marketing Expenses**

*Marketing expenses at the end of 2015 amounted to Rp6.633 million or a decrease Rp1,590 million from Rp8.223 million on 31 December. This decrease was due to a decrease in export agency, freight costs and embalage.*

## **Other Expenses**

*Realization of other expenses in 2015 increased to Rp5.936 million compared to 2014 to Rp5.936 million from Rp0 million at December 31, 2014.*



## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

### Laporan Laba Rugi Komprehensif

### Statement of Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Penjualan	261.552	235.350	Sale
Beban Pokok Penjualan	(114.425)	(99.080)	Cost of goods sold
Laba Bruto	147.127	136.270	Gross profit
Pendapatan lain-lain	8.507	5.957	Other income
Beban Pemasaran	(6.633)	(8.223)	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(76.070)	(76.894)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	(5.936)	-	Other Expenses
Sub Jumlah	(80.132)	(79.160)	Sub Total
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	66.995	57.110	Income (Loss) before Income Tax

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	66.995	57.111	Income (Loss) Before Income Taxes
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Benefit (Expense) Income Tax
Pajak Kini	(18.318)	(16.578)	Current tax
Pajak Tangguhan	1.271	3.176	Deferred tax
Jumlah Pajak Penghasilan	(17.047)	(13.402)	Total Income Tax
Laba Tahun Berjalan	49.948	43.709	Current year profit
Laba (Rugi) Komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba (rugi)			Income (Loss) Comprehensive not reclassified to net income (loss)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	1.902	(7.119)	Profits (losses) Actuarial from the program defined benefit pension
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	(476)	1.780	Benefit (Expense) Income Tax Related
	1.426	(5.339)	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	51.374	38.370	Comprehensive Income Current Year

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

## Lab a Bersih

Realisasi laba bersih Perusahaan pada akhir tahun 2015 mengalami kenaikan Rp6.239 juta menjadi Rp49.948 juta dari Rp43.709 juta.

## Jumlah Lab a Komprehensif

Jumlah laba komprehensif Perusahaan tahun 2015 sebesar Rp51.374 juta dan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp13.004 juta dari Rp38.370 juta

## ARUS KAS

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2015 mengalami kenaikan 28,51% dibandingkan tahun 2014 dari Rp58.538 juta menjadi Rp75.227 juta

## Net Profit

The realization of net income at the end of 2015 increased Rp6,239 million to Rp49,948 million from Rp43,709 million.

## Total Comprehensive Income

Total comprehensive income for the Company in 2015 amounted to Rp51 million 374, and when compared with the realization in 2014 net profit increased by Rp13,004 million from Rp38,370 million.

## CASH FLOW

### Cash Flow from Operations Activities

Cash flows from operating activities in 2015 increased 28.51% compared to 2014 from Rp58,538 million to Rp75,227 million

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Lab a komprehensif tahun berjalan	51.375	38.370	Comprehensive Income for the year
Penyesuaian:			adjustments:
Penyusutan aset tetap	13.037	10.404	Depreciation
Lab a atas Penjualan aset tetap	(74)		Gain on Sale of fixed assets
Penyajian kembali imbalan pascakerja	12.560	3.372	Restatement of post-employment benefits
Lab a operasi sebelum perubahan dalam aktivitas operasi	76.898	52.145	Operating profit before changes in operating activities
(Kenaikan) / penurunan dalam aktivitas operasi:			(Increase) / decrease in operating activities:
Piutang usaha	869	(323)	Accounts receivable
Piutang lain-lain	0,493600	13	Other receivables
Persediaan	420	5.107	Stock
Uang muka	1.681	(974)	Down payment
Pendapatan yang masih akan diterima	(254)	464	Revenues accrued
Biaya dibayar dimuka	(421)	(59)	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	10	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	(796)	4.956	Deferred tax assets
Hutang kepada pihak ketiga	14.714	916	Debts to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	(59)	8.644	Accrued cost
Hutang pajak	632	4.067	Tax payable
Pendapatan diterima dimuka	(612)	1.203	Prepaid income
Liabilitas imbalan pascakerja	(160.170)	(8.346)	Post-employment benefit liabilities
Provisi jangka panjang	(1.828)	627	Provision for long-term
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	75.227	58.538	Net cash flow from operating activities

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015



## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance Of Company

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 31 Desember 2015, kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi mengalami kenaikan 80,93% dibanding tahun 2014 dari Rp23.761 juta menjadi Rp42.991 juta.

### Cash Flows from Investing Activities

On December 31, 2015, net cash used in investing activities increased 80.93% compared to the year 2014 from Rp23,761 million to Rp42,991 million.

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(42.863)	(23.762)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	221	-	Release of fixed assets
Aset lain-lain	(349)	1	Other assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(42.991)	(23.761)	Net cash flows used in investing activities

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Dibandingkan tahun 2014 kas bersih dari aktivitas pendanaan naik 20,30% menjadi Rp160.624 juta dari Rp133.525 juta pada 2014.

### Cash Flows from Financing Activities

Compared to 2014, net cash from financing activities rose 20.30% to Rp160,624 million from Rp133,525 million in 2014.

(dalam jutaan rupiah)/ (in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	Description
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Dividen	(4.281)	(1.736)	Dividend
Program Kemitraan Bina Lingkungan	(856)	-	Community Development Partnership Program
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) / diperoleh dari aktivitas operasi	(5.137)	(1.736)	Net cash flow (used in) / provided by operating activities
Kenaikan / (penurunan) bersih kas dan setara kas	27.099	33.042	Increase / (decrease) in net cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	133.525	100.484	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	160.624	133.525	Cash and cash equivalents at at the end year

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015





## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Ability To Pay Debt And Trade Collectibles Of Company

### KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

### ABILITY TO PAY SHORT TERM AND LONG TERM DEBT

#### Tingkat Solvabilitas

Kemampuan membayar liabilitas tergambar dari rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas yang tercatat sebesar 25,29% di tahun 2015. Rasio ini lebih baik dari tahun 2014 yaitu 25,39%. Sementara itu rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas menurun dari 15,92% pada tahun 2014 menjadi 5,94% pada tahun 2015. Secara keseluruhan rasio total liabilitas terhadap ekuitas lebih baik dari tahun 2014 yaitu dari 41,31% pada tahun 2014 menjadi 31,32% pada tahun 2015.

#### Solvency level

Ability to pay liabilities reflected in the ratio of short-term liabilities to equity recorded at 25.29% in 2015. This ratio is better than in 2014, namely 25.39%. While the ratio of long-term liabilities to equity ratio decreased from 15.92% in 2014 to 5.94% in 2015. The overall ratio of total liabilities to equity ratio is better than in 2014, namely from 41.31% in 2014 to 31.32% in 2015.

(dalam jutaan rupiah)/(in millions rupiahs)

Uraian	2015	2014	2013	Description
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Hutang kepada pihak ketiga	29.985	15.271	14.355	Payable to third parties
Beban yang masih harus dibayar	29.978	30.038	21.394	Accrued Expenses
Hutang pajak	6.270	5.638	1.571	Tax payable
Pendapatan diterima dimuka	2.712	3.324	2.121	Prepaid income
Jumlah liabilitas jangka pendek	68.945	54.271	39.441	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	13.182	29.199	37.544	Post-employment benefit obligations
Provisi jangka panjang	3.006	4.834	4.207	Provision for long-term
Jumlah liabilitas jangka panjang	16.188	34.033	41.751	Total long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	85.133	88.304	81.192	Total Liabilities
Modal Saham	100.000	100.000	100.000	Capital stock
Modal Sumbangan	106	106	106	capital contribution
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain	(10.419)	(11.845)	(6.506)	Accumulation of Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retain earning
1. Telah Ditentukan Penggunaannya	37.671	-	-	1. Has Determined Uses
2. Belum Ditentukan Penggunaannya	145.210	125.509	80.166	2. Not Specified Uses
Jumlah	272.568	213.770	173.765	Total
Kepentingan non Pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	272.568	213.770	173.765	Total Equity

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015



## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Ability To Pay Debt And Trade Collectibles Of Company

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

#### Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambandan & Ratu Boko (Persero) dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2015 *collection period* 0-12 bulan memperlihatkan penurunan sebesar 7,35% dari 94,72% di tahun 2014 menjadi 87,37% di tahun 2015. Untuk *collection period* 12-24 bulan mengalami kenaikan dari 5,28% di tahun 2014 menjadi 10,66% di tahun 2015. Untuk *collection period* di atas 24 bulan mengalami kenaikan 1,97% dari 0% di tahun 2014 menjadi 1,97% di tahun 2015. Hal ini mengindikasikan adanya penurunan kolektibilitas piutang. Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambandan & Ratu Boko (Persero) menerapkan kebijakan pengenaan denda untuk keterlambatan pembayaran.

### COMPANY TRADE COLLECTIBLES

#### Collectibility of Receivables

Collectibility of receivables is influenced by the ability of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambandan & Ratu Boko (Persero) in collecting receivables. At the end of the 2015 *collection period* of 0-12 months showed a decrease of 7.35% from 94.72% in 2014 to 87.37% in 2015. For the *collection period* 12-24 months has increased from 5.28% in 2014 became 10.66% in 2015. for the *collection period* above 24 months increased by 1.97% from 0% in 2014 to 1.97% in 2015. this indicates a decrease in receivables collectibility. To reduce the risk of buyer default (*default*), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambandan & Ratu Boko (Persero) implements policies in the imposition of penalties for late payment.

(dalam persentase)

Uraian	2015	2014	Description
0 s/d 12 bulan	87,37%	94,72%	0 s / d 12 months
12 s/d 24 bulan	10,66%	5,28%	12 s / d 24 months
Lebih dari 24 bulan	1,97%	0,00%	More than 24 months
Jumlah	100%	100%	Total

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidation Financial Report and Independent Auditor Report of 2015





## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

### RINCIAN STRUKTUR MODAL

### DETAILS OF CAPITAL STRUCTURE

(dalam juta rupiah)

Uraian	2015	2014	Kenaikan/Penurunan % Increase / Decrease%	Description
Liabilitas Jangka Pendek	68.945	54.272	27,04%	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16.188	34.033	(52,43)%	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	85.133	88.305	(3,59)%	Total Liabilities
Ekuitas	272.568	213.770	27,51%	Equity
Total Ekuitas	272.568	213.770	27,51%	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	357.701	302.075	18,41%	Total Liabilities & Equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	31,23%	41,31%	(24,39)%	Ratio of liabilities to equity

Struktur modal Perusahaan terdiri atas modal sendiri yang merupakan modal pemerintah 100% dan modal disetor yang tercermin dalam ekuitas dan sumber pendanaan luar yang berasal dari pinjaman, dengan rasio pinjaman terhadap ekuitas yang sangat rendah sebesar 41,31%, menunjukkan kemampuan permodalan Perusahaan yang sangat baik. Rasio tersebut turun 24.39% dibandingkan pada tahun 2014 karena peningkatan ekuitas dan laba tahun berjalan.

The Company's capital structure consists of equity capital which is 100% government capital and paid-up capital which is reflected in equities and external funding sources derived from the loans, with the loan-to-equity ratio very low at 41.31%, demonstrating the ability of the Company's capital which is excellent, The ratio dropped to 24.39% compared to 2014 due to increased in equity and profit for the year.

### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN

### MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND BASIS OF SELECTION OF POLICY

Modal dasar Rp100.000.juta dan 100.000 lembar saham pada 31 Desember 2015 dan dengan nominal Rp1.000.000 juta per saham, ditempatkan dan disetor penuh. Posisi modal dasar tersebut tidak berubah dari tahun 2014. Tidak adanya perubahan modal dasar ini dikarenakan tidak adanya Keputusan Menteri BUMN sebagai pemilik tunggal perusahaan.

The authorized capital of Rp100.000 million and 100,000 shares at December 31, 2015 and with nominal value of Rp1,000,000 million per share, issued and fully paid. The authorized capital position has not changed from 2014. The absence of this basic capital changes due to the absence of Ministerial Decree of SOEs as the sole owner of the company.

Manajemen memiliki kebijakan modal dimana hutang berbunga harus lebih kecil daripada modal saham untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam membayar angsuran pinjaman, sekaligus bunganya.

Management has a capital policy in which interest bearing debt should be less than the share capital to keep the company's ability to pay the loan installments, altogether its interest.



## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

*Commitments Of Material For Investment Of Capital Goods*

### TUJUAN IKATAN, SUMBER DANA, MATA UANG YANG MENJADI DENOMINASI, SERTA PERLINDUNGAN RESIKO POSISI MATA UANG ASING YANG TERKAIT

Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Perikatan dilakukan lebih dalam kaitan penyediaan jasa layanan, seperti:

1. Perikatan jasa layangan sistem tiket elektronik dan e-commerce terintegrasi

Perseroan mempunyai kewajiban kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, untuk memberikan kompensasi sebesar 4% (empat persen) dari jumlah pendapatan penjualan tiket elektronik setiap bulan, belum termasuk PPN. Besaran kompensasi berlaku bagi tahun ke I dan II, sedangkan evaluasi apabila terdapat perubahan *Bill of Quantity* yang berdampak pada perubahan biaya akan dilakukan pada akhir tahun ke II untuk berlaku pada tahun ke III, selanjutnya evaluasi akan dilaksanakan setiap akhir tahun berjalan. Perikatan ini diatur di dalam Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan PT+Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan No 111/OP.002/IV/2014, tanggal 1 April 2014. Jangka waktu dari 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2019.

2. Perikatan pengelolaan biaya parkir di Taman Wisata Ratu Boko

Perseroan mempunyai kewajiban atas bagi hasil pendapatan biaya parkir di Taman Wisata Ratu Boko setelah dikurangi pembayaran Retribusi dan Asuransi dengan Dinas Pariwisata Provinsi DIY yang diatur sebagai berikut:

30% (tiga puluh persen) merupakan pendapatan Dinas Pariwisata Provinsi DIY

70% (tujuh puluh persen) merupakan pendapatan Persero

Perikatan ini diatur di dalam Surat Keputusan Bersama Kepala Dinas Pariwisata Provinsi DIY dengan Perseroan dengan No 188/1716 tahun 2010, tanggal 1 Juli 2010.

### OBJECTIVE OF COMMITMENTS, SOURCE OF FUNDS, CURRENCY WHICH IS THE DENOMINATION, AND PROTECTION OF FOREIGN CURRENCY POSITION RISKS ASSOCIATED

*The Company has no material commitments for capital investments. Commitments done more in terms of service provision, such as:*

1. *Commitments of electronic ticketing system and integrated e-commerce services*

*The Company has obligations to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, to provide compensation of 4% (four percent) of the electronic ticket sales revenue per month, excluding VAT. The amount of compensation applies for year I and II, while evaluations whenever there are changes in the Bill of Quantity which affects the cost of the change will be made at the end of the year II to take effect in year III, a subsequent evaluation will be carried out each at the end of the current year. This Commitments is set in the Cooperation Agreement between the Company and PT + Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk with No 111 / OP.002 / IV / 2014, dated April 1, 2014. The period from 1 April 2014 through to March 31, 2019.*

2. *Commitments in the management of parking fees in Taman Wisata Ratu Boko*

*The Company has an obligation on revenue sharing of parking fees in Taman Wisata Ratu Boko after deducting levies and insurance payments by the Provincial Tourism Office of DIY regulated as follows:*

*30% (thirty percent) is the revenue of DIY Provincial Tourism Office*

*70% (seventy percent) is the revenue of the Company*

*This Commitments is set in the Joint Decree of the Head of Yogyakarta Provincial Tourism Office with the Company in 2010 with No. 188/1716, dated July 1, 2010.*

3. Perikatan penempatan perangkat Brizzi dan pengelolaan pengunjung yang menggunakan fasilitas kartu Brizzi

Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sepakat materi komunikasi adalah media promosi dan sosialisasi BRI yang digunakan untuk mengkomunikasikan produk tertentu dalam bentuk spanduk, billboard dan banner dengan bentuk dan ukuran yang disepakati. Penempatan spanduk dimaksud ditempatkan pada lokasi yang ditentukan oleh Perseroan dan beban biaya ditanggung oleh BRI. Sedangkan penggunaan papan reklame dimaksud adalah 80% dari luas billboard dimaksud, dan 20% dari luas ukuran billboard digunakan untuk kepentingan Perseroan. Perikatan ini diatur di dalam Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan No 140.OP.002/V/2012 tanggal 5 Mei 2012 dan Addendum No: 184/OP.002/IX/2015, tanggal 23 Oktober 2015. Jangka waktu dari 1 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2016.

4. Perikatan pengelolaan tiket secara online dalam rangka pelayanan terhadap wisatawan mancanegara dan nusantara

Perseroan dengan DPD ASITA sepakat mengenai pemberian pelayanan kepada Biro Perjalanan Wisata terkait pemberian harga khusus untuk pembelian tiket secara online kepada Biro Perjalanan Wisata yang menjadi anggota dari Association of The Indonesian Tours & Travel Agencies (ASITA). Perikatan ini diatur di dalam Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan DPD ASITA dengan No 399/OP.002/XII/2014, tanggal 29 Desember 2014 dan Addendum No.264/OP.002/XII/2015 tanggal 31 Desember 2015. Jangka waktu dari 1 Desember 2015 sampai dengan 31 Maret 2016.

5. Perikatan penerimaan dana tiket masuk wisatawan di Taman Wisata Candi

3. *Commitments in the placement of Brizzi device and management of visitors who use the facility of Brizzi card*

*The Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed that communication material is the promotion and dissemination of BRI media used to communicate specific product in the form of banners, billboards and banners with shapes and sizes as agreed. Banners placement are placed at the location specified by the Company and the cost burden borne by BRI. While the use of billboards in question is 80% of the billboard in question, and 20% of the total size of the billboard is used for the benefit of the Company. This Commitments is set in the Cooperation Agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with No. 140.OP.002 / V / 2012 dated May 5, 2012 and Addendum No: 184 / OP.002 / IX / 2015, dated October 23 2015. the period from December 1, 2015 until 30 November 2016.*

4. *Commitments of online ticket management in order to serve foreign tourists and domestic*

*The Company with DPD ASITA agreed on the provision of services to the Travel Agency related to special pricing for tickets purchased online to a travel bureau which become member of the Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies (ASITA). This Commitments is set in the Cooperation Agreement between the Company and DPD ASITA with No. 399 / OP.002 / XII / 2014, dated December 29, 2014 and Addendum No. 264 / OP.002 / XII / 2015 dated December 31, 2015. The period of 1 December 2015 until March 31, 2016.*

5. *Engagement of receipt of entrance tickets fund of travelers in Taman Wisata Candi*



## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

*Commitments Of Material For Investment Of Capital Goods*

Perseroan bekerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, saling membantu dan menguntungkan dalam hal Penerimaan dana tiket Wisatawan masuk Taman Wisata Candi termasuk dalam penempatan Sumber Daya Manusia (SDM) di lokasi Taman Wisata Candi yang dikelola oleh Perseroan, kegiatan promosi bersama serta pembayaran transaksi sesuai mekanisme dan ketentuan yang disepakati. Perikatan ini diatur di dalam Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan No 180/OP.002/V/2014, tanggal 22 Mei 2014.

6. Perikatan pengelolaan Taman Wisata Kraton Ratu Boko

Perseroan bekerja sama dengan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BPPP) DIY dan Pemerintah Kabupaten Sleman, terkait pengelolaan taman wisata Kraton Ratu Boko, atas kewajiban pembagian hasil pendapatan biaya masuk sebesar masing-masing 15% (lima belas persen) dari biaya masuk taman wisata Kraton Ratu Boko. Perikatan ini diatur di dalam Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BPPP) DIY dan Pemerintah Kabupaten Sleman dengan surat No282/OP.002/VIII/2010, tanggal 11 Agustus 2010.

7. Perikatan pengalihan pengelolaan tenaga kerja harian

Perseroan bekerjasama dengan Koperasi Karyawan Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), terkait pengalihan pengelolaan Tenaga Kerja Harian untuk melaksanakan tugas pekerjaan dan hak dari tenaga harian yang diserahkan yang terjadi sebelum penyerahan menjadi tanggung jawab Perusahaan yaitu: upah lembur, pakaian kerja, pelayanan kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, biaya melahirkan, biaya rawat inap, pesangon dan alat pelindung diri. Perikatan ini diatur di dalam Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Koperasi Karyawan dengan surat No219/KP.307/IX/1999, tanggal 8 September 1999.

*The Company in cooperation with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, mutual help and benefit in terms of Receipt of ticket funds from Travelers entering Taman Wisata Candi is included in the placement of Human Resources (HR) at Taman Wisata Candi managed by the Company, joint promotional activities as well as payment transaction in accordance with the mechanisms and conditions agreed upon. This engagement is set in the Cooperation Agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with No. 180 / OP.002 / V / 2014, dated May 22, 2014.*

6. Engagement of management of Taman Wisata Kraton Ratu Boko

*The Company in cooperation with the Institute for Preservation of Antiquities (BPPP) DIY and Sleman Regency Government, related to the management of theme parks Kraton Ratu Boko, for the obligations of the sharing of revenues of the entrance fee respectively 15% (fifteen percent) of the park entrance fee Kraton Ratu Boko. This engagement is set in the Cooperation Agreement between the Company and Archaeological Heritage Preservation Hall (BPPP) DIY and Sleman District Government by letter No. 282 / OP.002 / VIII / 2010 dated August 11, 2010.*

7. Engagement of the transfer of management of daily labor

*The company in collaboration with the Cooperative Employees of Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero), related to the transfer of Daily Labour to perform job duties and rights of daily workers delivered that occurred prior to the submission of the responsibility of the Company are namely: overtime pay, clothing employment, health care, religious holiday allowances, delivery costs, hospitalization costs, severance and personal protective equipment. This engagement is set in the Cooperation Agreement between the Company and Employee Cooperation with the letter No. 219 / KP.307 / IX / 1999, 8 September 1999.*



## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

*Realization Of Investment Of Capital Goods In The Last Financial Year*

### JENIS INVESTASI BARANG MODAL

Jenis investasi barang modal yang ada di PT Taman Wisata Candi terdiri atas beberapa jenis sebagai berikut:

1. Inventaris Tanah
2. Inventaris Bangunan dan Taman
3. Inventaris Kendaraan
4. Inventaris Peralatan
5. Aset dalam Penyelesaian

Dalam pelaporannya, investasi dilakukan menurut unitnya, yaitu:

1. Investasi Kantor Pusat & Jakarta
2. Investasi Unit Borobudur
3. Investasi Hotel Manohara
4. Investasi Unit Prambanan
5. Investasi Unit Pentas & Teater
6. Investasi Transportasi
7. Investasi Unit Ratu Boko

### TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2015 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambandan & Ratu Boko (Persero) melakukan investasi barang modal untuk mengembangkan sarana penunjang Taman Wisata, seperti penambahan lahan parkir, perbaikan bangunan kios, pembuatan gerbang pendopo, perbaikan toilet, penataan restoran, perbaikan jaringan air bersih, dan peningkatan aspal jalan di Borobudur dan Prambanan.

### TYPE OF INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

*Types of capital goods investment in PT Taman Wisata Candi consists of several types as follows:*

1. Land
2. Building and Garden Inventory
3. Vehicles
4. Equipment
5. Assets in Progress

*In its reporting, the investment is done by its unit, namely:*

1. Investment of Headquarters and Jakarta
2. Investment of Unit Borobudur
3. Investment of Hotel Manohara
4. Investment of Unit Prambanan
5. Investment of Unit Stage & Theatre
6. Investment of Transport
7. Investment of Unit Ratu Boko

### OBJECTIVE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

*During 2015 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambandan & Ratu Boko (Persero) invests capital to develop a means of supporting Taman Wisata, such as the addition of a parking lot, repair kiosk building, manufacturing gate for pavilion, repair toilet, the arrangement of restaurants, improvement of water supply network, and upgrading the asphalt road at Borobudur and Prambanan,*



## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

*Realization Of Investment Of Capital Goods In The Last Financial Year*

### NILAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIKELUARKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Realisasi investasi tahun 2015, bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2015 dan realisasi tahun 2014 adalah sebagai berikut:

### INVESTMENT VALUE OF CAPITAL GOODS IN THE LAST FISCAL YEAR

*Investment realization in 2015, if compared with the budget in 2015 and realization in 2014 is as follows:*

(dalam juta rupiah) / (IDR in million)

Uraian	RKAP 2015 <i>Company Work Plan and Budget 2015</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>		Persentase/ <i>Percentage</i>		Description
		2015	2014	3:2	3:4	
1. Kantor Pusat & Jakarta	25.900.700	4.684.782	4.604.130	18,09%	101,75%	<i>Central Office and Jakarta</i>
2. Unit Borobudur	25.966.100	7.621.102	9.148.530	29,35%	83,30%	<i>Borobudur Unit</i>
3. Hotel Manohara	2.421.500	1.227.225	938.822	50,68%	130,72%	<i>Manohara Hotel</i>
4. Unit Prambanan	9.068.000	6.730.968	6.538.847	74,23%	102,94%	<i>Prambanan Unit</i>
5. Unit Pentas & Teater	7.167.500	2.841.925	4.175.811	39,65%	68,06%	<i>Pentas &amp; Teater Unit</i>
6. Transportasi	1.815.000	387.660	2.257.855	21,36%	17,17%	<i>Transportation</i>
7. Unit Ratu Boko	5.311.000	3.176.148	2.472.578	59,80%	128,45%	<i>Ratu Boko Unit</i>
Jumlah	77.649.800	26.669.810	30.136.573	34,35%	88,50%	

Seluruh realisasi investasi tahun 2015 secara total hanya mencapai 34,45% dari target anggarannya. Investasi turun 11,50% dari Rp30.136 juta menjadi Rp26.669 juta. penurunan paling besar terdapat di investasi transportasi. Hal ini tidak mengherankan karena unit ini rencananya dihentikan tahun 2016.

*All investment realizations in 2015 totally reach 34,45% of the budget target. Investment decreases to 11,50% from Rp30.136 million into Rp26.669 million. The biggest decrease is in transportation investment. This is not a surprise since this unit is planned to stop in 2016*



**PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI) DAN TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI DALAM TAHUN MENDATANG**

*Comparison between Target in the Beginning of Fiscal year and the Gained Result (Realization) and Target/Projection to Gain in the Future*

**PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN BUKU DAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)**

**COMPARISON BETWEEN TARGET IN THE BEGINNING OF FISCAL YEAR AND THE GAINED RESULT (REALIZATION)**

**Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Penjualan**

**Comparison between Target and Sales Realization**

(dalam juta rupiah) / (IDR in million)

Uraian	RKAP 2015 CWPB 2015	Realisasi/Realization		Persentase/Percentage		Description
		2015	2014	3:2	3:4	
1. Swakelola Fasilitas	263.435.960	253.838.506	224.503.509	96,36%	113,07%	Facility Management
2. Konsesi	576.320	555.650	768.181	96,41%	72,33%	Concession
3. Aneka Usaha	7.366.500	6.089.697	7.945.458	82,67%	76,64%	Various Businesses
4. Lain-lain	573.820	1.068.315	2.132.419	186,18%	50,10%	Others
Jumlah	271.952.600	261.552.168	235.349.568	96,18%	111,13%	Total

Realisasi penjualan tahun 2015 secara total mencapai 96,18% dari target anggaran RKAP 2015. Sedangkan realisasi penjualan tahun 2015 dibandingkan dengan realisasi penjualan tahun 2014 secara total mencapai 111,13%.

*Sales realization in 2015 reaches totally 96,18% of the budget target in company's budget plan 2015. While the comparison between sales realization in 2015 and sales realization in 2014 totally reaches 111, 13%.*



**PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU  
DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI) DAN TARGET/PROYEKSI  
YANG INGIN DICAPAI DALAM TAHUN MENDATANG**

*Comparison between Target in the Beginning of Fiscal year and the Gained  
Result (Realization) and Target/Projection to Gain in the Future*

**Perbandingan Antara Target Dan Realisasi  
Laba**

**Comparison between Target and Profit  
Realization**

(dalam juta rupiah) / (IDR in million)

Uraian	RKAP 2015 CWPB 2015	Realisasi/Realization		Persentase/Percentage		Description
		2015	2014	3:2	3:4	
1. Penjualan	271.952.600	261.552.168	235.349.568	96,18%	111,13%	Sales
2. Biaya	96.282.420	87.851.195	86.317.802	91,24%	101,78%	Cost
Laba	175,670.180	173.700.973	149.031.766	98,88%	101,78%	Profit

**Perbandingan Antara Target Dan Realisasi  
Biaya**

**Comparison between Target and Cost  
Realization**

Realisasi biaya tahun 2015, bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2015 dan realisasi tahun 2014 adalah sebagai berikut:

*Cost realization in 2015 compared with the budget in  
2015 and realization in 2014 is as follows:*

(dalam juta rupiah) / (IDR in million)

Uraian	RKAP 2015 CWPB 2015	Realisasi/Realization		Persentase/Percentage		Description
		2015	2014	3:2	3:4	
I Beban Langsung	118.417.298	114.424.732	99.079.954	96,63%	115,49%	Direct Expenses
II Beban Tidak Langsung						Indirect Expenses
a. Beban Pemasaran & Litbang	9.641.010	6.632.939	8.223.042	68,80%	80,66%	Marketing and RnD Expenses
b. Beban Pemeliharaan	1.385.600	1.255.547	512.473	90,61%	245%	Maintenance Expenses
c. Beban Gaji Direksi & Dekom	11.252.387	10.859.431	11.271.074	96,51%	96,35%	Expenses of Directors and Commissioners Board Salaries
d. Beban Pegawai	23.066.579	26.520.097	23.027.674	114,97%	115,17%	Payroll Salaries Expenses
e. Beban Kantor	1.474.956	1.063.767	933.309	72,12%	113,98%	Office Expenses
f. Beban Kendaraan	3.063.009	2.589.252	2.515.404	84,53%	102,94%	Vehicle Operating Expenses
g. Beban Perjalanan Dinas	4.699.449	3.817.672	3.994.580	81,24%	95,57%	Official Travel Expenses
h. Beban Umum	13.206.432	19.835.549	16.668.161	150,20%	126,21%	Common Expenses
i. PKBL	790.000	-	-	-	-	Expenses of Partnership and Community Development Program
j. Beban Instensif/Jasprod	13.251.737	13.251.732	13.470.000	100%	98,38%	Incentive and Production Service Expenses
k. Kompensasi pajak	9.944.833	-	-	-	-	Tax Compensation
l. Beban Penyusutan & Amortisasi	4.506.42x8	2.025.208	5.702.085	44,94%	35,52%	Depreciation and Amortization Expenses
Jumlah Beban Usaha	96.282.420	87.851.195	86.317.802	91,24%	101,78%	Total Business Expenses

Realisasi biaya langsung tahun 2015 mencapai 96,63% dari anggaran dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 mencapai 115,49%.

*Direct cost realization in 2015 reached 96,63% from the budget and if it is compared with the realization in 2014 it reached 115,49%.*

## TARGET DAN PROYEKSI YANG AKAN DICAPAI 1 (SATU) TAHUN MENDATANG

## TARGET AND PROJECTION TO BE ACHIEVED IN 1 (ONE) YEAR AHEAD

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan pembahasan atas Rencana Kerja Dan Anggaran 2016 yang salah satunya berisi target dan proyeksi laba bersih setelah pajak 2016 sebesar Rp58.497 juta dengan rincian:

*General meeting of stakeholder discussed work plan and budget 2016 that one of them is target eraning after tax Rp58.497 million with descript:*

Pendapatan operasi	Rp319.290	Revenue
Beban pokok penjualan	Rp148.305	Cost of good sold
Laba kotor	Rp170.985	Gross income
Beban usaha	Rp100.981	Operating expance
Laba operasi	Rp70.004	Operation earnings
Pendapatan non operasi	Rp7.911	Non operation income
Laba sebelum pajak	Rp77.915	Earning before tax
Pajak penghasilan badan	Rp19.479	Tax
Laba setelah pajak	Rp58.436	Earning after tax

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI) DAN TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI DALAM TAHUN MENDATANG

*Comparison between Target in the Beginning of Fiscal year and the Gained Result (Realization) and Target/Projection to Gain in the Future*

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Terdapat sebuah informasi dan fakta material bagi Perusahaan yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan Publik diterbitkan. Perusahaan menutup satu anak perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, yaitu PT Bhiva, pada bulan Februari tahun 2016. Selain itu, pembayaran pembelian tanah yang dilakukan proses pengadaan/negosiasi harga pada tahun 2015, baru dibayarkan di tahun 2016.

### PROSPEK PERUSAHAAN

#### Prospek Perusahaan Terkait Industri Dan Ekonomi Secara Umum

Performa pariwisata Indonesia pada tahun 2015 cukup memuaskan, hal ini ditandai dengan jumlah kunjungan wisatawan asing ke Indonesia yang mencapai angka 10,4 juta, angka ini telah melebihi target pemerintah sebanyak 10 juta kunjungan. Pencapaian pada tahun 2015 telah menjadi kerangka positif untuk tahun 2016, yang penuh dengan ekspektasi dan tantangan.

### INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

*There is information and material fact for the company that occurs after the date of the public accountant report issued. The company closed one of subsidiary company branches in transportation field, which is PT Bhiva, on February 2016. Besides that the payment of the land purchase done with procurement process/ price negotiation in 2015 was just disbursed in 2016.*

### COMPANY PROSPECTS

#### Company outlook related to Industry and Economy in general

*Indonesia's tourism performance in 2015 was satisfactory, it is characterized by the number of tourist arrivals to Indonesia, which reached 10.4 million, this number has exceeded the government's target of 10 million visits. Achievement in 2015 has been a positive framework for 2016, which is full of expectations and challenges.*



#### Proyek Industri Pariwisata di Tanah Air Periode 2016

- » **Kunjungan Wisatawan Mancanegara 12 juta kunjungan**
- » **Penerimaan devisa Rp172 juta triliun**
- » **Perjalanan Wisatawan Nusantara 260 juta**

Tourism Industry Projection in the Country in 2016 period

- Tourist visit 12 million visits
- Foreign Exchange Earning IDR 172 trillion
- Domestic Tourists 260 millions

Sumber: Kemenpar, diolah



Ekspektasi tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah wisatawan di kawasan regional dan internasional, khususnya di ASEAN dan Asia Pasifik, yang diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap perkembangan pariwisata Indonesia pada tahun 2016.

UN-WTO menyatakan bahwa prospek pariwisata ASEAN ke depan akan mengalami peningkatan, dengan proyeksi pertumbuhan yang akan mencapai angka 10,3% di tahun 2030.

*Those expectations can be seen from the increase in the number of tourists in the region and internationally, especially in ASEAN and Asia-Pacific, which is expected to bring a positive impact on the development of tourism in Indonesia in 2016.*

*UN-WTO stated that ASEAN tourism prospects in the future will increase, with projection growth that will reach 10.3% in 2030.*

Sementara itu *World Travel and Tourism Council* (WTTC) mengestimasi bahwa kemudahan visa dapat menghasilkan tambahan kunjungan wisatawan sebesar 6-10 juta kunjungan ke wilayah ASEAN pada tahun 2016 dan dapat menciptakan pendapatan tambahan sekitar USD 7-10 juta.

Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi pariwisata di Indonesia pada tahun 2015 telah mencapai angka USD602,648 juta, yang terdiri dari investasi asing langsung sebesar USD 732,46 juta dan investasi domestik sebesar USD 316,61 juta.

Sejumlah terobosan strategis yang dikeluarkan pemerintah di sektor pariwisata dalam beberapa bulan terakhir tahun 2015 berhasil mendongkrak optimisme para pelaku usaha terhadap kinerja sektor tersebut pada 2016. Di tengah perlambatan ekonomi di sejumlah negara—termasuk di negara-negara penyumbang wisatawan terbesar bagi Indonesia—yang juga ikut memukul industri pariwisata Tanah Air, pemerintah mengeluarkan sejumlah terobosan yang melegakan:

1. Bebas visa kunjungan singkat bagi 90 negara. Kehadiran kebijakan yang tertuang dalam Perpres No. 104/2015 tentang Perubahan atas Perpres No. 69/2015 tentang Bebas Visa Kunjungan itu membuka peluang yang sangat besar bagi datangnya wisatawan mancanegara (wisman) dari negara lain di Tanah Air.
2. Penyederhanaan perizinan terkait dengan masuknya kapal wisata dan kapal pesiar ke wilayah teritorial Indonesia. Regulasi tersebut tertuang dalam Perpres No. 105/2015 tentang Kunjungan Kapal Wisata (*Yacht*) Asing ke Indonesia dan Peraturan Menteri Perhubungan No. 121/2015 tentang Pemberian Kemudahan bagi Wisatawan dengan Menggunakan Kapal Pesiar (*Cruiseship*) Berbendera Asing. Sama seperti kebijakan bebas visa kunjungan, kebijakan ini diharapkan dapat mendongkrak kunjungan wisman di Tanah Air yang memiliki potensi belanja yang cukup besar.

*Meanwhile World Travel and Tourism Council (WTTC) estimates that visa ease can generate additional tourist arrivals to 6-10 million visits to ASEAN region in 2016 and could create additional revenue of about USD 7-10 million.*

*According to the Investment Coordinating Board (BKPM), tourism investment realization in Indonesia in 2015 has reached USD602.648 million, consisting of direct foreign investment of USD 732.46 million and domestic investment of USD 316.61 million.*

*A number of strategic breakthrough issued by the government in the tourism sector in the last few months in 2015 managed to boost optimism of the entrepreneurs on the performance of the sector in 2016. In the midst of an economic slowdown in a number of countries- including in the donor countries for Indonesia's largest travelers—who also hit the country's tourism industry, the government issued a number of heartening breakthroughs:*

1. *Visa free Short-visit for 90 countries. The presence of a policy set out in Presidential Decree No. 104/2015 on Amendments to Presidential Decree No. 69/2015 regarding visa free visit opens a huge opportunity for the arrival of foreign tourists from other countries in the country.*
2. *Simplifying licensing associated with the influx of tourist boats and yachts to the territory of Indonesia. The regulation is stipulated in Presidential Decree No. 105/2015 on Foreign Yacht Visit to Indonesia and Ministry of Transportation Regulation No. 121/2015 on the Facility Granting for Tourists Using Cruise (Cruise ship) with Foreign Flags. Just like a visa free visit policy, this policy is expected to boost foreign tourist visits in the country that has the potential for sizable spending.*



## PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI) DAN TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI DALAM TAHUN MENDATANG

*Comparison between Target in the Beginning of Fiscal year and the Gained Result (Realization) and Target/Projection to Gain in the Future*

3. Pengembangan 10 kawasan pariwisata nasional. Untuk tahap pertama, fokusnya adalah 10 lokasi wisata yang dinilai paling potensial mendatangkan wisman. Sepuluh lokasi pariwisata itu adalah Yogyakarta, Danau Toba (Sumatra Utara), Kepulauan Seribu (DKI Jakarta), Bromo (Jawa Timur), Labuan Bajo (NTT), Mandalika (NTB), Morotai (Maluku), Wakatobi (Sulawesi Tenggara), Belitung (Bangka Belitung), dan Tanjung Lesung (Banten).
4. Peningkatan anggaran promosi. Anggaran promosi Kementerian Pariwisata pada 2016 naik menjadi Rp5,6 triliun, dari 2015 yang hanya Rp2,4 triliun. Dari anggaran tersebut, sebesar Rp2,71 triliun akan dialokasikan untuk pengembangan dan pemasaran pariwisata mancanegara. Promosi wisman diprioritaskan di negara-negara Asean, serta tiga negara besar di Asia, yakni Jepang, Korea dan China. Pengalihan sasaran promosi tersebut dilakukan pemerintah setelah melihat potensi yang lebih besar di negara-negara itu dibandingkan dengan negara-negara Eropa, Afrika, Amerika ataupun Australia.

Kolaborasi berbagai terobosan itu jelas dapat mendongkrak industri pariwisata di tanah air. Terobosan tersebut tentu saja bisa menjadi daya tarik bagi para wisatawan dunia, sehingga menjadikan Indonesia sebagai destinasi kunjungan wisata mereka. Selain itu, sebentar lagi juga diberlakukan *Asean Open Sky* di mana *seats* penerbangan dari luar negeri ke Indonesia bertambah. Kunjungan wisman juga lebih meningkat.

Dengan semakin meningkatnya aktivitas promosi dan sosialisasi pariwisata, ditambah dengan efektivitas pelaksanaan tiga kebijakan baru, pemerintah pun optimistis target kunjungan wisman sebanyak 12 juta pada 2016 terpenuhi.

Prospek industri pariwisata dunia, ASEAN, dan Indonesia yang sangat bagus ini juga berdampak positif bagi prospek perusahaan karena menjadi salah satu *leading* wisata alam dan budaya di Indonesia.

3. *The development of 10 national tourism areas. For the first phase, the focus is 10 tourist sites considered as the most potential sites to bring foreign tourists. The ten tourism locations are Yogyakarta, Lake Toba (North Sumatra), Kepulauan Seribu (DKI Jakarta), Bromo (East Java), Labuan Bajo (NTT), Mandalika (NTB), Morotai (Maluku), Wakatobi (Southeast Sulawesi), Belitung (Bangka Belitung), and Tanjung Lesung (Banten).*
4. *Promotional budget increase. Promotional budget of the Ministry of Tourism in 2016 rose to Rp5.6 trillion from Rp2.4 trillion in 2015. Of this budget, the Rp2,71 trillion budget will be allocated for the development and marketing in international tourism. Foreign tourist promotion will be prioritized in in ASEAN countries, as well as three major countries in Asia, namely Japan, Korea and China. The redirection of the promotion target is done by the government after seeing the greater potential in those countries rather than in the countries of Europe, Africa, America or Australia.*

*The collaboration of the various breakthroughs can certainly boost the tourism industry in this country. The breakthroughs can obviously become the attraction for the worldwide tourists, making Indonesia as the tourism destination. Besides, Asean Open Sky will be enacted soon in which the main seats of the flights for overseas are added. The foreign tourist visits also increases.*

*With the increase of the promotion activities and tourism socialization as well as the effective conducts of the three new policies, the government is optimistic that the target of the foreign tourist visits of 12 million visits will be fulfilled.*

*The great prospect of Indonesia, ASEAN and worldwide tourism industry has positive influence for the company prospects because this becomes one of the leading natural and cultural tourisms in Indonesia.*



## ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

### STRATEGI PEMASARAN

Untuk mendukung pencapaian target penjualan, perusahaan menjalankan strategi mempertahankan pasar yang sudah ada dan memperluas pasar baru untuk meningkatkan pemasaran produk yang sudah dikenal maupun produk baru, membina dan membangun kemitraan yang lebih strategis melalui *face to face meeting* dengan *customer* sehingga dapat mengetahui secara langsung keinginan *customer* (*customer oriented*) dan kebutuhan pasar secara nasional dan global.

Strategi pemasaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penetrasi pasar (*Market Penetration*) di pasar domestik
2. Pengembangan pasar (*Market Development*) di pasar Internasional dengan pengembangan pasar ke negara-negara ASEAN, Asia, dan Eropa.
3. Pengembangan produk (*Product Development*) dengan mengembangkan produk yang diterima pasar dalam negeri dan luar negeri.
4. Strategi media (*Media Strategy*) yang terpadu untuk meningkatkan *awareness* pelanggan terhadap perusahaan dan produk-produk yang ditawarkannya melalui berbagai media *above the line*, *below the line*, dan *through the line*.

### MARKETING STRATEGY

*To support the achievement of sales targets, the company is running the strategy to maintain existing markets and expanding new markets to enhance the marketing of known products as well as new products, develop and build more strategic partnerships through face to face meeting with the customer so that they can find out directly to customer wishes (customer oriented) and the needs of national and global market.*

*Marketing strategy are as follows:*

1. *Market penetration in the domestic market*
2. *Market development on the international market with the development of the market to ASEAN countries, Asia, and Europe.*
3. *Product development by developing products that are accepted by the market in the country and abroad.*
4. *Media strategy integrated to improve customer awareness of the company and the products it offers through a variety of media above the line, below the line, and through the line.*





## ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

### REALISASI PROGRAM KERJA PEMASARAN

#### Pemasaran Luar Negeri

Untuk meningkatkan *awareness* pelanggan di luar negeri, perusahaan melakukan beberapa kegiatan pemasaran, seperti Pemasangan iklan Borobudur, Prambanan, Ramayana dan Manohara di Trem Jerman bekerjasama dengan KBRI, mengikuti pameran dan *travel mart* di berbagai negara (seperti Pameran TITF 2015 di Thailand, ITB Berlin 2015 di Jerman, MATTA Fair 2015 di Malaysia, HANA Tour International Travel Fair di Korea, Pameran NATAS 2015 di Singapura, JATA 2015 di Jepang, ITB Asia 2015 di Singapura, dan CITM 2015 di Kuning Cina), menyelenggarakan *Fam Trip / Media Trip* (seperti *Tim Survey One Asia Joint Concert 2018*, *Media Trip Thailand Perayaan Tri Suci Waisak*, *Toure Operator Journey Asia India*, *Media Thailand Kerjasama dengan Dinas Pariwisata Jawa Tengah*, *Tour Operator Vietnam Kerjasama dengan Asita Bali*, *Media Thailand Kerjasama dengan Kementerian dan KBRI*, *Media Blogger International kerjasama dengan Kementerian Pariwisata*, dan *Media Blogger Asia kerjasama dengan Kemenpar*). Selain itu, perusahaan juga melakukan kerjasama luar negeri, seperti *Joint Promotion Brosur Asia 365 Travel to Expo Switzerland*, *Joint Promotion De Jong Vakanties Holland 2015*, *Joint Promotion dengan KRAS NL Belanda*, dan *Joint Promotion* penerbitan brosur *Hana Tour International*).

#### Pemasaran Dalam Negeri

Untuk pasar dalam negeri, ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pemasaran, seperti bekerjasama dengan Dinas Pariwisata untuk melakukan *Travel Dialog* di Tulungagung, Kediri, Cianjur, Sukabumi, Jakarta, Banten, Banjar, Banjarmasin, Bekasi, dan Batam serta *Roadshow* ke Jawa Timur dan Banjarmasin. Perusahaan mengikuti *Travel Mart*, seperti *Bengawan Solo Travel Mart* di Surakarta, *Gebyar Wisata Budaya* di JCC Jakarta, *Majapahit Travel Fair* di Grand City Surabaya, Jawa Barat *Travel Exchange 2015* di Bandung, Bali *Beyon Travel Fair* di Bali, *Jogja Travel Mart 2015*, dan *Jateng Fair 2015*.

### THE REALIZATION OF MARKETING WORK PROGRAM

#### International Marketing

To increase awareness of overseas customers, the company made some marketing activities, such as Advertising Borobudur, Prambanan, Ramayana and Manohara in Germany Trams in cooperation with the Embassy, participated in the exhibition and travel mart in various countries (such as the TITF Exhibition 2015 in Thailand, ITB Berlin 2015 in Germany, MATTA Fair 2015 in Malaysia, HANA Tour International Travel Fair in Korea, Exhibition NATAS 2015 in Singapore, JATA 2015 in Japan, ITB Asia 2015 in Singapore, and CITM 2015 in Kuning China), organized a Fam Trip / Media Trip (such as Tim Survey One Asia Joint Concert 2018, Media Trip Thailand Celebration Tri Sacred Vesak, Asian Indian Toure operator Journey , Thai media cooperation with the Department of Tourism of Central Java, Tour operator Vietnam Cooperation with Asita Bali, Thai media cooperation with the Ministry and the Embassy, Media Bloggers International cooperation with the Ministry of Tourism, and Media Bloggers Asia cooperation with Tourism Ministry). In addition, the company is also working on abroad cooperation, such as the Asia Joint Promotion Brochure 365 Travel to Expo Switzerland, Joint Promotion of De Jong Vakanties Holland 2015, Joint Promotion with KRAS NL Netherlands, and Joint Promotion publishing brochures Hana Tour International).

#### Domestic Marketing

For the domestic market, there are several activities that have been carried out in the marketing process, such as collaboration with the Department of Tourism to do Travel Dialogue in Tulungagung, Kediri, Cianjur, Sukabumi, Jakarta, Banten, Banjar, Banjarmasin, Bekasi, and Batam and Roadshow to East Java and Banjarmasin. The company joins the Travel Mart, such as Solo Travel Mart in Surakarta, Gebyar Cultural Tourism in JCC Jakarta, Majapahit Travel Fair at the Grand City Surabaya, West Java Travel Exchange 2015 in Bandung, Bali Beyon Travel Fair in Bali, Jogja Travel Mart 2015, and Central Java Fair, 2015.



Selain mengikuti *event*, perusahaan juga menyelenggarakan beberapa *event* dalam rangka pemasaran seperti *India Folk Dance Phoolon Ki Holi* bekerjasama dengan Kedutaan India, *Liputan Video dan Foto Tawur Agung, Ratu Boko Music & Art Festival 2015, Lomba Boko Photo Selfie 2015, Boko - Prambanan Funbike 2015 15 Nopember 2015, dan Borobudur Nite 2015 Music, Lantern and Pray 31 Desember 2015*. Sosialisasi juga dilakukan untuk meningkatkan *awareness* pasar domestik, seperti di Cilacap, Banyumas, Akademi Angkatan Laut Surabaya, Akademi Militer Magelang, Tuban, dan Gresik.

Perusahaan juga menggunakan media promosi. Beberapa materi promosi yang telah dilakukan antara lain iklan Radio Prambos dan Sindo Trijaya FM, cetak Brosur Terpadu, cetak spanduk untuk Taman Wisata Candi Prambanan masa ramai lebaran, pembuatan dan pemasangan baliho kegiatan Tawur Agung, pemasangan iklan *greeting* HUT Jawa Pos Radar Jogja, pemasangan iklan *greeting* HUT Kota Mungkid, pemasangan artikel di Majalah Now untuk bulan Mei 2015, serta cetak *Banner* Borobudur.

Perusahaan melakukan *Sponsorship* pada berbagai jenis kegiatan dan penerbitan. *Sponsorship* pada beberapa penerbitan, seperti Buku Pariwisata DIY 2015, Buku 150 tahun perangko Indonesia, buku Rakerda III DPD ASITA DKI JAKARTA, *Annual Report* PT. Destinasi Tirta Nusantara, *Jogja Tourism Map* PHRI BPD DIY, Buku Profil & Panduan Pariwisata DIY, Peta Mudik Lebaran bersama dengan Sasando FM Yogyakarta, dan *Directory* ASITA 2015. Selain *sponsorship* penerbitan buku, dilakukan *sponsorship event*, seperti Seminar Sehari dan Pameran Peringatan 200 tahun penemuan Candi Borobudur, Ruwat Rawat Borobudur 2015, Pagelaran Tari Klasik Anak Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul 2015, *Manifest Cup "Youth and Culture"* UII Yogyakarta, Dimas Diajeng Cilik Sleman 2015, *Bali Sales Manual 2015 Bali Rasa Sayang*, Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Magelang, Pesta Kesenian Rakyat Borobudur, Pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata Klaten 2015, Pawai Pembangunan Klaten 2015, dan *Selfie Photo Contest "Magelang Cantik"* Kabupaten Magelang.

*In addition in joining the event, the company also organizes several events in the marketing such as India Folk Dance Phoolon Ki Holi in cooperated with the Embassy of India, Coverage Video and Tawur Agung Photo, Ratu Boko Music & Art Festival 2015, Competition of Boko Selfie Photo 2015, Boko - Prambanan Funbike 2015 15, 2015, and 2015 Borobudur Nite Music, Lantern and Pray December 31, 2015. Socialization is also done to increase awareness of domestic markets, such as in Cilacap, Banyumas, Surabaya Naval Academy, the Military Academy in Magelang, Tuban and Gresik.*

*The company also uses a media campaign. Some promotional material that has been done among others such as Radio advertising Prambos and Sindo Trijaya, printing integrated brochures, printing banners for Taman Wisata Candi Prambanan in Eid Mubarak times, manufacture and installation of billboards of Tawur Agung activities, advertising anniversary greeting of Jawa Pos Radar Jogja, advertising anniversary greeting Mungkid City, the installation of articles in Now Magazine for the May 2015, as well as printing Borobudur banners.*

*The company carries out sponsorship in various kinds of activities and publishing. Sponsorship in several publications, such as the Book of Yogyakarta Tourism 2015 Book of 150 years Indonesia Stamp, book of Rakerda III DPD ASITA JAKARTA, Annual Report PT. Destinasi Tirta Nusantara, Yogyakarta Tourism Map IHRA BPD DIY, Profile Books DIY & Tourism Guide, Eid Mubarak homecoming map along with Sasando FM Yogyakarta, and Directory ASITA 2015. In addition to book publishing sponsorship, sponsorship events were also done, such as One Day Seminar and Memorial Exhibition of 200 years Borobudur Temple discovery, Ruwat Rawat Borobudur 2015, Children Classic Dance Cultural Tourism Exhibition in Kebondalem Kidul 2015, Manifest Cup "Youth and Culture" UII Yogyakarta, Dimas Diajeng Cilik Sleman 2015, Bali Sales Manual 2015 Bali Rasa Sayang, Tourism Ambassador of Magelang Regency, Borobudur Folk Art Party, Election of Mas and Mbak. Tourism Ambassador 2015 Klaten, Klaten Development Parade in 2015, and Selfie Photo Contest «Magelang Cantik» in Magelang regency.*



## ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Agar pemasaran dapat tepat sasaran, perusahaan juga melakukan berbagai riset pasar. Survei minat konsumen terhadap destinasi yang dikelola perusahaan untuk mendapatkan data potensi pasar. Melakukan survei pengunjung Pameran Jateng Fair tentang minat pengunjung terhadap obyek wisata candi serta survei minat & loyalitas pelanggan terhadap Manohara Hotel & Restoran. Selain itu, dilakukan survei frekuensi kunjungan sekolah-sekolah, di Pandeglang dan Cilegon untuk Jawa Barat dan Gresik dan Tuban untuk Jawa Timur, ke obyek yang dikelola pada saat sosialisasi warisan budaya bekerja sama dengan BPCB DIY dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga setempat

Untuk meningkatkan kinerja pemasaran dibutuhkan penyempurnaan dan penyesuaian *business process* yang memerlukan dukungan fasilitas dan sistem teknologi informasi yang terintegrasi. Perusahaan telah mengambil langkah strategis untuk mengatasinya yaitu dengan melakukan perbaikan web pemasaran.

### Pangsa Pasar

#### Pasar Dalam Negeri

- Wisatawan individu/umum
- Wisatawan rombongan sekolah
- Wisatawan rombongan kantor
- Wisatawan keluarga
- Wisatawan rombongan dari agen perjalanan wisata

#### Pasar Luar Negeri

- Wisatawan individu
- Wisatawan rombongan keluarga
- Wisatawan rombongan dari agen perjalanan wisata

Adapun pasar luar negeri didominasi wisatawan dari Eropa dan Asia Tenggara.

*In order to obtain precise target marketing, the company also conducts a wide range of market research. Surveys of consumer interest in the destination is managed by the company to obtain data on potential market. Visitor surveys on Central Java Exhibition Fair on visitors' interest on the attractions of temples and interest and customer loyalty surveys to Manohara Hotel & Restaurant. In addition, the survey was also carried out to find out the frequency of school visits in Pandeglang and Cilegon in West Java and Tuban and Gresik in East Java, to objects that are managed at the socialization of cultural heritage in collaboration with BPCB DIY and the Ministry of Youth and Sports in the local area.*

*To improve the marketing performance improvements and adjustments are needed to business processes that require facilities support and integrated information technology systems. The company has taken a strategic step to overcome that by improving marketing web.*

### Market Share

#### Domestic Market

- individual / common travelers
  - school groups travelers
  - office group travelers
  - family travelers
- travelers group of travel agents

#### International Markets

- Individual travelers
- family group travelers
- Travelers group of travel agents

*The overseas market is dominated by tourists from Europe and Southeast Asia.*

## KEBIJAKAN DIVIDEN, JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM DAN JUMLAH DIVIDEN PER TAHUN YANG DIUMUMKAN ATAU DIBAYAR SELAMA 2 TAHUN BUKU TERAKHIR

*Dividend Policy, Dividend Amount per Share and Dividend Amount per Year Announced or Paid in the last 2 Fiscal years*

### KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kewajiban dividen dari Laba bersih tahun buku 2013 ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2013 pada tanggal 10 April 2014 sebesar Rp1.736 juta. Kewajiban dividen dari Laba bersih tahun buku 2014 ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 pada tanggal 11 Mei 2015 sebesar Rp4.281 juta. Untuk kewajiban dividen atas laba bersih tahun buku 2015 akan ditetapkan pada RUPS tentang Laporan Tahunan tahun buku 2015 yang diselenggarakan di tahun 2016.

### Total Dividen Yang Dibagikan Dan Tanggal Pengumuman, Pembayaran Dividen Kas Untuk Masing-Masing Tahun

Pembagian atas laba bersih tahun 2014 dan 2013 ditetapkan dalam RUPS tentang persetujuan laporan keuangan tahunan, pengesahan perhitungan tahunan dan pembagian laba bersih tahun buku 2014 dan 2013 pada tanggal 11 Mei 2015 dan 10 April 2014 adalah sebagai berikut:

### DIVIDEND POLICY

*Dividend liabilities from the net profit of 2013 fiscal year are set at the The General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders of the Annual Report of 2013 Fiscal year is on April 10 2014 of Rp1.736 million. Dividend liabilities of the net profit of 2014 fiscal year is set at the General Meeting of Shareholders of the Annual Report of 2014 Fiscal year on May 11 2015 of Rp4.281 million. For the dividend liabilities of the net profit of 2015 fiscal year it will be set at the General Meeting of Shareholders of the Annual Report of 2015 Fiscal year held in 2016.*

### The Total of Dividend Payout and Dates of Announcement, Cash Dividend Payment for Each Year

*The payout of the net profit in 2014 and 2013 is set out in the GMS about the agreement of annually financial statements, the ratification of the annual calculation and the payout of the net profit of the 2014 and 2013 fiscal year on May 11 2015 and April 10 2014 is as follows:*

(dalam jutaan rupiah) / (IDR in millions)

Keterangan	Laba Tahun Buku 2013 <i>Profit of 2013 fiscal year</i>		Laba Tahun Buku 2014 <i>Profit of 2014 fiscal year</i>		Description
	Jumlah <i>Amount</i>	Presentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Amount</i>	%	
Laba yang belum ditentukan peruntukannya	32.992	95%	38.519	90,00%	Allowance
Dividen	1.736	5%	4.281	10,00%	Dividen
Jumlah Laba Bersih	34.728	100%	42.800	100,00%	Total Net Profit

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
Source: Consolidated Financial Statements With Independent Auditor's Report 2015

## KEBIJAKAN DIVIDEN, JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM DAN JUMLAH DIVIDEN PER TAHUN YANG DIUMUMKAN ATAU DIBAYAR SELAMA 2 TAHUN BUKU TERAKHIR

*Dividend Policy, Dividend Amount per Share and Dividend Amount per Year Announced or Paid in the last 2 Fiscal years*

### Jumlah Dividen Kas Per Saham

PT Taman Wisata Candi per 31 Desember 2015 merupakan salah satu BUMN *nonlisted* yang komposisi kepemilikan saham 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah Dividen Kas per Saham.

### Total Cash Dividen per Share

*PT Taman Wisata Candi per 31 December 2015 is one of the non-listed State-Owned Entities with 100% shareholding owned by the Government of Republic of Indonesia so that there is no information about the total cash dividend per share.*

### Payout Ratio

### Payout Ratio

(dalam jutaan rupiah) (IDR in million)

Keterangan	Laba Tahun Buku 2013 <i>Profit of 2013 fiscal year</i>		Laba Tahun Buku 2014 <i>Profit of 2014 fiscal year</i>		Description
	Jumlah <i>Amount</i>	Presentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Amount</i>	% <i>%</i>	
Cadangan	32.992	95%	38.519	90,00%	<i>Description</i>
Dividen	1.736	5%	4.281	10,00%	<i>Allowance</i>
Jumlah Laba Bersih	34.728	100%	42.800	100,00%	<i>Dividen</i>
Jumlah lembar saham	100.000,00		100.000		<i>Total Net Profit</i>
Deviden per lembar saham	0,02		0,04		<i>Total Share</i>
Laba per lembar saham	0,35		0,43		<i>Dividend per Share</i>
DPR	5%		10%		<i>Profit per Share</i>
					<i>DPR</i>

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen 2015  
*Source: Consolidated Financial Statements With Independent Auditor's Report 2015*

*Dividen payout ratio (DPR)* merupakan rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. DPR tahun 2014 naik 100% dibandingkan tahun sebelumnya, dari 5% di tahun 2013 menjadi 10% di tahun 2014.

*Dividen payout ratio (DPR)* is a ration paid in the form of dividend with the total profit available for the shareholders. DPR in 2014 increased 100% compared with the previous year, from 5% in 2013 into 10% in 2014.

## **Tanggal Pengumuman Dan Pembayaran Dividen Kas**

PT Taman Wisata Candi per 31 Desember 2015 merupakan salah satu BUMN nonlisted yang komposisi kepemilikan saham 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. Namun demikian, karena salah satu keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah mengenai besaran dividen maka dapat dikatakan bahwa penetapan besaran dividen tahun 2014 adalah 11 Mei 2015 dan penetapan besaran dividen tahun 2013 adalah 10 April 2014.

Dalam RUPS diputuskan bahwa batas akhir pembayaran dividen ke rekening kas negara di Bank Indonesia paling lambat 30 hari setelah RUPS. Hal ini dapat disimpulkan bahwa batas waktu pembayaran dividen tahun 2013 adalah 10 Mei 2014 dan dividen 2014 paling lambat dibayarkan tanggal 10 Juni 2015. Tahun 2015 RUPS terhadap laporan manajemen tahun 2015 memutuskan membayar dividen sebesar 5% dari laba setelah pajak.

## **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (Esop/Msop)**

PT Taman Wisata Candi per 31 Desember 2015 merupakan salah satu BUMN nonlisted yang komposisi kepemilikan saham: 100% Pemerintah Republik Indonesia dan belum adanya program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).

## **Announcement Dates and Cash Dividend Payment**

*PT Taman Wisata Candi per December 31 2015 is one of the non-listed State-Owned Entities with 100% shareholding owned by the Government of Republic of Indonesia so that there is no information about the announcement dated and cash dividend payment. However, since one of the decisions on GMS is about the amount of dividend then it can be said that the dividend determination in 2014 is on May 11 2015 and the dividend determination in 2013 is on April 10 2014.*

*In the GMS it is determined that the deadline of the dividend payment to the state treasury account in Bank Indonesia is no later than 30 days after the GMS. It can be concluded that the deadline of the dividend payment in 2013 is on May 10 2014 and that of 2014 is on June 10 2015. In 2015, GMS to the management report in 2015 decided to pay a dividend 5% of profit after tax.*

## **Share Ownership Program by Employee and/or Management Conducted by Company (ESOP/MSOP)**

*PT Taman Wisata Candi per December 31 2015 is one of the non-listed State-Owned Entities with 100% shareholding owned by the Government of Republic of Indonesia and there is no share ownership program by employee and/or management (SOP/MSOP) yet.*



## KEBIJAKAN DIVIDEN, JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM DAN JUMLAH DIVIDEN PER TAHUN YANG DIUMUMKAN ATAU DIBAYAR SELAMA 2 TAHUN BUKU TERAKHIR

*Dividend Policy, Dividend Amount per Share and Dividend Amount per Year Announced or Paid in the last 2 Fiscal years*

### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) adalah perusahaan negara yang tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

### Informasi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2015, perusahaan tidak memiliki transaksi afiliasi dan transaksi lainnya yang mengandung benturan kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

### Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Selama tahun 2015 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015.

### **Realization of Fund Use from Public Offer**

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) is a state enterprise that is not bidding on the exchange of stocks and bonds, so there is no public offer in Equity.*

### **Material Information Containing Affiliation Encounter and/or Transaction with the Related Party**

*In 2015 the company has no affiliation transactions or any other transactions containing conflict and/or transactions with the related party*

### **Changes on Legislation Regulation and the Impacts on Company Performance**

*In 2015 there are no changes in the legislation regulation that has significant impacts on the company performance.*

### **Changes in Accounting Policy Implemented by Company in the Last Fiscal Year**

*Consolidated financial statement of the company and its subsidiaries is arranged by the Financial Accounting Standard in Indonesia, including the statements and interpretations published by the Financial Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountants. The company and the subsidiaries implement the accounting standards and new or revised interpretation that are effective in 2015.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2015, sebagai berikut:

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia, yang wajib diterapkan oleh Perusahaan efektif mulai 1 Januari 2015 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia (DSAKIAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru maupun revisi yang akan berlaku efektif sejak atau setelah tanggal 1 Januari 2015. PSAK-PSAK tersebut dipandang relevan dengan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

---

PSAK No.1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"

---

PSAK No. 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"

---

PSAK No. 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"

---

PSAK No.46 (revisi 2013) "Pajak penghasilan"

---

PSAK No. 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai aset"

---

PSAK No. 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: penyajian"

---

PSAK No. 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"

---

PSAK No. 60 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: pengungkapan"

---

PSAK No. 65 "Laporan keuangan konsolidasian"

---

PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"

---

PSAK No. 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

---

PSAK No. 68 "Pengukuran nilai wajar"

---

ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivative melekat"

---

Pencabutan PSAK No 12 (Revisi 2009) "Bagian partisipasi ventura bersama"

---

Pencabutan ISAK No 7 "Konsolidasi entitas bertujuan khusus"

---

Pencabutan ISAK No 12 "Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer"

---

## Changes In Accounting Policies

The Company applied the accounting standards that became effective January 1, 2015, as follows:

Here are the new standards, amendments to standards and interpretations standards issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) of Indonesian Institute of Accountants, which shall be applied by the Company effective from January 1, 2015 Financial Accounting Standards Board Association of Indonesia has issued new or revised the Statements of Financial Accounting Standards which shall be effective immediately or after January 1, 2015. Those statements considered to be relevant to the financial statements are as follows:

---

PSAK No 1 (2013 revision) "Presentation of financial statements"

---

PSAK No. 4 (2013 revision) "Separate financial statements"

---

PSAK No. 15 (2013 revision) "Investments in associates and joint ventures"

PSAK No. 24 (2013 revision) "Employee Benefits"

---

IAS 46 (2013 revision) "Income Taxes"

---

PSAK No. 48 (2013 revision) "Impairment of assets"

---

PSAK No. 50 (2013 revision) "Financial instruments: presentation"

---

PSAK No. 55 (2013 revision) "Financial instruments: recognition and measurement"

---

PSAK No. 60 (2013 revision) "Financial instruments: disclosures"

---

PSAK No. 65 "Consolidated financial statements"

---

PSAK No. 66 "Joint arrangement"

---

PSAK No. 67 "Disclosure of interests in other entities "

---

PSAK No. 68 "Fair value measurement"

---

Interpretation of PSAK 26 (2013 revision) " Reassessment of embedded derivative "

---

Revocation of PSAK No. 12 (2009 revision) " Participation Section of joint venture "

---

Revocation of PSAK Interpretation No. 7 " Consolidation of special purpose entities "

---

Revocation of PSAK Interpretation No. 12 " Joint control of entities: non-monetary Contributions by ventures "

---



## KEBIJAKAN DIVIDEN, JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM DAN JUMLAH DIVIDEN PER TAHUN YANG DIUMUMKAN ATAU DIBAYAR SELAMA 2 TAHUN BUKU TERAKHIR

*Dividend Policy, Dividend Amount per Share and Dividend Amount per Year Announced or Paid in the last 2 Fiscal years*

### Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan standar dan interpretasi standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia wajib diterapkan oleh Perusahaan mulai 1 Januari 2015.

### Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Dengan adanya perubahan kebijakan akuntansi, dilakukannya penyesuaian terhadap laporan keuangan tersebut yaitu bisa berlaku pada periode berjalan (prospektif) atau merubah laporan keuangan pada periode sebelumnya. Penerapan dari PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja" oleh Perseroan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan. Untuk memperjelas bahwa komponen "Biaya yang masih harus diakui" dalam angka kewajiban, yaitu terdiri dari Biaya Jasa Lalu yang belum diakui dan Keuntungan/ kerugian actuarial yang belum diakui dalam laporan keuangan, maka komponen ini harus dikeluarkan dari angka kewajiban, sehingga angka kewajiban akan menjadi net antara Nilai Kini Kewajiban dikurangi Nilai Wajar Aset Program (jika ada)

Sedangkan keenambelas perubahan PSAK dan ISAK lainnya tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak menyebabkan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

### Informasi Kelangsungan Usaha

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku 2015. Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut adalah bahwa perusahaan bergerak di bidang jasa pariwisata, terutama taman wisata yang berupa peninggalan sejarah bangsa dan dunia, sehingga kelangsungan usaha akan tetap dapat berjalan. Adapun usaha hotel dan transportasi menjadi usaha pendukung.

### Reasons for Changes in Accounting Policy

*Changing standards and interpretation of standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants shall be adopted by the Company beginning January 1, 2015.*

### Impacts of the Changes of Accounting Policy to Financial Statements

*With the changes of accounting policy, adjustments were done to the financial statements, which can be applied in the current period (prospective), or changing the financial statements in the previous period. The implementation of PSAK No. 24 (2013 Revision) regarding "Employee Benefits" by the Company, effective on January 1 2015, causing significant changes to the company's financial statements. To clarify that the components of the "costs to be recognized" in liabilities ratio, which consist of Past Service Cost that has not been recognized and actual profit/loss that has not been recognized in the financial statements, then this component should be removed from the liabilities ratio so that it will be net between the Liabilities Present Value minus the Standard Value of Program Assets (if any).*

*While sixteenth changes in PSAK and other PSAK Interpretation does not cause significant changes in accounting policies of the Company and does not cause a material impact on the amount reported in the consolidated financial statements for the year.*

### Business Continuity Information

*There are no potential concerns that have significant influences to business continuity in fiscal year 2015. Underlying assumption of the management in believing such thing is that the company runs in tourism services, especially resort parks which are national and world heritage, so that the business continuity will work. The supporting businesses are from hotel and transportations units.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

### Uraian Dewan Komisaris

*Commissioners Description*

### Informasi Komisaris Independen

*Independent Information Commissioners*

### Uraian Direksi

*Directors Description*

### Asesmen terhadap Kinerja Dewan

*Assesment of The Performance of The*

*Board of Commissioners and Board of*

*Directors*

### Uraian Kebijakan Renumersasi

*Description of Remuneration Policy for The*

*Board of Commissioners and Board of*

*Directors*

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

*Rapat Dewan Komisaris, Rapat*

*Direksi, dan Rapat Gabungan*

*Dewan Komisaris dengan Direksi*

*The Frequency and Level of Meeting*

*Attendance*

### Informasi Mengenai Pemegang

*Saham Utama*

*Information Regarding The Major*

*Shareholders*

### Pengungkapan Hubungan Afiliasi

*antara Direksi, Dewan Komisaris,*

*dan Pemegang Saham Utama*

*dan/atau Pengendali*

*Disclosure of Affiliation Between*

*Directors, Commissioners, and Main*

*Shareholders dan Controllers*

*Komite Audit*

*The Audit Commite*

### Komite/Fungsi Nominasi dan/atau

*Renumerasi*

*Nomination and Remuneration Commite*

*Komite Lain Dibawah Dewan*

*Komisaris yang Dimiliki*

*Perusahaan*

*Other Commite Under Commissioners*

*Owned by The Company*

*Sekretaris Perusahaan*

*Company Secretary*

*Rapat Umum Pemegang Saham*

*General Meeting of Shareholders*

*Audit Internal*

*Internal Audit*

*Akuntan Publik*

*CPAs*

*Manajemen Resiko Perusahaan*

*Enterprise Risk Management*

*Sistem Pengendalian Internal*

*Internal System Controll*

### Tanggung Jawab Sosial

*Perusahaan*

*Corporate Social Responsibility*

*CSR Bidang Lingkungan Hidup*

*CSR Enviromental Field*

*CSR Bidang Ketenagakerjaan,*

*Kesehatan, dan Keselamatan*

*Kerja*

*CSR Field of Employment, Healthy, and*

*Safety*

*CSR Bidang Pengembangan Sosial*

*dan Masyarakat*

*CSR Field of Social and Community*

*Development*

*CSR Bidang Tanggungjawab*

*kepada Konsumen*

*CSR Field of Responsibility for Customer*

*Perkara Penting yang Sedang*

*Dihadapi oleh Perusahaan*

*Important Matters Facing The Company*

*Akses Informasi dan Data*

*Perusahaan*

*Company Data and Information Access*

*Kode Etik*

*Code of Ethics*

*Sistem Pelaporan Pelanggaran*

*Violation Reporting System*

*Kebijakan Mengenal*

*Keberagaman Komposisi Dewan*

*Komisaris dan Direksi*

*Diversity Policy on The Composition of The*

*Board of Directors*



Sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 Tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG tersebut adalah:

- a. *Transparansi*, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Perusahaan juga mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan yang telah di audit di surat kabar nasional, situs *web* perusahaan ([www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com)) dan memasukkan semua informasi keuangan serta operasional lainnya kepada pemegang saham melalui portal [bumn.go.id](http://bumn.go.id).
- b. *Kemandirian*, yaitu perusahaan telah dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- c. *Akuntabilitas*, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana dengan efektif. Dalam melaksanakan prinsip ini perusahaan telah melaporkan secara berkala hasil kegiatan operasional perusahaan melalui Laporan Manajemen Triwulanan yang telah dibahas bersama Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.
- d. *Pertanggungjawaban*, yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam melaksanakan prinsip ini perusahaan selalu memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang dikeluarkan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

*Based on the Ministry Decree of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 about the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, the company has conducted the principles of GCG. The principles are:*

- a. *Transparency, which is the disclosure in conducting the process of decision making and openness in conveying material and relevant information about the company. The company also publishes the Annual Financial Statement that has been audited in the national newspaper, the company website ([www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com)) and puts all financial and other operational information to the shareholders through the [bumn.go.id](http://bumn.go.id) portal.*
- b. *Independency, in which the company that has been professionally managed without any interest conflict and influence or pressure from any party that are not in accordance with the prevailing laws and good corporate principles.*
- c. *Accountability, which is the explanation of the function, implementation and responsibility of the company so that the company management can be conducted effectively. In conducting this principle the company has reported regularly about the result of the operational activities through the Trimester Management Report that has been discussed with the Commissioner Board and reported to the shareholders.*
- d. *Responsibility, which is the harmony between company management and prevailing laws and good corporate principles. In conducting this principle the company always pays attention to the prevailing legislation both enacted by the National Government and Local Government.*

e. *Kewajaran*, yaitu keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan prinsip ini perusahaan berpegang teguh pada RKAP yang disetujui oleh RUPS serta melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan perusahaan.

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di atas, Dewan Komisaris dan Direksi telah membuat aturan mengenai Kode Etik Perusahaan dengan Surat Keputusan Nomor: SK.02/DEKOM/2012 dan SK.31/DIREKSI/2012 yang didalamnya mengatur etika-etika yang perlu ditaati oleh seluruh jajaran dalam perusahaan. Perusahaan juga memiliki pedoman pelaksanaan GCG yang diturunkan dari aturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.

Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG juga tercermin dalam hal perlindungan atas Hak Pemegang Saham. Hak Pemegang Saham yang dilindungi, antara lain:

- a. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
- b. Memperoleh informasi secara teratur dan tepat waktu.
- c. Menerima pembagian keuntungan BUMN.

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah menjalankan fungsinya sebagai pengawas secara memadai. Untuk dapat memantau jalannya pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu dan telah dibuatkan risalahnya. Dewan Komisaris memperoleh akses informasi perusahaan yang diberikan manajemen secara tepat waktu dan lengkap.

Dewan Komisaris tidak melakukan transaksi yang berpotensi menciptakan benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan.

e. *Fairness*, which is the justice and equity in fulfilling the stakeholders' rights based due to the agreement and the prevailing legislation. In conducting this principle the company really sticks to the Company's Work Plan and Budget signed by the General Meeting of Shareholders and conducts the prevailing legislation in managing the company.

*In conducting the principles of GCG above, the Commissioner Board and the Board of Directors have formulated rules about company's code ethic with the Decree number SK.02/DEKOM/2012 and SK.31/DIREKSI/2012 which regulate the ethics needed to be obeyed within the company. The company also possesses implementation principles of GCG that are generated from the regulations set by the government.*

*The implementation of GCG's principles is also reflected in terms of protection of Shareholders' Rights. The protected rights of the shareholders are:*

- a. *To attend and vote in General Meeting of Shareholders*
- b. *To obtain information regularly and punctually*
- c. *To receive profit sharing of the State-Owned Enterprises*

*The Commisioners Board has conducted its duty based on the Article of Association as well as the laws in effect and it also has conducted its functions as supervisor. To control the management of the company, the Commisioners Board conducts a monthly meeting to dicuss the financial and operational performance of the company and other things that need to be discussed. The Commisioners Board obtains the access to get complete company information that is given from the management in time.*

*The Commisioners Board does not conduct any transaction that potentially creates the conflict of interest and private consumption from the activities of the company.*

## Pelaksanaan GCG (Good Corporate Governance)

Selama tahun 2015, manajemen memastikan bahwa perusahaan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor: SK.34/DIREKSI/2015 & Nomor: SK.01/DEKOM/2015 tentang Penetapan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Perusahaan juga telah memiliki *Code of Conduct* yang dijadikan sebagai dasar rujukan bagi setiap personil dalam bertindak di dalam relasinya dengan pelaksanaan tugas.

## The Implementation of GCG

*In 2015 the management has ensured that the company has been managed based on the principles of GCG. This is realized in the form of Decision of Directors and Commissioners Board of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko Number: SK.34/DIREKSI/2015 and Number: SK.01/DEKOM/2015 about the Principle Provision of GCG in PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko.*

*The company also possesses the Code of Conduct that becomes the foundation for the referral for every person in conducting their duties.*





## URAIAN DEWAN KOMISARIS

Commissioners Board Description

### TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2015 yang telah disahkan oleh RUPS, antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS Laporan Tahunan tahun buku 2014 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2015.
- b. Memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2014 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2015.
- c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapat dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan.
- d. Memberikan saran terkait dengan hal-hal yang harus segera diselesaikan di tahun 2015 seperti penyelesaian penataan pedagang paska kebakaran.
- e. Menelaah draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2016 yang diajukan oleh Direksi dan menyampaikan pendapat/saran kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan.
- f. Menyusun draft Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2016 yang telah mendapat persetujuan oleh RUPS yang merupakan bagian dari pengesahan RKAP tahun 2015.
- g. Memberikan arahan terkait dengan penggunaan dana pelestarian yang setiap tahunnya dicadangkan berdasarkan persentase dari laba tahun sebelumnya, agar disesuaikan dengan kebijakan dari Surat Menteri BUMN tahun 2004 dan tahun 2014.

### THE RESPONSIBILITIES OF COMMISSIONERS BOARD

*Commissioners Board has conducted duties and authorities according to the provisions described in the Article of Association of Limited Company and Company's Work Plan and Budget year 2015 that has been ratified by the General Meeting of Shareholders, as follows:*

- a. *To supervise the implementation and follow-up of the decision of the GMS about the Financial Statement in 2014 fiscal year.*
- b. *To provide opinion and suggestion and response to the things need to concern by the Directors of the result of the performance in 2014 fiscal year that has been legalized by the Shareholders in 2015.*
- c. *To analyze and evaluate the monthly performance target of the company and to give suggestion and opinion in terms of achieving the company's performance target.*
- d. *To give suggestion related to the things that should be finished in 2015 such as seller's management settlement after fire attack.*
- e. *To analyze the draft of CWPB 2016 proposed by the Directors and convey opinion/suggestion to the Shareholders to obtain legalization.*
- f. *To arrange the draft of Commissioners Board's CWPB 2016 that has been agreed by the GMS that is a part of the legalization of CWPB 2015.*
- g. *To direct the fund management and maintenance that is annually allocated based on the percentage of the profit in the previous year so that it will be adjusted to the policy of Ministry Decree of State-Owned Enterprises year 2004 and 2014*

## Susunan Dewan Komisaris

Dalam tahun 2015 Dewan Komisaris mengalami perubahan sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Jabatan	Periode		Position
	1 Januari – 1 November 2015 <i>Period January 1 – November 1, 2015</i>	1 November – 31 Desember 2015 <i>Period November 2 – December 31, 2015</i>	
Komisaris Utama	Sukemi	Rimawan Pradiptyo	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Buntje Harbunangin	Kacung Marijan	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Efendi Tjendera	Dadan Wildan	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Heri Purnomo	Heri Purnomo	<i>Commissioner</i>

Pergantian Dewan Komisaris yang dilakukan pada tahun 2015 dilaksanakan atas dasar Surat Keputusan Menteri Nomor BUMN SK-213/MBU/11/2015.

## Commissioners Board Organization

*In 2015 the Board of Commissioners underwent changes so that the arrangement of the Board of Commissioners is as follows:*

*This change was conducted in 2015 based on the Ministry Decree of State-Owned Enterprises SK-213/MBU/11/2015.*

## PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Program Pelatihan bagi Dewan Komisaris ataupun Calon Komisaris tidak secara eksplisit dimunculkan dalam program khusus di Perusahaan. Perusahaan memperlakukan hak Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan sama dengan seluruh jenjang kepegawaian. Oleh karena itu, tidak secara spesifik dibedakan untuk dilaporkan secara terpisah. Setiap anggota Dewan Komisaris yang baru, harus mengikuti masa orientasi agar dapat memahami dengan seksama wewenang dan tanggung jawab yang dijalaninya.

## TRAINING PROGRAM TO IMPROVE THE COMPETENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Training program for the Board of Commissioners or Commissioner Candidates is not explicitly shown as a special program in the Company. The company treats the rights of the Board of Commissioners as the same rights as all employees. Therefore it is not explicitly distinctive for a separate report. Each new member of the Commissioners Board must join an orientation program to learn about the authorities and responsibilities of the Commissioners Board.*



**PELATIHAN  
PELAYANAN PRIMA**  
*Excellent Service Training*

## **BOARD CHARTER (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA) DEWAN KOMISARIS**

### a. Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian tugas dan wewenang anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : SK-02/DEKOM.TWC/X/2014 tanggal 23 Oktober 2014.

- b. Para anggota Dewan Komisaris yang baru telah diberi pengenalan Perusahaan berupa pengenalan produk Perusahaan, anggaran dasar Perusahaan dan buku pedoman GCG Perusahaan.
- c. Para anggota Dewan Komisaris dan keluarganya tidak memiliki saham di Perusahaan ini maupun Perusahaan lain.
- d. Penghasilan Komisaris Utama tahun 2015 sebesar Rp27.000.000,-/bulan ditambah tunjangan transportasi sebesar Rp5.400.000,-/bulan.
- e. Penghasilan Komisaris tahun 2015 sebesar Rp24.300.000,-/bulan ditambah tunjangan transportasi sebesar Rp4.860.000,-/bulan. Rapat Dewan Komisaris telah diadakan secara berkala untuk membahas kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu dan telah dibuatkan risalahnya.
- f. Dewan Komisaris memperoleh akses informasi Perusahaan yang diberikan manajemen secara tepat waktu dan lengkap.
- g. Dewan Komisaris tidak melakukan transaksi yang berpotensi menciptakan benturan kepentingan dan keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan.
- h. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan belum membentuk komite yang lain.

## **BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

### a. *The Delegation of the Board of Commissioners*

*The delegation of the Board of Commissioners' duties and authorities are stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number: SK-02/DEKOM.TWC/X/2014 dated October 23, 2014.*

- b. *The new members of the Board of Commissioners are introduced to the Company profile including Company' products, article of association and Company's GCG principles guidebook.*
- c. *The members of the Board of Commissioners and their family have no shares in this Company or other Company.*
- d. *The main salary of the President Commissioner in 2015 is of Rp27.000.000,-/month added with transportation allowance of Rp5.400.000,-/month.*
- e. *Commissioner's salary in 2015 is of Rp24.300.000,-/ month added with transportation allowance of Rp4.860.000,-/month. The meeting of the Board of Commissioners has been done regularly for at least once (1) a month to discuss the financial performance and operational performance and other things.*
- f. *The Board of Commissioners obtains access of the company's information given by the management completely and punctually.*
- g. *The Board of Commissioners does not conduct any transaction that potentially creates conflict of interest and private consumption of the company's activities.*
- h. *The Board of Commissioners has formed Audit Committee and has not formed any other committee.*



## INFORMASI KOMISARIS INDEPENDEN

Information about Independent Commissioners

### PENENTUAN KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah menjalankan fungsinya sebagai pengawas secara memadai. Kriteria penentuan Komisaris Independen sepenuhnya adalah kewenangan mutlak dari Pemerintah sebagai pemegang saham 100% kepemilikan terhadap Perusahaan.

### PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi dan menghindari konflik kepentingan maka Komisaris Independen tidak memiliki saham atas perusahaan, tidak memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi, serta tidak memiliki hubungan kerja dengan perusahaan.

### CRITERIA DETERMINATION OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

*The Board of Commissioners has conducted its duty based on the Article of Association and prevailing laws and has done its function as supervisor appropriately. The criteria of the determination of Independent Commissioners are fully the absolute authorities of the Government as the 100% ownership shareholder of the Company.*

### STATEMENT ABOUT THE INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

*To maintain the independency and avoid the conflict of interests the Independent Commissioners do not have shares on the company and do not have relation with Board of Commissioners and Board of Directors and do not have any work cooperation with the company.*



**FUN GAME**  
"JOURNEY TO ANCIENT SCREET"





## URAIAN DIREKSI

Description of Directors

### RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi perusahaan diangkat dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor: 373/MBU/2013, Nomor: 419/MBU/2013 tanggal 16 Desember 2013, Nomor: 182/MBU/2015 tanggal 25 September 2015, dan Nomor: 237/MBU/2015 tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) maka susunan keanggotaan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagai berikut:

### DUTIES AND AUTHORITIES OF DIRECTORS

*The directors of the company are appointed with the Ministry Decree of the State-Owned Enterprises in the General Meeting of Shareholders PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero) Number: 373/MBU/2013 and Number: 419/MBU/2013 dated December 16, 2013 about Entrustment Regulation and Directors Members Appointment of the Limited Liabilities Company of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero) the the arrangement of the membership of the Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) is as follows:*

	1 Januari- 25 September 2015 <i>January 1- September 25, 2015</i>	25 September- 24 Nopember 2015 <i>September 25- November 25, 2015</i>	24 Nopember- 31 Desember 2015 <i>November 26- December 31, 2015</i>	
Direktur Utama	Lailly Prihatiningtyas	Purwanto (Plt)	Edy Setijono	<i>President Director</i>
Direktur Pemasaran & Kerjasama	Sahala Parlindungan Siahhaan	Sahala Parlindungan Siahhaan	Sahala Parlindungan Siahhaan	<i>Marketing and Cooperation</i>
Direktur Operasi	Retno Hardiasiwu W	Retno Hardiasiwu W	Retno Hardiasiwu W	<i>Operational Director</i>
Direktur Keuangan & SDM	Purwanto	Purwanto	Purwanto	<i>Finance and Human Resource Director</i>

Dalam tahun 2015, Dewan Direksi mengadakan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali rapat sendiri dan 11 (lima) kali rapat dengan Dewan Komisaris. Setiap kali rapat telah dibuatkan risalahnya. Direksi membuat asersi terkait penyajian Laporan Keuangan secara akurat, benar, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Direksi telah menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. Antara lain dengan menciptakan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur.

*In 2015 the Commissioners Board held 22 private meetings and 5 meeting with the Commissioners Board. Each meeting has its own note and conclusion. Directors create assertions about the presentation of Financial Statement accurately and precisely and according to the applicable accounting principles. Directors have determined an effective internal control system to secure the investment and company assets. For instance by creating the discipline and structured internal control environment.*

Agar dalam menjalankan tugasnya dapat berjalan dengan baik maka masing-masing Direksi memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. SK.26/DIREKSI/2013, maka berikut ini merupakan pembagian tugas dan wewenang anggota-anggota Direksi:

## DIREKTUR UTAMA

### Tugas Jabatan

- a. Melakukan koordinasi dan monitoring jajaran Direksi
- b. Perencanaan Strategis Jangka Panjang (*Blue Print*)
- c. Komunikasi dengan eksternal dan stakeholders dalam rangka peningkatan citra perusahaan
- d. Memimpin dan mengkoordinir pencapaian target-target perusahaan (target pemasaran, operasional, keuangan dan sumber daya manusia) sesuai visi dan misi Perusahaan maupun harapan para pemegang saham
- e. Menjalankan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan inti dan standar perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran Direksi dalam menyusun dan mencapai target program-program kerja serta memastikan keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan hasil pertanggungjawaban atas kinerja Perusahaan kepada pemegang saham
- f. Melakukan pengawasan dan memastikan kinerja hukum, bisnis dan citra usaha (*corporate image*) yang positif diterima konsumen, pemerintah maupun masyarakat umum baik dilingkungan domestik maupun mancanegara

### Wewenang

- a. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi dan mengkoreksi tugas dan hasil kerja jajaran Direksi.
- b. Menyetujui anggaran tahunan Perusahaan yang disusun jajaran Direksi

*To be able to run the duties well each director has their own main duty and function. Based on the Surat Keputusan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. SK.26/DIREKSI/2013, the duties and authorities of the Directors member are as follows:*

## PRESIDENT DIRECTOR

### Position Duties

- a. *To coordinate and monitor the Directors organ*
- b. *To formulate Long-Term Strategy Blue Print*
- c. *To communicate to the external and stakeholders in improving company's image*
- d. *To lead and coordinate the company's target achievement (marketing target, financial target, and human resources target) based on the vision and mission of the company and the expectation of the shareholders.*
- e. *To run and evaluate the main policies and company's standards that become the principles for all the Directors organ in arranging and achieving the work programs target and ensuring the accuracy and precision of the timing in reporting the result of the liability on company's performance to the shareholders.*
- f. *To supervise and ensure the performance of the law, business, and corporate image that are positively accepted by the consumers, government and public society in domestic and international.*

### Authority

- a. *To opt, change, decide, judge, supervise and evaluate the duties and the work results of the Directors organ*
- b. *To agree on the annual budget of the company that is set by the Directors organ*

- c. Mewakili PT atas nama Perseroan untuk membangun jaringan kerja (*networking*) dan perjanjian atau kontrak bisnis dengan pihak luar.
- d. Menyetujui pengeluaran biaya keuangan untuk tingkat level tertentu.
- e. Menyetujui keputusan akhir untuk pengangkatan karyawan baru dan promosi karyawan untuk level tertentu.
- f. Memberikan persetujuan atas terbitnya Surat Keputusan Direksi yang berkaitan dengan susunan Panitia dan Pengawas atas Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
- g. Menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

- c. *To represent the company on behalf of the Ltd. to build networking and agreement or business contract with external party*
- d. *To agree the financial cost expense for certain levels*
- e. *To agree the final decision to appoint new employees and employee promotion for certain levels.*
- f. *To give agreement on the Decree of Directors related to the Committee structure and supervisor on procurement of goods/or service.*
- g. *To be the Commitment Maker Official on Procurement of Goods and/or Service*

## DIREKTUR PEMASARAN DAN KERJASAMA

### Tugas Jabatan

Memimpin dan mengembangkan strategi bisnis yang berkaitan dengan peningkatan profitabilitas melalui implementasi kegiatan:

- a. Melakukan pemasaran produk
- b. Pelaksanaan pengembangan produk baru yang bersifat inorganik, termasuk didalamnya paket wisata
- c. Melakukan riset dalam rangka penetrasi pasar
- d. Peluang pengembangan jasa paket dan produk wisata yang merupakan diversifikasi atau kemasan baru dari pruduk wisata yang ada saat ini.
- e. Melakukan usaha yang memperluas jaringan pemasaran dan menjadi produktif serta menguntungkan perusahaan
- f. Peningkatan kualitas layanan pemasaran dan pelaksanaan *event* promosi.
- g. Peningkatan citra produk/ jasa sehingga diposisikan sebagai salah satu obyek wisata penting dan favorit.
- h. Meningkatkan penjualan dalam rangka pencapaian target perusahaan

## MARKETING AND BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTORS

### Duties

*To lead and develop the business strategy related to the improvement of profitability through the implementation of the activities such as:*

- a. *Product marketing*
- b. *New inorganic product development, including tourism package*
- c. *Research on market penetration*
- d. *Chance to develop tourism product and package service that are the diversification or new package of the current tourism product*
- e. *Market networking expand that is productive and beneficial for company*
- f. *Quality improvement of marketing service and promotion event*
- g. *Product/service image improvement that is positioned as one of the important and favorite tourism objects*
- h. *Sales improvement to reach company's target*

## Wewenang

- a. Memilih, merubah, menetapkan, membina dan menilai tim kerja yang berada di bawah jajaran bidang perusahaan.
- b. Membangun dan memperluas jejaringan kerjasama (*networking*) di bidang pemasaran dengan pihak luar.
- c. Menyetujui pengeluaran biaya keuangan sesuai anggaran pemasaran dalam tingkat
- d. at level tertentu.

## DIREKTUR OPERASI

### Tugas Jabatan

Memimpin dan memonitor pelaksanaan aktivitas yang berkaitan dengan:

- a. Perumusan struktur dan standar pengoperasian seluruh bidang sub produk yang ada dalam lingkup perusahaan yang meliputi standar pemeliharaan, standar layanan, struktur tarif, standar produk, standar kebersihan, standar parkir, standar keamanan, standar informasi, dan sebagainya agar implementasinya sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- b. Pengembangan bisnis inti perusahaan
- c. Kerjasama yang koordinatif dengan bidang pemasaran dan divisi keuangan dalam merumuskan perubahan-perubahan, perbaikan layanan dan sub produk wisata maupun dalam pelaksanaan divisi khusus
- d. Kerjasama yang koordinatif dengan tenaga ahli luar atau pihak sponsor dalam pemeliharaan kualitas taman wisata, terhadap pengawasan terhadap para sub kontrak yang menyewa lokasi/ lahan taman wisata
- e. Tim kerja lapangan yang memenuhi standar (antara lain cepat tanggap, teliti, terlatih, memahami standar pengoperasian dengan baik) pelayanan dan kompetensi sesuai strategi bisnis Perusahaan

## Authority

- i. *To choose, change, decide, guide, and assess work team under the company structure*
- j. *To build and expand the networking in marketing and external parties*
- k. *To agree on the financial cost expense based on the marketing budget in certain levels*

## Operational Directors

### Duties

*To lead and monitor activity related to:*

- a. *The formulation of structure and operation standards for all sub-product fields in the company including maintenance standard, service standard, tariff structure, product standard, hygiene standard, parking standard, safety standard, information standard, and so on so that the implementation is suitable to the vision and mission of the company*
- b. *The development of core company business*
- c. *The coordinative cooperation with the marketing field and finance division in formulating changes, service improvement and tourism sub-product and in special division*
- d. *The coordinative cooperation with the external expert or sponsor party in maintaining the quality of tourism parks to the supervision of the sub-contractors who rent the location /lands of the tourism parks.*
- e. *Field team that fulfills the service standards (such as quick response, careful, trained, understands operational standards well) and competence based on the business strategy of the company*

## Wewenang

- Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengkoreksi tim kerja yang berada di bawah jajaran Operasional, seluruh Unit Kerja
- Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengkoreksi sub kontrak yang menyewa lokasi di taman wisata
- Menyusun standar prosedur pengoperasian untuk tiap jabatan yang ada dalam lingkup operasional
- Menyetujui pengeluaran biaya keuangan untuk tingkat level tertentu
- Memberikan persetujuan atas desain gambar, desain konstruksi atas pengadaan Barang atau Jasa
- Memberikan persetujuan pemberian Harga Perkiraan Sendiri (HPS) atas pengadaan Barang atau Jasa sesuai ketentuan yang berlaku
- Menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas pengadaan Barang atau Jasa

## DIREKTUR KEUANGAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

### Tugas dan Wewenang di Keuangan

#### Tugas

Merumuskan strategi kebijakan dan sasaran bidang Administrasi & Keuangan dan memimpin aktivitas pengelolaan seluruh anggaran dan kas keuangan Perusahaan serta tata kelola administrasi dan keuangan yang akurat, aman, dan terjaga kerahasiannya sehingga mampu mendukung seluruh kegiatan operasional Perusahaan

#### Wewenang

- Mengevaluasi laporan keuangan dan accounting
- Merekomendasi hasil evaluasi terhadap permintaan anggaran keuangan
- Menilai dan mengevaluasi kinerja bawahan

#### Authority

- To choose, change, decide, assess, supervise and evaluate work team under the operational structure for all work units.
- To choose, change, decide, assess, supervise and evaluate the sub-contractors renting the locations in the tourism parks
- To arrange the operation procedure standards for each position in the operational unit
- To agree on the financial cost expense for certain levels
- To give agreement on graphic design, construction design on the procurement of goods or service
- To give agreement on Owner Estimate on the procurement of goods or service based on the prevailing provisions
- To be the Commitment Maker Official on the procurement of goods or service

## THE DIRECTORS OF FINANCE AND HUMAN RESOURCES

### Duties and Authorities in Finance

#### Duties

To formulate the policy strategy and target in administration and finance and to lead the activities in managing all company budgets and financial cash and administration management and accurate, safe, and secure finance so that it can support all operational activities of the company.

#### Authority

- To evaluate the financial and accounting reports
- To recommend the evaluation results on the demand of financial budget
- To assess and evaluate the performance of employee
- To determine and control the annual budget for Finance Division and Budget Division

- d. Menentukan dan mengontrol budget tahunan untuk Divisi Keuangan dan Divisi Anggaran
- e. Mengarahkan penyelesaian tugas dan tanggung jawab Divisi Personalia, Divisi Umum, Divisi Anggaran, dan Divisi Keuangan
- f. Menyetujui pengeluaran biaya untuk tingkat level tertentu
- g. Memberikan persetujuan atas pengeluaran biaya yang digunakan bagi pengadaan Barang dan Jasa

## Tugas dan Wewenang di Bidang SDM

### Tugas

- a. Memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan SDM, pengembangan SDM ke arah visi dan misi Perusahaan mulai dari perencanaan, pengembangan, termasuk didalamnya *training, coaching, benchmarking*, pengawasan, pelaporan serta harmonisasi sehingga diharapkan dapat memerankan fungsi dalam organisasi sebagai *business partner, strategic partner employee* dan *administration expert*
- b. Mengawasi kegiatan rumah tangga kantor, pemeliharaan/perbaikan saran dan kebersihan di lingkungan kantor sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi seluruh karyawan dan mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan
- c. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengoreksi tugas dan hasil kinerja PBKL (Program Kegiatan dan Bina Lingkungan)

### Wewenang

- a. Merancang dan membuat kebijakan SDM yang mendukung pengembangan Perusahaan
- b. Melakukan pembinaan pegawai
- c. Menilai dan mengevaluasi pekerjaan bawahan
- d. Mengarahkan penyelesaian tugas dan tanggungjawab di bagian SDM sesuai target yang telah ditetapkan
- e. Menentukan rentang *compensation and benefit* untuk tiap grade

- e. *To direct the duties and responsibilities of the Personalia Division, Public Division, Budget Division, and Finance Division*
- f. *To agree on the financial cost expense for certain levels*
- g. *To give agreement on expenses charged for the procurement of goods or service*

## Duties and Authorities in Human Resources

### Duties

- a. *To lead and coordinate the activities in Human Resources management and development to reach the vision and mission of the Company starting from planning, development, including training, coaching, benchmarking, supervising, reporting and harmonization so that it is expected that it can play the roles in the organization as business partner, strategic partner employee, and administration expert.*
- b. *To supervise the office activities, maintenance/improvement of the advice and hygiene in the office environment so that it can provide comfort for all employees and support the operational activities of the Company*
- c. *To choose, change, decide, assess, supervise, and evaluate the duties and performance results of the (Program Kegiatan dan Bina Lingkungan)*

### Authorities

- a. *To design and create Human Resource policies in supporting the development of the Company*
- b. *To conduct employee supervision*
- c. *To assess and evaluate the employee*
- d. *To guide the duties and responsibilities of the Human Resource field based on the determined targets*
- e. *To decide the compensation and benefit range for each grade*

- f. Mengontrol atas seluruh surat keluar dan memo yang berasal dari Divisi Personalia dan Divisi Umum
- g. Memberikan persetujuan atau tidak memberikan persetujuan terkait dengan calon pekerja yang akan direkrut pada level tertentu.
- h. Supervisi pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) perusahaan.
- i. Memberikan persetujuan atau tidak memberikan persetujuan terkait usulan promosi, mutasi, rotasi, dan punishment bagi pekerja perusahaan.
- j. Memberikan persetujuan atas pengajuan anggaran pengadaan barang dan/atau jasa yang diajukan oleh Kepala Unit dan/atau Kepala Divisi sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

- f. *To control all output letters and memos from the Personal Division and Public Division*
- g. *To give agreement or not to give agreement on the employee candidates that will be appointed in certain levels*
- h. *To supervise the management of company's GCG*
- i. *To give agreement or not to give agreement on opinion about promotion, mutation, rotation, and punishment for employees*
- j. *To give agreement on budget proposal of the procurement of goods and/or service that are proposed by the Head Unit and/or Head of Division on the CWPB*

## PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Peningkatan kompetensi tiap personil di jajaran Direksi dilakukan melalui kebijakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan melalui mekanisme *training*, *coaching*, dan *benchmarking*. Di sisi lain, perbaikan manajemen SDM secara menyeluruh mulai dilakukan dengan penyusunan peta yang dimulai dari tingkat Direksi dan mencakup kompetensi personil secara keseluruhan yang ada sebagai dasar dalam perencanaan dan pengelolaan SDM ke depan.

## TRAINING PROGRAM TO IMPROVE DIRECTORS' COMPETENCE

*The improvement of each personal's competence in Directors structure is conducted based on the education and training policy that is done through the mechanism of training, coaching, and benchmarking. On the other hand, the improvement of the management of Human Resource thoroughly starts by mapping from the Director level and involve all personal's' competence as the base of planning and managing the Human Resource.*



## FUN GAME "UNISON"

## BOARD CHARTER (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA) DIREKSI

Pedoman dan tata kerja Direksi termaktub dalam Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor: 419/MBU/2013 tanggal 16 Desember 2013 tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero). Hal tersebut juga sekaligus menandai adanya pedoman dan tata kerja Direksi di lingkup Perusahaan beserta hak dan kewajiban yang melingkupinya. Pada intinya Direksi menetapkan sistem tata kelola berikut pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. Antara lain dengan menciptakan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur. Setiap anggota Dewan Direksi harus menaati Kontrak Manajemen yang harus dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

## BOARD CHARTER OF THE DIRECTORS

*The board charter of the Directors is established in the Ministry Decree of the State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Ltd.) of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero) Number: 419/MBU/2013 dated December 16, 2013 about Entrustment Regulation and Directors Members Appointment of the Limited Company (Ltd.) of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero). This also signifies that the board charter of the Directors in the company including their rights and the duties. The Directors set the management system and effective internal control to secure the investment and assets of the company. For example by creating the discipline and structured internal control environment. Each member of the Board of Directors must comply with the Management Contract that becomes the base of the decision making.*



## KUNJUNGAN MENTERI BUMN BUMN Minister Visits







## ASSESMEN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and Directors

### PROSEDUR PELAKSANAAN ASSESMENT DAN KRITERIA HASIL PENILAIAN

Dalam rangka menilai komitmen perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN NOMOR: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Tanggal 01 Agustus 2011, telah dilaksanakan *assessment* GCG di tahun 2015 yang dilaksanakan secara *self assessment* dengan supervisi BPKP dengan nilai skor 80,22, dengan rincian:

- (a) Komitmen terhadap penerapan tata kelola 6,4
- (b) Aspek pemegang saham dan RUPS 7,3
- (c) Aspek Dewan Komisaris 28,8
- (d) Aspek Direksi 31
- (e) Aspek pengungkapan informasi dan transparansi 6,4.

### PIHAK YANG MELAKSANAKAN ASSESMENT

Pada saat pelaksanaan assesmen, pihak yang melaksanakan penilaian adalah BPKP. BPKP berperan dalam memberikan *supervise* atas *self assessment* yang dilakukan oleh perusahaan

### PROCEDURES IN CONDUCTING THE ASSESMENT AND CRITERIA OF THE ASSESMENT RESULT

*In assessing the company's commitment in conducting the practices of GCG based on the Ministry Decree of the State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 about the Implementation of GCG in the State-Owned Enterprises dated August 1, 2011, the assessment of GCG in 2015 has been conducted in self-assessment technique with the supervision of Finance and Development Supervisory Agency with the score of 80,22 with the details, as follows:*

- (a) Commitment on the management implementation 6,4*
- (b) Shareholders and the GMS aspects 7,3*
- (c) The Board of Commissioner aspect 28,8*
- (d) Directors aspect 31*
- (e) Information Disclosure and Transparency aspects 6,4*

### PARTIES CONDUCTING THE ASSESMENT

*In the implementation of the assessments, the party conducting the assessment is BPKP. BPKP's role is to give supervision or self-assessment done by the company.*



## GALA DINNER PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO)





## URAIAN KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy Description

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Terkait dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) menggunakan dasar hukum dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.13/DIREKSI/2014 yang menetapkan bahwa Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi serta Tunjangan dan/atau Fasilitas Lainnya.

### STRUKTUR REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi serta tunjangan dan/atau fasilitas lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Gaji Direktur Utama tahun 2014 sebesar Rp60.000.000 (enam puluh juta per bulan), sedangkan komposisi gaji/honorarium Anggota Direksi, Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris terhadap gaji Direktur Utama masing-masing sebesar 90%, 40%, dan 36%.
- b. Tunjangan dan/atau Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Penetapan tunjangan dan/atau fasilitas lainnya berlaku efektif sejak ditetapkannya keputusan ini.

Kemudian keputusan tersebut di atas diperinci dalam penjelasan di lampiran terkait Tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

### THE PROCEDURES IN REMUNERATION DETERMINATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

*Related to the remuneration for the Board of Commissioners and Directors, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Ltd.) employs law principles by publishing the Decree of Directors Number SK.13/DIREKSI/2014 stating that the Salary/Honorarium of the Board of Commissioners and Directors as well as the Allowances and/or other Facilities.*

### REMUNERATION STRUCTURE FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

*The Salary/Honorarium for the Board of Commissioners and Directors as well as the Allowances and/or other Facilities is as follows:*

- a. *Determining the Salary of the President Director year 2014 is of Rp. 60.000.000 (sixty million) per month, while the composition of the salary/honorarium of the Directors members, President Commissioner and the Members of Board of Commissioners of the President Director's salary is of 90%, 40%, and 36%.*
- b. *The Allowance and/or the Facilities for the Board of Commissioners and Directors are based on the Ministry Decree of the State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 about the Salary Determination for the Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of the State-Owned Enterprises. This determination of the Allowance and/or the Facilities is prevailing by this decision.*

*Thus that Decision is stated in details in the explanation of the attachment related to the Allowance and Facility for the Board of Commissioners and Board of Directors*

- Adapun tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

### Tunjangan

- Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) bulan honorarium.
- Tunjangan Transportasi: 20% dari honorarium per bulan.
- Tunjangan asuransi purna jabatan: premi sebesar 25% dari honorarium dalam 1 (satu) tahun.
- Tunjangan pakaian: Maksimum Rp5.000.000 per tahun.

### Fasilitas

- Fasilitas kesehatan: ikut program asuransi kesehatan *Inhealth Platinum*.
  - Fasilitas perkumpulan profesi: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan.
  - Fasilitas bantuan hukum: sebesar pemakaian (*at cost*), selama penunjukkan untuk Pengacara dan Kantor Bantuan Hukum melalui mekanisme pengadaan barang & jasa yang berlaku di Perusahaan.
- Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

### Tunjangan

- Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) bulan Gaji.
- Tunjangan komunikasi: sebesar pemakaian (*at cost*).
- Asuransi purna jabatan: premi sebesar 25% dari gaji dalam 1 (satu) tahun.
- Tunjangan pakaian: maksimum Rp5.000.000 per tahun.
- Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas: 40% dari gaji per bulan. Dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp22.500.000 (sesuai PerMen BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014).

- *The Allowance and Facility for the Board of Commissioners is as follows:*

### Allowance

- Religious Holiday Allowance : 1 (one) monthly Honorarium*
- Transport Allowance: 20% of Honorarium per month*
- Post-Service Insurance Allowance : premium of 25% of the Honorarium in 1 (one) year*
- Clothing Allowance : Maximum Rp. 5.000.000 per year*

### Facility

- Health Benefits: Inhealth Platinum Health Insurance Program*
- Professional Membership Facility : Maximum 2 (two) membership*
- Legal Assistance Facility: At cost, as Attorney and Legal Assistance Office is prevailing though the mechanism of the Procurement of Goods and Service in the Company*

- *Allowance and Facility for the Directors are as follows:*

### Allowance

- Religious Holiday Allowance : 1 (one) monthly*
- Communication Allowance : at cost*
- Post-Service Insurance: Post-Service Insurance Allowance: premium of 25% of the Salary in 1 (one) year*
- Clothing Allowance: Maximum Rp. 5.000.000 per year*
- Housing Allowance including Utility Cost: 40% of the Salary per month. Maximum Rp22.500.000 (based on PerMen BUMN Number: PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014).*

## Fasilitas

- Fasilitas kendaraan dinas: 1 (satu) unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional.
- Fasilitas kesehatan - *medical check up*: ikut program asuransi kesehatan *Inhealth Platinum*, dan *medical check up* dilakukan di dalam negeri 1 (satu) kali setahun.
- Fasilitas perkumpulan profesi: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan.
- Fasilitas bantuan hukum: sebesar pemakaian (*at cost*), selama penunjukkan untuk Pengacara dan Kantor Bantuan Hukum melalui mekanisme pengadaan barang & jasa yang berlaku di Perusahaan.
- Fasilitas *club membership*: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan.

## INDIKATOR PENETAPAN RENUMERASI DIREKSI

Agar kinerja Direksi dan karyawan menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka perusahaan memberikan bonus dan *tantiem* yang ditetapkan dalam RUPS. Besaran bonus dan *tantiem* ini tergantung pada prosentase capaian kinerja yang diperoleh pada tahun itu.

## Facility

- Office Transport Facility*: 1 (one) unit of vehicle along with the maintenance and operational costs
- Health Benefits- Medical Checkup*: Health Insurance Program of *Inhealth Platinum* and *Medical Checkup* done domestically 1 (once) year.
- Professional Membership Facility* : Maximum 2 (two) membership
- Legal Assistance Facility*: At cost, as Attorney and Legal Assistance Office is prevailing though the mechanism of the Procurement of Goods and Service in the Company
- Club Membership Facility*: Maximum 2 (two) membership

## INDICATOR IN DETERMINING THE DIRECTORS' REMUNERATION

*In order to improve the performance of the Directors and employee so that they can reach beyond the targets then the company provides bonuses and tantiem set in the GMS. The amount of the bonuses and tantiem depends on the percentage of the performance achievement reached in that year.*



## MAHAKARYA BOROBUDUR *Borobudur's Masterpiece*



## FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

*The Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, and Coordination Meeting between BOC and BOD*

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris telah melaksanakan 11 kali rapat bersama dengan pihak Dewan Direksi. Selain dengan pihak internal, Dewan Komisaris juga menghadiri rapat yang dengan pihak Pemegang Saham adalah RPUS Pengesahaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan RUPS Laporan Pertanggungjawaban Manajemen.

*During 2015 the Board of Commissioners conducted 11 meetings with the Board of Directors. In addition to the internal parties, the Board also attended the meeting with the shareholders is RPUS legalized Work Plan and Budget and Management Accountability Report.*

**Tabel Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris Dengan Dewan Direksi**

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Nov	Des	Total
	<i>Jan</i>	<i>Feb</i>	<i>March</i>	<i>Apr</i>	<i>May</i>	<i>June</i>	<i>July</i>	<i>Aug</i>	<i>Sep</i>	<i>Nov</i>	<i>Dec</i>	<i>Total</i>
Lailly Prihatiningtyas	1	1	1	1	1	1	1	1	1			9
Retno Hardasiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
Sahala P. P. Siahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
Purwanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Edi Setijono										1	1	2
Sukemi	1	1	1	1	1	1	1	1	1			9
Heri Purnomo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
Buntje Harbunangin	1	1	1	1	1	1	1	1	1			9
Efendi Tjendera	1	1	1	1	1	1	1	1	1			9
Rimawan Pradiptya										1	1	2
Kacung Maridjan										1	1	2
Dadan Wildan										1		1

Sumber: Data Daftar Hadir, diolah/ Source list of attendees, processed

Dewan Direksi telah melaksanakan 22 kali rapat selain rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Berikut tabel daftar hadir rapat Dewan Direksi

*The Board of Directors conducted 22 meetings during joint meetings with the Board of Commissioners. The following table lists the present meeting of the Board of Directors*

**Tabel Daftar Hadir Rapat Dewan Direksi**

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Total
	<i>Jan</i>	<i>Feb</i>	<i>March</i>	<i>Apr</i>	<i>May</i>	<i>June</i>	<i>July</i>	<i>Aug</i>	<i>Sep</i>	<i>Oct</i>	<i>Nov</i>	<i>Dec</i>	<i>Total</i>
Lailly Prihatiningtyas	6	2	2	3	1	1	1	2	1	0			19
Retno Hardasiwi	6	2	2	2	1	1	1	2	1	2			20
Sahala P. P. Siahaan	6	2	2	3	1	1	1	2	1	3			22
Purwanto	6	2	2	3	1	1	1	2	1	3			22
Edi Setijono													0

Sumber: Data Daftar Hadir, diolah/ Source list of attendees, processed

Berikut ini disampaikan terkait aktivitas rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi tahun 2015:

1. Tanggal 6 Januari 2015  
Peserta : Direksi  
Bahasan : Capaian operasional masa ramai, analisis SDM terkait analisis jabatan dan evaluasi jabatan.
2. Tanggal 13 Januari 2015  
Peserta : Direksi  
Bahasan : Pembahasan penyusunan laporan keuangan.
3. Tanggal 14 Januari 2015  
Peserta : Direksi  
Bahasan : Pembahasan penyusunan laporan keuangan.
4. Tanggal 26 Januari 2015  
Peserta : Dewan Komisaris  
Bahasan : Pembahasan laporan manajemen unaudited 2014, laporan kegiatan musim ramai Natal & Tahun Baru.
5. Tanggal 27 Januari 2015  
Peserta : Direksi  
Bahasan : Evaluasi kerjasama *e-ticketing* dengan Telkom.
6. Tanggal 29 Januari 2015  
Peserta : Dewan Komisaris dan Direksi  
Bahasan : Evaluasi *E-Ticketing* dengan ASITA DIY, Laporan manajemen 2014, Program Kerja Dewan Komisaris 2014.
7. Tanggal 27 Februari 2015  
Peserta : Dewan Komisaris dan Direksi  
Bahasan : Pembahasan laporan tahunan *audited* tahun buku 2014.

*Here are the activities of the Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, and Coordination Meeting between BOC and BOD in 2015:*

1. *On January 6, 2015*  
*Participants : Directors*  
*Discussion : Operational Achievement in lively time, analysis of Human Resources related job analysis and job evaluation.*
2. *On January 13, 2015*  
*Participants : Directors*  
*Discussion : Discussion of the financial statements.*
3. *On January 14, 2015*  
*Participants : Directors*  
*Lesson : Discussion of the financial statements.*
4. *On January 26, 2015*  
*Participants : Board of Commissioners*  
*Discussion : Discussion Unaudited Management Report 2014, Activity Report of Christmas and New Year Season*
5. *On January 27, 2015*  
*Participants : Directors*  
*Discussion : Evaluation of E-Ticketing Partnership with Telkom.*
6. *On January 29, 2015*  
*Participants : The Board of Commissioners and Board of Directors*  
*Discussion : Evaluation of E-Ticketing with ASITA DIY, Management Report 2014, the Board of Commissioners Work Program 2014.*
7. *On February 27, 2015*  
*Participants : The Board of Commissioners and Board of Directors*  
*Discussion : Discussion of audited annual report 2014 fiscal year.*

- |   |   |
|---|---|
| <p>8. Tanggal 6 Maret 2015<br/>Peserta : Dewan Komisaris, Direksi, &amp; Pemegang Saham<br/>Bahasan : Pembahasan RJPP 2015 – 2016.</p>  | <p>8. <i>On March 6, 2015</i><br/><i>Participants : Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders</i><br/><i>Discussion : Discussion of Action Plan and Road Map 2015-2016.</i></p>   |
| <p>9. Tanggal 20 April 2015<br/>Peserta : Dewan Komisaris, Direksi, &amp; Pemegang Saham<br/>Bahasan : Laporan Triwulan I/2015</p>  | <p>9. <i>Date 20 April 2015</i><br/><i>Participants : Board of Commissioners, Directors, &amp; Stock Holder</i><br/><i>Issue : Quarterly Report I / 2015</i></p>  |
| <p>10. Tanggal 12 Mei 2015<br/>Peserta : Dewan Komisaris, Direksi, &amp; Pemegang Saham<br/>Bahasan : Terkait risalah RUPS yaitu persetujuan Laporan Tahunan serta pembebasan tanggung jawab tahun 2014, pengesahan laporan keuangan termasuk laporan keuangan PKBL, penetapan penggunaan laba, penetapan pemberian <i>tantiem</i>, penetapan KAP 2015.</p> | <p>10. <i>On May 12, 2015</i><br/><i>Participants : Board of Commissioners, Directors, &amp; Stock Holder</i><br/><i>Issue : Related to the minutes of the AGM which is approval Annual Report and liberation responsibility in 2014, approval of financial statements including the Partnership's financial statements, determination of the use of profit, determination tantiem, determination of KAP, 2015.</i></p> |
| <p>11. Tanggal 29 Juni 2015<br/>Peserta : Dewan Komisaris, Direksi, &amp; Pemegang Saham<br/>Bahasan : Laporan Pekerjaan Bulan April 2015</p>   | <p>11. <i>On June 29, 2015</i><br/><i>Participants : Board of Commissioners, Directors, &amp; Stock Holder</i><br/><i>Issue : In April 2015 Jobs Report</i></p>   |
| <p>12. Tanggal 30 Juli 2015<br/>Peserta : Dewan Komisaris, Direksi, &amp; Pemegang Saham<br/>Bahasan : Kinerja Semester I/2015</p>  | <p>12. <i>On July 30, 2015</i><br/><i>Participants : Board of Commissioners, Directors, &amp; Stock Holder</i><br/><i>Issue : Half Performance I / 2015</i></p>   |
| <p>13. Tanggal 27 Agustus 2015<br/>Peserta : Dewan Komisaris, Direksi, &amp; Pemegang Saham<br/>Bahasan : Kinerja Bulan Juli 2015</p>   | <p>13. <i>On August 27, 2015</i><br/><i>Participants : Board of Commissioners, Directors, &amp; Stock Holder</i><br/><i>Issue : In July 2015 Performance</i></p>  |
| <p>14. Tanggal 21 Oktober 2015<br/>Peserta : Dewan Komisaris, Direksi, &amp; Pemegang Saham<br/>Bahasan : Pembahasan Program Pelestarian 2016 dan Lokasi Pemindahan Pedagang dan Parkir Zona III di Borobudur.</p>  | <p>14. <i>On October 21, 2015</i><br/><i>Participants : Board of Commissioners, Directors, &amp; Stock Holder</i><br/><i>Issue : Discussion Preservation Program 2016 Moving Traders Location and Parking Zone III in Borobudur</i></p>   |

- |   |   |
|---|---|
| <p>15. Tanggal November 2015<br/>Peserta : Dewan Komisaris, Direksi, &amp; Pemegang Saham<br/>Bahasan : Pengenalan Dewan Komisaris Baru</p>                                 | <p>15. <i>Date November 2015</i><br/><i>Participants: Board of Commissioners, Directors, &amp; Stock Holder</i><br/><i>Issue: Introduction of New BOC</i></p>                             |
| <p>16. Tanggal 10 Desember 2015<br/>Peserta : Dewan Komisaris, Direksi, &amp; Pemegang Saham<br/>Bahasan : Persetujuan/pengesahan RKAP 2016 serta RKAP PKBL tahun 2016.</p> | <p>16. <i>On December 10, 2015</i><br/><i>Participants: Board of Commissioners, Directors, &amp; Stock Holder</i><br/><i>Issue: Approval /endorsement CBP 2016 and CBP PKBL 2016.</i></p> |
| <p>17. Tanggal 14 Desember 2015<br/>Peserta : Direksi dan Staf Borobudur<br/>Bahasan : Rapat permasalahan yang ada di Borobudur.</p>  | <p>17. <i>On December 14, 2015</i><br/><i>Participants: Directors and Staff Borobudur</i><br/><i>Issue: Meeting the existing problems in Borobudur</i></p>                                |

Secara resmi, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Harus mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Dalam kenyataannya, Dewan Direksi dapat mengadakan rapat lebih dari satu kali. Disamping kegiatan rapat antar anggota Dewan Direksi, juga dilakukan rapat-rapat koordinasi yang setiap saat dilaksanakan oleh Direksi dengan jajaran pimpinan di bawahnya.

*officially, the Board of Commissioners and Directors must hold the meeting at least once a month. In reality the Board of Directors can hold a meeting for more than one. Besides the meeting within the members of the Board of Directors, the coordination meeting can be held by Directors with the leaders under the structure.*



## INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA

*Information about the Main Shareholders*

Pemegang saham utama adalah Pemerintah Republik Indonesia sebanyak 100% kepemilikan.

*The main shareholder is the Government of the Republic of Indonesia of 100% ownership.*





## PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

*The Disclosure of Affiliation between the Directors, Board of Commissioners and Main Shareholders and/or Controllers*

### Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi yang Lain, Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Semua anggota Direksi tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi lainnya, dengan Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali. Independensi Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar perusahaan yang secara material dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan untuk kepentingan perusahaan. Antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik melalui garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Hingga tanggal 31 Desember 2015, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), Badan Usaha Milik Negara, dan perusahaan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan. Dengan demikian, Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah memenuhi kriteria independensi yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 pasal 19, Direksi harus menyampaikan informasi mengenai jabatan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lainnya. Terkait hal tersebut, sepanjang tahun 2015 seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif di BUMN dan perusahaan lainnya.

### *The Affiliation Relation among the Directors Members, between Directors Member and Board of Commissioners Members, and between the Directors Members and the Main Shareholders and/or Controller*

*All directors' members have no affiliation with the other Directors, with the Board of Commissioners, and with the main shareholders and/or controller. Directors' independency is set to perform all company's management acts or the relation with other parties independently without the intervention of other parties or in contrast with the laws and Article of Association that materially it can interfere the objectivity and independency of the directors' duties run for the company's interest. Within the directors' members and between the directors' members and the Board of Commissioners have no family relationship for three generations, in straight or sideways line, including relationship due to marriage.*

*Until December 31 in 2015 all directors' members have no shares in PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Ltd.), State-Owned Enterprises, and other companies related to the Company. Thus, the Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Ltd.) have fulfilled the independency criteria set in the Ministry Decree of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011.*

*Based on the Ministry Decree of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 chapter 19, Directors must convey the information about the position of Commissioners in the subsidiaries/joint ventures and/or other companies. In relation with that, during 2015 all directors' members do not have double position as the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers in the State-Owned Enterprises and other companies.*

## **Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris yang Lain, Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**

Dewan Komisaris dan Direksi beserta Jajaran Manajemen mewujudkan PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagai BUMN yang selalu patuh dan menegakkan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik/ GCG.

Pemerintah sebagai pemegang saham 100% kepemilikan atas PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) berhak dan memiliki kewenangan penuh dalam menentukan komposisi dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham/Pengendali memposisikan hubungan yang tidak saling terkait satu dengan lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, pihak-pihak tersebut juga harus independen dari seluruh *stakeholder* seperti mitra kerja atau rekanan, masyarakat dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan pihak perusahaan. Tingkat independensi Dewan Komisaris dan Direksi beserta jajaran manajemen harus terjaga untuk potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) atau mempengaruhi pertimbangan pengambilan kebijakan atau keputusan dalam pelaksanaan fungsi pokok dan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Meskipun para pimpinan ditunjuk langsung oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara, namun keselarasan antar individu harus terjaga. Adapun implementasi afiliasi antar pihak dalam Perusahaan dan koordinasi secara berkala telah dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain Rapat Dewan Komisaris telah diadakan secara berkala untuk membahas kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu dan telah dibuatkan risalahnya. Rapat Direksi selama tahun 2015 diadakan dan dilaksanakan secara koordinatif dan berkala dan telah dibuatkan risalahnya

## ***The Affiliation among the members of the Board of Commissioners, between the Board of Commissioners and Directors Members, and between the Board of Commissioner Members and Main Shareholders and/or Controller***

*The Board of Commissioners and Directors with the Management Board realize PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Ltd.) as State-Owned Enterprises that always comply with and enforce the implementation of the GCG principles.*

*The government as the shareholder of 100% ownership of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero) is entitled and has full authority to determine the composition and the relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors. Affiliate relationship between the Board of Commissioners, Directors and Shareholders / Controller position their relationships that are not linked to one another either directly or indirectly. In addition, the parties must also be independent of all stakeholders such as partners or associates, communities and other parties associated with the company. The independency level of the Board of Commissioners and Directors and Management Board must be well-maintained for the potential conflict of interest or influence the considerations of the policy or decision-making in the implementation of the main functions and duties in accordance with applicable regulations.*

*Although the leaders are directly appointed by the Minister of State-Owned Enterprises, but the harmony between individuals must be maintained. The affiliation between the parties in the implementation and coordination of the Company on a regular basis has been carried out in various forms, including the meeting of Board of Commissioners that has been held regularly to discuss financial performance and operational performance and other matters considered as necessary and made for the summaries. The Directors meeting in 2015 has been held and conducted coordinately and periodically and has been made into summaries.*

## NAMA DAN JABATAN KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit 100% dari luar perusahaan dan ditentukan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris. Komite Audit diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor SK-03/DEKOM/2013 tanggal 29 Maret 2013 tentang Penunjukan Komite Audit yang memiliki masa jabatan 1 Mei 2013 sampai dengan 1 Mei 2016. Nama Komite Audit dan pekerjaannya tahun 2015 sebagai berikut :

- a. Heri Purnomo  
Pekerjaan / Jabatan : Ketua Komite Audit  
Pekerjaan utama : Anggota Dekom dan Sekretariat Kementerian BUMN
- b. Mulyadi  
Pekerjaan/ Jabatan : Anggota Komite Audit  
Pekerjaan utama : Dosen Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- c. Bambang Sarjana  
Pekerjaan/Jabatan : Anggota Komite Audit  
Pekerjaan utama : Mantan Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu

## KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT

Penentuan dan pemilihan Komite audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris merupakan kewenangan penuh Dewan Komisaris untuk menentukan kriteria yang dipilihnya, sehingga tidak tertulis secara eksplisit dasar penunjukkan terkait hal tersebut. Komite ini dibentuk dalam rangka untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan aktivitas audit. Komite Audit memiliki tanggung jawab yang terkait dengan *corporate governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam perusahaan, program *whistleblower*, manajemen risiko perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

## NAME AND POSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

*The composition of the Audit Committee is 100% from outside party of the company and is determined entirely by the Board of Commissioners. The name of the Audit Committee and its work in 2015 is as follows:*

- a. Heri Purnomo  
*Occupation / Position : Chairman of Audit Committee*  
*The main job : BOC Members and the Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises*
- b. Mulyadi  
*Occupation / Position : Member of Audit Committee*  
*The main job : Lecturer at the University of Gadjah Mada, Yogyakarta*
- c. Bambang Sarjana  
*Occupation / Position : Member of Audit Committee*  
*The main job : Former Chief Representative of Finance and Development Supervisory Agency in Bengkulu Province*

## THE QUALIFICATION OF THE EDUCATION AND WORK EXPERIENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

*Determination and selection of audit committee established by the Board of Commissioners is the full authority of the Board of Commissioners to determine the chosen criteria, so that the basic principles of the appointment are not written explicitly. The committee is established to help the supervision process related to the internal control, risk management, financial report and audit activity. Audit committee has responsibility related to the corporate governance, internal control, company financial report, audit activity, the company's code of conduct, whistleblower program, enterprise risk management, and fraud that may occur in the financial statements.*

## PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Agar Komite Audit dapat menjalankan tugas dengan baik, maka diperlukan personel yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh sebab itu, perusahaan menetapkan persyaratan anggota Komite Audit sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang audit
3. Tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap perusahaan
4. Memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan paham manajemen resiko
5. Tidak boleh memberikan jasa kepada BUMN yang bersangkutan
6. Tidak mempunyai hubungan sedarah/semenda dalam garis lurus atau ke samping sampai dengan derajat ketiga, baik dengan Dewan Komisaris maupun Direksi

## INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Untuk menjaga independensi Komite Audit maka perusahaan menetapkan bahwa anggota komite audit tidak boleh memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali/utama perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2015, Anggota Komite Audit tidak memiliki saham di perusahaan dan tidak memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali/utama perusahaan. Selain itu, anggota komite audit tidak rangkap jabatan dalam perusahaan.

## TERMS OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBER

*That the Audit Committee be able to perform their duties well, the necessary personnel in accordance with its duties and responsibilities. Therefore, the company establishes the requirements of the Audit Committee members as follows:*

1. *Have good integrity*
2. *Have knowledge and experience considerable work in the field of audit*
3. *Do not have a conflict of interest that may have a negative impact on the company and conflicts of interest*
4. *Have educational background in accounting or finance and understand risk management*
5. *There should not be providing services to the company in question*
6. *Not having an incestuous relationship / by marriage in a straight line or sideways up to the third degree, both with the Board of Commissioners and Board of Directors*

## THE INDEPENDENCY OF THE MEMBERS OF AUDIT COMMITTEE

*To maintain the independence of the Audit Committee the company determines that the audit committee members may not have a relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the main/controlling shareholder of the company. Until December 31, 2015, the Audit Committee members do not own shares in the company and does not have a relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the main/controlling shareholder of the company. Besides, the audit committee members do not have double positions in the company.*

## URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tanggung jawab tersebut adalah untuk memastikan bahwa:

- a. Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum
- b. Struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik
- c. Pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku
- d. Tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen.

## LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN, FREKUENSI PERTEMUAN, DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit telah dilaksanakan secara berkala minimal 1 (satu) triwulan sekali untuk membahas hal-hal terkait Laporan Triwulanan, pelaksanaan pengendalian internal, pelaksanaan audit internal maupun eksternal serta tindak lanjutnya. Dalam tahun 2015 telah melaksanakan rapat Komite Audit sebanyak 12 (duabelas) kali.

Berikut pelaksanaan kegiatan Komite Audit Tahun 2015:

- a. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI triwulanan.
- b. Memantau tindak lanjut atas hasil audit SPI Triwulanan
- c. Membahas audit plan SPI tahun 2015
- d. Membuat laporan Komite Audit kegiatan tahun 2014 kepada Dewan Komisaris
- e. Pembahasan progres audit yang dilaksanakan KAP atas laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2014
- f. Membahas draf laporan auditor eksternal (KAP) atas laporan keuangan Perusahaan Tahun Buku 2014
- g. Membahas management letter dari auditor eksternal (KAP)
- h. Mengikuti rapat internal dengan Dewan Komisaris
- i. Mereview Piagam Komite Audit

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

*These responsibilities are to ensure that:*

- a. *The financial statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles.*
- b. *The internal control structure of the company is implemented properly*
- c. *The implementation of internal and external audit is conducted in accordance with applicable auditing standards*
- d. *Follow-up of audit findings is conducted by the management.*

## BRIEF REPORT OF IMPLEMENTATION ACTIVITIES, FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE

*Audit Committee meetings have been held regularly at least 1 (one) once a quarter to discuss the matters related Quarterly Report, the implementation of internal control, internal and external audit, and the follow-up. In 2015, the Audit Committee meeting has been carried out twelve (12) times.*

*Following the implementation of the activities of the Audit Committee in 2015:*

- a. *Assess the implementation and results of the audit conducted by SPI quarterly.*
- b. *Monitor follow-up on the audit results SPI Quarterly*
- c. *Discussing the audit plan SPI 2015*
- d. *Making a report of the Audit Committee activities in 2014 to the Board of Commissioners*
- e. *Discussion on the progress of the audit conducted KAP on the Company's financial statements the financial year 2014*
- f. *Discussing the draft report of the external auditor (KAP) on the Company's financial statements for Fiscal Year 2014*
- g. *Discussing the management letter from the external auditor (KAP)*
- h. *Following an internal meeting with BOC*
- i. *Reviewing the Audit Committee Charter*

- |  |  |
|--|--|
| j. Mereview Piagam Audit Internal  | <i>j. Reviewing the Internal Audit Charter</i>   |
| k. Melaksanakan penugasan dari Dewan Komisaris sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris      | <i>k. Carry out the assignment of the Board of Commissioners in accordance with a letter of assignment from the Board of Commissioners</i> |
| l. Review atas Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2014   | <i>l. A review of the Company's Annual Report 2014</i>   |
| m. Review Laporan Manajemen Triwulanan tahun 2015  | <i>m. Review Quarterly Management Report 2015</i>  |
| n. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI Triwulanan Tahun 2015 | <i>n. Assess the implementation and results of the audit conducted by SPI Quarterly 2015</i>   |
| o. Memantau tindak lanjut atas hasil audit SPI triwulanan  | <i>o. Monitor follow-up on the results of the quarterly SPI audit</i>  |
| p. Memantau tindak lanjut atas hasil audit auditor eksternal (KAP) tahun 2014                      | <i>p. Monitor follow-up on audit findings of the external auditor (KAP) 2014</i>   |
| q. Membuat laporan Komite Audit triwulanan Tahun 2015  | <i>q. Creating Audit Committee quarterly report 2015</i>   |
| r. Memantau permasalahan pajak, legal dan isu lain.  | <i>r. Monitor the issues of taxation, legal and other issues.</i>  |
| s. Review atas Laporan Manajemen triwulan II 2015  | <i>s. Review on the Management Report second quarter 2015</i>  |
| t. Membuat laporan Komite Audit triwulan II 2015   | <i>t. Creating Audit Committee report second quarter 2015</i>  |
| u. Mengikuti rapat internal dengan Dewan Komisaris   | <i>u. Following an internal meeting with BOC</i>   |
| v. Site visit ke Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko  | <i>v. Site visit to Borobudur, Prambanan and Ratu Boko</i>   |
| w. Review atas usulan RKAP tahun 2016  | <i>w. A review of the proposed CBP 2016</i>  |
| x. Menyusun agenda kerja Komite Audit tahun 2016   | <i>x. Develop a working agenda of the Audit Committee in 2016</i>  |
| y. Membahas audit plan KAP atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2015                        | <i>y. Discussing the audit plan KAP Financial Statements of the Company's 2015 book</i>  |
| z. Review Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2015  | <i>z. Company Financial Statements Review 2015 financial year</i>  |



## PAMERAN KEBUDAYAAN DUNIA World Cultural Expo





## KOMITE/FUNGSI NOMINASI DAN/ATAU REMUNERASI

*Committee/Nomination Function/and or Remuneration*

Berdasar perkembangan yang ada di Perusahaan, sejauh ini tidak memiliki komite penentuan dalam hal remunerasi, karena remunerasi pada Perusahaan hanya berdasarkan pada aturan dari Kementerian BUMN dan Surat Keputusan Direksi.

*Based on developments in the company, so far there is no determination committee in terms of remuneration, because the remuneration of the Company is only based on the rules of the Ministry of State-Owned Enterprises and the Board Decree.*



## KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS YANG DIMILIKI PERUSAHAAN

*Other Committee under the Board of Commissioners Owned by the Company*

Hingga saat ini, pihak Dewan Komisaris belum membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada mereka. Selain Komite Audit, tidak ada Komite lain yang bertugas untuk membantu tugas Dewan Komisaris.

*Until now, the Board of Commissioners has not formed a committee that is responsible directly to them. In addition to the Audit Committee, there is no other committee in charge of assisting the Board of Commissioners.*



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

*Corporate Secretary*

### NAMA, DOMISILI, DAN RIWAYAT JABATAN SINGKAT

Sekretaris Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Pesero) saat ini dijabat oleh Pujo Suwarno. Lahir di Ponorogo, 17 Mei 1966. Menjadi pegawai tetap mulai 1 Januari 1992. Status perkawinan sekretaris perusahaan saat ini adalah menikah dan bertempat tinggal di Pemukti Baru Rt. 13/04, Tlogo, Prambanan, Klaten

### NAME, DOMICILE AND POSITION RECORD

*The Corporate Secretary of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Ltd.) is currently held by Pujo Suwarno. He was born in Ponorogo, May 17, 1966. He got a permanent employee status from 1 January 1992. His current marriage status is married and he resides in Pemukti Baru Rt. 13/04, Tlogo, Prambanan, Klaten*

### RIWAYAT JABATAN SINGKAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Kasubdiv Pengelolaan Produksi mulai 1 Juli 1991 dengan SK. Dir. 1503/Kp.2020/ KP.0691 Tgl 27 Juni 1991
2. Ymt Kadiv Produksi & Pemasaran
3. Ymt Waka Unit Operasional Borobudur mulai 1 Agustus 1993 dengan SK. Dir. 1078/Kp.506/VIII/1993 tanggal 30 Juli 1993
4. Pjs. Waka Unit Borobudur mulai 5 Desember 1994 dengan SK. Dir. 1713/Kp.503/XI/1994 Tgl 29 November 1994

### POSITION RECORD

1. *Head of Sub-Division of Product Management starting from July 1, 1991 by the Decree of Dir. 1503/Kp.2020/ KP.0691 dated June 27, 1991*
2. *Head of Division (acting) of Production and Marketing*
3. *Vice of Borobudur Operational Unit starting from August 1, 1993 by the Decree of Dir. 1078/Kp.506/VIII/1993 dated July 30, 1993*
4. *Vice of Borobudur Unit (ad interim) starting from December 5, 1994 by the Decree of Dir. 1713/Kp.503/XI/1994 dated November 29, 1994*

5. Kabid Hukum & Tanah Setper mulai 15 Januari 1996 dengan SK. Dir. 09/Kp.506/Dir-96 Tgl 10 Jan1996
  6. Pimpinan Bpw Unit Aneka Jasa mulai 15 September 1998 dengan SK. Dir. 42/Kp.506/Dir-1998 Tgl 11 Sept 1998
  7. Staf Direksi Utama mulai 1 Juni 2001 SK. Dir. 26/Kp.503/Dir-2001
  8. Waka Unit Borobudur Operasional mulai 27 Desember 2002 SK. Dir. 89/Kp.503/Dir-2002
  9. Ka Unit Borobudur mulai 2 Februari 2009 SK. Dir. 26/Kp.503/Dir-2009
  10. Kapuslitbang mulai 15 Juli 2012 SK Direksi No 125/Kp.503/Dir-2012
  11. Sekretaris Perusahaan mulai 1 Oktober 2014 SK Direksi48/Kp.506/Dir-2014
5. *Head Unit of Legislation and Land starting from January 15, 1996 by the Decree of Dir. 09/Kp.506/Dir-96 dated January 10, 1996*
  6. *Head of Tourist Guide Association Aneka Jasa starting from September 15, 1998 with the Decree of Dir. 42/Kp.506/Dir-1998 dated September 11, 1998*
  7. *Staff of President Director starting from June 1, 2001 with the Decree of Dir. 26/Kp.503/Dir-2001*
  8. *Vice of Borobudur Operational Unit starting from December 27, 2002 by the Decree of Dir. 89/Kp.503/Dir-2002*
  9. *Head Unit of Borobudur starting from February 2, 2009 by the Decree of Dir. 26/Kp.503/Dir-2009*
  10. *Head of Research and Development Center starting from July 15, 2012 by the Decree of Direksi No 125/Kp.503/Dir-2012*
  11. *Corporate Secretary starting from October 1, 2014 by the Decree of Direksi48/Kp.506/Dir-2014*

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara umum, tugas Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan, hukum dan advokasi, serta administrasi pimpinan Perusahaan. Secara rutin, tugas seorang Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan hubungan kemasyarakatan dan kemitraan perusahaan
- b. Mengkoordinasikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- c. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
- d. Menyusun rencana/konsep sistem hukum dan advokasi, sistem administrasi pimpinan dan sistem kehumasan perusahaan.
- e. Mengkoordinasikan pengurusan izin-izin usaha perusahaan.
- f. Menyelenggarakan data base dan penyimpanan dokumen perusahaan.
- g. Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak pemangku kepentingan.

## THE DUTIES OF CORPORATE SECRETARY

*In general, the duties of the Corporate Secretary are to conduct the secretarial activities, law and advocacy conducts, and leaders' administration of the company. The regular duties of the secretary are as follow:*

- a. *To conduct public relations and company association*
- b. *To coordinate that companies comply with regulations concerning fairness requirement in line with the implementation of corporate governance principles.*
- c. *To provide input to the Board of Directors of the legal aspects, related to the operations and development of company's business.*
- d. *To develop plans/concepts in law and advocacy system, leaders' administration system and public relation system of the company*
- e. *To coordinate the business licenses management*
- f. *To organize database and company document storage.*
- g. *To build a network of mutually beneficial cooperation with various stakeholders.*



- |   |   |
|---|---|
| <p>h. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.</p> <p>i. Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan dan atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal.</p> <p>j. Mengkoordinasikan laporan perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>k. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk rapat Direksi.</p> <p>l. Melaksanakan kegiatan penatausahaan serta menyimpan dokumen terkait kesekretariatan perusahaan, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS.</p> <p>m. Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu.</p> <p>n. Atas persetujuan Direksi mewakili perusahaan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.</p> <p>o. Memberi informasi yang dibutuhkan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham.</p> <p>p. Mengatur program pengenalan Direksi dan komisaris yang baru diangkat (kalau ada Pergantian).</p> <p>q. Melakukan pemutakhiran data informasi perusahaan kepada stakeholder sesuai batas waktu yang ditentukan.</p> <p>r. Mengkoordinir penyampaian laporan dan informasi tepat waktu.</p> <p>s. Membuat jadwal, tahapan dan agenda rapat, undangan rapat Direksi, rapat koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris dan RUPS.</p> <p>t. Menghadiri rapat Direksi, rapat koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris, RUPS dan membuat Berita Acara Rapat/ Risalah Rapat Direksi, serta proses pengesahannya.</p> <p>u. Melaporkan realisasi program kerja kepada Direktur Utama.</p> | <p><i>h. To promote the smooth implementation of the agenda of the Board of Directors.</i></p> <p><i>i. To communicate the company or government policies to internal and external parties.</i></p> <p><i>j. To coordinate the company reports according to applicable regulations.</i></p> <p><i>k. To coordinate materials report for the Board of Directors meeting.</i></p> <p><i>l. To carry out the administration and company secretarial and to store documents related to the records of Board of Directors meeting, records of Board of Commissioners, and records of GMS</i></p> <p><i>m. To set up secretary activity report correctly and punctually.</i></p> <p><i>n. To represent represent the company based on the approval of the Board of Directors in order to resolve the legal dispute with other parties inside and outside the court.</i></p> <p><i>o. To provide information needed by Directors, Commissioners and shareholders.</i></p> <p><i>p. To set the recognition program of newly appointed directors and commissioners (if there are changes).</i></p> <p><i>q. To perform data updating of the company information to the stakeholders within the limits of specified time.</i></p> <p><i>r. To coordinate the presentation of reports and information punctually.</i></p> <p><i>s. To make a schedule, phases and agenda of the meeting, the Board of Directors meeting invitation, a coordination meeting with the Commissioners and the Board of Directors and GMS.</i></p> <p><i>t. To attend the meeting the Board of Directors, the Board of Directors coordination meeting with the Commissioner, and make the records of the meetings and the legalizing process.</i></p> <p><i>u. To report the realization of the work program to the President Director.</i></p> |
|---|---|

Sekretaris perusahaan melakukan fungsi mengkoordinasikan rapat perusahaan, program penerapan GCG, menjaga perusahaan supaya taat hukum dan peraturan yang berkaitan dengan bisnis perusahaan, mengelola daftar dan riwayat pemegang saham, menyiapkan laporan tahunan beserta kelengkapan dokumennya.

*The secretary of the company conducts the functions to coordinate the company's meeting, GCG implementation programs, and to keep the company to comply with the applicable regulations related to the company's business, and to manage the lists and the history of the shareholders, as well as to prepare the annual report and the complete documents.*

## PROGRAM PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN

## TRAINING PROGRAMS ATTENDED BY THE COMPANY'S SECRETARY

No	Jenis Kursus/Pelatihan	Institusi <i>Institutions</i>	Tanggal <i>Date</i>	Type of Courses
1	Multi Bintang Menyingkap Tabir Kultur Manajemen	PT. Multi Bintang & Harian Berita Nasional	18/05/1991	<i>Multi Bintang uncovers managerial culture</i>
2	Kursus Strategi Pemasaran	TWCBP&RB	14/08/1991-4/09/1991	<i>Marketing strategy courses</i>
3	Pelatihan GKM	Depnaker RI	04/11/1991	<i>GKM training</i>
4	Seminar Japanese Tourist	ASEAN Promotion Trade, Investment & Tourism	26-27/10/1992	<i>Japanese Tourist Seminar</i>
5	Kursus Metodologi Penelitian	TWCBP&RB	14/09-20/11/1992	<i>Research Methodology Course</i>
6	Kursus Banquete & Table Manner	Ambarukmo Hotel	09/04/1994	<i>Banquete &amp; Table Manner Course</i>
7	Pelatihan Kepemimpinan Dan Pengembangan Pribadi	TWCBP & RB	26/05/1996	<i>Leadership and Personal Development Training</i>
8	Management of Historical Parks Course	Seameo Regional Center, Thailand	09/06/1997	<i>Management of Historical Parks Course</i>
9	Workshop SP Angkatan 1	CIS	28/09/2001	<i>Class 1 of SP Workshop</i>
10	Seminar Pemberantasan Korupsi	ICW	28/06/2001	<i>Corruption Eradication Seminar</i>
11	Pelatihan Supervisor	Dinakertrans	24/09/2001	<i>Supervisor Training</i>
12	Seminar Motivasi	TWCBP & RB	17/06/2009	<i>Motivation Seminar</i>
13	Workshop Aplikasi 3D Lasser Scanner Digital Photogrametri untuk Pemetaan & Pendokumentasian	Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	02/012/02009	<i>3D Application Workshop of Laser Scanner Digital Photogrammetric for Mapping and Documentation</i>
14	Sosialisasi SDM Lokal di Kawasan Cagar Budaya	Departemen Kebudayaan & Pariwisata Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata	12/2009	<i>Dissemination of Local HR at Cultural Heritage Areas</i>
15	Latihan Menembak	Ikatan Alumni Mahadipa Yon 904/Kalayuda	22/04/2011	<i>Firing Exercise</i>
16	Integrated Marketing Communication	UPN "Veteran"	18/06/2011	<i>Integrated Marketing Communication</i>
17	Seminar 50 Th Ramayana Ballet Prambanan	TWCBP & RB	16/09/2011	<i>Seminar on 50 Year Anniversary of Prambanan's Ramayana Ballet</i>
18	Reinventing The HR Business Model	Asian HRD Congress 2013	12-13 Juni 2013	<i>Reinventing The HR Business Model</i>



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ( RUPS )

Shareholders' General Meeting ( RUPS )

Sebagai wujud pelaksanaan GCG, secara rutin perusahaan mengadakan rapat dengan pemegang saham (perwakilan Negara). Berikut ini penjelasan terkait Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang telah diselenggarakan:

*Serving as the realization of GCG, the company routinely holds meetings with the shareholders (Representatives of the State). The following is the illustration related to Results of General Meeting Decision of Shareholders (RUPS) held:*

### TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2014 ATAS LAPORAN KEUANGAN 2013

### FOLLOW-UP ON THE 2014 RUPS DECISION OF UPON 2013 FINANCIAL STATEMENT

No	Arahan RUPS <i>RUPS Direction</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
1	Direksi diminta untuk meningkatkan efisiensi biaya di semua lini operasional perusahaan, meningkatkan pertumbuhan biaya yang cukup tinggi dari tahun ke tahun, khususnya jika dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan. <i>Directors are required to improve cost efficiency in all lines of company operations, increase considerable cost growth from year to year, particularly if compared to the revenue growth.</i>	Sudah dilaksanakan <i>Finished</i>
2	Program kemitraan yang sudah berjalan agar tetap dijalankan meskipun tidak dianggarkan. Dalam program kemitraan tersebut hanya melakukan kegiatan penagihan dan monitoring terhadap mitra binaan (tidak ada aktifitas pinjaman baru). Program Bina Lingkungan dibebankan menjadi biaya sesuai dengan kemampuan perusahaan. Direksi diminta untuk meningkatkan implementasi. <i>The ongoing partnership program should be continued despite not being budgeted. The partnership program simply engages in billing and monitoring activities to the partners (no new lending activities). The Community Development Program is burdened as costs according to the company's abilities. Directors are demanded to improve implementation.</i>	Sudah dilaksanakan <i>Finished</i>
3	Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara berkelanjutan pada seluruh lini kegiatan perusahaan dan mengoptimalkan fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk meningkatkan pengendalian intern agar dapat mengetahui lebih awal masalah-masalah yang terjadi di perusahaan secara menyeluruh. <i>Principles of Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis of all lines in corporate activities and optimizing the functions of Internal Audit Unit (IAU) in order to improve internal control so as to early find problems occurring in the company as a whole.</i>	Sudah dilaksanakan <i>Finished</i>
4	Saran-saran arahan Dewan Komisaris yang disampaikan melalui surat nomor: 15 DEKOM IV 2013 tanggal 2 April 2013 agar diperhatikan Direksi dan dalam pelaksanaannya Direksi dan Dewan Komisaris agar senantiasa melakukan pembahasan bersama untuk mengantisipasi perusahaan yang mungkin muncul di tahun-tahun berikutnya. <i>Suggestions directed by the Board of Commissioners delivered through letter number: 15 DEKOM IV 2013, dated April 2, 2013 asking the attention of Directors; and in its implementation, Directors and the Board of Commissioners should always hold deliberate discussions to anticipate companies that may surface in the following years.</i>	Sudah dilaksanakan <i>Finished</i>

## KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2015 ATAS LAPORAN KEUANGAN 2014

## DECISIONS OF 2015 RUPS UPON 2014 FINANCIAL STATEMENT

No	Arahan RUPS <i>RUPS Direction</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2014, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volleding acquit at de charge</i>) pada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014</p> <p><i>Approval of the Annual Report on the situation and the course of the Company, including Annual Report of the Supervisory Board of Commissioners for the Financial Year 2014, as well as settlement and disclaimer (volleding acquit at de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and audit measures already done in the 2014 fiscal year</i></p>	<p>Ditindaklanjuti</p> <p><i>Followed-up</i></p>
2	<p>Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volleding acquit at de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014</p> <p><i>Ratification of the Annual Report, including the Financial Report of Partnership and Community Development in the Fiscal Year of 2014, as well as the disclaimer to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management actions and supervision of Partnership Program and Community Development already done in the 2014 Fiscal year</i></p>	<p>Ditindaklanjuti</p> <p><i>Followed-up</i></p>
3	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2014</p> <p><i>Determination of Net Income allocation for Fiscal Year of 2014</i></p>	<p>Ditindaklanjuti</p> <p><i>Followed-up</i></p>
4	<p>Penetapan pemberian tantiem/insentif kinerja pada Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2014, dan penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2015</p> <p><i>Determination on bonus/performance incentive provision to the Directors and Board of Commissioners for the performance of 2014 Fiscal Year, and the determination of the remuneration of Directors and Board of Commissioners in 2015</i></p>	<p>Ditindaklanjuti</p> <p><i>Followed-up</i></p>
5	<p>Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2015</p> <p><i>Determination of public accounting office to audit the Company's Financial Statements for 2015 Fiscal Year and the Financial Statements on implementation of Partnership Program and Community Development of Company's 2015 Fiscal Year</i></p>	<p>Ditindaklanjuti</p> <p><i>Followed-up</i></p>

Sebagai keterangan tambahan, di tahun 2015 perusahaan memperoleh keuntungan sebelum pajak sebesar Rp66,99 Milyar dari Rp63,04 Milyar yang dianggarkan atau 6% di atas target RKAP. Laba ini dicapai dari pendapatan usaha dimana 70% dari pendapatan tersebut merupakan pendapatan *ticketing* sedangkan 30% lainnya berasal dari pendapatan *non-ticketing*. Capaian kinerja keuangan ini jika dibandingkan tahun lalu maka terjadi kenaikan sebesar 17%. Capaian positif tersebut selain dihasilkan dari kinerja operasional juga didukung oleh berbagai kebijakan efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan, utamanya terkait dengan biaya-biaya tidak langsung.

*For additional information, in 2015, the company gains profit before the tax of IDR 66,99 Billion out of IDR 63,04 Billion budgeted, or 6% above the RKAP target. This profit is generated from operating revenues in which 70% of the revenue is ticketing revenue, while the remaining 30% is derived from non-ticketing revenue. This financial performance achievement has an increase of 17% compared to the previous year. The positive achievement is not only obtained from operational performance but also supported by the various efficiency policies carried out by the company, mainly related to indirect costs.*



## AUDIT INTERNAL (SATUAN PENGAWASAN INTERN/SPI)

*Internal Audit (Internal Supervisory Unit /Spi)*

### NAMA KETUA SPI DAN JUMLAH PERSONIL DALAM LINGKUP SPI

Berikut adalah data terkait Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Satuan Pengawas Intern (SPI), yang terdiri atas 7 (tujuh) personil yang bertugas dalam fungsi dan jabatan masing-masing, antara lain sebagai berikut:

### THE NAMES OF SPI CHAIRPERSONS AND THE NUMBER OF PERSONNEL IN THE SCOPE OF SPI

*The following are the data related to Human Resources (HR) in Internal Supervisory Unit (SPI), consisted of 7 (seven) serving personnel in respective positions and functions:*

Kepala SPI	:	Achmad Muchlis	:	Head of SPI
Ahli Madya	:	1. Suraji	:	Middle Administrator
		2. Darmawan Samsudin		
Ahli Muda	:	Suharsono	:	Junior Administrator
Ahli Pertama	:	M. Suparman	:	First Class Administrator
Penyelia I	:	1. Cahyo Sunarko	:	Supervisor I
		2. Lusty Pretika Brilianti		

## SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Kualifikasi Profesi Audit Internal membawa konsekuensi dengan adanya gelar baru yang diraih Kepala SPI yaitu PIA. Adapun uraian pelaksanaan tugas audit internal adalah sesuai dengan isi Piagam Internal Audit tahun 2013.

## KEDUDUKAN SATUAN PENGAWAS INTERN DALAM STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Berikut adalah gambar/bagan struktur organisasi Satuan Pengawas Intern atas kedudukannya sebagai bagian dari organisasi di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero)

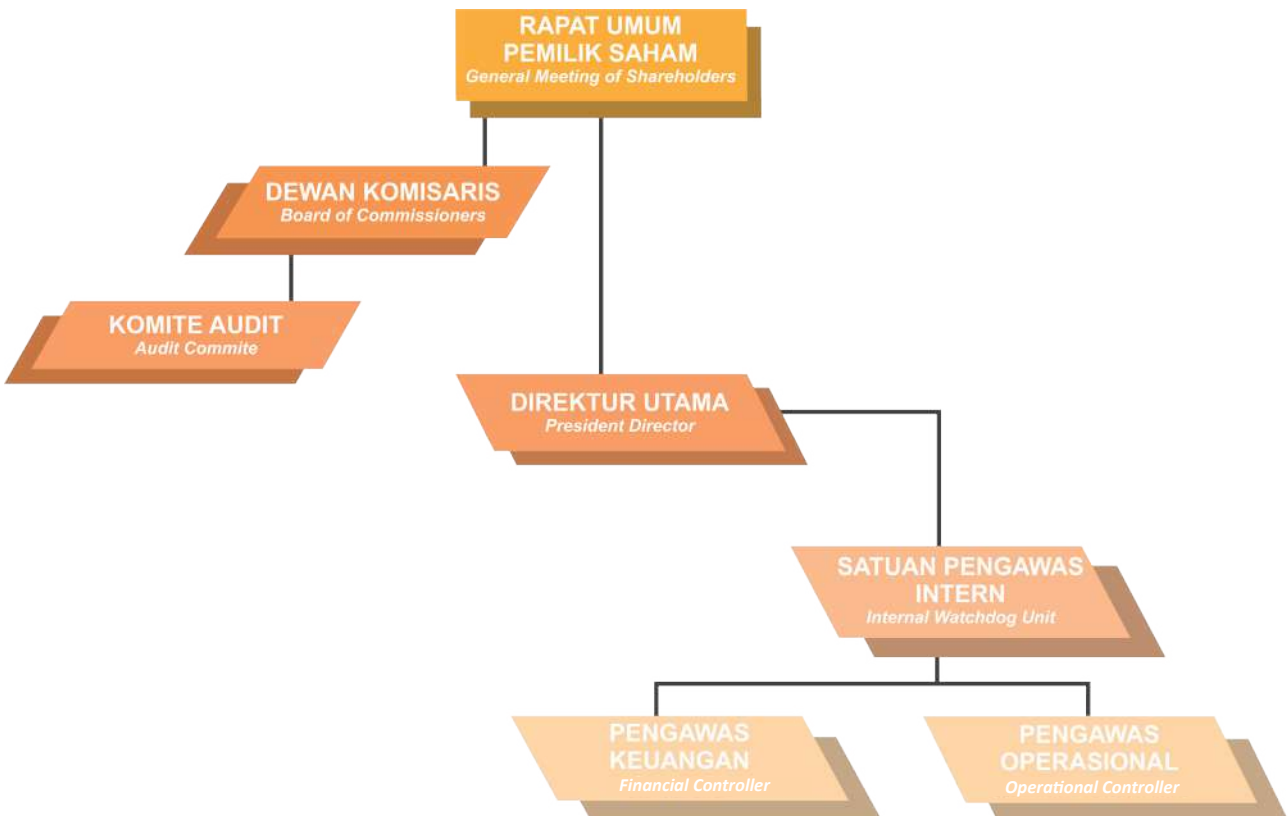
## CERTIFICATION AS INTERNAL AUDIT PROFESSION

Internal Audit Profession qualification brings consequences with the new title achieved by SPI Head, namely Internal Audit. The illustration of the implementation of internal audit tasks is in line with the content of Internal Audit Charter of 2013.

## POSITION OF INTERNAL SUPERVISORY UNIT IN THE CORPORATE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The following is a description/chart of the organizational structure of Internal Supervisory Unit in its position as a part of the organization at PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Limited Company).

**Struktur Organisasi  
Satuan Pengawasan Intern  
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)**  
*Organization Structure Internal Watch Unit  
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)*



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Adapun uraian pelaksanaan tugas audit internal (sesuai dengan isi Piagam Internal Audit tahun 2013) adalah sebagai berikut:

Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan Tahunan dalam bentuk Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT)

Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam organisasi sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahunan:

- a. Melakukan audit/review atas anak Perusahaan atas permintaan RUPS Anak Perusahaan atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan kepada Dirut PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan telah mendapat penugasan dari Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- b. Melakukan pemeriksaan kepada *vendor/buyer* terbatas pada konfirmasi dan klasifikasi baik secara administratif maupun fisik di lapangan.
- c. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- d. Membuat Laporan Hasil Audit dan hasil *review* dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan pihak terkait untuk laporan hasil audit dan hasil *review* di lingkungan direktorat masing-masing.
- e. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- f. Bekerja sama dengan Komite Audit dan komite lainnya.
- g. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan berdasarkan penugasan khusus dan Direktur Utama sebagai pengembangan pemeriksaan sebelumnya.

## REPORT OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

*The illustration of internal audit tasks implementation (in accordance with the content of the Internal Audit Charter of 2013) is as follows:*

*Developing and conducting Annual Supervisory Plan in the form of Annual Supervisory Work Program (PKPT)*

*Evaluating and assessing on the efficiency and effectiveness in the sectors of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities in the organization in accordance with the Annual Supervisory Plan:*

- a. *Performing audits/reviews to subsidiary company on the request of subsidiary company's RUPS or board of commissioners of subsidiary company to president director of PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Limited Company) and having appointed by President Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Limited Company).*
- b. *Evaluating vendor / buyer limited to confirmation and classification, either administratively or physically in the field.*
- c. *Giving suggestions for objective improvements and information on the activities evaluated at all levels of management.*
- d. *Preparing the Audit Report, Review Results, and submitting the report to the President Director and the parties related to the audit report and review results in respective directorate environment.*
- e. *Supervising, analyzing and reporting improvements follow-up that have been suggested.*
- f. *Working in cooperation with the Audit Committee and other committees.*
- g. *Carrying out special inspection whenever necessary based on special assignments and the President Director as the development of the previous examination.*

## EVALUASI ATAS PENGENDALIAN INTERNAL

Hasil evaluasi berdasarkan *review* dan pengumpulan informasi yang relevan serta pemantauan di lapangan tidak ditemukan adanya penyimpangan dan kelemahan yang signifikan dalam proses pengelolaan risiko dan pengendalian intern, dengan penjelasan sebagai berikut.

### Kegiatan Administrasi dan Keuangan

Berdasarkan audit yang kami lakukan pada umumnya perusahaan telah melakukan kegiatan administrasi keuangan dengan tertib dan baik. Perusahaan telah melakukan pengendalian pengamanan terhadap aset dan pengelolaan pendapatan dan biaya dengan baik seperti:

- a. Pengamanan terhadap uang kas telah dilakukan secara rutin dengan dilakukan kas opname dan dibuat berita acara pemeriksaannya. Berkenaan dengan pengamanan uang kas, Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah melakukan Inspeksi mendadak (sidak) terhadap uang kas di Kantor Pusat, Kantor Unit maupun di Loker Penjualan dan tidak ditemukan adanya penyimpangan.
- b. Pengamanan aset tetap perusahaan telah dilakukan dengan membuat daftar aset tetap dan penyusutannya secara rinci sesuai pedoman akuntansi serta perpajakan.
- c. Pengamanan terhadap persediaan barang berupa persediaan tiket, persediaan obat telah dilakukan *stock opname* dan tidak terdapat kesalahan yang signifikan.
- d. Pengelolaan pendapatan dan biaya diatur berdasarkan RKAP dan dibuat anggaran pelaksanaan dengan target masing-masing Unit dan Satuan Kerja. Implementasi dilakukan dengan monitoring realisasi anggaran setiap bulan melalui rapat ekpose keuangan sehingga dapat terpantau kinerja bulan tersebut

Divisi Keuangan Kantor Pusat maupun Kantor Unit telah melakukan rekonsiliasi saldo bank dengan saldo buku perusahaan setiap bulan secara rutin dan benar. Dalam hal e-ticketing juga telah dilakukan rekonsiliasi saldo bank dengan BRI sehingga penerimaan pendapatan berjalan dengan lancar.

## EVALUATION ON INTERNAL CONTROL

*The evaluation results based on the review and collection of relevant information as well as field monitoring do not find any significant irregularity and weakness in the process of risk management and internal control, with the following explanation:*

### *Administration and Finance Activities*

*Based on the audits that we previously did, the company, in general, had conducted financial administration in an orderly and well manner. The company done security control over assets and management of revenues and costs properly, such as:*

- a. *Cash security has been routinely done by the means of cash deposit, and official report is made to the inspection. Regarding the cash, Internal Audit Unit (SPI) has performed sudden inspection to the cash at the Headquarter, Office Unit and sales counter and no irregularity is found.*
- b. *The management of company's fixed assets has been done by making a list of fixed assets and the depreciation is detailed according to the guidelines of accounting and taxation.*
- c. *Securing the supply of goods in the form of ticket inventory and drugs inventory have been subjected to stock opname, and no significant errors found.*
- d. *Revenue and cost management is set based on RKAP, and budget implementation is made according to the targets for each Unit and Work Force. Implementation is carried out by monitoring the budget realization each month via Financial Exposure, hence the performance of the month can be supervised.*

*Finance Divisions in Headquarter and the Office Unit have reconciled the bank's balances with the company's balance books every month regularly and correctly. The reconciliation has also been undertaken to e-ticketing bank balance with BRI; hence the receipt of revenue runs smoothly.*



Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan telah disesuaikan dengan IFRS. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu disesuaikan adanya unit lain yang menyusun Laporan Keuangan belum disesuaikan dengan IFRS sehingga diperlukan sedikit penyesuaian tampilan dalam hal pelaporan.

## Kegiatan Operasi

Kegiatan operasional yang dominan adalah pendapatan dari penjualan tiket masuk di Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan, Taman Wisata Ratu Boko, Sendratari Ramayana, Hotel Manohara dan Usaha Jasa Transportasi. Pengendalian atas kegiatan operasi tersebut telah dibuat SOP dan pemisahan fungsi mulai dari pengadaan tiket, penyimpanan, pencatatan, pendistribusian, penjualan dan pelaporan.

## Kegiatan SDM

Pada tahun 2015 kegiatan SDM terkait dengan pengembangan SDM telah dilakukan berbagai pelatihan dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan juga telah dilakukan studi banding bagi para pegawai guna menambah wawasan para pegawai.

Satuan Pengawas Intern (SPI) melakukan fungsi pengawasan dengan mengevaluasi dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan pengelolaan operasional perusahaan telah memadai dan berjalan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta memberikan analisa, penilaian, konsultasi dan memastikan aktivitas yang diaudit sesuai dengan kode etik dan standart profesi internal audit

## PIHAK YANG MENGANGKAT/MEMBERHENTIKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL/SPI

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala SPI adalah Direktur Utama dan diberitahukan kepada Dewan Komisaris (sesuai dengan isi Piagam Internal Audit tahun 2013)

*The financial statements made by the company have been adjusted to IFRS. Nonetheless, there are several matters that should be adjusted other units preparing Financial Statements for have not been adjusted to IFRS, thus small adjustment in the display of reporting is needed.*

## Operational Activities

*The dominant operational activity is the revenue from tickets sales at Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan Temple Tourism Park, Ratu Boko Tourism Park, Ramayana Dance Drama, Manoahara Hotel and Transportation Services Business. SOP has been made to control over operational activities, as well as separation of functions, ranging from ticket procurement, storage, recording, distribution, sales and reporting.*

## HR Activities

*In 2015, training and education have been performed to HR activities related to human resource development, according to the organizational needs, and comparative studies have also been conducted for employees to broaden their knowledge.*

*Internal Audit Unit (SPI) conducted supervisory functions by evaluating and ensuring that the internal control system and the company's operational management has run and adequate in accordance with the prevailing rules and regulations while providing analyzes, assessments, consultations and ensuring activities audited according to the code of ethics and professional standards of internal audit.*

## PARTIES APPOINTING / DISMISSING THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT / SPI

*The parties appointing and dismissing the Head of SPI is the President Director and shall be notified to the Board of Commissioners (in accordance with the content of Internal Audit Charter of 2013).*



### **NAMA DAN TAHUN AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR:**

1. Drs. Wawan Sumawan, tahun 2011
2. Drs. Wawan Sumawan, tahun 2012
3. Drs. Wawan Sumawan, tahun 2013
4. Drs. Much Chaeroni, tahun 2014
5. Marcelinus Rama, tahun 2015

### **NAMA DAN TAHUN KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR:**

1. KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, tahun 2011
2. KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, tahun 2012
3. KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, tahun 2013
4. KAP Drs. Chaeroni, tahun 2014
5. KAP Rama Wendra, tahun 2015

Untuk kepentingan *general audit* laporan tahunan 2015 atas persetujuan RUPS perusahaan telah menunjuk auditor eksternal Rama Wendra dengan *fee audit* sebesar Rp365.200.000, bebas dari pengaruh Dewan Komisaris maupun Direksi serta pihak-pihak yang berkepentingan.

### **NILAI FEE AUDIT PADA TAHUN BUKU TERAKHIR**

Besarnya *fee* untuk jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir adalah senilai Rp365.200.000. Terdiri atas Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian senilai Rp292.160.000, Audit Atas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan senilai Rp18.260.000, Audit Atas Hasil Evaluasi Atas Kinerja senilai Rp36.520.000, dan Audit Atas Indikator Kinerja Kunci Terhadap Evaluasi Kinerja senilai Rp18.260.000.

### **JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR.**

Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir adalah: Audit Atas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Audit Atas Hasil Evaluasi Atas Kinerja, dan Audit Atas Indikator Kinerja Kunci Terhadap Evaluasi Kinerja

### **THE NAMES AND YEAR OF PUBLIC ACCOUNTANTS AUDITED THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS FOR THE LAST 5 YEARS:**

1. *Drs. Wawan Sumawan, year 2011*
2. *Drs. Wawan Sumawan, year 2012*
3. *Drs. Wawan Sumawan, year 2013*
4. *Drs. Much Chaeroni, year 2014*
5. *Marcelinus Rama, year 2015*

### **THE NAMES AND YEAR OF PUBLIC ACCOUNTANT OFFICES AUDITED THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS FOR THE LAST 5 YEARS:**

1. *KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, year 2011*
2. *KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, year 2012*
3. *KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, year 2013*
4. *KAP Drs. Chaeroni, year 2014*
5. *KAP Rama Wendra, year 2015*

*For the interests of general audit of 2015 annual report, upon the approval of RUPS, the company has appointed external auditor Rama Wendra with fee audit of IDR 365,200,000,- independent from the influence of either Board of Commissioners or Directors as well as interested parties.*

### **FEE AUDIT VALUE IN THE RECENT FISCAL YEAR**

*The amount of fee for the type of services provided by public accountants in the last fiscal year is IDR 365,200,000, consisted of Audit of Consolidated Financial Statements by IDR 292,160,000; Audit of Partnership and Community Development Program by IDR 18,260,000; Audit of Evaluation to Performance by IDR 36,520,000, and Audit of Key Performance Indicators Performance Evaluation by IDR 18.260.000.*

### **OTHER SERVICES PROVIDED BY ACCOUNTANTS IN ADDITION TO ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS IN THE LAST FISCAL YEAR.**

*Other services provided by accountants in addition to annual financial statements audit service in the last fiscal year are: Audit of Partnership and Community Development Program, Audit of Performance Evaluation Results, and Audit of Key Performance Indicators to Performance Evaluation.*



## MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Corporate Risk Management

### SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko, dan dalam proses sepenuhnya menerapkan manajemen risiko. Dalam tahun 2015 telah dilakukan evaluasi terhadap risiko pada semua aspek bisnis Perusahaan untuk diimplementasikan pada tahun 2016.

Setiap unit kerja terkait bersama-sama dengan Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap kewajiban kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum. Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, Divisi Hukum memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap unit kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterpart*.

### RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN SERTA EVALUASI ATAS PELAKSANAAN EFEKTIFITAS MANAJEMEN RISIKO

#### Risiko Administrasi dan Keuangan

Terdapat piutang macet yang tidak tertagih di Unit Manohara yaitu *travel agent* Grand Java. Piutang tersebut telah mempunyai umur piutang lebih dari 5 tahun. Sehingga piutang tersebut lebih baik untuk dihapusbukukan.

Proses penerimaan pendapatan di Unit Usaha Jasa Transportasi saat ini masih disetorkan ke Divisi Keuangan Kantor Pusat sehingga dapat menimbulkan Risiko kecurangan. Seharusnya Unit Usaha Jasa Transportasi membuat rekening sendiri atas nama Usaha Jasa Transportasi.

### RISK MANAGEMENT SYSTEM APPLIED BY THE COMPANY

*The Company has identified the risks, and in the process fully implements the risk management. In 2015, evaluation has been undertaken upon the risks in all aspects of the Company's business to be implemented in 2016.*

*Each work unit related to the Risk Management Group, Compliance and Corporate Secretary on a regular basis analyzes the impact of amendments to specific provisions or regulations on legal risks exposure based on the evaluation report upon analysis of legal cases individually to contingent liabilities emerging from lawsuits. The monitoring is periodically undertaken to entire legal risk position. In implementing the legal risk control, the Legal Division provides legal input and recommendations to each work unit, and to conduct periodic reviews to agreements and partnership contracts with the counterpart.*

### RISKS ENCOUNTERED THE COMPANY AND EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

#### Administrative and Financial Risks

*Uncollectible bad debt is found in Manohara Unit, namely Grand Java travel agent. The account receivable has aging of receivable more than 5 years. Thereby, the account receivable is better to be written off.*

*The process of revenue receipt in Transportation Services Business Unit is currently deposited to Central Office Finance Division so as to give rise to fraud risks. Transportation Services Business Unit should have made its own account on behalf of Transport Services Business.*

Pengajuan biaya investasi ada yang masih di luar ketentuan perusahaan yaitu adanya pekerjaan konstruksi baru (anggaran baru) yang diajukan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Direktur Keuangan & SDM yang seharusnya anggaran baru harus sudah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pengendalian aset dan inventaris yang harus diperhatikan, mencakup:

- Banyak aset tetap tanah yang belum bersertifikat.
- Keberadaan dan kondisi barang-barang inventaris sulit diketahui dengan pasti karena Laporan Mutasi Inventaris belum dilaporkan secara periodik.

### Risiko Operasional

Sistem *E-ticketing* yang bekerjasama dengan Telkom dan BRI saat ini belum berjalan dengan lancar. Masih terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi, yaitu:

- Adanya selisih perhitungan akhir antara jumlah tiket yang masuk dengan pendapatan yang diterima atau antara *gate*, POS dan CCO.
- Masih ditemukannya kartu *E-ticket* yang hilang ataupun dibawa oleh pengunjung.
- Masih ditemukannya sistem *E-ticketing* yang rusak baik dari sisi *gate*, POS maupun CCO.
- Belum dilaksanakannya SOP *E-ticketing* secara penuh oleh petugas loket, CCO dan *gate*.
- Belum ada pelayanan pengunjung untuk fasilitas ruangan PPPK di Unit Ratu Boko yang dapat mengakibatkan belum terjaminnya keselamatan pengunjung.

### Risiko Pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia)

Pelaksanaan rekrutmen yang seharusnya ada di anggaran tahun 2015 dilakukan penundaan sementara waktu sehingga maksud dan tujuan perusahaan dalam regenerasi pegawai akan terus ditingkatkan secara bertahap.

*Job description* dalam lampiran SK.20/DIREKSI/2014 tanggal 12 Agustus 2014 belum dilengkapi dengan *Job specification* sehingga dapat berisiko membuat suatu kesalahan dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan karena dilakukan dengan cara yang tidak tepat.

*The application for investment costs beyond the company's prevailing includes new construction work (new budget), applied by the Corporate Secretary to the Director of Finance & HR in which new budget should have been approved by the General Meeting of Shareholders.*

*Controls of assets and inventory that should be noted, including:*

- A large number of fixed assets with no certificates.*
- The presence and condition of inventory items are difficult to precisely known due to Statement of Inventory Mutation that has not been reported periodically.*

### Operational Risks

*The E-ticketing system in cooperation with Telkom and BRI currently does not run smoothly. There are several matters that should be addressed, including:*

- The difference in calculation between the incoming number of and the revenue received or among the gate, POS and CCO.*
- There are lost E-ticket cards or accidentally carried by the visitors.*
- Damaged E-ticketing system is still found, be it from the sides of the gate, POS or CCO.*
- E-ticketing SOP has not been fully implemented by counter clerks, CCO and gate.*
- There are no visitor services in terms of first-aid room facilities at Ratu Boko Unit that may lead to unguaranteed visitors' safety.*

### HR (Human Resources) Management Risks

*The implementation of recruitment that should have been present in 2015 budget is postponed temporarily, hence the goals and objectives of the company in regenerating the employees will be gradually increased.*

*Job description in the Annex SK.20/DIREKSI/2014, dated August 12, 2014 is yet equipped with Job Specification risking a mistake in the performance of duties and work due to improper ways.*

## Risiko Usaha Lainnya

SOP Perusahaan masih menggunakan SOP yang lama yang telah berumur lebih dari 10 tahun sehingga ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini. Diusulkan agar Direksi memperbaharui SOP yang ada atau segera merealisasikan SOP yang belum diterbitkan.

## UPAYA PENANGGULANGAN RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Perusahaan telah menetapkan identifikasi risiko di unit dan satuan kerja, dan telah membentuk unit manajemen risiko dibawah Puslitbang. Evaluasi atas risiko selama tahun 2015 telah dilakukan SPI pada akhir tahun dengan pokok rekomendasi membentuk tim manajemen risiko di unit dan satker. Kedepan, unit manajemen risiko akan diperkuat fungsinya dimana perusahaan akan melakukan *review* atas risiko perusahaan, menyusun program mitigasi, serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja manajemen risiko.

## Other Business Risks

*The company's SOP still use the old SOP aged more than 10 years old, thereby, there are several matters that do not correspond to the current condition of the Company. It is proposed for the Board of Directors to renew the existing SOP, or to immediately realize unissued SOP.*

## MITIGATION EFFORTS AGAINST RISKS ENCOUNTERED BY THE COMPANY

*The Company has established risk identification in the unit and its business units, and has established risk management unit under Research and Development. Evaluation on the risks in 2015 has been done by SPI in the year end with principal recommendations of forming risk management team in the unit and work units. In the future, the risk management unit's functions will be strengthened, in which the company will review the company's risks, prepare mitigation programs monitor and evaluate the implementation of risk management work program.*



## PENGUMUMAN PEMENANG SAYEMBARA SANDAL Announcement of Slipper Contest Winner



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

*Descriptions On The Internal Control System*

### **SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM CAKUPANNYA TERHADAP PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL DAN KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)**

Terkait dengan cakupan dalam *internal control framework*, maka kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan kondisi di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Dari sisi Kegiatan Administrasi dan Keuangan

Berdasarkan audit yang dilakukan pada umumnya perusahaan telah melakukan kegiatan administrasi keuangan dengan tertib dan baik. Perusahaan telah melakukan pengendalian pengamanan terhadap aset dan pengelolaan pendapatan dan biaya dengan baik seperti:

- a. Pengamanan terhadap uang kas telah dilakukan secara rutin dengan dilakukan kas *opname* dan dibuat berita acara pemeriksaannya. Berkenaan dengan pengamanan uang kas, Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah melakukan inspeksi mendadak (sidak) terhadap uang kas di Kantor Pusat, Kantor Unit maupun di Loker Penjualan tidak ditemukan adanya penyimpangan.
- b. Pengamanan aset tetap perusahaan telah dilakukan dengan membuat daftar aset tetap dan penyusutannya secara rinci sesuai pedoman akuntansi serta perpajakan.
- c. Pengamanan terhadap persediaan barang berupa persediaan tiket, persediaan obat telah dilakukan *Stock Opname* dan tidak terdapat kesalahan yang signifikan.
- d. Pengelolaan pendapatan dan biaya diatur berdasarkan RKAP dan dibuat anggaran pelaksanaan dengan target masing-masing Unit dan Satuan Kerja. Implementasi dilakukan dengan *monitoring* realisasi anggaran setiap bulan melalui rapat Ekspose Keuangan sehingga dapat terpantau kinerja bulan tersebut.

### **INTERNAL CONTROL SYSTEM IN ITS SCOPE OF THE FINANCIAL, OPERATIONAL CONTROLS AS WELL AS INTERNAL CONTROL SYSTEM COMPATIBILITY WITH INTERNATIONALLY-RECOGNIZED FRAMEWORKS (COSO - INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)**

*In relation to the coverage in Internal Control Framework, the compatibility between internal control system and conditions on the field is as follows:*

1. *In Terms of Administration and Finance Activities*

*Based on the audits that we conducted, in general, the company has performed financial administration in an orderly and well manner. The company has controlled security over assets and management of revenues and costs, such as:*

- a. *Security over cash has been done routinely by means of cash deposits, and its official investigation report is also made. In relation to the cash security, Internal Audit Unit (SPI) had performed sudden inspection to cash at Central Office, Unit Office and sales counters but did not find any irregularity.*
- b. *Fixed assets management of the company has been done by making a list of fixed assets and the detailed depreciation is in accordance with accounting and taxation guidelines.*
- c. *Security to inventory in the form of ticket and drugs inventory has been done by means of stock opname; and significant errors are not found.*
- d. *Revenue and cost management is stipulated based on RKAP, and implementation budget is made according to target of respective Unit and Work Force. The implementation is done by realization monitoring of the budget each month through Financial Exposure meeting, hence the performance of the month can be monitored.*

- e. Divisi Keuangan Kantor Pusat maupun Kantor Unit telah melakukan rekonsiliasi saldo bank dengan saldo buku perusahaan setiap bulan secara rutin dan benar. Dalam hal *e-ticketing* juga telah dilakukan rekonsiliasi saldo bank dengan BRI sehingga penerimaan pendapatan berjalan dengan lancar.
- f. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan telah disesuaikan dengan IFRS. Namun, ada unit dalam membuat Laporan Keuangan belum disesuaikan dengan IFRS sehingga tampilan pelaporan belum sama.

## 2. Dari sisi Kegiatan Operasi

Kegiatan operasional yang dominan adalah pendapatan dari penjualan tiket masuk di Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan, Taman Wisata Ratu Boko, Sendratari Ramayana, Hotel Manohara dan Usaha Jasa Transportasi. Pengendalian atas kegiatan operasi tersebut telah dibuat SOP dan pemisahan fungsi mulai dari pengadaan tiket, penyimpanan, pencatatan, pendistribusian, penjualan dan pelaporan.

## 3. Dari sisi Kegiatan SDM

Pada tahun 2015 kegiatan SDM terkait dengan pengembangan SDM telah dilakukan berbagai pelatihan dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan juga telah dilakukan studi banding bagi para pegawai guna menambah wawasan para pegawai, khususnya yang terkait dengan sistem pengendalian intern dan hal-hal mendasar di dalam etika berorganisasi.

## EVALUASI ATAS EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Hasil evaluasi berdasar *review* dan pengumpulan informasi yang relevan serta pemantauan di lapangan tidak ditemukan adanya penyimpangan dan kelemahan yang signifikan dalam proses pengelolaan risiko dan pengendalian intern di Perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Pengendalian Internal yang dilakukan telah berjalan dengan sangat baik.

- e. *Financial Division of Headquarter and Unit Office have reconciled bank balances with the balance book of the company every month, regularly and correctly. In terms of e-ticketing, bank balance reconciliation has also been done with BRI, thus the revenue receipts run smoothly.*

- f. *The financial statements made by the company have been adjusted to IFRS. However, there are units of which financial statements are not adjusted to IFRS, thus reporting display is dissimilar.*

## 2. In Terms of Operational Activities

*The dominant operational activities are revenues from entrance ticket sales at Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan Temple Tourism Park, Ratu Boko Tourism Park, Ramayana Dance Drama, Manohara Hotel and Transportation Services Business. SOP and function separation have been made to such operations, starting from ticket procurement, storage, recording, distribution, sales and reporting.*

## 3. In terms of HR activities

*In 2015, HR activities related to human resource development has held various trainings and education relevant to organizational needs, and comparative studies have also been held for employees to broaden their knowledge, especially those related to its internal control system and basics affairs in ethical organization.*

## EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL

*The evaluation results based on review and collection of relevant information as well as monitoring in the field do not find any significant irregularity and weakness in the process of risk management and internal control in the Company. Based on these results, it can be said that the Internal Control undertaken has run extremely well.*



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Corporate Social Responsibility/CSR)

Corporate Social Responsibility

Sebagai salah satu BUMN yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak henti untuk dapat menjaga hubungan dengan masyarakat sekitar agar tetap harmonis. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional yang bernilai bagi lingkungan sekitar. Sebagai BUMN yang dipercaya untuk mengelola peninggalan sejarah, kesuksesan kegiatan yang dilakukan tidak dapat dilepaskan dari dukungan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Perusahaan sudah menjalankan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat berdasarkan tradisi dan aturan yang berlaku. Kegiatan tanggung jawab sosial yang telah dan akan terus dilakukan tidak hanya mengenai pendidikan dan kepedulian terhadap lingkungan hidup, namun juga terhadap pelestarian kesenian dan kebudayaan warisan nenek moyang. Komitmen perusahaan dilakukan atas dasar keinginan agar apa yang dilaksanakan saat ini dapat terus bermanfaat bagi masyarakat sekitar maupun di lokasi lain.

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial telah dilaporkan secara berkelanjutan kepada pihak-pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pelaporan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam laporan tahunan perusahaan. Dalam pelaporan kegiatan tanggung jawab sosial, mengacu pada pasal 66(2c) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan laporan tahunan memuat laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR).

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dilaksanakan oleh Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No : PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan yang diubah PER-08/MBU/2013 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri BUMN No. 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN, yang terdiri atas program kemitraan yaitu pengelolaan dana bergulir dalam bentuk pinjaman lunak kepada UMKM, dan program Bina Lingkungan yaitu pengelolaan bantuan kepada lingkungan dimana perusahaan melakukan kegiatan usaha.

*As one State-owned Company growing and developing in society, PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Limited Company) has never rested to maintain relationship with the local community to remain in harmony. The Company is committed to run valuable operation activities for the surrounding environment. As one State-owned Company entrusted with managing the historical heritage, the success of the activities done is inseparable from the community support and the surrounding environment.*

*The Company has conducted various social responsibility activities to the community based on prevailing traditions and rules. Social responsibility activities already done and will be done in the future are not only regarding education and concern for the environment, but also for the preservation of the ancestors' art and cultural heritage. The company's commitment is undertaken based on the desire, thus what is being done today can be beneficial to the surrounding community and other locations in the future.*

*The implementation of social responsibility activities has been reported on an ongoing basis to the internal and external parties of the company. Reporting of various social responsibilities become a part inseparable from the company's annual report. In the reporting of social responsibility activities, we refer to Article 66 (2c) of the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, obliging annual report to contain reports on the Social and Environmental Responsibility (CSR).*

*Partnership and Community Development Program implemented by the Company based on the Decision of Ministry of State-owned Companies No. PER-05 / MBU / 2007 on the partnership program of State-owned Companies with small businesses and Community Development Program is amended by PER-08/ MBU/ 2013, as several times amended, and the last being the Decree of the Minister of State-owned Companies No. 09/ MBU/ 07/2015, dated July 3, 2015, on PKBL of the State-owned Companies, consisted of partnership programs, namely revolving fund management in the form of soft loans to SMEs, and the Community Development program, i.e. aid management to the environment where the company is doing business.*



## PROGRAM KEMITRAAN

Pelaksanaan Program Kemitraan dalam tahun 2015 sebagai berikut:

- 1) Menyalurkan pinjaman modal kerja kepada 190 mitra binaan dengan jumlah penyaluran dana sebesar Rp1.983.615.000,00. Dengan penyaluran ini maka akumulasi saldo pinjaman sampai dengan akhir tahun 2015 menjadi Rp2.382.190.128,00 kepada 438 mitra binaan.
- 2) Memonitor pemanfaatan pinjaman yang telah diterima mitra binaan.
  - a. Memonitor perkembangan usaha serta memberikan pembinaan dalam bidang manajerial.
  - b. Mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran di Inacraf di Jakarta, Pameran Boko *Art Festival* dan pameran PRPP Jawa Tengah.
  - c. Melakukan penagihan secara intensif atas pinjaman mitra binaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan maupun macet.
  - d. Bekerjasama dengan mitra binaan memberikan pelatihan membuat kepada rombongan Paskibraka Sulawesi.

## PARTNERSHIP PROGRAM

Below is the implementation of Partnership Program in 2015:

- 1) *Distributing 190 working capital loans to 190 established partners with fund distribution of DR 1,983,615,000.00. With this distribution, the accumulated balance of the loan until the end of 2015 becomes IDR 2,382,190,128.00 to 438 established partners.*
- 2) *Monitoring the utilization of loans received by established partners.*
  - a. *Monitoring the business development and guiding the management sector.*
  - b. *Involving the established partners in Inacraf exhibition in Jakarta, Boko Exhibition Art Festival, and PRPP exhibition of Central Java.*
  - c. *Conducting intensive billing to established partners' loans classified as substandard, doubtful or jammed.*
  - d. *Cooperating with the established partners providing batik-making training to the group of Sulawesi's Flag Hoisting Troop.*





## CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CSR In Living Environment

Kelestarian lingkungan dapat tercipta jika terjalin hubungan yang erat antara keanekaragaman hayati, keanekaragaman geologi, dan keanekaragaman budaya. Keanekaragaman hayati meliputi keanekaragaman ekosistem, spesies, dan genetika. Keanekaragaman geologi meliputi keberadaan, penyebaran dan keadaan lingkungan sehingga dapat mewakili evolusi geologi suatu daerah tertentu. Keanekaragaman budaya merupakan hasil karya (seni dan kebudayaan) yang merupakan hasil interaksi antara manusia dan alam. Keberagaman kebudayaan memberikan deskripsi kemampuan masyarakat setempat dalam menghadapi kondisi lingkungan dimana mereka tinggal. Berbagai kegiatan dari program CSR secara keseluruhan berupaya untuk mendorong masyarakat agar dapat memadukan berbagai keanekaragaman tersebut.

### KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Selama tahun buku 2015 perusahaan telah merealisasikan berbagai kegiatan CSR terkait dengan lingkungan hidup sebagai berikut:

#### Sektor Bencana Alam :

1. Memberikan bantuan logistik untuk korban tanah longsor di Dusun Butuh dan Majaksingi, Borobudur, Magelang
2. Memberikan bantuan perbaikan rumah warga yang terkena bencana alam puting beliung di Sayegan, Kabupaten Sleman
3. Memberikan bantuan peralatan penanggulangan kebencanaan pada kelompok relawan tanggap bencana Kabupaten Sleman
4. Memberikan bantuan air bersih di beberapa lokasi:
  - Kec. Kemalang, Kab. Klaten sebanyak 50 tangki.
  - Ds. Kenalan, Kec. Borobudur, Kab. Magelang Jateng sebanyak 8 tangki air
  - Kec. Prambanan, Sleman yang meliputi Ds. Dawung, Bokoharjo dan Ds. Sambirejo sebanyak 105 tangki air.
  - Ds. Giricahyo, Gunung Kidul, DIY sebanyak 60 tangki.
  - Ds. Lendah, Kulon Progo sebanyak 20 tangki.
5. Memberikan bantuan 1 (satu) unit chain saw di UPT Kebencanaan Kecamatan Kalasan, Sleman;
6. Memberikan penyediaan bak penampung air Ds. Kenalan, Borobudur dan Ds. Lendah Kulon Progo

*Environmental sustainability can be created if there is a closely intertwined relationship between biodiversity, geological diversity and cultural diversity. Biodiversity includes the diversity of ecosystems, species and genetics. Geological diversity includes the presence, distribution and condition of the environment so that it can represent the geological evolution of a particular area. Cultural diversity is the result of work (art and culture) which is the result of interaction between human and nature. Cultural diversity describes local community in facing the environmental conditions in which they live. Various activities of CSR program, overall, seeks to encourage people to be able to integrate a variety of such diversity.*

### ACTIVITIES

*During 2015, the company has realized the CSR activities related to the living environment as follows*

#### Natural Disaster Sector:

1. *Provide logistics for landslide victims in Dusun Butuh and Majaksingi, Borobudur, Magelang*
2. *Provide home repairs for Tornado victims in Sayegan waterspout, Sleman*
3. *Provide assistance of disaster management equipment for the volunteer groups for disaster response in Sleman*
4. *Provide clean water supplies in several locations:*
  - *Kec. Kemalang, Kab. Klaten for 50 water tankers.*
  - *Ds. Kenalan, Kec. Borobudur, Kab. Magelang, Central Java for 8 water tankers.*
  - *Kec. Prambanan, Sleman including Ds. Dawung, Bokoharjo and Ds. Sambirejo for 105 water tankers.*
  - *Ds. Giricahyo, Gunung Kidul, DIY for 60 water tankers.*
  - *Ds. Lendah, Kulon Progo for 20 water tankers.*
5. *Provide assistance of 1 (one) unit of chain saw to Disaster Technical Implementation Unit of Kecamatan Kalasan, Sleman;*
6. *Provide water reservoirs in Ds. Kenalan, Borobudur and Ds. Lendah, Kulon Progo*



### Sektor Pelestarian alam

Bekerja sama dengan Kecamatan Kalasan Sleman, menyelenggarakan program penghijauan di lahan kritis Ds. Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta dalam bentuk pemberian bantuan bibit tanaman (sawo, nangka, manggis, ketapang, mahoni, asem jawa). Tidak hanya berupaya melestarikan lingkungan di luar dari lingkungan perusahaan, kami juga berkomitmen untuk dapat menjaga kelestarian lingkungan di dalam dan lingkungan terdekat. Selain bekerjasama dengan pihak pemerintahan setempat, perusahaan juga memperbaiki fasilitas penampungan sampah dan membangun pengelolaan sampah, mengembangkan pembibitan serta penanaman *buffer* bambu. Pengelolaan sampah dan upaya pelestarian lingkungan lainnya dilaksanakan oleh divisi Lansekap.

### Preservation Sector

*In cooperation with the Kecamatan Kalasan, Sleman, organizing reforestation program on degraded land in Ds. Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta in the form of provision of crop seeds (sapodilla, jackfruit, mangosteen, ketapang, mahogany, tamarind). Not only to preserve the environment outside of the company environment but also the inside and surrounding environment. In addition to cooperate with the local government, the company also improve waste disposal and management facilities, develop a bamboo nursery and buffer planting. Waste management and other environmental preservation efforts are conducted by the Landscape Division.*



## CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CSR In Employment, Work Health and Safety

### KEBIJAKAN MANAJEMEN

Perusahaan telah menerapkan sistem remunerasi dalam memberikan kompensasi kepada seluruh pegawai pemberian remunerasi kepada pegawai di dasarkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.19/DIREKSI/2014 tanggal 12 Agustus 2014 tentang Remunerasi Pegawai Organik. Disamping itu telah dilaksanakan penyusunan KPI individu pada pejabat struktural perusahaan dan telah dilakukan penyesuaian gaji pokok pegawai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK. 29/KP. 308/DIR-2015 tanggal 18 Mei 2015.

### KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Sejak tahun 2014 untuk memberikan jaminan kesehatan pegawai, perusahaan telah mengikutsertakan pegawai organik (tetap), Direksi dan Dewan Komisaris pada kepesertaan JKN pada BPJS Kesehatan. Disamping itu untuk Direksi, Dewan Komisaris serta pejabat perusahaan sampai grade 7 masih diikutkan pada asuransi kesehatan PT *Inhealth* dengan program COB (*Coordination of Benefit*) dengan BPJS Kesehatan.

Untuk kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan selain program yang telah diikuti yaitu JK, JKK dan JHT pada pegawai juga telah diikutsertakan pada program baru yaitu Program Jaminan Pensiun. Terkait pemenuhan normatif kewajiban paska kerja/pemberian pesangon perusahaan, telah dilakukan melalui melanjutkan keikutsertaan pegawai organik dalam program Jaminan Hari Tua. Pada akhir tahun 2014 bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya dalam pengelolaan JHT (Pensiun). Untuk kewajiban paska kerja bagi Tenaga Harian yang dikelola Koperasi Karyawan Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, telah dilaksanakan pada bulan Desember 2015 bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya dalam bentuk pengelolaan program kesejahteraan Hari Tua/Pesangon.

### MANAGEMENT POLICY

*The Company has implemented a remuneration system in providing compensation to all employees based on the Decree of Board of Directors Number: SK. 19/DIREKSI/2014 dated August 12, 2014 on Organic Employee Remuneration. Besides, the preparation of individual KPI has been conducted for the structural officials of the company and also salary adjustment of the employee based on the Decree of Board of Directors Number: SK. 29/KP. 308/DIR-2015 dated May 18, 2015.*

### ACTIVITIES

*Since 2014, in order to provide employee health insurance, the company has included organic (permanent) employees, the Board of Directors and Commissioners in JKN participation in BPJS Kesehatan. In addition, for the Board of Directors and Commissioners and other company officials, up to grade 7, are included in the health insurance program from PT *Inhealth* with COB (*Coordination of Benefit*) with BPJS Kesehatan.*

*For participation in BPJS Ketenagakerjaan, in addition to the participated programs such as JK, JKK, and JHT, the employees have also been included in the new program namely Pension Insurance Program. Related to the fulfillment of normative obligations of post-employment / severance provision, it has been done through the continued participation of organic employees in the Retirement Insurance program. By the end of 2014, the company is in cooperation with PT BNI Life Insurance in the management of JHT (Retirement). For post-employment obligations for Daily Workers managed by The Employee Cooperative of Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, was held in December 2015 in cooperation with PT BNI Life Insurance in the form of Retirement/Severance welfare management program.*



## CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CSR In Social And Community Development

### KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Program CSR yang dilakukan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko dalam mengembangkan lingkungan sosial dan kemasyarakatan bertujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat. Perusahaan percaya bahwa peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup dapat dicapai dengan perbaikan pendidikan.

### Sektor Pendidikan

Berbagai kegiatan telah kami lakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pendidikan di sektor formal maupun non formal. Pengembangan keterampilan bagi seluruh lapisan masyarakat dilakukan secara bertahap, baik yang bersifat seni maupun yang hanya bersifat pengembangan motorik. Berikut ini adalah berbagai kegiatan CSR terkait dengan pendidikan bagi masyarakat.

1. Memberikan bantuan material berupa semen untuk pembangunan gedung PAUD “ Al-Firdaus” Borobudur, Magelang;
2. Memberikan bantuan alat peraga edukatif untuk:
  - “PelitaBunda” Desa Bugisan, Prambanan, Klaten.
  - “CERIA” Desa Kokosan, Prambanan, Klaten.
  - “ Tetuko” Desa Kebondalem Lor, Prambanan, Klaten.
3. Menyelenggarakan pelatihan tata busana/menjahit bekerja sama dengan LPK Sejahtera, Kalasan, bagi warga di lingkungan sekitar perusahaan.
4. Bekerja sama dengan P2A Desa Tlogo, Prambanan Klaten menyalurkan bantuan paket pendidikan pada kegiatan Pesona Cinta Romadhon masjid Baiturahman
5. Menyelenggarakan pelatihan tari untuk masyarakat di sekitar perusahaan di Unit Teater & Pentas
6. Memberikan bantuan perbaikan tempat parkir peralatan ibadah di SLB Bhakti Pertiwi, Dawung, Bokoharjo, Prambanan, Sleman DIY
7. Memberikan bantuan perlengkapan (meja, kursi, loker, rak dan alat peraga edukatif) TK.
8. ABA Kebondalem Lor, Prambanan, Klaten

### ACTIVITIES

*The CSR Program conducted by PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko in social and community development aims at improving the welfare and quality of life of surrounding community. The company believes that the improvement of welfare and quality of life can be achieved through the improvement in education sector.*

### Education Sector

*There are many activities had been conducted to improve knowledge and education both in formal and informal sectors. The skills development for the communities in many levels were conducted gradually, both in artistic and motoric developments. The followings are the CSR activities that had been conducted related to education for the communities.*

1. *Providing material assistances in the form of cement for the construction of ECD (PAUD) building “Al-Firdaus” in Borobudur, Magelang;*
2. *Providing educational props for:*
  - *PAUD “PelitaBunda” in Desa Bugisan, Prambanan, Klaten.*
  - *PAUD “CERIA” in Desa Kokosan, Prambanan, Klaten.*
  - *PAUD “Tetuko” in Desa Kebondalem Lor, Prambanan, Klaten.*
3. *Organizing a training on fashion / tailor in cooperation with LPK Sejahtera, Kalasan, for the surrounding community of the company.*
4. *In cooperation with P2A of Desa Tlogo, Prambanan, Klaten to distribute the educational packages aids in the event of Pesona Cinta Romadhon of Baiturahman mosque;*
5. *Organizing a training on dance for the surrounding community of the company in Theater & Performance Unit;*
6. *Providing assistances in parking area reconstruction, praying equipment in SLB Bhakti Pertiwi, Dawung, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, DIY;*
7. *Providing equipment (tables, chairs, lockers, shelves and educational props) for Kindergarten.*
8. *ABA Kebondalem Lor, Prambanan, Klaten;*

## SEKTOR KESEHATAN

Selain pendidikan, hal yang dirasa penting untuk diperbaiki adalah masalah kesehatan. Kesehatan menjadi hal yang penting karena merupakan penunjang kinerja utama setelah mendapatkan pendidikan. Kegiatan CSR dalam upaya memperbaiki tingkat kesehatan didasarkan atas hasil survei kebutuhan pada setiap lokasi. Survei kebutuhan bantuan kesehatan dilakukan untuk memastikan setiap kegiatan yang dilakkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat. Cakupan kegiatan CSR dalam bidang kesehatan berada tidak jauh dari wilayah operasional perusahaan, bahkan secara yuridis berada dalam pemerintahan yang sama dimana perusahaan berada (kantor pusat maupun cabang). Berikut ini adalah kegiatan-kegiatan CSR di sektor kesehatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2015:

1. Bekerjasama dengan Armed, Tarik, Magelang menyelenggarakan pengobatan gratis
2. Memberikan bantuan Khitanan masal untuk anak-anak di desa Kasihan Bantul, Desa Ngestiharjo, Tanjungsari, Gunung Kidul
3. Memberikan bantuan kegiatan peningkatan gizi bayi, balita dan lansia Posyandu Desa Bugisan, Prambanan, Klaten
4. Memberikan bantuan material pembuatan jamban keluarga / WC Umum di Kelurahan Madurejo, Prambanan, Sleman dan Ds. Nglengkong, Sambirejo, Prambanan, Sleman
5. Memberikan bantuan kursi roda pada mitra binaan yang mengalami sakit stroke
6. Memberikan nutrisi/makanan tambahan untuk balita penderita gizi buruk di wilayah Kab. Magelang.

## HEALTH SECTOR

*In addition to education, health problem is also considered as an important problem to solve. Health becomes important because it is supporting performance after obtaining the education. CSR activities conducted as the efforts to improve the level of health is based on results of a survey on the needs of each location. Survey on health needs is conducted to ensure that any activities conducted can be used optimally by the local community. The coverage of CSR activities in the health sector is not far from the company's operational area, even juridically in the same governance as the company is located (both the headquarter and branche). The followings are the CSR activities in the health sector had been conducted in 2015:*

1. *In cooperation with Armed, Tarik, Magelang organizing a free medical treatment service;*
2. *Providing mass circumcision for children in Desa Kasihan Bantul, and Desa Ngestiharjo, Tanjungsari, Gunung Kidul;*
3. *Providing nutrition improvement for babies, toddlers and the elderly in Posyandu Bugisan, Prambanan, Klaten;*
4. *Providing material assistances for the construction of household toilets / Public Toilets in Desa Madurejo, Prambanan, Sleman and Ds. Nglengkong, Sambirejo, Prambanan, Sleman;*
5. *Providing wheelchairs for the partners who have a stroke;*
6. *Providing nutrition / food supplement for malnourished children under five years old in Magelang.*

## SEKTOR PENINGKATAN PRASARANA/ SARANA UMUM.

Untuk mendukung perkembangan wilayah-wilayah tertentu yang membutuhkan, perusahaan melakukan survei terlebih dahulu. Banyak wilayah di daerah Gunung Kidul dan sekitar wilayah prambanan yang cukup memprihatinkan dan membutuhkan perbaikan prasarana dan atau sarana umum. Di tahun 2015, perusahaan tidak masih belum dapat menjangah seluruh daerah yang berdsarkan hasil survei masih membutuhkan bantuan pengembangan prasarana maupun sarana umum. Harapannya, tahun 2016, perusahaan dapat memperluas cakupan kegiatan peningkatan prasarana dan atau sarana umum untuk daerah-daerah yang membutuhkan. Hingga penghujung tahun 2015, kegiatan perbaikan prasarana dan sarana umum bagi daerah yang membutuhkan disajikan yang telah dilakukan dan selesai adalah sebagai berikut.

1. Memberikan bantuan material untuk pengerasan jalan menuju Gua Maria di Ds. Gedangsari, Giriwening, GunungKidul
2. Memberikan bantuan pembangunan talud utara jalan wisata Candi Sewu, Bugisan, Prambanan, Klaten
3. Memberikan bantuan berupa semen untuk rehab perbaikan jalan di desa Kebondalem Lor dan Desa Plaosan, Prambanan, Klaten
4. Memberikan bantuan pengerasan jalan (konblok) di dusun Candirejo, Bokoharjo, Prambanan Sleman
5. Memberikan bantuan pembuatan Bak Penampung Air Hujan di desa Gayamharjo, Prambanan Sleman;
6. Memberikan bantuan 100 zak semen untuk pengerasan jalan di Candirejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman
7. Memberikan bantuan Material untuk pembuatan bak penampungan air hujan di Tlogowatu, Kemalang, Klaten
8. Memberikan bantuan material untuk pembuatan bak penampung air di Ds. Umbulsari, Sumberharjo, Prambanan, Sleman
9. Memberikan bantuan pompa air di Ds. Kenalan, Borobudur, Magelang
10. Memberikan bantuan 1 (satu) unit mesin perancah plastik untuk BUMD Tamanmartani, Kalasan, Sleman

## PUBLIC FACILITIES / INFRASTRUCTURES IMPROVEMENT SECTOR

*In order to support the development in specific requiring regions, the company conducted a survey firstly. Many regions in Gunung Kidul and Prambanan that are quite alarming and require repair in some public infrastructures or facilities. In 2015, the company had not yet able to touch all regions despite survey results still need help for the development in public infrastructures and facilities. It is expected that, in 2016, the company can expand its coverage and activities in improving the public infrastructures or facilities in the requiring regions. Until the end of 2015, the activities that had been conducted and completed in repairing public infrastructures and facilities for the requiring regions are presented as follows:*

1. *Providing material assistance for road hardening to Maria Cave in Ds. Gedangsari, Giriwening, GunungKidul;*
2. *Providing assistance for talud construction of the north tourism route of Sewu Temple, Bugisan, Prambanan, Klaten;*
3. *Providing material assistance in the form of cement for the road reconstruction in Desa Kebondalem Lor and Desa Plaosan, Prambanan, Klaten;*
4. *Providing assistance for road hardening (conblock) in Dusun Candirejo, Bokoharjo, Prambanan Sleman;*
5. *Providing assistance for the construction of Rain Water Reservoir in Desa Gayamharjo, Prambanan Sleman;*
6. *Providing 100 sacks of cement for road hardening in Candirejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman;*
7. *Providing material assistance for the construction of Rain Water Reservoir in Tlogowatu, Kemalang, Klaten;*
8. *Providing material assistance for the construction of Water Reservoir in Ds. Umbulsari, Sumberharjo, Prambanan, Sleman;*
9. *Providing assistance in the form of water pumps in Ds. Kenalan, Borobudur, Magelang;*
10. *Providing 1 (one) unit of plastic crusher for Regional-Owned Enterprise (BUMD) of Tamanmartani, Kalasan, Sleman;*

## SEKTOR SARANA IBADAH

Kegiatan CSR yang dilakukan tidak hanya terkait yang berupa hal-hal keduniawian, perusahaan juga melakukan banyak kegiatan yang terkait dengan pengembangan spiritual. Dukungan berupa bantuan perbaikan dan pengembangan sarana-sarana ibadah di sekitar kantor berada. Selama tahun 2015, perusahaan telah menyalurkan bantuan untuk memperbaiki dan mengembangkan tempat ibadah seperti yang tersaji berikut ini.

1. Perbaikan Masjid Al- Mustaqiem, Plaosan, Taji Prambanan Klaten, Masjid Al- Huda Ds. Tangkil, Semin Gunung Kidul berupa konblok, dan pembangunan Masjid Al-Jami' Ds. Ngrawan, Sidorejo, Ponjong Gunung Kidul berupa material untuk pekerjaan serambi (atap, lantai dan instalasi listrik ) serta Pembangunan Masjid Al-Hidayah Ds. Dawung, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
2. Memberikan bantuan keramik, cat dan kubah dalam rangka pembangunan masjid Al-Raudhah di Desa Pereng Kulon, Prambanan, Klaten;
3. Memberikan bantuan material untuk pembangunan atap serambi masjid At-Tauhid, perumahan Srago, Klaten.

## PRAYING FACILITIES SECTOR

*The CSR activities conducted are not only related to the worldliness but also spiritual development. The supports are in the form of assistances in the reconstruction and development of the praying facilities around the office. During 2015, the company had distributed assistances to reconstruct/repair and develop praying facilities as presented below:*

1. Providing assistance in the reconstruction of Al-Mustaqiem Mosque in Plaosan, Taji Prambanan Klaten, Al- Huda Mosque in Ds. Tangkil, Semin Gunung Kidul (conblock), and the construction of Al-Jami' Mosque in Ds. Ngrawan, Sidorejo, Ponjong Gunung Kidul in the form of materials for veranda construction (roof, floor, and electrical installation), also the construction of Al-Hidayah Mosque in Ds. Dawung, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
2. Providing ceramics, paints, and dome for the construction of Al-Raudhah Mosque in Desa Pereng Kulon, Prambanan, Klaten;
3. Providing material assistance for the construction of the roof of At-Tauhid Mosque in Srago Residence, Klaten.







## CSR BIDANG TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

*Csr In Responsibilities To The Costumers*

PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan jenis produk yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen dalam bentuk jaminan perlindungan kesehatan dan keselamatan konsumen. Semua pengunjung dan konsumen jasa taman dan non taman dilindungi oleh PT Asuransi Jasa Raharja Putra. Setiap tiket yang dibayarkan oleh setiap pengunjung sudah termasuk biaya asuransi.

PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko memiliki Pos P3K dan mobil ambulans di setiap lokasi candi yang selalu siap mengantar pengunjung yang sakit ke tempat pelayanan kesehatan terdekat. Petugas kesehatan telah ditempatkan dan selalu siap untuk memberikan bantuan kesehatan kepada pengunjung yang memiliki masalah kesehatan ringan. Perusahaan telah menjalin kerjasama dengan pelayanan kesehatan terdekat di setiap wilayah kerja. Candi Borobudur berkerjasama dengan Puskesmas Magelang, sedangkan Candi Prambanan dan Ratu Boko berkerjasama dengan Rumah Sakit Panti Rini.

Selama tahun 2015, jumlah dana yang dikururkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebesar Rp856.000.000,-. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah pengeluaran untuk kegiatan CSR adalah sebesar Rp689.000.000,-. Peningkatan ini setara dengan 24,2% dibandingkan tahun 2014.

*PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero) provides kinds of products related to the responsibilities to the costumers in the form of health and safety protection to the costumers. All visitors and costumers of park and non-park services are protected by PT. Asuransi Jasa Raharja. Each ticket paid by every visitor includes the cost of insurance.*

*PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko has a post for First Aid P3K and an ambulance in every temple that is always ready to take visitors who are sick to the nearest health service. Our medical authorities are placed and always ready to provide medical assistance to visitors who have a light health problem. The company is in cooperation with the nearest health service in every area of work. Borobudur Temple is in cooperation with Magelang community health center (Puskesmas), while Prambanan and Ratu Boko Temples are in collaboration with Panti Rini.*

*During 2015, the amount of funds disbursed for Corporate Social Responsibility is Rp 856.000.000,-. It increases compared to previous years that the expenditure on CSR activities is Rp 689.000.000,-. This increase equals to 24,2% compared to 2014.*



**DOA BERSAMA  
KOGYU MONLAM**  
*Worship With Kogyu Monlam*



## PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN

*Important Matters That Are Often Faced By The Company*

Untuk kondisi sampai sejauh ini Perusahaan tidak mengalami hal-hal apapun terkait dengan ancaman gugatan ataupun perkara terkait permasalahan hukum.

*So far, there is no matter faced by the company related to the lawsuit or any other legal matters.*



## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

*Access To Information And Company Data*

Perusahaan membuka akses informasi yang seluas-luasnya kepada auditor internal dan eksternal untuk menjalankan tugasnya. Kemudian terkait dengan akses informasi yang berhubungan dengan masyarakat luas, maka pada tahun 2015 penyampaian keluhan pelanggan melalui SMS center, surat, buku keluhan, kotak saran, email, website, buletin, dan langsung dengan petugas. Bagi stakeholder yang ingin mengakses berbagai informasi mengenai PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero) atau hanya ingin mengetahui agenda kegiatan yang akan diselenggarakan pada tahun 2016, dapat mengakses website resmi perusahaan di [www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com). Media resmi lain milik perusahaan yang dapat diperoleh stakeholder adalah dalam bentuk buletin. Selain melalui media resmi milik perusahaan, informasi mengenai event yang diselenggarakan dapat diakses melalui berbagai website yang terkait dengan pariwisata di Yogyakarta.

*The company opens its information access widely to the internal and external auditors to carry out their duties. Then, related to the access to information related to the wider community, in 2015, there are SMS center, letters, complaint book, suggestion, email, website, newsletter, or direct officer to receive any complaint from the customers. For the stakeholders who want to access various information about PT Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan (Persero) or to know the agenda that will be held in 2016, can access the official website of the company in [www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com). Another official media of the company that can be obtained by the stakeholders is in the form of newsletter. In addition to the official media, the information regarding the event can be accessed through various websites related to Yogyakarta tourism.*





## KODE ETIK (PEDOMAN PERILAKU/CODE OF CONDUCT)

*Ethics Code (Code Of Conduct)*

Sebagai salah satu komitmen pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada setiap tingkatan, jenjang organisasi dan aktivitas perusahaan, serta sebagai implementasi atas Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*), maka seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah memiliki komitmen untuk tidak menerima gratifikasi sebagaimana telah disampaikan melalui media masa. Sebagai wujud dari komitmen untuk menjalankan implementasi tersebut, maka diterbitkanlah Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: SK.31/DIREKSI/2012 & Nomor: SK02/DEKOM/2012 tentang Kode Etik Perusahaan. Pelanggaran terhadap komitmen tersebut dapat disampaikan kepada Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui *website* [www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com), atau surat dengan alamat Jl. Raya Yogya - Solo km. 16 Prambanan Yogyakarta telp. (0274) 496402, 496406. Apabila ternyata terjadi hal-hal yang dianggap serius, maka Perusahaan akan mengambil langkah-langkah pemberian sanksi sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam surat keputusan tersebut.

### ISI KODE ETIK

Secara spesifik terkait isi Kode Etik mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Insan Perusahaan dilarang untuk memberi, menawarkan, atau menerima baik langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada/dari pelanggan atau pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas tindakan yang telah dilakukan yang melanggar ketentuan perundang - undangan yang berlaku.
- b. Suatu tanda terima kasih dalam kegiatan usaha seperti hadiah sumbangan atau entertainment tidak boleh dilakukan pada suatu keadaan yang dianggap sebagai perbuatan yang tidak patut.
- c. Dalam batas kepatutan donasi untuk tujuan amal dapat dibenarkan.
- d. Setiap insan perusahaan bebas untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
- e. Setiap insan perusahaan tidak boleh melakukan kegiatan politik di lingkungan perusahaan.

*As one of the commitments to the implementation of GCG principles at every level, organizational level and company activity, as well as the implementation of the Ethics Code (Code of Conduct) of the company, all of the officers of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero) have committed to not to accept any gratification as stated through the mass media. As a form of commitment to carry out the implementation, there is a Decree of the Board of Directors and Commissioners Number SK.31/DIREKSI/2012 and Number SK02/DEKOM/2012 on the Company's Code of Conduct. Any violation to the commitment can be submitted to the Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero) through the website [www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com), or mail to the company address in Jl. Raya Yogya - Solo km. 16 Prambanan Yogyakarta, phone (0274) 496402, 496406. If any matter happened considered serious, then the Company will take a step of giving saction as stipulated in the decree.*

### THE CONTENT OF CODE OF CONDUCT

*Specifically, the content of Code of Conduct includes the following:*

- a. *Any representative of the company shall not to give, offer, or receive both directly and indirectly for any valuable things to/from the customers or other parties to affect or as a reward for any action conducted that violates the applicable law.*
- b. *As a gratitude in a business activity such as donation or entertainment is not allowed to conduct in certain condition considered inappropriate.*
- c. *In an appropriateness limit, donation for charity is allowed*
- d. *Every representative of the company is free to express his/her political aspiration.*
- e. *Every representative of the company is not allowed to conduct any political activity in the company environment.*

- f. Setiap insan perusahaan tidak diperkenankan untuk menggunakan atau memanfaatkan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak ketiga tanpa ijin pimpinan.
- g. Setiap insan perusahaan dilarang melakukan investasi atau ikatan bisnis dengan pihak lain langsung maupun tidak langsung yang mempunyai keterkaitan bisnis dengan perusahaan.
- h. Setiap insan perusahaan dilarang merangkap/memegang jabatan pekerjaan di perusahaan lain kecuali mendapat ijin dari pimpinan pejabat yang berwenang.

### PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode etik ini berisi pedoman kepada seluruh insan perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) dalam bersikap dan berperilaku yang memuat:

- a. Kode etik insan perusahaan terhadap diri sendiri
- b. Kode etik insan perusahaan sesuai tuntutan organisasi
- c. Kode etik insan perusahaan dalam berinteraksi dengan sesama insan perusahaan
- d. Kode etik insan perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak lain diluar perusahaan

Secara umum, insan perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) mempunyai kewajiban antara lain:

- a. Menggalang kerjasama yang sehat dengan sesama insan perusahaan
- b. Saling mengingatkan, dan membimbing sikap serta perilaku sesama insan perusahaan
- c. Memiliki rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan diantara sesama insan Perusahaan
- d. Melaksanakan kewajibannya dan yakin bahwa rekan kerja lainnya pun demikian.
- e. Untuk tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, atau berkata kata kasar, pelecehan atau memprovokasi untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.

- f. *Every representative of the company is not allowed to use or utilize any company asset for personal or third party matters without permission from the leader.*
- g. *Every representative of the company is not allowed to conduct any investment or business with other party both directly and indirectly that has any business relationship with the company.*
- h. *Every representative of the company is not allowed to have / possess double position in other company except has a permit from the leader/authoritative officer.*

### THE EXPLANATION THAT THE CODE OF CONDUCT IS APPLIED TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

*This Code of Conduct contains guidelines to all of the representatives of the company (Board of Commissioners, Directors, and Employees) in behavior and attitude as follows:*

- a. *Code of Conduct of Company Representatives to themselves*
- b. *Code of Conduct of Company Representatives based on the organizational demands*
- c. *Code of Conduct of Company Representatives in the interaction among the representatives*
- d. *Code of Conduct of Company Representatives in the interaction with other party outside of the company*

*In general, the representatives of the company (Board of Commissioners, Directors, and Employees) have the following obligations:*

- a. *Establish a healthy partnership amongst the representatives*
- b. *Remind each other, and guide the attitudes and behavior of other representatives of the company*
- c. *Having a sense of community and kinship amongst the representatives*
- d. *Implement the obligations and believe that the others do the same*
- e. *Not to suppress or intimidate, humiliate, or say harsh words, do the harassment or provoke for personal and group interests.*

## PENYEBARLUASAN INFORMASI TERKAIT KODE ETIK

Dalam kegiatannya setiap pagi hari sebelum mulai bekerja, seluruh jajaran Perusahaan selalu mengawali dengan berdoa serta diikuti dengan dibacakannya visi misi dan tata nilai dan kode etik perusahaan kepada seluruh jajaran Perusahaan sebagai langkah nyata memberikan semangat pada etos kerja berdasar nilai-nilai etika yang diharapkan.

## JENIS SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

- Pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan dapat dikenai sanksi moral dan atau sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan perusahaan yang berlaku.
- Pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan adalah atasan insan perusahaan dan pejabat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan perusahaan yang berlaku.

## JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSINYA PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Selama tahun 2015 tidak terdapat pengungkapan dan pelanggaran kode etik yang terjadi di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Pesero).



## THE PROMULGATION OF CODE OF CONDUCT-RELATED INFORMATION

*Before starting to work, all of the members of the company has to start the activities by praying also the recitation of vision-mission and values, and the code of conduct of the company to all of the members. The company as a concrete step in giving a spirit on work ethics based on the expected ethical values*

## KIND OF SANCTIONS ON CODE OF CONDUCT VIOLATION

- Any violation on the Code of Conduct can be given for moral and/or other sanctions in accordance with the applicable legislation and the applicable provisions of the company.*
- The official who is authorized to give sanctions to any violation on the Code of Ethics is the superior and the official of the representatives of the company in accordance with the applicable legislation and the applicable provisions of the company.*

## THE NUMBER OF VIOLATIONS ON CODE OF CONDUCT AS WELL AS THE SANCTIONS GIVEN IN THE LAST BOOK YEAR

*During 2015, there is no disclosure and violation on the Code of Conduct occurred in PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Pesero).*

## KUNJUNGAN DUTA BESAR PERU Peru's Ambassador Visits



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN/ WHISTLEBLOWING SYSTEM

Violation Reporting System

### PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di Perusahaan, serta untuk mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan serta meningkatkan pengawasan dan perlindungan terhadap pelapor maka diatur prosedur pelaporan terhadap adanya indikasi penyimpangan/penyalahgunaan wewenang sebagaimana diatur dengan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.37/DIREKSI/2015 DAN SK.03/DEKOM/2015, tanggal 10 November 2015.

Dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh karyawan (pihak internal) maupun pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat). Laporan harus disertai bukti pendukung menenai pelanggaran, meliputi (1) pokok masalah yang diadukan, (2) pihak-pihak yang terlibat, (3) waktu dan tempat kejadian, (4) kronologis kasus, dan (5) dokumen pendukung atas kasus yang diadukan. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui email atau surat perusahaan.

### Perlindungan bagi Whistleblower

Perusahaan berkomitmen akan memberikan perlindungan kepada insan perusahaan atau masyarakat yang telah melaporkan pelanggaran dan akan menindaklanjuti laporan tersebut sebagai berikut:

- a. Perlindungan kerahasiaan atas identitas pelapor
- b. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor
- c. Perlindungan dari pemecatan, penurunan jabatan atau *grade*, penundaan kenaikan *grade* atau berkala, tekanan, dan tindakan fisik
- d. Perlindungan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya
- e. Informasi mengenai proses tindak lanjut yang sedang dilakukan, informasi ini disampaikan secara rahasia kepada pelapor.

Apabila dirasa perlu, pelapor dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban

### VIOLATION REPORT

*In order to improve the prevention and eradication of corruption, collusion and nepotism in the company, as well as to encourage the reporting of misuse and/or abuse of authority in the Company's activities and to improve the supervision and protection to the whistleblower, there are reporting procedures set to the indication of misuse/abuse of authority as stipulated by the Decree of Board of Directors and Commissioners Number SK.37/DIREKSI/2015 and SK.03/DEKOM/2015, dated November 10, 2015.*

*The alleged violations may be submitted by both the employees (internal party) and external parties (customers, suppliers, community). The report should be accompanied by supporting evidence regarding the violations, including (1) the subject of the reported problems, (2) the parties involved, (3) the time and place of occurrence, (4) the chronological case, and (5) the supporting documents on the reported cases. Reports of violations can be submitted via email or mail to the company.*

### Whistleblower Protection

*The Company is committed to providing protection to its representatives or the people who have reported violations and will follow up on the reports as follows:*

- a. *Protection to the confidentiality of the whistleblower's identity*
- b. *Protection to the revenge from the reported*
- c. *Protection from dismissal, demotion or degradation, promotion or periodical delay, pressure, and physical action*
- d. *Protection to adverse record in the personal data files.*
- e. *Information on the undertaken follow-up process, this information is conveyed confidentially to the whistleblower.*

*If necessary, the whistleblower can ask for help from the Witness and Victim Protection Agency.*

## Penanganan Pengaduan

Berikut alur penanganan pengaduan:

1. Pelapor menyampaikan laporan pelanggaran disertai bukti pendukung
2. Sekretaris perusahaan menerima, mendaftarkan, dan mengadministrasikan pelapor pelanggaran.
3. Sekretaris perusahaan melakukan verifikasi terhadap dokumen yang disampaikan pelapor dan menyusun Berita Acara Verifikasi
4. Direksi mempelajari Berita Acara Hasil Verifikasi atas pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh karyawan
5. Dewan Komisaris mempelajari Berita Acara Hasil Verifikasi atas pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau organ pendukung Dewan Komisaris
6. Apabila tidak ditemukan pelanggaran yang memenuhi kualifikasi untuk ditindaklanjuti, maka Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyampaikan kepada pelapor melalui Sekretaris Perusahaan
7. Apabila ditemukan pelanggaran yang memenuhi kualifikasi untuk ditindaklanjuti maka tim investigasi akan melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi dan menyusun Berita Acara Investigasi dan melaporkannya ke Direksi dan/atau Dewan Komisaris
8. Direksi dan/atau Dewan Komisaris mempelajari Berita Acara Hasil Verifikasi atas pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan
9. Apabila terlapor tidak terbukti bersalah maka akan disampaikan kepada pelapor melalui Sekretaris Perusahaan
10. Apabila terlapor terbukti bersalah maka diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku di perusahaan dan/atau proses hukum kepada lembaga penegak hukum jika pelanggaran merupakan tindak pidana

## Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Sekretaris Perusahaan dan akan ditindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai prosedur yang ditetapkan.

## Report Handling

*The following is the flow of report handling;*

1. *The whistleblower submits a report on a violation with supporting evidence(s)*
2. *The Secretary of the company receives, registers and administers the report*
3. *The Secretary of the company shall verify the submitted documents and prepare the Verification Report*
4. *The Board of Directors reviews the Verification Report on violation report allegedly committed by the employee*
5. *The Board of Commissioners reviews the Verification Report on violation report allegedly committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, or the supporting organ of the Board of Commissioners*
6. *If there is no violation found qualified to follow-up, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners will deliver the results to the whistleblower through the Secretary of the Company*
7. *If there is any violation found qualified to follow-up, the investigator team will conduct further investigation to the substance and prepare the Investigation Report and report to the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
8. *The Board of Directors and/or Board of Commissioners reviews the Verification Report of the alleged violation reported*
9. *If the reported is not proved guilty, the result will be delivered to the whistleblower through the Secretary of the Company*
10. *If the reported is proved guilty, he/she will be given for sanction(s) according to company regulations and/or legal proceedings to law enforcement agency if the violation considered as a crime*

## Report Management Officer

*The Report Management Officer is the Secretary of the Company and the received report will be processed according to the procedures.*

### **Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir serta Tindak Lanjutnya**

Selama tahun 2015 tidak ada pihak atau perseorangan yang memasukkan ataupun menyampaikan pelanggaran terkait *Whistleblowing*.

Sebagai perwujudan terciptanya penyelenggaraan *Good Corporate Governance* yang efektif dan baik maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap *whistleblowing system* akan selalu ditingkatkan dan secara berkala akan dilakukan penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan.

### **The number of Received and Processed Reports on the Last Book Year and the Follow-up**

*During 2015, there is no party or individual submits or reports any whistleblowing-related violation.*

*As a realization of effective and good Good Corporate Governance, the socialization and enforcement of the implementation of the whistleblowing system will always be improved and there will be system perfection conducted gradually in order to sustainable improvement due to the business development of the company.*



### **KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

*Policy Regarding The Diversity In The Composition Of Board Of Commisioners And Directors*

Kebijakan terkait dengan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan sepenuhnya oleh Pemerintah dalam hal ini sebagai pemegang saham tunggal (100% kepemilikan). Sehingga dalam hal ini tidak dapat dijelaskan secara eksplisit hal apa saja yang menjadi alasan ditentukannya keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

*The policy regarding the diversity in the composition of Board of Commissioners and Directors is fully stipulated by the Government, in this case, as a single shareholder (100% ownership). Thus, in this case, it cannot be explained explicitly for what reasons behind the stipulation of the diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors.*





**Relief Kapal  
Samudera  
Raksa-  
Candi  
Borobudur**

*Samudera  
Raksa Ship  
Relief -  
Borobudur  
Temple*



**KANTOR PUSAT**  
*Head Office*  
Kantor Pusat, Jalan Raya  
Yogya-Solo Km.16  
Prambanan Yogyakarta,  
55571

**KANTOR JAKARTA**  
*Jakarta Office*  
Gedung Sarinah Lt.12  
Jl.MH.Thamrin No 11  
Jakarta, 10350  
Telp/Fax : (021)39832154



**TELEPON**  
*Telephone*  
(0274)496402, 596406



**EMAIL**  
corporate@borobudurpark.com



**FAX**  
(0274)496404



**FACEBOOK**  
Borobudur.park



**WEBSITE**  
www.borobudurpark.com



**TWITTER**  
t.BorobudurPark

